



PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT

2023

Kinerja Kuat Hasil Optimal

Strong Performance
Optimal Result

SANGGAHAN DAN BATASAN LAPORAN TERINTEGRASI 2023

DISCLAIMER OF 2023 INTEGRATED REPORT

Dalam menyusun Laporan Keuangan tahunan ini, perseroan telah mencantumkan pernyataan posisi keuangan dan hasil operasi, dan juga proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang – undangannya yang berlaku, kecuali hal – hal yang bersifat historis.

Disamping itu juga pernyataan-pernyataan kedepan telah memuat prospek risiko, ketidakpastian, yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dalam Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Dimana Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen – dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil – hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata INPRASE GROUP dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Indah Prakasa Sentosa Tbk beserta anak perusahaan, yang menjalankan bisnis dalam bidang perdagangan dan distribusi bahan bakar padat, cair dan minyak pelumas, gas dan produk yang berkaitan dengan itu serta penyedia jasa logistik.

In arranging this year’s Annual Report, company has stated the financial position, and results of operations, also including the Company’s projections, plans, strategies, policies and the company’s goals and objectives which are classified as forward statements implemented in accordance with laws and regulations, except for matters which are historical in nature.

These statements have prospects for risk, uncertainty, and may result in actual development being materially different from that reported. The prospective statements in this annual report are made on the basis of various assumptions regarding the current state and future conditions of the company and the business environment in which it operates. The Company does not guarantee validity of the documents and the results may not match expectations.

This annual report contains the words INPRASE GROUP and “Company” defined as PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and subsidiaries, which carries on business in the trading and distribution of solid fuel, liquid and lubricant oils, gas and related products as well as providers of logistics services.

PENJELASAN TEMA **THEME EXPLANATION**

Kinerja Kuat Hasil Optimal

Tahun 2023, kondisi perekonomian Indonesia sedikit mengalami perbaikan seiring dengan berakhirnya pandemi. Dalam hal kebijakan, pemerintah sedikit mengurangi pembatasan-pembatasan yang mana membawa dampak yang cukup signifikan terhadap kelancaran bisnis dan perekonomian Indonesia.

Perseroan dalam hal ini menyadari bahwa ada kesempatan memperbaiki kondisi bisnis. Meskipun manajemen menyadari bahwa ada tantangan lain yang dihadapi oleh Perseroan seperti tingginya persaingan usaha baik di industri perdagangan energi ataupun sektor logistik, tetapi Perseroan memiliki strategi untuk tetap mempertahankan kekuatan atas kinerja pengembangan usaha yaitu dengan melakukan penilaian serta evaluasi atas sistem kebijakan internal, serta kebijakan operasional. Perseroan selalu berkomitmen untuk terus berkembang menjadi lebih baik dalam memberikan pelayanan bagi seluruh konsumen perseroan, sehingga strategi yang diterapkan dapat mendukung keberlangsungan bisnis perseroan dalam menghadapi tantangan – tantangan di masa depan.

Strong Performance Optimal Results

In 2023, Indonesia's economic conditions will experience slight improvement as the pandemic ends. In terms of policy, the government has slightly reduced restrictions which have had a significant impact on the smooth running of business and the Indonesian economy.

In this case, the company was aware there was a chance in improving business conditions. Although the management realizes there are bigger challenges, such as high business competition both in the energy trade and logistics sector, the company has the strategy to maintain its power over the performance of business development by doing an assessment and evaluation of the internal policy system and operational policy. The company is always committed to improving to be better at giving service to the company's customers so that the strategy that has been applied can support the company's business continuity as it faces challenges in the future.

Daftar Isi

Table of Content

- **SANGGAHAN DAN BATASAN LAPORAN TERINTEGRASI 2023**
DISCLAIMER OF 2023 INTERATED REPORT
- **KINERJA OPTIMAL HASIL YANG KUAT**
OPTIMAL PERFORMANCE STRONG RESULTS

3 KILAS KINERJA 2023

2023 PERFORMANCE OVERVIEW

- **Ikhtisar Keuangan**
Financial Performance 2021
- **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- **Aksi Korporasi**
Corporate Action

11 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners
- **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

29 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- **Identitas Perusahaan**
Company Identity
- **Sekilas Perusahaan**
Company Overview
- **Jejak Langkah**
Milestone
- **Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan**
Vision, Mission and Corporate Values
- **Bidang Usaha Perusahaan**
Company Bussiness Lines
- **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- **Profil Direksi**
Profile of Board of Directors

- **Profile Dewan Komisaris**
Profile of Board of Commissioners
- **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
- **Kronologi Pencatatan Saham**
Stoct Listing Chronology
- **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Other Security Listing Chronology
- **Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura**
Subsidiary, Associated Company and Joint Venture Company
- **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure
- **Lembaga Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions
- **Alamat Perseroan, Entitas Anak dan Kantor Cabang / Perwakilan**
Company / Subsidiary / Branch Office / Representative Domicile
- **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- **Peristiwa Penting**
Significant Events

65 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- **Tinjauan Industri**
Industrial Review
- **Tinjauan Operasional**
Operational Review
- **Strategi Pengembangan Layanan dan Jaringan**
Network and Service Development Strategy

- **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- **Kinerja Operasional**
Operational Performance
- **Tinjauan Operasi Kegiatan Usaha**
Operations Review per Business Segment
- **Kinerja Keuangan**
Financial Performance
- **Kemampuan Membayar Hutang**
Debt Repayment Capacity
- **Kolektibilitas Piutang**
Receivable Collectability
- **Struktur Modal**
Capital Structure
- **Pencapaian Tahun 2022**
Achievement In 2022
- **Investasi Barang Modal**
Investment in Capital Goods
- **Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal**
Material Bond for Capital Goods Investment
- **Informasi Material mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divertasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital
- **Prospek Usaha 2023**
Business Prospects In 2023
- **Proyeksi 2023**
Projection In 2023
- **Kebijakan Deviden**
Dividend Policy
- **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects
- **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Amendments to Accounting Policies

- **Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan**
Amendments to the laws Affecting the Company
- **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Use of Funds from the Public Offering
- **Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

89 ASPEK PENDUKUNG BISNIS *BUSINESS SUPPORT ASPECT*

- **Sumber Daya Manusia**
Human Resource
- **Strategi pengembangan SDM**
HR Development Strategy
- **Profil SDM**
HR Profile
- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**
Employee Composition Based on Personnel Status
- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**
Employee Composition Based On Age
- **Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**
Employee Composition Based on Education Level
- **Pemetaan SDM**
HR Mapping
- **Strategi Pengembangan TI**
IT Development Strategy
- **Rencana Pengembangan TI 2023**
IT Development Plan In 2022

99**TATA KELOLA PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- **Prinsip Tata Kelola**
Principles of Good Corporate Governance
- **Tujuan Penerapan GCG**
Goals of GCG Implementation
- **Penerapan Prinsip Tata Kelola**
Implementation of Good Corporate Governance
- **Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan**
The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with Financial Services Authority Provisions
- **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- **Soft Struktur GCG**
GCG Soft Structure
- **Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan**
Quality Improvement of Sustainable Corporate Governance Implementation
- **Assesment GCG Secara Berkelanjutan**
Sustainable GCG Assesment
- **Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan**
Responsible for Sustainable Finance
- **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- **Pelaksanaan RUPS Tahun 2022**
Implementation of GMS In 2021
- **RUPS Luar Biasa 2022**
Extraordinanry of GMS 2022
- **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- **Direksi**
Board of Directors
- **Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors
- **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
- **Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Commitee Under The Board of Commissiones
- **Komite Audit**
Audit Committee
- **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- **Manajemen Resiko**
Risk Management
- **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- **Akuntan Publik Dan Audit Eksternal**
Public Accountant and External Audit
- **Sistem Manajemen Resiko**
Risk Management System
- **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions
- **Sistem Pelaporan**
Whistleblowing System

- **Komitmen terhadap Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi**
Commitment to Gratification and Corruption Control
- **Permasalahan Hukum**
Important Case Faced by The Company
- **Kode Etik**
Code of Conducts
- **Nilai - Nilai Perusahaan**
Corporate Values
- **Rencana Strategis Perseroan**
The Company's Strategic Plan
- **Tanggung Jawab Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- **CSR Terkait Lingkungan Hidup**
CRS on Environment
- **CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
CRS on Employment and Occupational Health and Safety
- **CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
CSR on Social and Community Development

181 LAPORAN KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY REPORT*

- **Tentang Laporan Berkelanjutan**
About The Sustainability Report
- **Strategi Berkelanjutan**
Sustainability Strategy
- **Tata Kelola Berkelanjutan**
Sustainability Governance
- **Penanggung Jawab**
Person In Charge
- **Manajemen Resiko**
Risk Management
- **Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan**
Relationship With Stakeholders

- **Masalah Dan Tantangan**
Problems And Challenges
- **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance
- **Kinerja Sosial**
Social Performance
- **Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)**
Occupational Health And Safety (K3)
- **Keterlibatan Masyarakat**
Community Engagement
- **Mutu Produk Dan Keselamatan Pelanggan**
Product Quality And Customer Safety
- **Pengaduan Masyarakat**
Public Complaints
- **Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance
- **Verifikasi Dan Umpan Balik**
Verificaion And Feedback
- **Pernyataan Tanggung Jawab Direksi Dan Komisaris Atas Laporan Tahunan Dan Keberlanjutan Tahun 2023**
Statement Of Responsibility Of The Board Of Directors And The Board Of Commissiones For The 2023 Annual And Sustainability Report

217 LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL STATEMENTS*

- **INDEKS POJK NO. 29/POJK.04/2016**
POJK INDEX NO. 29 / POJK. 04/2016



01

KILAS KINERJA 2023

GLANCE OF 2023 PERFORMANCE



Ikhtisar Keuangan 2023
Financial Performance 2023

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain**

Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

Keterangan Description	2023	2022	2021
Pendapatan Neto Net Revenue	277.802.896.905	281.984.072.223	276.667.054.258
Laba Kotor Gross Profit	41.261.256.248	37.187.120.731	43.583.291.560
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) before Income Tax	3.173.846.707	(74.480.198.387)	(28.034.219.787)
Beban Pajak Neto Tax Expenses Net	(3.053.319.371)	(823.340.458)	(3.157.714.927)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Current Year	120.527.336	(75.303.538.845)	(31.191.934.714)
Yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk Attributed to Equity Holders of the Parent	550.883.793	(74.772.124.509)	(31.219.795.084)
Yang diatribusikan ke Kepentingan non Pengendali Attributed to Non-controlling Interest	(430.356.458)	(531.414.336)	27.860.370
Laba Komprehensif Lain Other Comprehensive Profit	1.428.027.649	924.208.478	1.571.119.377
Yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk Attributed to Equity Holders of the Parent	1.110.590.778	(73.840.338.373)	(29.655.402.886)
Yang diatribusikan ke Kepentingan non Pengendali Attributed to Non-controlling Interest	437.964.207	(538.991.994)	34.587.549
Total Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	1.548.554.985	(74.379.330.367)	(29.620.815.337)
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Ordinary Share	0,85	(115,03)	(48,03)

Laporan Keuangan

Statement of Financial Position

Keterangan	2023	2022	2021
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	293.286.043.387	310.491.319.675	415.503.803.268
LIABILITAS Liabilities	272.388.707.110	291.142.538.383	321.775.691.609
EKUITAS Equity	20.897.336.277	19.348.781.292	93.728.111.659
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITY & EQUITY	293.286.083.387	310.491.319.675	415.503.803.268

Rasio Keuangan

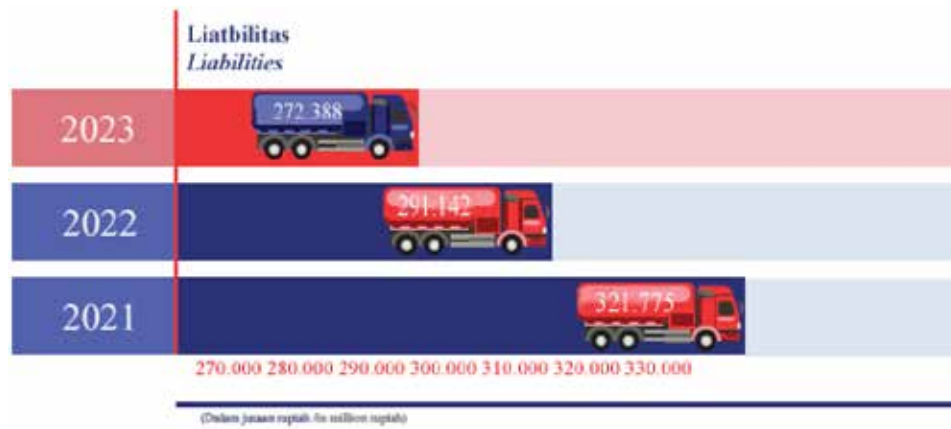
Financial Ratio

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Laba Terhadap Aset Return on Assets Ratio	0,04%	-24,25%	-7,51%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	0,58%	-389,19%	-33,28%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Return on Revenue Ratio	0,04%	-26,70%	-11,28%
Rasio Lancar Current Ratio	14,12%	16,09%	13,03%
Rasio Laibilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1303,46%	1504,71%	343,31%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	92,87%	93,77%	77,44%

Grafik

Graphs







PERTAMINA

HINO

FL 235-JP
DILARANG MENYUPAK

DILARANG
MENYUPAK

B 9215 UFM

Ikhtisar Saham

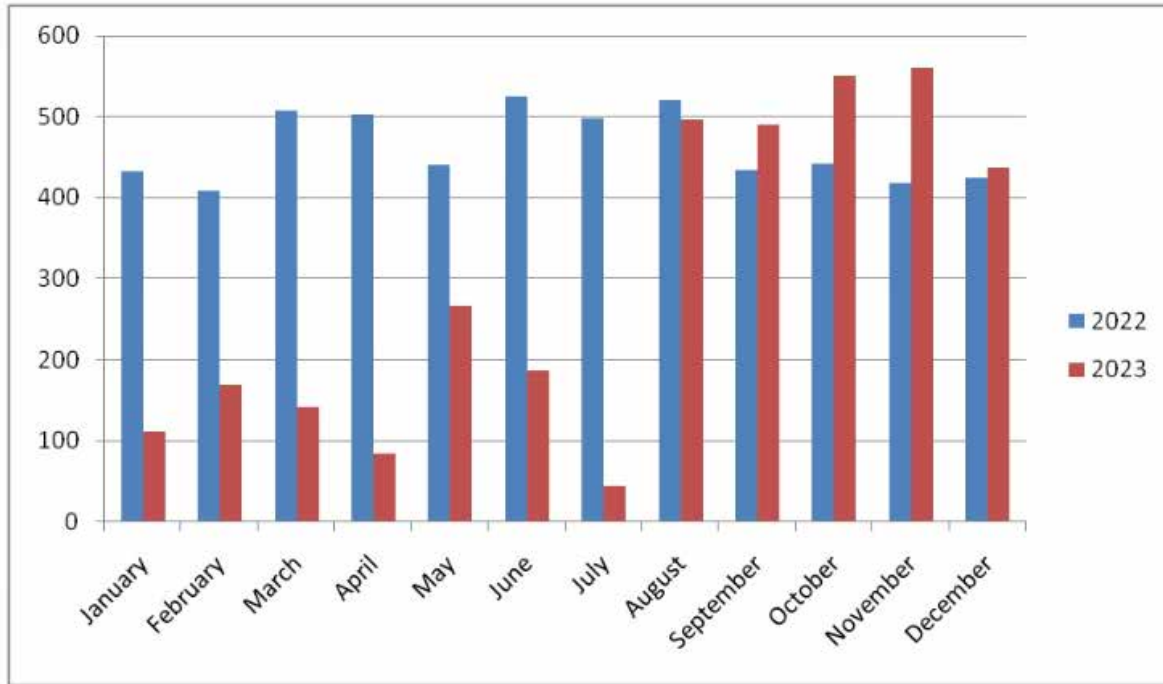
Stock Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (IDR)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (IDR)	Harga Penutupan (Rp) losing Price (IDR)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Share (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
Mencapai 5% atau lebih 5% Around 5% or More 5%						
2023						
Triwulan I	1.260	125	152	238.955	650.000.000	98.800.000.000
Triwulan II	1.260	105	155	236.426	650.000.000	100.750.000.000
Triwulan III	1.260	105	200	517.897	650.000.000	130.000.000.000
Triwulan IV	248	160	168	96.685	650.000.000	109.200.000.000
Mencapai 5% atau lebih 5% Around 5% or More 5%						
2022						
Triwulan I	1.800	1.100	1.350	8.561	650.000.000	877.500.000.000
Triwulan II	2.230	920	1.090	3.803	650.000.000	708.500.000.000
Triwulan III	1.030	835	850	81	650.000.000	552.500.000.000
Triwulan IV	2.230	730	1.180	29.050	650.000.000	767.000.000.000



Volume Perdagangan

Trade Volume



Aksi Korporasi

Yang dimaksud dengan Aksi Korporasi dalam hal ini adalah suatu tindakan korporasi terkait Pasar Modal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik dari segi keuangan ataupun non keuangan, yaitu *Right Issue* atau *Stock Split* atau *Stock Dividen*, *Share Buyback*, dan *Merger*.

Dalam hal ini, Perseroan belum melakukan Aksi Korporasi pada tahun 2023.

Corporate Action

Corporate Action in this case is a corporate action related to the Capital Market which can affect the value of the company both from a financial and non-financial perspective, namely Rights Issue or Stock Split or Stock Dividend, Share Buyback and Merger.

In this case, the Company has not yet taken Corporate Action in 2023.



02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenaan-Nya Dewan Komisaris mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya selama tahun 2023 dengan penuh tanggung jawab terhadap operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam hal ini, Perseroan berhasil dalam pencapaian kinerja, dimana persaingan yang semakin kompetitif, dan mampu mempertahankan kinerja di berbagai segmen usahanya.

Dear Honorable Shareholders dan Stakeholders,

We offer praise and gratitude to the presence of the One God because, with His blessing, the Board of Commissioners was able to carry out its duties and responsibilities during 2023 with full responsibility for the company's operations carried out by the Board of Directors. In this case, the company succeeded in achieving performance achievements, where competition became increasingly competitive, and was able to maintain performance in its various business segments.

“The Power Of The Winner...”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dewan Komisaris PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Selanjutnya, kami Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan pertanggung jawaban terhadap pengawasan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2023 sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dear Shareholders and Stakeholders, Board of Commissioners of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Furthermore, we, the Board of Commissioners, will submit an accountability report regarding the supervision of the company's management for the 2023 financial year as part of implementing the principles of good corporate governance.

Kondisi Ekonomi dan Industri Transportasi & Bahan Bakar Minyak Tahun 2023

Perekonomian Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh pada 2024 melanjutkan pertumbuhan 2023. Namun, tingkat pertumbuhan pada dua tahun itu diperkirakan akan lebih rendah ketimbang 2022 sebesar 5,31 persen.

Pemerintah memperkirakan ekonomi Indonesia 2023 tumbuh 5,1 persen dan pada 2024 sebesar 5,2 persen. Sedangkan, Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 pada 4,7-5,5 persen.

Data Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa sektor transportasi dan pergudangan pada tahun 2022 tumbuh paling tinggi, hingga mencapai 19,87%. Diperkirakan logistik sektor industri pengolahan menjadi potensi yang paling besar pada tahun 2023.

Selain berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, logistik berpotensi meningkatkan pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Caranya dengan peningkatan efektivitas dan efisiensi melalui pengembangan teknologi, proses, dan kompetensi SDM. Selain itu, melalui kolaborasi dan sinergi, baik antara para penyedia jasa logistik dan pemilik barang.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris *Implementation of Duties of the Board of Commissioners*

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dalam melakukan pengawasan manajerial dan pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi berpedoman pada peraturan perundangan – undangan yang berlaku dan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dalam melakukan mekanisme proses pengawasan untuk tercapainya target kinerja yang ditetapkan sehingga memberikan kepuasan bagi pemegang saham dan para pemangku lainnya.

Fungsi pengawasan dan pemberian arahan yang dilakukan Dewan Komisaris kepada Direksi, dilakukan dengan beberapa pendekatan yang berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan yaitu dengan mengadakan rapat berkala secara rutin dengan Direksi untuk memantau kinerja secara periodic, mengadakan rapat-rapat internal Dewan Komisaris bersama anggota Komite, dan menerbitkan surat yang ditujukan kepada Direksi.

Economic Conditions and the Transportation & Fuel Industry in 2023

The Indonesian economy is projected to continue to grow in 2024, continuing the growth in 2023. However, the growth rate in those two years is predicted to be lower than in 2022, at 5.31 percent.

The government estimates that the Indonesian economy will grow by 5.1 percent in 2023 and 5.2 percent in 2024. Meanwhile, Bank Indonesia (BI) estimates Indonesia's economic growth in 2024 at 4.7–5.5 percent.

Data from the Central Statistics Agency states that the transportation and warehousing sector will grow the most in 2022, reaching 19.87%. It is estimated that the logistics sector in the processing industry will have the greatest potential in 2023.

Apart from contributing significantly to economic growth, logistics has the potential to increase the growth of other sectors. This is done by increasing effectiveness and efficiency through the development of technology, processes, and HR competencies. Apart from that, through collaboration and synergy, both between logistics service providers and goods owners.

During 2023, the Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in carrying out managerial supervision and management of the company carried out by the Board of Directors, guided by applicable laws and regulations, and in accordance with the company's vision and mission. In carrying out the monitoring process mechanism to achieve the set performance targets so as to provide satisfaction for shareholders and other stakeholders. .

The supervisory function and providing direction carried out by the Board of Commissioners to the Board of Directors are carried out using several approaches that are guided by corporate governance, namely by holding regular periodic meetings with the Board of Directors to periodically monitor performance, holding internal meetings of the Board of Commissioners with Committee members, and issuing letters addressed to the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Direksi *Performance Assessment of the Board of Directors*

Tahun 2023 merupakan tahun yang sedikit lebih baik kondisinya dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dimana endemi Covid-19 berkurang secara signifikan yang mengakibatkan kegiatan kerja di lingkungan Perseroan bisa berjalan dengan baik dalam melakukan pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan komitmen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi dan perannya masing-masing.

Di tengah kondisi endemi Covid-19, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi untuk mengatasi kendala yang terjadi dan tetap mempertahankan prosedur pelayanan di jaringan operasional Perseroan tanpa mengurangi kualitas layanan kepada konsumen. Dari sisi kinerja keuangan, di tahun 2023, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp. 1.273.661.893,- menurun bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp. 6.045.426.569,- menurunnya untung disebabkan adanya kenaikan biaya umum dan administrasi.

2023 is a year in slightly better conditions compared to previous years where the COVID-19 endemic has reduced significantly, resulting in work activities within the company being able to run well in managing the company. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated commitment in carrying out their duties and responsibilities according to their respective functions and roles.

In the midst of the Covid-19 endemic conditions, the Board of Commissioners appreciates the various strategic initiatives taken by the Board of Directors to overcome the obstacles that occur and continue to maintain service procedures in the company's operational network without reducing the quality of service to consumers. In terms of financial performance, in 2023, the Company will record a net profit of IDR. 1.273.661.893 decreased when compared to 2022 by IDR. 6,045,426,569,- decreased profits due to an increase in general and administrative costs.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan *Implementation of Corporate Governance*

Dewan Komisaris menerapkan GCG sebagai landasan dalam setiap aktivitas Perseroan. Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang jasa, Perseroan harus dapat memberikan pelayanan yang terbaik sehingga dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat, dan hal tersebut hanya mungkin dapat terwujud apabila Perseroan dapat menerapkan prinsip GCG dengan baik. Hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan bisnis Perseroan tetap menjalankan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendorong terwujudnya prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas penerapan prinsip GCG secara optimal dalam mengelola Perusahaan selama tahun 2023. Dewan Komisaris dalam berbagai implementasi GCG, dengan melakukan pengawasan baik secara langsung. Hal ini termasuk pelaksanaan fungsi oleh Direksi, Dewan Komisaris, beserta Komite – komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Salah satu aspek juga yang sangat penting dalam penerapan GCG adalah penerapan manajemen risiko. Dewan Komisaris menilai penerapan manajemen risiko di Perseroan tahun 2023 telah berjalan dengan cukup baik yang terlihat dari beberapa penyesuaian kebijakan yang selaras dengan perkembangan kondisi perekonomian yang membaik saat endemi Covid-19, yaitu dengan memberikan masukan dan pertimbangan atas konsumen yang dapat dan terus dilayani sehingga cash flow perseroan dapat tetap terjaga.

The Board of Commissioners applies GCG as the basis for every company activity. As a company operating in the service sector, the company must be able to provide the best service so that it can gain the trust of the public, and this can only be realized if the company can implement GCG principles well. This aims to ensure that the company's business continues to be carried out in accordance with applicable laws and regulations and to encourage the realization of GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Board of Commissioners gives high appreciation to the Board of Directors for the optimal application of GCG principles in managing the company in 2023. The Board of Commissioners, in various GCG implementations, carries out direct supervision. This includes the implementation of functions by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and committees under the Board of Commissioners and Directors.

One aspect that is also very important in implementing GCG is the implementation of risk management. The Board of Commissioners assesses that the implementation of risk management in the company in 2023 has gone quite well, as can be seen from several policy adjustments that are in line with developments in economic conditions that have improved during the COVID-19 endemic, namely by providing input and consideration to consumers who can and will continue to be served so that cash flow in the company can be maintained.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris *Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners*

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yaitu Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2023, dewan komisaris menilai ketiga komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu terlaksananya pengawasan kinerja manajemen. Dewan Komisaris melaksanakan rapat koordinasi yang dilakukan dalam 1 (satu) bulan sekali dengan Komite-Komite terkait hasil pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi.

Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko yang terkait dengan risiko keuangan dan risiko operasional, terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendorong manajemen risiko untuk lebih berperan aktif dalam pengembangan pengelolaan manajemen risiko dan meningkatkan kualitas SDM.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees, namely the Audit Committee, Nomination, Remuneration, and Risk Management Committee. Throughout 2023, the board of commissioners assesses that the three committees have carried out their duties and responsibilities well in assisting the implementation of management performance monitoring. The Board of Commissioners carries out coordination meetings once a month with the committees regarding the results of the supervision of the management of the company carried out by the Board of Directors.

The Nomination, Remuneration, and Risk Management Committee, related to financial risk and operational risk related to compliance with applicable laws and regulations, encourages risk management to play a more active role in developing risk management and improving the quality of human resources.



Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun Direksi *Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors*

Selama tahun 2023, pemulihan ekonomi terjadi akibat berkurangnya dampak endemi Covid – 19. Dalam hal ini permintaan ekspor dan domestik mengalami peningkatan konsumsi swasta, investasi, dan peningkatan ekspor minyak seiring dengan peningkatan harga minyak global dan volume ekspor.

Dewan Komisaris memiliki keyakinan tentang keberlanjutan usaha Perusahaan untuk mempertahankan kinerja positif di tahun 2023 atas dasar prospek usaha yang disusun oleh Direksi dengan melihat peluang dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Pencapaian positif Perusahaan di tahun 2023 menjadi landasan kuat pertumbuhan bisnis Perusahaan yang lebih baik untuk kedepannya seiring dengan pemulihan ekonomi.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM agar dapat menunjang kinerja Perseroan. Selain itu, Perusahaan juga tetap melakukan rencana pengembangan bisnis, khususnya sistem pengawasan dan penginputan biaya operasional agar dapat mendukung upaya pengembangan usaha Perseroan baik di bidang logistik, trading BBM maupun pergudangan.

Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk lebih meningkatkan sistem manajerial internal Perseroan. Hal ini juga ditujukan untuk menjaga dan semakin menstabilkan sistem internal Perseroan.

During 2023, economic recovery will occur due to the reduced impact of the COVID-19 endemic. In this case, export and domestic demand will experience an increase in private consumption, investment, and oil exports in line with the increase in global oil prices and export volumes.

The Board of Commissioners has confidence in the sustainability of the company's business to maintain positive performance in 2023 based on the business prospects prepared by the Board of Directors by looking at the opportunities and resources owned by the company. The company's positive achievements in 2023 provide a strong foundation for the company's better business growth in the future, in line with economic recovery.

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to improve the quality and quantity of human resources in order to support the company's performance. Apart from that, the company is also continuing to carry out business development plans, especially the operational cost monitoring and input system so that it can support the company's business development efforts in the areas of logistics, fuel trading and warehousing.

The Board of Commissioners also reminded the Board of Directors to further improve the company's internal managerial system. This is also aimed at maintaining and further stabilizing the company's internal system.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris *Changes in the Composition of the Board of Commissioners*

Tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, yaitu dengan perubahan susunan Komisaris terakhir dengan komposisi sebagai berikut:

Lies Erliawati Winata : Komisaris Utama
Ir Hadi Avilla Tamzil : Komisaris Independen

In 2023, the composition of the company's Board of Commissioners will undergo changes, namely changes to the final composition of commissioners with the following composition:

*Lies Erliawati Winata : President Commissioner
Ir Hadi Avilla Tamzil : Independent Commissioner*

Penutup

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan Perusahaan atas segala upaya yang telah dilakukan dan keberhasilan yang dicapai sehingga mampu mempertahankan kinerja yang lebih baik.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama tahun 2022. Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada nasabah dan seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the directors, management, and all employees of the company for all the efforts that have been made and the successes achieved so that they are able to maintain better performance.

The Board of Commissioners also thanks shareholders and stakeholders for their trust and support throughout 2022. The Company is committed to continuing to provide sustainable value and benefits to customers and all stakeholders.



Lies Erliawati Winata
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi*Report of the Board of Directors*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, serta dukungan dari Dewan Komisaris, seluruh karyawan, dan pemangku kepentingan, Perseroan berhasil meraih kinerja yang tinggi selama endemi Covid-19 di tahun 2023. Pencapaian Perseroan meningkat seiring dengan berkurangnya pembatasan-pembatasan sehingga memunculkan peluang pasar. Dalam hal ini, Perseroan telah melakukan langkah-langkah yang cukup terukur untuk menangkap peluang pasar tersebut sehingga secara kinerja selama tahun 2023, Perseroan telah mengalami peningkatan dalam penjualan.

Bersama ini kami sampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam menyampaikan kinerja dan prestasi selama tahun 2023 dengan informasi yang komprehensif yaitu aspek ekonomi yang mencakup kinerja keuangan dan operasional serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Keseluruhan informasi tersebut dirangkai dalam Laporan Tahunan tahun buku 2023.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Thanks to the presence of Almighty God, as well as support from the Board of Commissioners, all employees, and stakeholders, the company succeeded in achieving high performance during the COVID-19 epidemic in 2023. The company's achievements increased as restrictions were reduced, thereby creating market opportunities. In this case, the company has taken quite measurable steps to capture this market opportunity so that, in terms of performance during 2023, the company has experienced an increase in sales.

We hereby submit an accountability report for the implementation of good corporate governance in conveying performance and achievements during 2023 with comprehensive information, namely economic aspects, which include financial and operational performance, as well as the implementation of corporate social responsibility. All this information is summarized in the annual report for the 2023 financial year.

Tinjauan Ekonomi. Industri Logistik dan Bahan Bakar Minyak Nasional

Overview of the Economy, National Logistic Industry and Fuel Oil

Perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 5.296,0 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 3.124,9 triliun.

Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,60 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Konstruksi mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,70 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan III-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,94 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,74 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6,21 persen.

Sampai dengan triwulan III-2023, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,30 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan terbesar terjadi pada Komponen LNPRT sebesar 7,01 persen.

Secara spasial, perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 di hampir seluruh provinsi mengalami pertumbuhan yang melambat (y-on-y), dimana kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi penyumbang perekonomian terbesar dengan kontribusi sebesar 57,12 persen dan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,93 persen (y-on-y).

The Indonesian economy in the third quarter of 2023, based on the size of Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached IDR 5,296.0 trillion, or at constant 2010 prices, IDR 3,124.9 trillion.

The Indonesian economy in the third quarter of 2023 experienced growth of 1.60 percent (q-to-q) compared to the previous quarter. In terms of production, the Construction Business Field experienced the highest growth of 5.87 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the Gross Fixed Capital Formation (PMTB) component experienced the highest growth of 7.70 percent.

The Indonesian economy in the third quarter of 2023 to the third quarter of 2022 experienced growth of 4.94 percent (y-on-y). In terms of production, the Transportation and Warehousing Business Field experienced the highest growth of 14.74 percent. In terms of expenditure, the Consumption Expenditure Component of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) experienced the highest growth of 6.21 percent.

Until the third quarter of 2023, the Indonesian economy experienced growth of 5.05 percent (c-to-c). In terms of production, the largest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field at 15.30 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the largest growth occurred in the LNPRT component at 7.01 percent.

Spatially, the Indonesian economy in the third quarter of 2023 in almost all provinces experienced slowing growth (y-on-y), where the group of provinces on the island of Java became the largest contributor to the economy with a contribution of 57.12 percent and an economic growth rate of 4.93 percent (y-on-y).

Kebijakan Strategis Perseroan dalam Menghadapi Tantangan *Strategic Policies of the Company Facing Challenges*

Pada tahun 2023, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk menjalankan transformasi menjadi perusahaan logistik, jasa angkutan truk/import, jasa angkutan bahan baku industri (kontainer) yang berkaitan dengan transaksi Bisnis to Bisnis (B to B) agar mampu dalam pencapaian kinerja yang lebih baik.

Untuk mewujudkan visi dan misi, perseroan mengambil inisiatif untuk menjalankan kebijakan strategis, yaitu dengan melayani konsumen – konsumen yang masih tetap beroperasi menggunakan sistem On-Cal dan pendekatan langsung (Direct Communication), melakukan efisiensi unit kendaraan dan memaksimalkan unit kendaraan yang ada untuk melayani keperluan konsumen, dengan strategi tersebut, setiap unit kendaraan dapat segera di pergunakan untuk setiap konsumen yang memerlukan dan apabila pengantaran telah terpenuhi maka kendaraan tersebut dapat segera melakukan pelayanan pengantaran ke konsumen berikutnya.

Penyaluran Bahan Bakar Minyak, selama tahun 2023 semakin membaik sejalan dengan permintaan ekspor dan domestik yang meningkat, impor non migas mengalami kenaikan. Perbaikan lebih lanjut juga berasal dari defisit neraca migas yang mengecil, didorong oleh peningkatan ekspor minyak seiring dengan peningkatan harga minyak global dan volume ekspor. Tantangan penyalur BBM kedepannya terdapat kebijakan Pertamina yaitu Program BBM Satu Harga yang akan mulai dilaksanakan secara bertahap oleh pemerintah.

In 2023, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk will carry out a transformation into a logistics company, truck/import transportation services, and industrial raw material (container) transportation services related to Business to Business (B to B) transactions in order to be able to achieve better performance.

To realize its vision and mission, the company took the initiative to implement strategic policies, namely by serving consumers who are still operating using the On-Cal system and a direct approach (Direct Communication), carrying out vehicle unit efficiency, and maximizing existing vehicle units to serve the consumers' needs. With this strategy, each vehicle unit can be immediately used by every consumer who needs it, and if delivery has been fulfilled, the vehicle can immediately carry out delivery services to the next consumer.

The distribution of fuel oil during 2023 will continue to improve in line with increasing export and domestic demand; non-oil and gas imports will increase. Further improvement also came from a narrowing oil and gas balance deficit, driven by increased oil exports in line with increases in global oil prices and export volumes. The challenge for fuel distributors in the future is Pertamina's policy, namely the One Price Fuel Program, which the government will begin to implement in stages.

Pencapaian Kinerja *Performance Achievement*

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga kinerja keuangan yang cukup baik. Kinerja Perseroan selama tahun 2023 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Indikator pendapatan:

- a. Pendapatan Rp. 277.802.896.905,- pada tahun 2023 dan sebesar Rp. 281.984.072.223,- pada tahun 2022.
- b. Pendapatan SPBU Rp. 47.771.164.050,- pada tahun 2023 dan sebesar Rp. 61.007.942.201,- pada tahun 2022.
- c. Pendapatan dari Trading BBM Rp. 86.269.892.907,- pada tahun 2023 dan sebesar Rp. 85.759.209.703,- pada tahun 2022.
- d. Pendapatan dari Trading Pelumas Rp. 10.377.892.895,- pada tahun 2023 dan sebesar Rp. 9.859.641.153,- pada tahun 2022.
- e. Pendapatan dari usaha Logistik Rp. 98.985.607.687,- tahun 2023 dan sebesar Rp. 90.702.858.350,- pada tahun 2022.
- f. Pendapatan dari Trading LPG Rp. 25.437.171.369,- pada tahun 2023 dan sebesar Rp. 26.349.201.377,- pada tahun 2022.
- g. Pendapatan dari SPPBE Rp. 8.961.167.997,- pada tahun 2023 dan sebesar Rp. 8.235.219.439,- pada tahun 2022.

2. Indikator lainnya:

- a. Persentase EBITDA pada tahun 2023 yaitu sebesar 4,78% dari periode sebelumnya sebesar 8,16% atau secara nilai rupiah EBITDA tahun 2023 Rp 13.271.482.519,- dan pada tahun 2022 Rp. 23.009.455.821,-
- b. EBIT sales pada tahun 2023 sebesar 0,46% dan pada tahun 2022 adalah sebesar 2,37%.
- c. Aktiva lancar yang sebesar Rp. 33.086.858.276,- pada tahun 2023 dan pada tahun 2022 sebesar Rp. 40.083.774.401,-
- d. Aktiva tetap yang sebesar Rp. 133.954.447.699,- tahun 2023 dan pada tahun 2022 sebesar Rp. 166.890.720.812,-
- e. Gross profit sebesar Rp. 41.261.256.248,- pada tahun 2023 dan sebesar Rp. 37.187.120.731,- pada tahun 2022.
- f. Dari sisi rasio tidak terjadi perubahan yang signifikan antara lain debt to total asset rasio sebesar 92,87% pada tahun 2023 dan sebesar 93,77% tahun 2022.
- g. Rasio utang ke ekuitas dari 1504,71% menjadi 1303,46%

In 2023, the Company succeeded in maintaining fairly good financial performance. The Company's performance in 2023, among others, are as follows:

1. Income indicators:

- a. *Income IDR 277.802.896.905 in 2023 and amounting to Rp. 281.984.072.223,- in 2022.*
- b. *Gas station income IDR 47.771.164.050 in 2023 and amounting to Rp. 61.007.942.201,- in 2022.*
- c. *Income from Trading BBM IDR 86.269.892.907 in 2023 and amounting to Rp. 85.759.209.703,- in 2022.*
- d. *Income from Lubricant Trading IDR 10.377.892.895 in 2023 and amounting to IDR 9.859.641.153,- in 2022.*
- e. *Revenue from Logistics business IDR 98.985.607.687 in 2023 and amounting to Rp. 90.702.858.350,- in 2022.*
- f. *Income from LPG Trading IDR 25.437.171.369 in 2023 and amounting to Rp. 26.349.201.377,- in 2022.*
- g. *Income from SPPBE IDR 8.961.167.997 .in 2023 and amounting to Rp. 8.235.219.439,- in 2022.*

2. Other indicators:

- a. *The percentage of EBITDA in 2023 is 4,78% from the previous period of 8.16% % or in rupiah value, EBITDA in 2023 is IDR 13.271.482.519 and in 2022 IDR 23,009,455,821,-*
- b. *EBIT sales in 2023 was 0,46% and in 2022 it was 2,37%*
- c. *Current assets of IDR 33.086.858.276 in 2023 and in 2022 in the amount of Rp. 40.083.774.401, -*
- d. *Fixed assets of IDR 133.954.447.699 in 2023 and in 2022 it is Rp. 166,890,720,812,-*
- e. *Gross profit of IDR 41.261.256.248 in 2023 and IDR. 37,187,120,731,- in 2022.*
- f. *In terms of ratios, there were no significant changes, including a debt to total asset ratio of 92,87% in 2023 and 93,77% in 2022.*
- g. *Debt to equity ratio from 1504,71% to 1303,46%*

- h. Dari sisi Perputaran piutang terjadi penurunan dari 36 hari menjadi 32 hari.
- i. Persentase COGS mengalami peningkatan dari 84,24% menjadi 85,15%
- j. Dari sisi gross profit margin terjadi penurunan 13,19% menjadi 14,85%
- k. Dan akhirnya operating profit margin juga terjadi kenaikan dari -26,14% menjadi 1,14%

Dari sisi proyek dapat dilaporkan bahwa pada tahun 2023, Inprase Group berhasil menjalin kerjasama baru dan perpanjangan kerjasama dengan konsumen Perseroan, beberapa diantaranya adalah:

- Kerjasama dengan PT NSK Bearings Manufacturing Indonesia;
- PT Fumakilla Indonesia;
- PT. KAO Indonesia Chemicals;
- PT Sumi Rubber Indonesia;
- PT Sanbe Farma; dan
- Kerjasama pengangkutan BBM dengan beberapa konsumen existing dan baru baik di jalur laut maupun di jalur darat;

Dari sisi operasional, pada tahun 2023 Perseroan melakukan penambahan 6 (enam) unit kendaraan untuk bagian transportasi di salah satu entitas anak perseroan sesuai dengan persyaratan dari PT Pertamina Patra Niaga, salah satu konsumen utama Perseroan. Dan melakukan penyesuaian jumlah unit kendaraan sehingga utilisasi atas kendaraan dapat dimaksimalkan seluruhnya.

Pada tahun 2023, Perseroan melalui entitas anak Perseroan mendapatkan sertifikat penghargaan pada kategori "Best Hauler Company 2023 PT. Ekatama Raya" dan "5th Place of Program Business Review Industry 2023 PT, Barisan Nusantara Sentosa" serta tahun 2022, Perseroan mendapatkan penghargaan pada kategori "National Best AGEN HAP 3RD BEST".

- h. In terms of receivable turnover, there was a decrease from 36 days to 32 days.*
- i. The percentage of COGS has increased from 84,24% to 85,15%*
- j. In terms of gross profit margin, there was an decreased from 13,19% to 14,85%*
- k. And finally the operating profit margin also increased from -26,14% to 1,14%*

From the project side, it can be reported that in 2023, Inprase Group succeeded in establishing new and extended collaborations with the company's customers, some of which are:

- Cooperation with PT NSK Bearings Manufacturing Indonesia;*
- PT Fumakilla Indonesia;*
- PT. KAO Indonesia Chemicals;*
- PT Sumi Rubber Indonesia;*
- PT Sanbe Farma;*
- Cooperation in the transportation of fuel with several existing and new consumers, both by sea and by land;*

From an operational perspective, in 2023 the Company would addition 6 (six) vehicles for the transportation department in one of the company's subsidiaries in accordance with the requirements of PT Pertamina Patra Niaga, one of the company's main customers. And adjust the number of vehicle units so that vehicle utilization can be fully maximized.

In 2023, the company through its subsidiary will receive an award certificate in the category "Best Hauler Company 2023 PT. Ekatama Raya" and "5th Place of Program Business Review Industry 2023 PT, Barisan Nusantara Sentosa"; and in 2022, the Company received an award in the "National Best AGEN HAP 3RD BEST" category.

Penerapan Tata Kelola yang Baik *Implementation of Good Governance*

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perseroan memastikan seluruh kegiatan usahanya sesuai pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/"CGC"). Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan staff berkomitmen untuk memastikan bahwa berjalannya prinsip-prinsip CGC dan penerapan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran senantiasa mendapat perhatian besar di setiap aktivitas Perseroan.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip CGC untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, dimana Direksi dan jajaran manajemen dan karyawan, agar konsisten dan berkesinambungan menjadikan CGC sebagai budaya kerja dengan melakukan assessment GCG setiap semester di bulan Juni dan Desember. Assessment dilakukan dengan cara menyusun analisis dan efektifitas penerapan tata kelola yang dilakukan secara komprehensif dan terstruktur pada aspek governance structure, governance process dan governance outcome.

Tahun 2023, keadaan perekonomian membaik, Perseroan tetap melaksanakan langkah strategis secara cepat dalam mengadaptasi kondisi tersebut dengan tetap memelihara dan mengendalikan risiko serta permodalan yang ada dalam upaya mendukung pencapaian, pertumbuhan dan mempertahankan kinerja secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing perseroan, pengelolaan manajemen risiko perlu dilakukan secara terintegrasi dan searah dengan strategi/rencana bisnis. Pengelolaan manajemen risiko bersifat konservatif dan forward looking dengan tujuan untuk meminimalisasi risiko yang dihadapi perseroan serta mengoptimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In carrying out its daily business operations, the company ensures that all its business activities comply with applicable laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance (CGC). The Board of Commissioners and Directors, along with all levels of management and staff, are committed to ensuring that the implementation of CGC principles and the implementation of transparency, accountability, independence, and fairness always receive great attention in every company activity.

The Company applies CGC principles to achieve the Company's vision and mission, where the Board of Directors, management, and employees consistently and continuously make CGC a work culture by conducting GCG assessments every semester in June and December. The assessment is carried out by compiling an analysis and effectiveness of the implementation of governance, which is carried out in a comprehensive and structured manner in the aspects of governance structure, governance process, and governance outcome.

In 2023, the economic situation will improve, and the Company will continue to implement strategic steps quickly to adapt to these conditions while maintaining and controlling risks and existing capital. In an effort to support achievement, growth, and sustainable performance, as well as increase the company's competitiveness, risk management needs to be carried out in an integrated manner and in line with the business strategy and plan. Risk management is conservative and forward-looking, with the aim of minimizing the risks faced by the company, optimizing added value for shareholders, managing capital comprehensively, and ensuring profitability and sustainable business growth.

Prospek Usaha Perseroan *Company's Business Prospect*

Pemulihan ekonomi pada tahun 2023 berjalan relatif lebih cepat dimana triwulan II tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia sebesar 5,17% dan triwulan III sebesar 4,94% .

Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi tersebut, Perseroan dapat meraih kinerja yang cukup baik di tahun 2023. Adapun, perseroan menerapkan kebijakan – kebijakan dalam menjalankan usahanya, antara lain:

1. Modal Kerja

Perseroan memaksimalkan penggunaan modal kerja Perseroan yang telah ada saat ini untuk mengembalikan kestabilan pendapatan perseroan.

2. Pelayanan Pengangkutan

Meningkatkan pelayanan kepada konsumen dengan mematuhi peraturan dari pemerintah yaitu peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan Nomor 11 tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam yang di ikuti oleh Pergub Nomor 66 tahun 2020 tentang Uji Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor, dimana kendaraan perseroan secara bertahap telah dilakukan pengujian emisi kendaraan sehingga perseroan memberikan standar pelayanan yang semakin baik untuk konsumen.

3. Pendapatan

Menjaga pendapatan perseroan tetap stabil dengan mempertahankan sumber penghasilan dari konsumen – konsumen yang telah loyal kepada perseroan dengan jangka waktu yang cukup lama melalui peningkatan layanan.

Economic recovery in 2023 run relatively quicker where the second quarter Indonesia's economic growth state rise around 5,17% and the third quarter is 4,94%.

Based on these assumptions, the Company is optimistic that it can achieve good performance in 2023. Meanwhile, the company implements policies for running its business, among others:

1. Working Capital

The company maximizes the use of the company's working capital to restore the stability of the company's income.

2. Transportation Services

Improve services to consumers by complying with regulations from the government, namely the regulation of the minister of environment and forestry Number 11 of 2021 concerning Quality Standards for Engine Emissions with Internal Combustion which is followed by Governor Regulation Number 66 of 2020 concerning Motor Vehicle Exhaust Emission Tests, where the company's vehicles are gradually vehicle emission tests have been carried out so that the company provides better service standards for consumers.

3. Income

Keeping the company's revenue stable by maintaining sources of income from consumers who have been loyal to the company for a long period of time through service improvements.

Perubahan Komposisi Direksi *Changes in Board of Directors Composition*

Pada tahun 2023, Komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan. Sehingga komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Bapak Eddy Purwanto Winata
Direktur : Bapak Jerry Erfansyah

In 2023, the composition of the Company's Board of Directors has changed. So the composition of the Board of Directors is as follows:

*President Director : Mr. Eddy Purwanto Winata
Director : Mr. Jerry Erfansyah*

Apresiasi *Appreciation*

Menutup Laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi, Karyawan-karyawan Perseroan dan segenap Entitas Anak usaha, atas yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

Closing this Report, the Board of Commissioners expresses appreciation to employees of the Company and all subsidiaries for working with dedication and love in carrying out their respective duties and responsibilities and supporting efforts to realize the vision, mission, and the Company's targets so that the Company can achieve strong and sustainable growth.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan selama ini. Dan terakhir kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap lembaga profesi pendukung dan penunjang pasar modal, kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI). KSEI dan semua pihak, kita akan terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan ini di tahun berikutnya menjadi lebih baik.

We also thank our shareholders, customers, and business partners for their support, cooperation, and trust so far. And finally, we would also like to thank all the professional institutions supporting the capital market, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (BEI). KSEI and all parties will continue to maintain and even improve this company's performance in the following year to be better.



Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama
President Director



03

PROFILE PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



Identitas Perusahaan

Company's Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
Bidang Usaha <i>Business fields</i>	Perdagangan Besar dan Distribusi Bahan bakar padat, cair dan minyak pelumas, gas dan produk yang berkaitan dengan itu serta Penyedia Jasa Logistik
	Large Trades and Solid and liquid fuels, lubricants, gas and related products distribution, as well as logistics service providers
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	15 Januari 1988 January 15, 1988
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	<p>Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, SH., Notaris di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 Juni 1988 sebagai pengesahan atas pendirian Perseroan.</p> <p>Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dengan Akta No. 23 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102.Tahun 2008.</p> <p>Anggaran dasar Perseroan diubah terakhir kali dengan Akta No. 01 tanggal 07 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusan Nomor : AHU-AH.01.03-0403209 Tgl 28 Juni 2021</p> <p>The company was established based on the Notary Deed No. 44, dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988 both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, S.H., Notary in Cirebon. The deed was approved by the Menkumham based on Decree No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 dated 23 June 1988 as the endorsement of the establishment of the Company The Articles of Association of the Company have been amended by Deed No. 23 dated 15 September 2008 regarding adjustments to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 made before Notary Mutiara Hartanto, SH., Notary in Jakarta. The deed was approved by Menkumham with its decision letter dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102.Tahun 2008.</p>

The articles of association of the Company were last amended by Deed No. 01 dated 07 Juni 2021 which was drawn up before Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Right in her decision Number : AHU-AH.01.03-0403209 Dated, June 28, 2021.

Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	IDR 200.000.000.000.-
Modal Disetor <i>Paid-in Capital</i>	IDR 50.000.000.000.-
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	73.71% PT Surya Perkasa Sentosa 6.92% PT Sinar Ratu Sentosa 0.77% Bpk. Eddy Purwanto Winata 12.94% Masyarakat/Public
Kode Saham <i>Ticker Symbol</i>	INPS
Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	355 Karyawan per 31 Desember 2023 355 Employee as December 31, 2023
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	Hiswana Migas DPC Banten Indonesia Corporate Secretary Assosiation (ICSA)
Alamat Kantor <i>Office Domicilie</i>	Kegiatan Usaha Utama/Main Business Activities: Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 012 RW 002 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja Jakarta Utara - 14260
Telepone	Kantor Pusat/Head Office: Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G - 3H Jakarta Utara - 14350 62-21 658 37620, 658 37621 62-21 436 1876, 436 1877
Faksimili	62-21 65837838 62-21 436 1878
Surel/Email	corporate.secretary@inprasegroup.co.id
Website	www.inprasegroup.co.id

Sekilas Perusahaan

Company's at a Glance

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk selanjutnya disebut dengan INPRASE adalah Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) yang berdiri pada 15 Januari 1988. Meskipun berdiri pada tahun tersebut namun INPRASE sendiri sebenarnya secara bisnis sudah dimulai sejak tahun 1960-an yang dimulai dengan usaha perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil oleh pendiri perusahaan Alm. Bapak Surya Winata.

Dari tahun-ketahun perusahaan berkembang dari perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil kemudian dipercaya menjadi perusahaan distribusi bahan bakar minyak untuk Pertamina sampai dengan distribusi pelumas dan LPG dan pada akhirnya berkembang pula dengan masuk ke jalur distribusi bahan bakar minyak dan LPG ke retail melalui SPBU dan SPPBE, pada saat ini perusahaan juga membuka usaha dibidang logistik dan pergudangan.

INPRASE sendiri memiliki 5 anak perusahaan yang meliputi:

- Trasindo Sentosa yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi pelumas Pertamina, distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG untuk retail melalui SPBU dan SPPBE dan juga industri
- PT Barisan Nusantara yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi pelumas Pertamina
- PT Elpindo Reksa yaitu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi LPG bersubsidi dan pergudangan
- PT Ekatama Raya yaitu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan bahan kimia khusus, logistik umum, ekspor-impor, perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) baik secara ritel melalui SPBU maupun pasar industri.
- PT Jono Gas Pejagalan yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi dan transportasi LPG Non Subsidi.

Saat ini INPRASE memiliki 4 kantor cabang utama yang ada di Jakarta, Bandung, Cilegon, dan Samarinda, serta 3 kantor perwakilan yang ada di Surabaya, Semarang, dan Balikpapan.

Salah satu lompatan besar dan menjadi momen yang sangat penting yang dilakukan INPRASE adalah saat perusahaan melakukan Initial Public Offering (IPO) pada awal April 2018 dengan kode saham INPS.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, hereinafter referred to as INPRASE, is a Domestic Capital Company (PMDN) which was founded on January 15, 1988. Even though it was established that year, INPRASE itself actually started in business since the 1960s which started with trading and transportation of materials. small-scale burn by the founder of the company Alm. Mr. Surya Winata.

From year to year the company developed from trading and small-scale fuel transportation, then it was trusted to become a fuel oil distribution company for Pertamina to distribution of lubricants and LPG and eventually it also expanded by entering the distribution channel of fuel oil and LPG to retail through SPBU and SPPBE. Currently, the company is also opening a business in logistics and warehousing.

INPRASE itself has 5 subsidiaries which include:

- *PT Trasindo Sentosa, a company engaged in the distribution of Pertamina lubricants, distribution of fuel oil (BBM) and LPG for retail through gas stations and SPPBE and also industry*
- *PT Barisan Nusantara, a company engaged in the distribution of Pertamina lubricants*
- *PT Elpindo Reksa, a company engaged in subsidized LPG transportation and warehousing*
- *PT Ekatama Raya, a company engaged in the transportation of fuel oil (BBM) and special chemicals, general logistics, export-import, trade in petroleum fuels (BBM) both retail through gas stations and industrial markets.*
- *PT Jono Gas Pejagalan, a company engaged in the distribution and transportation of Non-Subsidized LPG.*

Currently INPRASE has 4 (four) main branch office in Jakarta, Bandung, Cilegon and Samarinda, as well as 5 representative office in Surabaya, Semarang, Medan, Balikpapan and Banjarmasin. One of the big jumps and a very important moment that INPRASE made was when the company conducted an initial Public Offering (IPO) in early April 2018 with the stock code INPS.

Jejak Langkah Milestone

1960

Berawal sebagai perusahaan berskala kecil yang didirikan oleh Alm. Bapak Surya Winata yang bergerak dibidang perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) milik PN (Perusahaan Negara) Permina atau Perusahaan Minyak Nasional yang kemudian berubah nama menjadi PT Pertamina (Persero) atau Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara.

Begun as a small-scale company founded by the Late Surya Winata which engaged in the trading of fuel (BBM) owned by a state company, Permina or Perusahaan Minyak Nasional which later changed its name to PT Pertamina (Persero) or Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara.



1980

Dengan kepercayaan dan hubungan yang baik dan saling menguntungkan perusahaan berkembang dan dipercaya menjadi agen BBM dan Pelumas untuk area Jabodetabek

Berdininya PT Indah Prakasa Sentosa sebagai sebuah entiti sendiri pada tanggal 15 Januari 1988 dengan lini bisnis perdagangan BBM Pertamina dan juga angkutan BBM industri Pertamina

With trust and good relationships as well as mutual benefits, the company developed and was entrusted to be a BBM and Lubricant agent for Jabodetabek area

The establishment of PT Indah Prakasa Sentosa as a business entity of its own on 15 January 1988 with Pertamina fuel trading and also Pertamina's industrial fuel transportation as its line of business.



1990

The company expanded its business as a Pertamina fuel agent in the areas of Banten, West Java and Kalimantan covering East Kalimantan and South Kalimantan

Entrusted as a Pertamina lubricant agent for Banten area through PT Trasindo Sentosa as a subsidiary which was established on 17 October 1990

Memperluas bisnis dengan keagenan penjualan BBM Pertamina di area Banten, Jawa Barat dan Kalimantan yang meliputi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan

Dipercaya juga untuk menjadi agen Pelumas Pertamina untuk area Banten melalui anak perusahaan PT Trasindo Sentosa yang didirikan pada tanggal 17 Oktober 1990



1970

Seiring hubungan yang baik dengan Pertamina dan sesuai dengan perkembangan bisnis maka perusahaan menambah lini bisnis keangkutan BBM Pertamina baik untuk retail (SPBU) maupun industri.

As the partnership with Pertamina developed along with business development, the Company added a new business line which was BBM / fuel transportation for fuel retail (SPBU) and industrial market.





2023

- Menjadi salah satu pemain utama dibidang penjualan Pelumas Pertamina untuk area Banten dan sekitarnya
 - Mengembangkan bisnis ke Transportasi dan logistik dimulai dari membeli 100 unit Wingsbox sebagai aset pertama perusahaan
 - Merambah ke angkutan khusus BBM swasta dengan mendirikan anak perusahaan PT Ekatama Raya pada tanggal 14 Maret 2006
 - Mengembangkan bisnis ke angkutan bahan cairan lainnya baik kimia maupun non-kimia dengan menggunakan isotank dan angkutan LPG dan gas lainnya
 - Ditunjuk oleh Pertamina untuk mendirikan SPPBE di daerah Cilegon di bawah nama PT Trasindo Sentosa
 - Mendirikan SPBU Pertamina yaitu SPBU 34-15707 yang berlokasi di Bitung, Provinsi Banten
 - Mendirikan SPBU Non Pertamina yaitu SPBU Shell yang berlokasi di Plumpang Semper, Jakarta Utara
 - Melakukan akuisisi PT Jono Gas Pejagalan untuk memperkuat bisnis di perdagangan LPG (12 kg, 50 kg dan Bulk) dan angkutan LPG (maupun gas lainnya) non subsidi dan non Pertamina
 - Mengakuisisi perusahaan PT Elpindo Reksa untuk memperkuat bisnis di angkutan LPG subsidi ke SPBE yang ditentukan oleh Pertamina
 - Memulai bisnis di Bunker dengan membeli kapal bunker jenis SPOB (Self Propeller Oil Barge) yaitu kapal INPRASE 1 dengan kapasitas 350 KL dan kapal NUSANUR 2 dengan kapasitas 650 KL yang dipergunakan untuk berdagang minyak di Perairan
 - Membangun dan mengembangkan bisnis pergudangan dan distribusi dimulai dari mengelola distribusi PT Softex Indonesia untuk area Samarinda, Medan dan saat ini juga area Jabodetabek dan Jawa Barat
 - Membangun gudang sendiri dengan konsep gudang modern yang berlokasi di Jababeka, Cikarang, Jawa Barat
 - PT Indah Prakasa Sentosa mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018 sehingga menjadi salah satu perusahaan terbuka
 - Memperluas dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan melakukan pembaharuan sistem operasional dalam menjalankan kegiatan usaha
- Sekarang
 - Menjadi salah satu pemain utama dibidang penjualan BBM, lubricant dan LPG di Indonesia;
 - Menjadi salah satu pemain utama dibidang logistik terintegrasi
 - Present
 - Being one of the main players in BBM, lubricant, and LPG retail sector in Indonesia
 - Being one of the main players in integrated logistics sector
 - Became one of the main players in Pertamina lubricants trading sector in Banten and its surrounding areas
 - Expanded to transportation and logistics services began with purchasing 100 units of Wingsbox as the first asset in transportation
 - Stepped into transportation for non-Pertamina fuel along with the establishment of a new subsidiary namely PT Ekatama Raya on 14 March 2006
 - Developed to other chemical and non-chemical liquid transportation using isotank, and to LPG and other gas transportation
 - Appointed by Pertamina to establish SPPBE in the Cilegon area under the name of PT Trasindo Sentosa
 - Established a Pertamina gas station, SPBU 34-15707 located in Bitung, Banten
 - Established a non-Pertamina SPBU namely SPBU Shell, located in Plumpang Semper, North Jakarta
 - Acquired PT Jono Gas Pejagalan to strengthen the business in LPG (12 kg, 50 kg and Bulk), non-subsidized and non-Pertamina LPG (or other gas) trading and transportation
 - Acquired PT Elpindo Reksa company to strengthen business in subsidized LPG transportation to SPBE determined by Pertamina
 - Started a business in Bunker by purchasing a SPOB (Self Propeller Oil Barge) type bunker, namely INPRASE 1 vessel with a capacity of 350 KL and a NUSANUR 2 vessel with a capacity of 650 KL which was used to trade oil in the waters
 - Built and developed warehousing and distribution business starting from managing the distribution of PT Softex Indonesia to Samarinda, Medan and currently Jabodetabek and West Java areas
 - Built owned-warehouse with a modern concept located in Jababeka, Cikarang, West Java
 - PT Indah Prakasa Sentosa was listed on the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2018 and became public company
 - Expanded and improved company performance by updating operational systems in carrying out business activities.

Misi, Visi dan Nilai - Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Values

Visi

Menjadi Group Perusahaan Terkemuka di Indonesia di Bidang Penyedia Jasa Logistik, Perdagangan & distribusi, dan Retail Energi.

Misi

- Menyediakan barang dan jasa logistik terintegrasi dengan biaya efektif, efisien, fleksibel, dan nilai tambah bagi pelanggan;
- Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di seluruh aspek bisnis;
- Membangun kapabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui strategi sinergi dengan pemegang saham;
- Meningkatkan nilai tambah korporasi bagi para pemegang saham.

Vision

To be the Leading Group of Companies in Indonesia in the Field of Logistics Service Providers, Trading & Distribution, and Energy Retail.

Mission

- *To provide integrated logistics goods and services that are cost effective, efficient, flexible, and value added for customers;*
- *Developing competent human resources and creating a conducive work environment;*
- *Applying the principles of corporate governance in all aspects of the business;*
- *Build the capability and credibility of the company through a synergy strategy with shareholders;*
- *Increase the added Value of the corporation for shareholders.*



Nilai – Nilai Perusahaan

■ INTEGRITAS

Menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dan selaras kata dan perbuatan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, termasuk juga menjaga kerahasiaan perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut.

Ciri – ciri perilaku:

- Berani, jujur, tulus dan terbuka
- Dapat dipercaya
- Tidak saling menyalahkan
- Menjaga kerahasiaan perusahaan

■ INOVASI

Berpikir dan bertindak secara kreatif untuk menghasilkan terobosan baru dalam hal pemecahan masalah, mencari peluang – peluang agar dapat mengerjakan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien, mengemukakan ide – ide yang kreatif melalui pendekatan – pendekatan baru dan berani mengambil resiko.

Ciri – ciri perilaku:

- Kreatif dan Inovatif;
- Efektif dan efisien;
- Terbuka terhadap perubahan;
- Kemauan untuk belajar.

■ PROFESIONAL

Bertindak konsisten sesuai dengan kebijakan, kode etik perusahaan, dan nilai – nilai masyarakat. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan, etika dan nilai – nilai tersebut. Menjaga harkat dan martabat serta menghindarkan diri dari perbuatan tercela yang dapat merusak citra profesi dan perusahaan.

Company Values

■ INTEGRITY

Upholding honesty, sincerity, openness and in harmony with words and deeds while still observing the principle of prudence, including maintaining company confidentiality. Have an understanding and desire to conform to these policies and ethics.

Behavioral characteristics:

- *Courageous, honest, sincere and open*
- *Can be trusted*
- *Don't blame each other*
- *Maintain company confidentiality*

■ INNOVATION

Think and act creatively to produce new breakthroughs in problem solving, look for opportunities to do work more effectively and efficiently, come up with creative ideas through new approaches and dare to take risks.

Behavioral characteristics:

- *Creative and Innovative;*
- *Effective and efficient;*
- *Be open to change;*
- *Willingness to learn.*

■ PROFESSIONAL

Act consistently in accordance with policies, company code of ethics, and community values. Have an understanding and desire to conform to these policies, ethics and values. Maintain dignity and refrain from despicable acts that can damage the image of the profession and the company.

Ciri – ciri perilaku:

- Cepat, tepat dan akurat
- Bertanggung jawab
- Pekerja keras, cerdas dan teliti
- Berpengetahuan luas

■ KEPUASAN PELANGGAN

Pelayanan yang mengutamakan kepuasan pelanggan dengan cara mengenal pelanggan yang mana berarti memfokuskan upaya memahami dan memenuhi kebutuhan dan keinginan customer baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Ciri – ciri perilaku:

- Ramah tamah, hangat dan bersahabat
- Responsive dan proaktif
- Handal dan terpercaya
- Melayani dengan empati dan gairah

■ KESELAMATAN

Bertindak konsisten dan selalu berupaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani di dalam lingkungan kerja maupun kehidupan sehari – hari dengan bertindak sesuai dengan aturan dan regulasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Menjadikan budaya keselamatan sebagai hal yang dipahami dan diprioritaskan di dalam lingkungan pekerjaan dan kehidupan sehari – hari.

Ciri – ciri perilaku:

- Disiplin
- Aktif dan berkomitmen
- Peduli pada keselamatan dan lingkungan
- Konsisten dan mematuhi SOP aturan dan peraturan

Behavioral characteristics:

- *Fast, precise and accurate*
- *To be responsible*
- *Hardworking, smart and conscientious*
- *Knowledgeable*

■ CUSTOMER SATISFACTION

Services that prioritize customer satisfaction by getting to know customers, which means focusing efforts on understanding and fulfilling customer needs and desires both from within and from outside the company.

Behavioral characteristics:

- *Friendly, warm and friendly*
- *Responsive and proactive*
- *Reliable and reliable*
- *Serve with empathy and passion*

■ SAFETY

Acting consistently and always striving to ensure the integrity and perfection of body and spirit in the work environment and daily life by acting in accordance with occupational health and safety (K3) rules and regulations. Making safety culture understood and prioritized in the environment of work and daily life.

Behavioral characteristics:

- *Discipline*
- *Active and committed*
- *Care for safety and the environment*
- *Be consistent and comply with SOP rules and regulations*

■ **KERJASAMA TIM**

Bekerja sama dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan efisien dan efektifitas dalam pekerjaan. Makna efisien dan efektif adalah bekerja dengan akurat, hemat dan tepat waktu untuk memberikan hasil yang berkualitas.

Ciri-ciri prilaku:

- Rasa memiliki dan bersatu;
- Keberagaman, memahami kelemahan dan kekuatan;
- Komunikasi baik;
- Motivasi.

■ **TEAM COOPERATION**

Cooperate with others and become part of a group with the aim of increasing efficiency and effectiveness in work. The meaning of efficient and effective is to work accurately, economically and on time to provide quality results.

Behavioral characteristics:

- *a sense of belonging and unity;*
- *Diversity, understanding weaknesses and strengths;*
- *Good communication;*
- *Motivation.*



Bidang Usaha Perusahaan

Company Business Lines

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah Berusaha dalam bidang Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Industri, Percetakan, Pengangkutan, Perbengkelan dan Jasa.

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan antar pulau (interinsuler) dan bertindak sebagai supplier, leveransir, distributor, grosir, perwakilan, keagenan baik dari dalam maupun luar negeri untuk segala macam barang yang dapat diperdagangkan, antara lain yaitu bahan bakar minyak (BBM), penyaluran minyak tanah, pelumas dan gas elpiji, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang/badan lain secara komisi.

Kegiatan Usaha Penunjang

Secara garis besar bidang usaha perusahaan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- Perdagangan Energi yang berdasarkan pasarnya dibagi menjadi 2 yaitu:
 - Perdagangan BBM, LPG dan Pelumas untuk kebutuhan baik di darat dan laut;
 - Perdagangan BBM dan Pelumas untuk pasar retail melalui SPBU;
 - Penyaluran LPG melalui SPPBE.
- Transportasi dan Logistik terpadu yang meliputi Transportasi barang umum maupun khusus antara lain BBM, LPG, Pelumas, produk finish good (FMCG) dan cairan Bahan Kimia lainnya, pergudangan termasuk pengelolaan dan juga distribusi.

Based on Article 3 of the Articles of Association of the Company, the main purposes and objectives of the Company are to undertake business in the fields of Trade, Development, Agriculture, Industry, Printing, Transportation, Workshop and Services.

Main Business Activities

Running a business in the inter-island trade sector (inter-insular) and acting as a supplier, supplier, distributor, wholesaler, representative, domestic and foreign agency for all kinds of goods that can be traded, including fuel oil (BBM), oil distribution land, lubricants and LPG gas, both for own calculations and for calculations of other people / bodies on a commission basis.

Supporting Business Activities

Broadly speaking, the lines of business of the company PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and Subsidiaries are grouped into two, namely:

- *Energy Trading which is divided into 2 markets, namely:*
 - *Trade in fuel, LPG and lubricants for both land and sea needs;*
 - *Petrol and lubricants trade for the retail market through gas stations;*
 - *LPG distribution through SPPBE.*
- *Integrated transportation and logistics which includes general and special goods transportation including fuel, LPG, lubricants, finish good products (FMCG) and other chemical liquids, warehousing including management and distribution.*

Detail kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah:

- Distribusi Bahan Bakar Minyak, Pelumas & LPG
 - Minyak Industri
 - Minyak Kapal (MFO 180, 380)
 - Minyak Retail
 - Pelumas Industri
 - Pelumas retail
 - LPG Industri

- Transportasi dan Logistik Terpadu:
 - Transportasi darat dan laut
 - Jasa Pengisian dan Pengangkutan LPG (SPPBE)
 - Pergudangan dan pengelolaan
 - Distribusi

Details of business activities carried out by the Company are

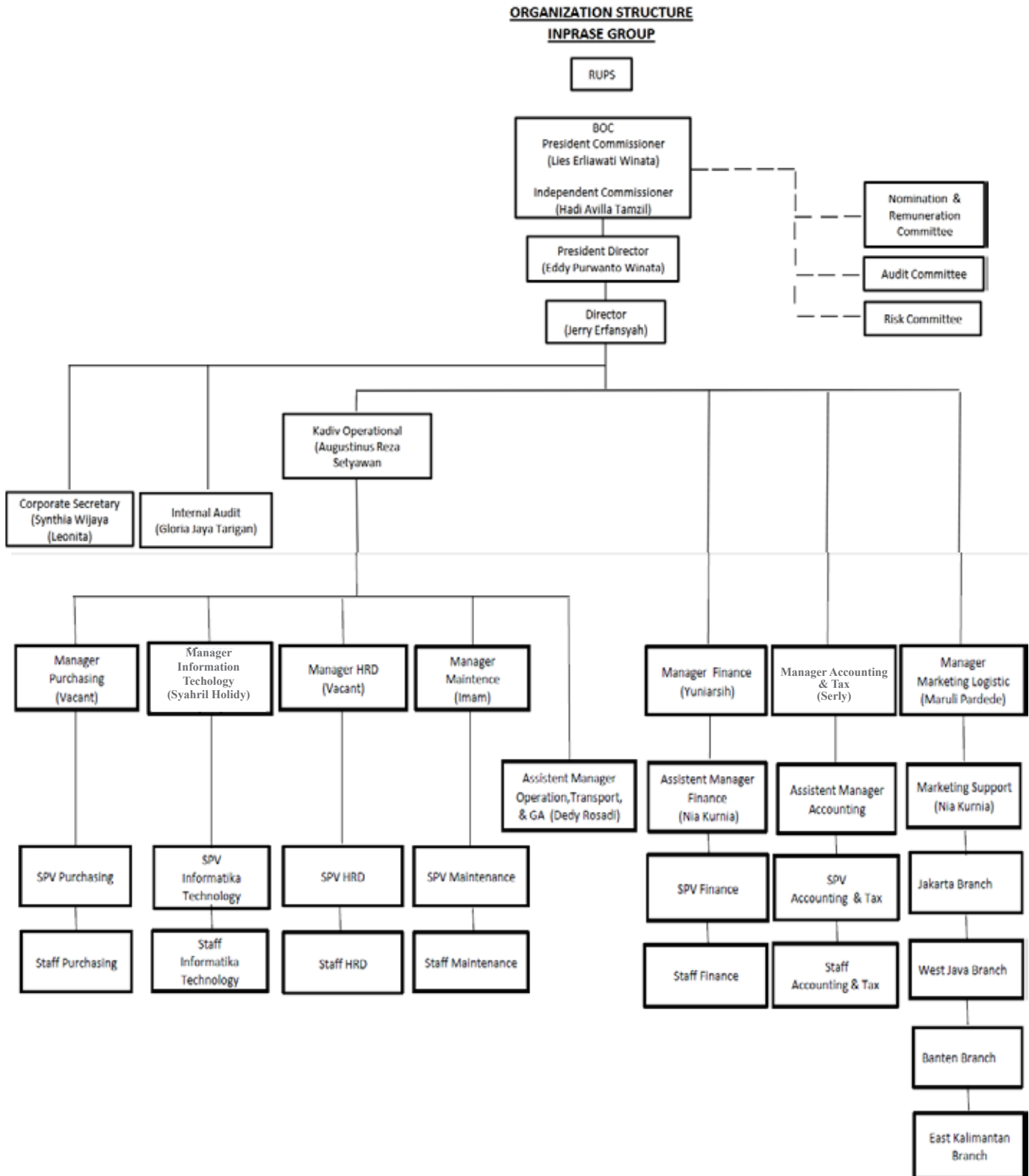
- *Distribution of Fuel Oil, Lubricants & LPG*
 - *Industrial Oil*
 - *Ship Oil (MFO 180, 380)*
 - *Retail Oil*
 - *Industrial Lubricants*
 - *Retail lubricants*
 - *Industrial LPG*

- *Integrated Transportation and Logistics*
 - *Land and sea transportation*
 - *LPG Filling and Transportation Service (SPPBE)*
 - *Warehousing and management*
 - *Distribution*



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Direksi
Board Of Director's Profile



Eddy Purwanto Winata,
Direktur Utama/President Director

Warga Negara Indonesia, umur 50 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Woodbury University, United State of America (USA) pada tahun 1997. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Direktur. Mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2003.

Indonesian citizen, 50 years old. He obtained his Master of Business Administration from Woodbury University, United State of America (USA) in 1997. Joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk since 1999 and served as Director. Started serving as the President Director of the Company since 2003.

Dasar Pengangkatan:

Akta Nomor 03, tanggal 12 Desember 2017, yang telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0026511.AH.01.02. tahun 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1996 - 1999 : Direktur PT Trasindo Sentosa
 1999 - 2003 : Direktur PT Indah Prakasa Sentosa
 1999 - 2008 : Direktur PT Surya Perkasa Sentosa
 1999 - sekarang : Direktur Utama PT Trasindo Sentosa
 2003 - sekarang : Direktur Utama PT Indah Prakasa Sentosa
 2005 - 2013 : Komisaris PT Sinar Ratu Sentosa
 2011 - sekarang : Dengan jabatan terakhir Direktur PT ElpindoReksa
 2013 - sekarang : Direktur PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa
 2017 - sekarang : Direktur PT Trasindo Sentosa dan PT Barisan Nusantara Sentosa
 2018 -sekarang : Direktur utama PT Sinar Ratu Sentosa

Based of Appointment:

Deed Number 03, dated December 12, 2017, which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0026511.AH.01.02.year 2017.

Prior to serving as President Director of the Company, he held several positions as follows:

1996 - 1999 : Director of PT Trasindo Sentosa
 1999 - 2003 : Director of PT Indah Prakasa Sentosa
 1999 - 2008 : Director of PT Surya Perkasa Sentosa
 1999 - present : President Director of PT Trasindo Sentosa
 2003 - present : President Director of PT Indah Prakasa Sentosa
 2005 - 2013 : Commissioner of PT Sinar Ratu Sentosa
 2011 - present : With the last position as Director of PT ElpindoReksa
 2013 - present : Director of PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa
 2017 - present : Director of PT Trasindo Sentosa and PT Barisan Nusantara Sentosa
 2018 - present : Director of PT Sinar Ratu Sentosa

Pelatihan/Pendidikan:

- Februari : Sertifikasi Manajemen Risiko oleh LSP MKS: QRMP, QRMA, dan QRMO
- Juni : Implementasi ERM (dengan Sertifikasi QRMP, QCRO, ERMCP)
- Agustus : Tata Kelola Risiko Perusahaan (dengan Sertifikasi QCRO, QRGF, dan CERG)
- Desember : Konferensi Internasional tentang Manajemen Risiko

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Komisaris Utama dan salah satu pemegang saham utama atau pengendali.

Training/Education:

- *February* : *Enterprise Risk Governance (with QCRO, QRGF, and CERG Certifications)*
- *June* : *ERM Implementation (with QRMP, QCRO, ERMCP Certifications)*
- *August* : *Enterprise Risk Governance (with QCRO, QRGF, and CERG Certifications)*
- *December* : *International Conference on Risk Management*

Affiliate Relationship

Has an affiliation relationship with a member of the President Commissioner and one of the Main and Controlling Shareholders.





Jerry Erfansyah
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 47 Tahun. Beliau memperoleh Strata 1 Akuntansi di STIE Banjarmasin pada tahun 2001. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 2007 dan menjabat sebagai Direktur.

Indonesian citizen, 47 years old. He obtained his Bachelor Degree at STIE Banjarmasin in 2001. Joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk since 2007 and served as Director.

Dasar Pengangkatan:

Akta Nomor 03, tanggal 08 September 2023, yang telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.09-0166313.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- 1995 – 2001 : Sales Marketing di PT Niaga Raya Kreasi Lestari
- 2002 – 2005 : Wirausaha di Toko Cahaya Jaya Meoubel
- 2006 : Personal Marketing Officer di Bank Danamon
- 2007 – sekarang : PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dengan berbagai jabatan dengan jabatan terakhir sebagai Manager Seketaris Perusahaan

Pelatihan/Pendidikan:

- Januari : Praktik Terbaik Mengelola Anak Perusahaan oleh Holding Co dan Praktik Saat ini oleh Hukum Grup
- Maret : Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Tansaksi Afiliasi dan Benfran Kepentingan
- Juli : Pendidikan Dasar 1 Standar Profesi Sekretaris Perusahaan
- September : Memahami dan Mendorong Implementasi ESG pada Perusahaan

Based of Appointment:

Deed Number 03, dated September 08, 2023, which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.09-0166313.

Prior to serving as Director of the Company, he held several positions as follows:

- 1995 – 2001 : PT Niaga Raya Kreasi Lestari as Sales Marketing
- 2002 – 2005 : Toko Cahaya Jaya Meoubel as Entrepreneur
- 2006 : Bank Danamon as Personal Marketing Officer
- 2007 – sekarang : PT Indah Prakasa Sentosa Tbk in different position and the latest position is Corporate Secretary Manager

Training/Education:

- January : Best Practice Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal
- March : Explanation of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04.2020 Concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest
- July : Basic Education 1 Corporate Secretary Professional Standards
- September : Understanding and Encouraging ESG Implementation in the Company

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham Utama dan pengendali.

Affiliate Relationship

Does not have financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the main and controlling shareholders.



Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioner's Profile



Lies Erliawati Winata
Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 53 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master dari Murdoch University, Australia pada tahun 1993. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk tertanggal 08 September 2023, dan menjabat sebagai Komisaris Utama.

Indonesian citizen, 53 years old. She obtained her Master's Degree from Murdoch University, Australia in 1993. Joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 8th September 2023 and served as President Commissioner.

Dasar Pengangkatan:

Akta Nomor 03, tanggal 08 September 2023, yang telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0228099.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2011 – sekarang	: Direktur PT. Elpindo Reksa
2011 – sekarang	: Direktur PT. Barisan Nusantar Sentosa
2017 – sekarang	: Komisaris PT. Elpindo Reksa
2017 – sekarang	: Komisaris PT. Trasindo Sentosa

Pelatihan/Pendidikan:

- Januari : Sertifikasi Tata Kelola oleh LSP MKS: CGOP, CCGO, dan CGP
- Mei : Dasar-Dasar Manajemen Kepatuhan (dengan Sertifikasi CCP)
- November : -Penilaian Kematangan Manajemen Risiko
-Mengelola Risiko Hukum berdasarkan ISO 31022

Based of Appointment:

Deed Number 03, dated September 08, 2023, which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU.01.09-0166313.

Prior to serving as the Company's President Commissioner, she held several positions as follows:

2011 – present	: Director of PT Elpindo Reksa
2011 – present	: Director of PT Barisan Nusantara Sentosa
2017 – present	: Commissioner of PT Elpindo Reksa
2017 – present	: Commissioner of PT Trasindo Sentosa

Training/Education:

- January : Governance Certification by LSP MKS: CGOP, CCGO, and CGP
- May : Compliance Management Fundamentals (with CCP Certifications)
- November : - Risk Management Maturity Assessment
- Managing Legal Risk-based on ISO 3102

Hubungan Afiliasi

Mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direktur Utama dan salah satu Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship

Has an affiliation relationship with a member of the President Director, and one of the Main and Controlling Shareholders.





Ir. Hadi Avilla Tamzil,
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 61 tahun, Beliau memperoleh gelar Insinyur dari Universitas Katolik Parahayangan – Bandung. Bergabung pertama kali dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk pada tahun 2018 dengan menjabat sebagai Komisaris Independen.

Indonesian citizen, 61 years old. He obtained an Engineering degree from Parahayangan Catholic University - Bandung. He first joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk in 2018 as an Independent Commissioner.

Dasar Pengangkatan:

Akta Nomor 11, tanggal 19 Desember 2019, yang telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0376603

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- 1990 – 1998 : Senior Manager – Unit Head Public Sector Corporate Banking Group, Bank Niaga
- 1999 – 2004 : Senior Vice President – Kepala Divisi Investor Relation & Asset Disposal, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
- 2004 – 2007 : Managing Partner PT Primrose Gantari Indonesia
- 2007 – 2014 : Partner Corporate Finance & Transaction Support, RSM Indonesia
- 2014 – 2015 : Direktur Institutional Relations & Business Development, RSM Indonesia
- 2015 – 2017 : Chief Financial Officer, PT Dalle Engineering Construction
- 2017 – 2018 : Direktur PT JAF Asia Investment
- 2018 – 2019 : Direktur Independen dan Business Development PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
- 2019 – 2022 : Komisaris Independen PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.
- 2019 – sekarang : Komisaris Independen PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
- 2023 – sekarang : Komisaris Independen PT Pelita Teknologi Global Tbk

Based of Appointment:

Deed Number 11, dated December 19, 2019, which has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0376603

Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, he held several positions as follows:

- 1990 - 1998 : Senior Manager - Unit Head Public Sector Corporate Banking Group, Bank Niaga
- 1999 - 2004 : Senior Vice President - Head of the Investor Relations & Asset Division Disposal, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)
- 2004 - 2007 : Managing Partner of PT Primrose Gantari Indonesia
- 2007 - 2014 : Partner Corporate Finance & Transaction Support, RSM Indonesia
- 2014 - 2015 : Director of Institutional Relations & Business Development, RSM Indonesia
- 2015 - 2017 : Chief Financial Officer, PT Dalle Engineering Construction
- 2017 - 2018 : Director of PT JAF Asia Investment
- 2018 - 2019 : Independent Director and Business Development of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
- 2019 – now : Independent Commissioner PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.
- 2019 – now : Independent Commissioner PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
- 2023 – now : Independent Commissioner PT Pelita Teknologi Global Tbk

Pelatihan/Pendidikan:

- Januari : Internal Audit Certification by LSP MKS: CIAP, CIAO, CIAL, and CCIA
- Maret : Internal Audit Certification by LSP MKS: CIAP, CIAO, CIAL, and CCIA
- Mei : Internal Audit Fundamentals (with CIAP-CIAO Certification)
- Juni : Internal Audit (with CCIA and CIAL Certifications)
- Agustus :-Internal Audit Certification by LSP MKS: CIAP, CIAO, CIAL, and CCIA
-Risk Based Internal Audit
- Oktober :-Internal Audit Certification by LSP MKS: CIAP, CIAO, CIAL, and CCIA
-Internal Audit Fundamentals (with CIAP-CIAO Certifications)
- Desember : Internal Audit Certification by LSP MKS: CIAP, CIAO, CIAL, and CCIA

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham Utama dan pengendali.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 periode sebagai Komisaris

Training/Education:

- *January* : *Internal Audit Certification by LSP MKS: CIAP, CIAO, CIAL, and CCIA*
- *March* : *Internal Audit Certification by LSP MKS: CIAP, CIAO, CIAL, and CCIA*
- *May* : *Internal Audit Fundamentals (with CIAP-CIAO Certification)*
- *June* : *Internal Audit (with CCIA and CIAL Certifications)*
- *August* :-*Internal Audit Certification by LSP MKS: CIAP, CIAO, CIAL, and CCIA*
-*Risk Based Internal Audit*
- *October* :-*Internal Audit Certification by LSP MKS: CIAP, CIAO, CIAL, and CCIA*
-*Internal Audit Fundamentals (with CIAP-CIAO Certifications)*
- *December* : *Internal Audit Certification by LSP MKS: CIAP, CIAO, CIAL, and CCIA*

Affiliate Relationship

Does not have financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the main and controlling shareholders.

Independence Statement

Has not served more than 2 terms as Independent Commissioner.

Informasi Pemegang Saham Shareholders Information

Informasi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 ditunjukkan sebagai berikut:

Information on the Company's shareholders as of December 31, 2023 is shown as follows:

- Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

- Major and Controlling Shareholders Structure*



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number Of Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Nominal Nominal Value	Status Status
Mencapai 5% atau lebih 5% Around 5% or More 5%				
PT Surya Perkasa Sentosa	479.130.140	73,71%	47.913.014.000	Badan Usaha Lokal Local Business Entity
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000	Badan Usaha Lokal Local Business Entity
Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000	Perorangan Individual
Publik	84.057.500	12,94%	84.057.500.000	Perorangan dan Badan Usaha Lokal maupun Asing Individual and Local foreign Business Entities
Total	650.000.000	94,34%	65.000.000.000	

▪ **Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**

Sampai dengan akhir tahun 2023, Dewan Komisaris yang menjabat tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, namun Direksi yang menjabat memiliki saham sebesar 5,000,000 atau 0.77% saham dalam Perseroan.

▪ *Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors*

Until the end of 2023, the Board of Commissioners who served did not own shares, either directly or indirectly, but the Board of Directors who served had shares of 5,000,000 or 0.77% of shares in the Company.

▪ **Klasifikasi Pemegang Saham**

▪ *Shareholders Classification*

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Total Pemegang Saham Number Of Shares	Jumlah Lembar Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share)	Presentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Institusi <i>Institution</i>			
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	3	8.114.900	1.25
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	8	594.798.929	92.06
Individu <i>Individual</i>			
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	0	0	0
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	473	47.086.171	6.69

Keterangan <i>Descriptions</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Execution Date</i>	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) <i>Number of Shares Issued (Share)</i>	Harga Nominal (Rp) <i>Nominal Value (IDR)</i>	Harga Penawaran (Rp) <i>Offering Price (IDR)</i>	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) <i>Total of Outstanding Shares (Share)</i>
Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offerings</i>	02 dan 03 April 2018	650.000.000	100	276	150.000.000
Pencatatan Saham Perdana <i>Initial Listing</i>	6 Apr 18	650.000.000	100	276	150.000.000

Kronologi Pencatatan Saham *Stock Listing Chronology*

Pada tanggal 06 April 2018, Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham dilakukan berdasarkan Surat Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dan Kepala Eksekutif Badan Pengawas Pasar Modal (OJK Bapepam) No. S-22/D.04/2018 tanggal 29 Maret 2018 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 150,000,000 saham kepada masyarakat. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp. 100,- rupiah dengan harga pelaksanaan Rp. 276,- rupiah.

On April 06, 2018, The Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange. The listing of shares is carried out based on the Letter of the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority and the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency (OJK Bapepam) No. S-22/D.04/2018 dated 29 March 2018 to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares to the public. The shares are offered with a nominal value of Rp 100,- with an exercise price of Rp. 276,-.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya *Other Security Listing Chronology*

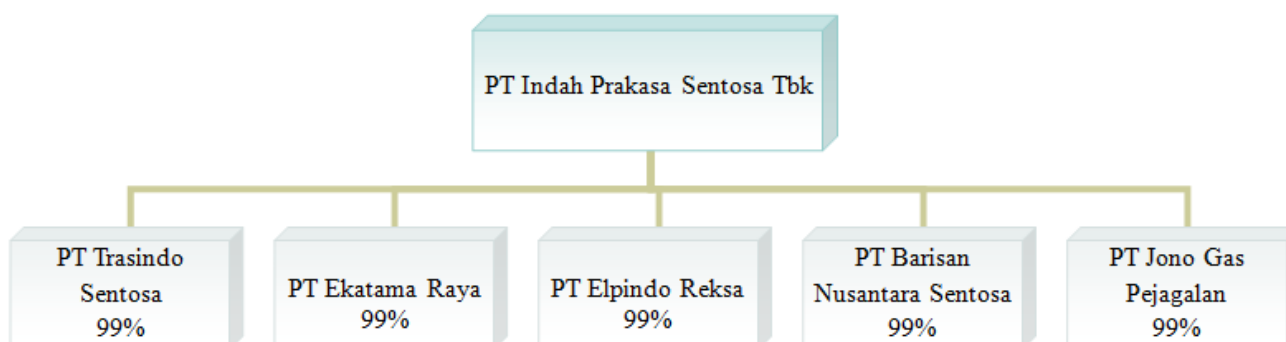
Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham.

Until the end of 2023, the Company did not issue securities other than shares.







Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura*Subsidiary Associated Company and Joint Venture Company*

Nama Entitas Anak Perusahaan <i>Name of Subsidiary Entity</i>	Persentase Kepemilikan Saham (%) <i>Share Ownership Percentage (%)</i>	Bidang Usaha <i>Business Line</i>	Jumlah Aset <i>Total Assets</i>
PT Trasindo Sentosa	99%	Penyaluran LPG dan BBM serta distributor Pelumas LPG, BBM, and Lubricant Distributors	92.847.011.602
PT Barisan Nusantara	99%	Distributor Pelumas Lubricant Distributor	1.569.833.404
PT Elpindo Reksa	99%	Transport LPG dan Pergudangan LPG Transportation and Warehousing	48.018.937.573
PT Ekatama Raya	99%	Transportasi BBM dan SPBU BBM Transportation and SPBU	24.014.747.195
PT Jono Gas Pejagalan	99%	Trading LPG dan Transportir LPG LPG Trading and Transporter	27.239.436.829

Struktur Grup Perusahaan*Subsidiary Associated Company and Joint Venture Company*

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Stock Capital Market Supporting Institutions

	Nama Name	Jasa yang diberikan Services Rendered	Alamat Address
	PT Adimitra Jasa Korpora	Mengelola Administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham perseroan Management and Administration of shares and list of shareholders of the Company	Rukon Kirana Boutique Office Jl Kirana Avenue III Blok F3 No. 05 Kelapa Gading, Jakarta Utara Tel: 021-29745222 Fax: 021-29289961 www.adimitrajk.co.id
 Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia	PT Bursa Efek Indonesia	Pencatatan dan Perdagangan Saham Share Listing and trading	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 5150515 Fax: +62 21 5152319 Fax: +62 21 5154153 www.idx.co.id
 Indonesia Central Sekurities Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Mengelola Administrasi Rekening dan Penyelesaian Transaksi Saham Management of Adinistration of Accounts and Settlement of Share Transactions	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5 Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 2855 Fax: +62 21 5299 1199 Toll Free: 0800-186-5734 helpdesk@ksei.co.id www.ksei.co.id
	Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra	Audit Laporan Keuangan Audited of the Financial Statements	Graha Mampang, Lantai 2 Jl Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta Selatan 12760 Tel: +62 21 7985757, Tel: +62 21 7981957 mwendra@ramawendra.net ramawendra.net/

Alamat Perseroan, Entitas Anak Dan Kantor Cabang /Perwakilan*Address of the Company, Subsidiaries and Branch Offices/Representative*

Kantor Pusat Head Office	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350 Telp: (021) 65837620.65837621
Kantor Cabang Jakarta Jakarta Branch Office	Jl. Plumpang Semper No. 24, Jakarta Utara 14260 Telp: (021) 4303066
Kantor Cabang Cilegon Cilegon Branch Office	Jl. Raya Serang KM 5, Desa Serang-Kec. Kram atwatu (Samping Dealeer Nisan) Telp: (0254) 8235070 dan (0254) 390666
Kantor Cabang Cikampek Cikampek Branch Office	Jl. Kali Asin Desa Pangulah Utara RT003/001, Kec. Kota Baru – Kab. Kerawang 41373 (Depan PO Bus Warga Baru) Telp: (0264) 8386056
Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office	Jl. Soekarno Hatta No. 678-Bandung Telp: (022) 7503355
Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office	Jl. Yos Sudarso Arteri Utara No. 1 Komplek Pasindra K4/3, Semarang 50144 Telp: (024) 76451775
Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch Office	Jl. Tambak Osowilangun No. 06, Surabaya Telp: (+62) 8123501346
Kantor Cabang Samarinda Samarinda Branch Office	Jl. Pelita No. 1 Kel. Harapan Baru Samarinda Seberang Kec. Loa Nam ilir 75243 Telp: (0541) 7268868/38

Penghargaan dan Sertifikasi*Award and Certifications*

Pada tahun 2023 mendapatkan penghargaan pada kategori “Best Hauler Company 2023 PT. Ekatama Raya” dan “5th Place of Program Business Review Industry 2023 PT, Barisan Nusantara Sentosa” serta tahun tahun 2022, Perseroan mendapatkan penghargaan pada kategori “National Best AGEN HAP 3RD BEST”.

In 2023, we received an award in the “Best Hauler Company 2023 category, PT. Ekatama Raya” and received another award in the category of “National Best HAP 3RD BEST AGENT” in 2022.

“Best Hauler Company 2023 PT. Ekatama Raya”



“5th Place of Program Business Review Industry 2023 PT. Barisan Nusantara Sentosa” “National Best AGEN HAP 3RD BEST 2022”



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access To The Company's Data And Information

Untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat, akurat dan lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, perseroan telah menyediakan akses informasi seluas – luasnya bagi Pemegang Saham, konsumen dan masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan setiap saat melalui :

To obtain quick, precise, accurate, and complete information in accordance with regulations and legislation, the Company has provided the widest possible access to information for Shareholders, customers and the public, as well as all stakeholders to get more information about the Company at any time through:

Sekretaris Perusahaan – Corporate Secretary
Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G – 3H, Jakarta Utara 14350
Telp : (021) 65837620 / Fax : (021) 65837830
Email : corporate.secretary@inprasegroup.co.id
Website: <https://www.inprasegroup.co.id/>

Informasi Pada Website Perusahaan

Information on Company Website

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi, baik yang bersifat korporasi maupun terkait produk dan jasa. Informasi tersebut dapat diakses dengan mudah setiap saat setiap waktu oleh masyarakat luas melalui situs web perusahaan dengan alamat <https://www.inprasegroup.co.id/>

Following the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company carries out information disclosure, both corporate and related to products and services. This information can be accessed easily any time by public through the company's website at <https://www.inprasegroup.co.id/>

Tabel Pemenuhan Informasi pada situs perusahaan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 sebagai berikut:

Table of fulfillment of information on the Company's website following the POJK No. 8/POJK.04/2015

No.	Cakupan Informasi <i>Information Coverage</i>	Ketersediaan di situs web perseroan <i>Availability on the company website</i>
1	Informasi Umum General Information	✓
2	Informasi bagi Pemodal atau Investor Information for investors or investors	✓
3	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	✓
4	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	✓

Peristiwa Penting Significant Events



14 April 2023 – Dalam menyambut hari lebaran yang telah datang dan kegiatan ini berjalan dan berakhir dengan baik. Minal Aidin Wal Faizin – Mohon Maaf Lahir dan Batin.

April 14, 2023 – In welcoming the Eid that has come and this activity goes well and ends well. Minal Aidin Wal Faizin - Forgive me body and soul.



Pada tanggal 26 Mei 2023, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan Public Expose. Memperhatikan protokol dan arahan dari pemerintah, perseroan mengadakan kegiatan tersebut terbatas dan yang dapat menghadiri RUPS adalah pihak yang menerima undangan.

On May 26, 2023, the company has held the Annual General Meeting of Shareholders and a limited Public Expose. Observing the protocols and directives from the government, the company held limited activities and those who could attend the GMS were those who received the invitation.



Penjaringan – 29 Juni 2023

Pelaksanaan pemberian hewan kurban merupakan agenda rutin, yang dilaksanakan setiap tahun oleh SPBU Gedong Panjang yang diserahkan kepada masjid setempat. Penyerahan secara simbolis dilakukan oleh perwakilan dari SPBU Gedong Panjang mewakili perusahaan secara langsung.

The implementation of giving sacrificial animals is a routine agenda carried out every year by the Gedong Panjang Gas Station, which is handed over to the local mosque. The symbolic handover was carried out by representatives of the Gedong Panjang Gas Station, representing the company directly.



Pada tanggal 08 September 2023, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana adanya pergantian direksi PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk yaitu Direktur dan Komisaris Utama.

On September 8 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), where there was a change in the directors of PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk, namely the Director and President Commissioner.





29 Oktober 2023 – Perseroan melaksanakan acara Maulid Nabi yang dilaksanakan di SPBU Nusantara Nuraga bersama masyarakat setempat binaan Ustad Malik.

October 29, 2023 – The Company carries out the Prophet's birthday event which was held at the SPBU Nusantara Nuraga together with the local community assisted by Ustad Malik.



22 Desember 2023 – Perseroan melaksanakan acara Tuker Kado pada saat akhir tahun.

December 22, 2023 – The Company carried out a Gift Exchange event at the end of the year.





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



PERTAMINA

2

PERTAMINA

HINO 500

FM 320Ti

B 3285 U8

SEDANG LODING

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan usaha bersih sejumlah Rp. 277.802.896.905,- atau menurun sebesar 1,48% dibanding pada tahun 2022 yang sejumlah Rp. 281.984.072.223,- Penurunan disebabkan oleh adanya pengurangan usaha SPBU.

Selama tahun 2023, Perseroan tetap berusaha mempertahankan penjualan BBM dengan memfokuskan pemenuhan BBM pada sektor pertambangan dan industri kebutuhan konsumen existing dan Perseroan memfokuskan pada pelayanan logistik. Hal ini adalah salah satu strategi Perseroan dalam upaya peningkatan produktivitas serta volume pengiriman guna mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2023.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, saat ini distribusi pendapatan Perseroan sudah hampir seimbang antara bisnis perdagangan energi (BBM, Pelumas, LPG) dengan bisnis logistik dan distribusi. Hal ini tentu mengurangi resiko bisnis perusahaan dan memperkuat kapabilitas Perseroan. Pencapaian produktivitas usaha Perseroan dilakukan setiap periode dengan tujuan untuk mencapai target Perseroan yang telah ditentukan. Pencapaian pendapatan Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp. 277.802.896.905,- atau menurun 1,48% sebesar Rp. 281.984.072.223,- berbanding dengan tahun 2022. Pencapaian laba bersih sepanjang tahun 2023 sebesar Rp. 120.527.336,- .

Perseroan telah melewati kondisi sulit dalam masa endemic Covid-19 yang penuh ketidakpastian, beroperasi dengan optimal dan bertumbuh dengan sangat baik pada tahun 2023. Keandalan armada dan ketepatan waktu merupakan kunci utama layanan kepada pelanggan. Pemeriksaan, pemeliharaan dan perawatan armada yang dilakukan secara rutin dan berkala mampu menjamin kondisi armada.

In 2023, the Company will record net operating income of Rp. 277,802,896,905,- or a decrease of 1.48% compared to 2022 which amounted to Rp. 281,984,072,223,- The decrease was caused by a reduction in gas station business.

During 2023, the Company will continue to strive to maintain fuel sales by focusing on fulfilling fuel needs in the mining and industrial sectors for existing consumer needs and focusing on logistics services. This is one of the company's strategies in an effort to increase productivity and delivery volume in order to achieve the targets set by the company throughout 2023.

In line with the Company's development, currently the distribution of the Company's income is almost balanced between the energy trading business (BBM, Lubricants, LPG) and the logistics and distribution business. This certainly reduces the company's business risks and strengthens the Company's capabilities. Achieving the company's business productivity is carried out every period with the aim of achieving the company's predetermined targets. The Company's revenue achievement in 2023 is IDR. 277,802,896,905,- or a decrease of 1.48% by IDR. 281,984,072,223,- compared to 2022. Achievement of net profit throughout 2023 is IDR. 120,527,336,- .

Tinjauan Industri Industrial Review

Tinjauan Operasional Operational Review

The company has gone through difficult conditions during the COVID-19 endemic period, which was full of uncertainty. It is operating optimally and growing very well in 2023. Fleet reliability and punctuality are the main keys to providing service to customers. Regular and regular inspection, maintenance, and upkeep of the fleet can ensure its condition.

Strategi Pengembangan Layanan dan Jaringan *Network and Service Development Strategy*

Menyadari bahwa begitu besarnya keterkaitan bisnis transportasi yang merupakan industri jasa yang sangat mengedepankan aspek pelayanan kepada para konsumen, serta keberadaan. Kantor cabang maupun layanan secara digital juga menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan di industri pengangkutan transportasi. Perseroan sepanjang tahun 2023 melakukan pengembangan yaitu melaksanakan kontrak kerjasama dengan salah satu vendor penyedia jasa transportasi melalui aplikasi yaitu Ritase, sehingga konsumen akan lebih mudah untuk memantau, melakukan pembuatan order dan melihat history dari pengiriman. Dan aplikasi tersebut dapat diakses menggunakan mobile phone dan pengajuan order menggunakan email kepada Perseroan. Hal ini tentunya juga mendukung peningkatan kemampuan dan keterampilan SDM yang menjadi peningkatan layanan. Dan juga perseroan berusaha secara aktif untuk mendekati pasar dengan melakukan kunjungan-kunjungan dan pendekatan-pendekatan langsung ke konsumen atau pelanggan.

Realizing that the transportation business is so big that it is a service industry that prioritizes aspects of service to consumers, as well as existence. Branch offices and digital services are also very important factors in determining success in the transportation industry. Throughout 2023, the company carried out development, namely implementing a cooperation contract with one of the vendors providing transportation services through the application, namely Ritase, so that it will be easier for consumers to monitor, place orders, and see the history of deliveries. This application can be accessed using a mobile phone and submitting orders can be done by email to the company. This also supports increasing HR capabilities and skills, which results in improved services. And the company also tries actively to approach the market by making visits and making direct approaches to consumers or customers.

Tinjauan Operasi Kegiatan Usaha *Operations Review per Business Segment*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya secara regular oleh pengambilan keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerja. Perseroan melaporkan segmen usaha berdasarkan PSAK 5 pada produk dan jasa yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

1. Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas
2. SPPBE
3. Transportasi dan logistik
4. Lainnya

An operating segment is a component of an entity that is involved in business activities that earn revenues and incur expenses, the results of which are operations regularly used by operational decision makers to make decisions about resources allocated to the segment and assess performance.

The company reports operating segments based on PSAK 5 based on products and services, which are grouped into the following categories:

1. Agency for fuel oil, lubricants and gas
2. SPPBE
3. Transportation and logistics
4. Others

Segmen Operasi
Operation Segment

Uraian <i>Description</i>	Keagenan Bahan Bakar Minyak, Pelumas dan Gas <i>Agents of Fuel, Lubricant and Gas</i>	SPPBE <i>SPPBE</i>	Transportasi dan Logistik <i>Transportation and Logistic</i>	Jumlah <i>Total</i>
31 Desember 2023				
<i>December 31, 2023</i>				
Pendapatan <i>Revenues</i>	169.856.121.221	8.961.167.997	98.985.607.687	277.802.896.905
Laba bruto <i>Gross Profit</i>	14.443.137.948	5.528.970.901	21.289.147.399	41.261.256.248
Pendapatan bunga <i>Interest Income</i>	590.933	67.360	2.425.412	3.082.805
Bunga pinjaman <i>Interest on loans</i>	(10.872.734.587)	(573.617.250)	(6.336.211.098)	(17.782.562.935)
Penyusutan dan amortisasi <i>Depreciation and amortization</i>	7.276.546.377	383.891.696	4.240.491.069	11.900.929.142
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expense</i>	710.249.576	591.739.788	1.751.330.007	3.053.319.371
Kugi tahun berjalan <i>Loss for the year</i>	73.692.636	3.887.885	42.945.814	120.527.335
Informasi lainnya				
<i>Other information</i>				
Aset segmen dilaporkan <i>Segment assets reporting</i>	179.322.931.089	9.460.612.309	104.502.499.969	293.286.043.387
Liabilitas segmen dilaporkan <i>Segment liabilities reporting</i>	213.684.580.661	22.239.215.287	36.464.911.177	272.388.707.125
31 Desember 2022				
<i>December 31, 2022</i>				
Pendapatan <i>Revenues</i>	183.045.994.434	8.235.219.439	90.702.858.350	281.984.072.223
Laba bruto <i>Gross Profit</i>	12.916.196.593	5.108.093.643	19.162.830.495	37.187.120.731
Pendapatan bunga <i>Interest Income</i>	3.835.041	172.538	1.900.338	5.907.917
Bunga pinjaman <i>Interest on loans</i>	10.820.925.501	787.665.080	8.677.560.478	20.286.351.059
Penyusutan dan amortisasi <i>Depreciation and amortization</i>	548.047.931	384.900.788	14.867.816.965	15.800.765.684

Beban pajak penghasilan <i>Income tax expense</i>	269.571.897	349.185.386	498.538.834	1.117.296.117
Rugi tahun berjalan <i>Loss for the year</i>	(26.723.667.835)	(460.283.912)	(48.119.587.098)	(75.303.538.845)
Informasi lainnya <i>Other information</i>				
Aset segmen dilaporkan <i>Segment assets reporting</i>	136.349.266.174	93.434.965.150	80.707.088.353	310.491.319.677
Liabilitas segmen dilaporkan <i>Segment liabilities reporting</i>	178.631.133.626	22.390.747.171	90.120.657.586	291.142.538.383

Sampai akhir tahun 2023, jumlah armada Perseroan adalah sebanyak sebagai berikut:

Until the end 2023, the number of vehicle owned by the company is as follows:

Jenis Mobil	Jumlah	Car Type
Tractor	53	Head
Trail	20	Tangki
Trailer	1	Head
Tangki	16	Truk
Tangki Tronto	22	Truk
Wing Box	8	WingBox
Light	2	Truk
Delvan	3	BSWG
Jumlah	125	Total

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Analisis dan diskusi ini dibuat berdasarkan Laporan Keuangan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk untuk periode 31 Desember 2023 yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diakui kreadibilitasnya yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra & Rekan.

Sesuai dengan laporan auditor independen No. 00055/2.0641/AU.1/06/1105-3/1/III/2024 tanggal 30 Maret 2024, informasi kinerja keuangan Perseroan, dengan mengacu pada Laporan Keuangan Telah Diaudit dengan opini “Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Akuntansi Keuangan di Indonesia”.

This analysis and discussion is based on the Financial Report of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk for the period December 31, 2023, which has been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and has been audited by a public Accounting Firm (KAP) that is recognized for its creativity, namely the Rama Wendra Public Accounting Firm (KAP) and Colleagues.

Sesuai dengan laporan auditor independen No. 00055/2.0641/AU.1/06/1105-3/1/III/2024 tanggal 30 Maret 2024, informasi kinerja keuangan Perseroan, dengan mengacu pada Laporan Keuangan Telah Diaudit dengan opini “Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Akuntansi Keuangan di Indonesia”.

Rasio Keuangan		
Uraian <i>Description</i>	2023	2022
Asset <i>Assets</i>	293.286.043.387	310.491.319.675
Liabilitas <i>Liability</i>	272.388.707.110	291.142.538.383
Ekuitas <i>Equity</i>	20.897.336.277	19.348.781.292
Jumlah <i>Total</i>	293.286.043.387	310.491.319.675

Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>		
Uraian <i>Description</i>	2023	2022
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	0,14	0,16
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	0,11	0,010
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	0,12	0,15
Utang terhadap Jumlah Asset <i>Debt to Total Asset</i>	0,93	0,93
Rasio Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,13	15,05
COGS % <i>%COGS</i>	85,15%	86,81%
Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	14,85%	13,19%
Margin Laba Operasi <i>Operating Profit Margin</i>	1,14%	2,14%

ASET

Sampai dengan akhir Desember 2023, total aktiva Perseroan berjumlah Rp. 293.286.043.387,- yang berasal dari Aset lancar sebesar Rp 33.086.858.276,- dan Aset tidak lancar Rp. 260.199.185.111,- Total Aktiva ini berkurang Rp. 17.205.276.288,- atau sebesar 5,54% dibanding total aset tahun 2022 yang berjumlah Rp. 310.491.319.675,-.

ASET LANCAR

Aset Lancar Perseroan menurun sebesar 17,45.% menjadi Rp. 33.086.858.276,- di tahun 2023 dari Aset Lancar tahun sebelumnya sebesar Rp 40.083.774.401,- Penyebab utamanya adalah turunnya kas dan piutang usaha serta pajak dibayar dimuka.

ASSETS

Until the end of December 2023, the Company's total assets amount to Rp. 293,286,043,387,- which comes from current assets of IDR 33,086,858,276,- and non-current assets of IDR. 260.199.185.111,- Total assets are reduced by IDR. 17,205,276,288,- or 5.54% compared to total assets in 2022 which amounted to Rp. 310,491,319,675,-.

CURRENT ASSETS

The Company's Current Assets decreased by 17.45% to Rp. 33,086,858,276,- in 2023 from the previous year's Current Assets of IDR 40,083,774,401,- The main cause is the decrease in cash and trade receivables as well as prepaid taxes.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp. 10.208.360.163,- atau sebesar 3,77% menjadi Rp. 260.199.185.111,- ditahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp. 270.407.545.274,-. penurunan ini terutama disebabkan oleh pelepasan aktiva tetap.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp. 272.388.707.110,- di akhir tahun 2023. Jumlah ini menunjukkan penurunan sebesar Rp 291.142.538.383,- atau 6,44% dari tahun lalu.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 232.780.615.747,- yang menunjukkan penurunan sebesar 4,74% atau sebesar Rp. 11.601.118.485,- dibandingkan tahun 2022 dengan catatan angka liabilitas jangka pendek sebesar Rp 244.381.734.232,-. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank Perseroan.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2023 sebesar Rp. 39.608.091.363,- atau turun 15,29% dari tahun lalu, dimana nilai liabilitas jangka panjang Perseroan berjumlah Rp 291.142.538.383,-. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank Perseroan.

EKUITAS

Peningkatan laba bersih dan penghasilan komprehensif lain Perseroan mempengaruhi peningkatan persentase ekuitas. Hingga akhir tahun 2023, total ekuitas Perseroan menjadi Rp. 20.897.336.277,- yang meningkat sebesar Rp. 1.548.554.985,- atau 8% dari periode 2022 sebesar Rp. 19.348.781.292,-.

NON - CURRENT ASSETS

Non-current assets decreased by Rp. 10,208,360,163,- or 3.77% to Rp. 260,199,185,111,- in 2023 compared to 2022 of Rp. 270,407,545,274,-. This decrease was mainly caused by the disposal of fixed assets.

LIABILITIES

The Company's liabilities were recorded at Rp. 272,388,707,110,- at the end of 2023. This amount shows a decrease of IDR 291,142,538,383,- or 6.44% from last year.

SHORT TERM LIABILITIES

In 2023, the Company recorded short-term liabilities of IDR. 232,780,615,747,- which shows a decrease of 4.74% or Rp. 11,601,118,485,- compared to 2022 with a short-term liability figure of IDR 244,381,734,232,-. This was mainly due to a decrease in the Company's bank debt.

LONG TERM LIABILITIES

The Company's total long-term liabilities in 2023 are IDR. 39.608.091.363,- or a decrease of 15.29% from last year; where the value of the Company's long-term liabilities amounted to IDR 291,142,538,383,-. This was mainly due to a decrease in the Company's bank debt.

EQUITY

The increase in net profit and other comprehensive income of the Company influences the increase in equity percentage. Until the end of 2023, the Company's total equity will be IDR. 20,897,336,277,- which increased by Rp. 1,548,554,985,- or 8% of the 2022 period of IDR. 19,348,781,292,-.

LABA RUGI KOMPREHENSIF**PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>		
Uraian <i>Description</i>	2023	2022
Pendapatan <i>Income</i>	277.802.896.905	281.984.072.223
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	41.261.256.248	37.187.120.731
Laba Usaha <i>Net Profit</i>	1.273.661.893	6.045.426.569
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan <i>Loss Before Income Tax</i>	3.173.846.707	(74.480.198.387)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan <i>(Expense) Income Tax</i>	(3.053.319.371)	(823.340.458)
Rugi Tahun Berjalan <i>Loss Income Current</i>	120.527.336	(75.303.538.845)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income Current Year After Tax</i>	1.428.027.649	924.208.478,-
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive loss for the year</i>	1.548.554.985	(74.379.330.367)

PENDAPATAN

Nilai pendapatan Perseroan tercatat menurun. Jika di tahun 2022 nilai pendapatan Perseroan sebesar Rp 281.984.072.223,- turun sebesar 1,48% atau Rp. 277.802.896.905,- di tahun 2023, penurunan tersebut disebabkan oleh pengurangan usaha SPBU.

REVENUE

The Company's revenue value was recorded to have decreased. If in 2022 the Company's revenue value is IDR 281,984,072,223,- a decrease of 1.48% or IDR. 277,802,896,905,- in 2023, this decrease is caused by a reduction in gas station business.

LABA KOTOR

Total laba kotor Perseroan sebesar Rp. 41.261.256.248,- pada tahun 2023 dimana terjadi peningkatan sebesar Rp. 4.074.135.517,- atau setara 10,55% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 37.187.120.731,-. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan usaha transportasi di Perseroan.

GROSS PROFIT

The Company's total gross profit is Rp. 41,261,256,248,- in 2023 where there is an increase of Rp. 4,074,135,517,- or the equivalent of 10.55% compared to 2022 of IDR 37,187,120,731,-. This increase was caused by an increase in transportation business in the Company.

LABA USAHA

Pada 2023, Perseroan memperoleh laba usaha sejumlah Rp. 1.273.661.893,- atau menurun Rp. 4.771.764.676,- yang setara 78,93% dibanding perolehan pada tahun sebelumnya yang sejumlah Rp 6.045.426.569,- penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya administrasi dan umum.

OPERATING PROFIT

In 2023, the Company will earn an operating profit of Rp. 1,273,661,893,- or a decrease of Rp. 4,771,764,676,- which is equivalent to 78.93% compared to the previous year's acquisition of IDR 6,045,426,569,- this decrease was caused by an increase in administrative and general costs.

RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Secara keseluruhan, Perseroan masih membukukan Laba komprehensif pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.548.554.985,- Rugi komprehensif Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp. (74.480.198.387),-

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perseroan pada tahun 2023 adalah sejumlah Rp. 3.053.319.371,- meningkat Rp. 2.229.978.913,- atau 270,84% dibandingkan tahun sebelumnya yang sejumlah Rp 823.340.458,- Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba fiskal Perseroan.

RUGI TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2023 adalah sejumlah Rp. 120.527.336,- meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sejumlah Rp 75.303.538.845,- Peningkatan tersebut disebabkan oleh penghapusan utang bank dan bunga atas pinjaman Perseroan.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Dari tahun 2022 dengan Penghasilan Komprehensif sebesar Rp 924.208.478,- tahun ini Perseroan mendapatkan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp. 1.428.027.649,- Peningkatan sebesar 54,51% atau setara Rp. 503.819.171,- peningkatan ini disebabkan oleh pencadangan imbalan pasca kerja yang tidak terealisasi.

RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Dari tahun 2022 dengan Rugi Komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 74.379.330.367,- tahun ini Perseroan mendapatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp. 1.548.554.985,-

LOSS BEFORE INCOME TAX

Overall, the Company still posted a comprehensive loss in 2023 of IDR. 1.548.554.985,- The Company's comprehensive loss in 2022 is IDR. (74,480,198,387),-

EXPENSE INCOME TAX

The Company's tax burden in 2023 is IDR. 3,053,319,371,- increased by Rp. 2,229,978,913,- or 270.84% compared to the previous year which amounted to IDR 823,340,458,- This increase was due to an increase in the Company's fiscal profit.

LOSS INCOME CURRENT

The Company's profit for the year in 2023 is IDR. 120,527,336,- an increase compared to the previous year which experienced a loss of Rp. 75,303,538,845,- This increase was caused by the write-off of bank debt and interest on the Company's loans.

COMPREHENSIVE INCOME OF CURRENT YEAR

From 2022 with Comprehensive Income of IDR 924,208,478,- this year the Company received Comprehensive Income for the Current Year of IDR. 1,428,027,649,- An increase of 54.51% or equivalent to Rp. 503,819,171,- this increase was due to unrealized provisions for post-employment benefits.

COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

From 2022 with a Comprehensive Loss for the current year of IDR 74,379,330,367,- this year the Company received a Comprehensive Profit for the Current Year of IDR. 1,548,554,985,-

ARUS KAS

CASH FLOW

Rasio Keuangan Financial Ratios		
Uraian Description	2023	2022
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow from Operating Activities</i>	(9.710.749.120)	(7.936.686.565)
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flow from (used in) Investing Activities</i>	15.569.552.325	68.341.610.879
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flow from (used in) Financing Activities</i>	(7.076.682.700)	(58.857.320.074)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	(1.217.879.495)	1.547.604.240
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year</i>	2.413.488.485	865.884.245
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at the End of Year</i>	1.195.608.990	2.413.488.485

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Di tahun 2023, Perseroan mengeluarkan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp. 9.710.749.120,- atau naik sebesar 22,35 % dari tahun 2022 sebesar Rp. 7.936.686.565,-

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi tahun 2023 adalah sebesar Rp. 15.569.552.325,- atau turun sebesar 77,33% Rp. 52.772.058.554,- atau Rp. 68.341.610.879,- penurunan yang disebabkan oleh berkurangnya Perseroan melakukan pelepasan asset tetap.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 adalah sebesar Rp. 7.076.682.700,- turun sebesar 87,98% dari tahun 2022, yaitu sebesar Rp 58.857.320.074,-. Penyebab penurunan ini adalah Perseroan mengurangi pembayaran pinjaman bank dan bunga bank serta bunga leasing.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2023, the Company will release net cash flow for operating activities of IDR. 9,710,749,120,- or an increase of 22.35% from 2022 of Rp. 7,936,686,565,-

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash flow for investment activities in 2023 is IDR. 15,569,552,325,- or a decrease of 77.33% Rp. 52,772,058,554,- or Rp. 68,341,610,879,- decrease caused by the Company's reduction in disposal of fixed assets.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash flow for financing activities in 2023 is IDR. 7,076,682,700,- down by 87.98% from 2022, namely IDR 58,857,320,074,-. The cause of this decline was that the Company reduced bank loan payments and bank interest and leasing interest.

SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL DAN AKHIR TAHUN CASH BALANCE AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING AND END OF THE YEAR

Pada akhir tahun 2023, dari seluruh aktivitas Perseroan baik Operasi, Investasi, maupun pendanaan, Perseroan mengalami penurunan Saldo Kas dan setara kas sebesar Rp 1.217.879.495,- dan Saldo Kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp. 1.195.608.990,- Untuk mengukur tingkat keterisian dari unit yang ada, Perseroan membuat satu sistem pelaporan dari setiap pool, cabang dan unit bisnis dengan form laporan standar seperti di bawah.

At the end of 2023, from all of the Company's activities, including operations, investments and funding, the Company experienced a decrease in cash balance and cash equivalents of IDR 1,217,879,495,- and end of year cash balance and cash equivalents of IDR. 1,195,608,990,- To measure the occupancy level of existing units, the Company created a reporting system for each pool, branch and business unit with a standard report form as below.

Kemampuan Membayar Hutang Ability to Service Debt

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajibannya tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total aset. Perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 adalah sebesar 13,03 dan 15,05 . Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total aset per tanggal 31 Desember 2023 sebesar 0,92 dan per 31 Desember 2022 adalah sebesar 0,93.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk measures its ability to fulfill its obligations as reflected in the comparison between total liabilities to equity and also the comparison between total liabilities to total assets. The comparison between total liabilities to equity as of 31 December 2023 and as of 31 December 2022 is 13.03 and 15.05. Meanwhile, the ratio between total liabilities to total assets as of 31 December 2023 was 0.92 and as of 31 December 2022 was 0.93.

Selain itu, Rasio imbal hasil ekuitas (Return on Equity) diperlukan juga untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan tercermin dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap ekuitas. Berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, rasio imbal hasil ekuitas masing – masing sebesar 0,58 dan -3,89.

Apart from that, the Return on Equity ratio is also needed to determine the Company's ability to achieve profits from invested capital and is reflected in the comparison between profit for the year and equity. Based on the financial position as of 31 December 2023 and 31 December 2022, the return on equity ratio is 0.58 and -3.89, respectively.

Rasio lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban adalah Rasio Lancar. Rasio ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Rasio lancar diperoleh dari hasil perbandingan antara aktiva lancar terhadap hutang lancar. Rasio Lancar Perseroan berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar 0,14% dan 16,09%. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan Perseroan harus banyak melakukan efisiensi untuk mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Another ratio used to measure the Company's ability to fulfill its obligations is the Current Ratio. This ratio reflects the Company's ability to fulfill its obligations, especially short-term obligations. The current ratio is obtained from the comparison between current assets and current liabilities. The Company's Current Ratio based on financial position as of 31 December 2023 and 31 December 2022 is 0.14% and 16.09%. This shows that the Company's financial condition requires a lot of efficiency to be able to meet short-term obligations that are due.

Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>		
Uraian <i>Description</i>	2023	2022
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	0,14	16,09%
Rasio Laba terhadap Pendapatan <i>Profit to Income Ratio</i>	0,04%	-26,70%
Rasio Laba terhadap Asset <i>Profit to Total Asset</i>	0,04%	-24,25%
Rasio Laba terhadap Ekuitas <i>Profit to Equity</i>	0,58%	-389,19%
Rasio Liabilitas terhadap Asset <i>Liability to Total Asset</i>	92,87%	93,77%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liability to Equity Ratio</i>	13,03%	15,05
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas <i>Long-term Liability to Equity Ratio</i>	1,90	2,25

Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Receivables

Efektivitas Perseroan dalam menerapkan kebijakan penagihan sangat mempengaruhi tingkat ketepatan waktu pelanggan dalam melakukan pembayaran, yang akhirnya menentukan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan. Di tahun 2023, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan menunjukkan efektivitas penagihan yang stabil dengan jangka waktu selama 31 hari.

The Company's effectiveness in implementing collection policies greatly influences the level of timeliness of customers in making payments, which ultimately determines the level of collectibility of the Company's receivables. In 2023, the Company's receivable collectibility level shows stable collection effectiveness over a long period of time 31 day.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari modal disetorkan sebesar Rp 650.000.000,- dengan nominal saham sebesar Rp 65.000.000.000. Dengan demikian, struktur modal Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's capital structure as of December 31, 2023 consists of paid-in capital of Rp 650,000,000,- with nominal shares of Rp 65,000,000,000. Thus, the Company's capital structure can be seen in the following table:

Nilai Nominal Rp. 100/saham Nominal Value IDR 100/share			
Uraian Description	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Saham Shares Nominal	%
Modal Disetor <i>Paid in Capital</i>	650.000.000	65.000.000.000	100.00%
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>			
PT Surya Perkasa Sentosa	479.130.140	47.913.014.000	73.71%
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	4.500.000.000	6.92%
Eddy Purwanto Winata	5.000.000	500.000.000	0.77%
Masyarakat <i>Public</i>	84.057.500	8.405.750.000	12.94%
Jumlah <i>Total</i>	650.000.000	65.000.000.000	100.00%

Investasi Barang Modal *Capital Goods Investment*

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk memaksimalkan aset yang sudah ada.

In 2023, the Company will not invest in capital goods with the aim of maximizing existing assets.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal *Material Ties related to Investment in Capital Goods*

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk tanah, bangunan, kendaraan bermotor, serta perlengkapan dan peralatan kantor dibiayai oleh Perseroan dalam mata uang rupiah.

In 2023, the Company has no material commitments related to investment in capital goods. All capital goods investment activities in the form of land, buildings, motorized vehicles, as well as office supplies and equipment are financed by the Company in rupiah currency.

Perbandingan Target dan Realisasi 2023 serta Proyeksi 2024 *Comparison of Targets and Realization and Next Year Projection*

Perbandingan Target dan Realisasi 2023 *Comparison of Targets and Realization 2023*

Secara periodik, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk melakukan evaluasi hasil-hasil operasional yang dicapai pada tahun buku. Hal tersebut dilakukan dengan mengukur kinerja Perseroan berdasarkan perbandingan antara target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditetapkan pada awal tahun dengan realisasi pada tahun anggaran.

Periodically, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk evaluates operational results achieved in the financial year. This is done by measuring the Company's performance based on a comparison between the targets or Company Work Plan and Budget (RKAP) set at the beginning of the year and the realization in the fiscal year.

Perbandingan antara Target dan Realisasi pada 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:
The comparison between Target and Realization in 2023 can be seen in the following table:

Uraian <i>Description</i>	Rencana Kerja 2023 <i>Business Plan 2023</i>	Realisasi 2023 <i>Realization 2023</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>			
Jumlah Asset <i>Total Asset</i>	499,284,812,269	293.286.043.387	58,74%
Penjualan Trading <i>Trading Sales</i>	300,711,065,331	169.856.121.221	56,48%
Penjualan Transport <i>Transport Sales</i>	159,627,600,000	98.985.607.687	62,01%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	103,100,922,825	20.897.336.277	20,27%
Modal Disetor <i>Trade in Capital</i>	65.000.000.000	65.000.000.000	100%
Tambahan Modal Setor <i>Accumulated Capital</i>	62.307.087.208	62.307.087.208	100%
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity</i>	1,281,715,442	1.064.168.069	83,03%
Laba Rugi Pendapatan dan Beban Penjualan <i>Profit or Loss Sales Revenue and Expenses</i>			
Pendapatan <i>Revenue</i>	460.338.665.331	277.802.896.905	60,35%
Beban Operasional Lainnya <i>Other Operational Revenue</i>	297.724.121.774	39.987.594.355	13,43%
Laba Operasional <i>Operational Profit</i>	52.539.550.901	1.273.661.893	2,42%
Beban Non Operasional <i>Non Operational Expenses</i>	17.513.183.634	42.614.909.190	243,33%
Laba sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	35.026.367.267	3.173.846.707	9,06%
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit for Current Year</i>	28.021.093.814	120.527.336	0,43%

Perseroan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 disusun sebagai pedoman kerja dan perangkat pengendalian kinerja. Penyusunan RKAP 2024 telah dilakukan dengan mempertimbangkan asumsi kondisi eksternal dan internal yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan pada 2024.

The Company has prepared a 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP) as a work guide and performance control tool. The preparation of the 2024 RKAP has been carried out taking into account assumptions about external and internal conditions that will significantly influence the Company's business continuity in 2024.

Perbandingan Realisasi 2023 dan Target 2024
Comparison of 2023 Realization and 2024 Target

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2023 <i>Realization 2023</i>	Rencana Kerja 2024 <i>Business Plan 2024</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>			
Jumlah Asset <i>Total Asset</i>	293.286.043.387	299.151.764.255	102%
Penjualan Trading <i>Trading Sales</i>	169.856.121.221	173.253.243.645	102%
Penjualan Transport <i>Transport Sales</i>	98.985.607.687	100.965.319.841	102%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	20.897.336.277	21.407.083.003	102%
Modal Disetor <i>Trade in Capital</i>	65.000.000.000	65.000.000.000	100%
Tambahan Modal Setor <i>Accumulated Capital</i>	62.307.087.208	62.307.087.208	100%
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity</i>	1.064.168.069	1.096.093.111	103%
Laba Rugi Pendapatan dan Beban Penjualan <i>Profit or Loss Sales Revenue and Expenses</i>			
Pendapatan <i>Revenue</i>	277.802.896.905	283.358.954.843	102%
Beban Operasional Lainnya <i>Other Operational Revenue</i>	39.987.594.355	40.387.470.299	101%
Laba Operasional <i>Operational Profit</i>	1.273.661.893	1.311.871.750	103%
Beban Non Operasional <i>Non Operational Expenses</i>	42.614.909.190	43.041.058.282	101%
Laba sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	3.173.846.707	3.269.062.108	103%
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit for Current</i>	120.527.336	124.143.156	103%

Informasi Material Mengenai Penyertaan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger / Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai penyertaan investasi, ekspansi, divestasi, merger/konsolidasi bisnis, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang berdampak pada kegiatan bisnis setelah tanggal pelaporan akuntan

Prospek Usaha Prospek Segmen Energi

Berdasarkan jenis kegiatan usaha perseroan di bidang perdagangan energi, antara lain perdagangan BBM, LPG, pelumas, dan logistik dimana jenis usaha ini sangat dipengaruhi oleh mobilitas kendaraan. Perseroan juga sangat terpengaruh dengan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor dan pertumbuhan kegiatan ekonomi dari industri seperti manufaktur.

a. Perkembangan Sektor Energi

a. Energy Sector Development

Perkembangan energi terbarukan di Indonesia menunjukkan beberapa sentimen positif yang krusial. Pertama, komitmen pemerintah dalam mencapai target energi terbarukan sebesar 23% pada 2025 telah diperkuat oleh persetujuan Just Energy Transition Partnership (JETP) antara Indonesia dan IPG. JETP sendiri menetapkan puncak emisi sebesar 290 juta ton CO₂e dan target bauran energi terbarukan sebesar 34% pada tahun 2030.

Kedua, penetapan B35 oleh pemerintah Indonesia telah memicu lonjakan volume bahan bakar nabati (BBN) yang akan meningkat menjadi 13,1 juta kilo liter pada tahun 2023, naik sekitar 16% dari target 2021 yang sebesar 11 juta kilo liter. Selain itu, program co-firing PLN diperkirakan akan mencapai 2,2 juta ton biomassa pada tahun depan. Hal ini akan menggantikan 1,5% volume batubara dan menambah porsi bauran energi terbarukan.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

The company does not have material information regarding investment participation, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Material Information and Facts Occurring After Accountant's Report

Throughout 2023, the company does not have material information or facts that have an impact on business activities after the accountant's reporting date.

Business Prospects Prospek Energy Segment

Based on the type of company business activities in the energy trading sector, including trading in fuel, LPG, lubricants, and logistics, this type of business is greatly influenced by vehicle mobility. The company is also greatly affected by the growth in the number of motorized vehicles and the growth in economic activities from industries such as manufacturing.

The development of renewable energy in Indonesia shows several crucial positive sentiments. First, the government's commitment to achieving the renewable energy target of 23% by 2025 has been strengthened by the Just Energy Transition Partnership (JETP) agreement between Indonesia and IPG. JETP itself has set a peak emission of 290 million metric tons of CO₂e and a renewable energy mix target of 34% by 2030.

Second, the Indonesian government's determination of B35 has triggered a surge in the volume of biofuel (BBN), which will increase to 13.1 million kiloliters in 2023, an increase of around 16% from the 2021 target of 11 million kiloliters. In addition, PLN's co-firing program is estimated to reach 2.2 million metric tons of biomass next year. This will replace 1.5% of coal volume and increase the portion of the renewable energy mix.

Ketiga, permintaan energi terbarukan dari industri, terutama dari sektor seperti semen, pemurnian dan pengolahan mineral, pertambangan, dan data center, juga meningkat pesat. Misalnya, kesepakatan antara PLN dan Amazon untuk memasok 215 MW listrik hijau akan membuka peluang bagi PLN untuk mengakselerasi lebih banyak proyek energi terbarukan.

Semua ini menawarkan peluang yang menarik, tetapi juga menimbulkan tantangan. Mulai dari kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil, tingginya tingkat turnover karyawan, dan persaingan yang ketat untuk mendapatkan talenta kunci, khususnya di posisi mid-senior.

b. Pertumbuhan Industri Manufaktur

b. Manufacturing Industry Growth

Sektor industri pengolahan semakin meningkatkan kinerjanya pada triwulan III tahun 2023. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis bahwa pada periode ini sektor industri pengolahan tumbuh 5,20 persen (y-on-y), melampaui pertumbuhan ekonomi sebesar 4,94 persen pada periode yang sama.

Selain itu, rilis Badan Pusat Statistik (BPS) triwulan III-2023 ini membuktikan bahwa Indonesia tidak sedang dalam proses deindustrialisasi dini. Industri manufaktur tetap tumbuh positif dan mengesankan dibanding dengan industri manufaktur negara tetangga lainnya. Bahkan pertumbuhannya melampaui pertumbuhan ekonomi nasional, hal ini sekaligus menjadi sumber terbesar pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III-2023.

Sektor industri kembali menduduki peringkat pertama atau menyumbang investasi terbesar yaitu 41,2 persen terhadap realisasi investasi nasional (sebesar Rp433,9 triliun) sepanjang Januari-September 2023. Angka ini naik 18,8 persen dari periode yang sama ditahun sebelumnya. Di sisi ketenagakerjaan, sektor industri pengolahan juga menyerap 19,35 juta atau 13,83% dari total pekerja (data SAKERNAS BPS).

Bukti lain bahwa deindustrialisasi tidak terjadi pada industri manufaktur Indonesia saat ini adalah industri manufaktur terus berada dalam fase ekspansi sampai dengan bulan Oktober 2023. Indeks Kepercayaan Industri dan Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia terus berada di atas 50,00 atau level ekspansi hingga Oktober 2023.

Third, demand for renewable energy from industry, especially from sectors such as cement, mineral refining and processing, mining, and data centers, is also increasing rapidly. For example, the agreement between PLN and Amazon to supply 215 MW of green electricity will open up opportunities for PLN to accelerate more renewable energy projects.

All of this offers exciting opportunities but also poses challenges. Starting from the need for a skilled workforce, high employee turnover rates, and intense competition for key talent, especially in mid-senior positions.

The processing industry sector continues to improve its performance in the third quarter of 2023. The Central Statistics Agency (BPS) released that in this period, the processing industry sector grew 5.20 percent (y-on-y), exceeding economic growth of 4.94 percent in the same period.

Apart from that, the release of the Central Statistics Agency (BPS) for quarter III-2023 proves that Indonesia is not in the process of premature deindustrialization. The manufacturing industry continues to grow positively and impressively compared to the manufacturing industries of other neighboring countries. In fact, its growth exceeds national economic growth; this is also the biggest source of Indonesia's economic growth in the third quarter of 2023.

The industrial sector is again in first place or contributes the largest investment, namely 41.2 percent of national investment realization (amounting to IDR 433.9 trillion) during January-September 2023. This figure is up 18.8 percent from the same period in the previous year. On the employment side, the processing industry sector also absorbs 19.35 million, or 13.83%, of total workers (SAKERNAS BPS data).

Another proof that deindustrialization is not occurring in the Indonesian manufacturing industry at this time is that the manufacturing industry continues to be in an expansion phase until October 2023. The Indonesian Manufacturing Industrial Confidence Index and Purchasing Manager's Index (PMI) continue to be above 50.00, or the expansion level, until October 2023.

“Hasil survei IKI pada Oktober 2023 juga menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha masih optimis terhadap kondisi usaha dalam enam bulan ke depan,” ucap Menperin. Optimisme ini juga tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang terjaga pada zona optimis sebesar 121,7 pada bulan September 2023.

Prospek Segmen Transportasi dan Pergudangan (Logistik)

Badan Pusat Statistik telah merilis hasil pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk triwulan I 2023. Ekonomi Indonesia pada kuartal I 2023 terhadap kuartal I 2022 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,03%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha.

Pertumbuhan paling signifikan terjadi pada transportasi dan pergudangan sebesar 15,93%. Kemudian diikuti penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 11,55%, jasa Lainnya sebesar 8,90%, informasi dan komunikasi sebesar 7,19%, serta Jasa Perusahaan sebesar 6,37%. Sementara untuk industri pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh sebesar 4,43%.

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada triwulan I 2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Industri Pengolahan sebesar 18,57%. Kemudian diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,95%, Pertambangan dan Penggalan sebesar 11,85%, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 11,77%, serta Konstruksi sebesar 9,88%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 65,02%.

Konsumsi rumah tangga juga tumbuh 4,54% pada kuartal I 2023, dibandingkan 4,34% pada kuartal yang sama tahun 2022. BPS juga mencatat konsumsi restoran dan hotel mengalami kenaikan. Hal ini dari tingkat hunian kamar hotel yang selama kuartal I-2023 yang tumbuh positif.

Dalam hal ini, disimpulkan bahwa sektor transportasi dan logistik yang paling menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Beberapa emiten di sektor transportasi dan logistik juga mengalami kenaikan kinerja pada kuartal I 2023.

“The results of the IKI survey in October 2023 also show that the majority of business actors are still optimistic about business conditions in the next six months,” said the Minister of Industry. This optimism is also reflected in the Consumer Confidence Index (IKK), which is maintained in the optimistic zone of 121.7 in September 2023.

Segmentacy Transportation and Warehouse (Logistic)

The Central Statistics Agency has released the results of Indonesia’s economic growth for the first quarter of 2023. The Indonesian economy in the first quarter of 2023 versus the first quarter of 2022 (y-on-y) grew by 5.03%. Growth occurs in all business fields.

The most significant growth occurred in transportation and warehousing at 15.93%. Then followed the provision of accommodation and food and drink at 11.55%, other services at 8.90%, information and communication at 7.19%, and corporate services at 6.37%. Meanwhile, the processing industry, which has a dominant role, grew by 4.43%.

The structure of Indonesia’s GDP by business field based on current prices in the first quarter of 2023 did not show any significant changes. The Indonesian economy is still dominated by the Manufacturing Industry at 18.57%. Then followed by Wholesale and Retail Trade, Car and Motorbike Repair at 12.95%, Mining and Quarrying at 11.85%, Agriculture, Forestry, and Fisheries at 11.77%, and Construction at 9.88%. The role of these five business fields in the Indonesian economy reached 65.02%.

Household consumption also grew 4.54% in the first quarter of 2023, compared to 4.34% in the same quarter in 2022. BPS also noted that restaurant and hotel consumption had increased. This is from the hotel room occupancy rate, which grew positively during the first quarter of 2023.

In this case, it is concluded that the transportation and logistics sector most supports Indonesia’s economic growth. Several issuers in the transportation and logistics sector also experienced an increase in performance in the first quarter of 2023.

Dalam hal ini, disimpulkan bahwa sektor transportasi dan logistik yang paling menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Beberapa emiten di sektor transportasi dan logistik juga mengalami kenaikan kinerja pada kuartal I 2023.

Kenaikan laba di topan pada meningkatnya permintaan transportasi menjelang lebaran hingga meningkatnya ekspor Indonesia yang mendukung logistik. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor Indonesia sepanjang kuartal I 2023 mencapai USD 67,2 miliar, naik 1,6% dibanding kuartal I tahun lalu. Sementara, nilai impor periode kuartal I 2023 mencapai USD 54,95 miliar, turun 3,28% dibanding kuartal I tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023 Perseroan lebih optimis dan mempertimbangkan kondisi dan proyeksi perekonomian, baik dalam segi makro maupun segi mikro. Untuk itu Perseroan memperkirakan pertumbuhan pendapatan tahun 2024 akan mencapai 102% dari tahun 2023. Sementara untuk laba bersih diperkirakan akan tumbuh 103% dibandingkan tahun 2023.

Dasar dari kebijakan Dividen Perseroan adalah berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan anggaran dasar yang mengatur bahwa besaran dividen disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dan didasarkan pada keputusan RUPS. Keputusan pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan.

Perseroan terikat pada ketentuan yang berlaku dalam hal pembagian dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen yang dimiliki Perseroan tergantung pada keputusan pemegang saham, dengan melihat kondisi Perseroan.

In this case, it is concluded that the transportation and logistics sector most supports Indonesia's economic growth. Several issuers in the transportation and logistics sector also experienced an increase in performance in the first quarter of 2023.

The increase in profits was supported by increasing demand for transportation ahead of Eid and increasing Indonesian exports, which supported logistics. According to a report by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's export value during the first quarter of 2023 reached USD 67.2 billion, an increase of 1.6% compared to the first quarter of last year. Meanwhile, the import value for the first quarter of 2023 reached USD 54.95 billion, down 3.28% compared to the first quarter of the previous year.

Proyeksi 2024 Projection in 2024

In 2023 the Company is more optimistic and takes into consideration economic conditions and projections, both in macro and micro aspects. For this reason, the Company estimates that revenue growth in 2024 will reach 102% compared to 2023. Meanwhile, net profit is estimated to grow 103% compared to 2023.

Kebijakan Dividen Dividen Policy

The basis of the Company's Dividend policy is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, dividend distribution is carried out based on the decision of the General Meeting of Shareholders.

The Company's dividend policy is in accordance with the articles of association, which stipulate that the amount of dividends is adjusted to the Company's capabilities and is based on the GMS decision. The decision to distribute dividends is also made after considering the financial condition and health level of the Company.

The Company is bound by the applicable provisions regarding the distribution of dividends to shareholders. The Company's dividend policy depends on the shareholder's decision, taking into account the condition of the Company.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Efisiensi biaya selalu menjadi fokus untuk meningkatkan keunggulan operasional, dan strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini sebagai salah satu strategi Perseroan melewati kondisi bisnis selama endemi Covid-19. Beberapa strategi pemasaran Perseroan dalam hal pengembangan dan pemasaran, di antaranya:

- a. Mengakuisisi market pesaing;
- b. Konsumen yang loyal.
- c. Melakukan penetrasi pasar dengan menambah jaringan pemasaran;
- d. Menjalani komunikasi baik dengan pelanggan serta memberikan layanan yang unggul;
- e. Pelayanan yang tepat waktu sesuai jadwal dan kontrak yang disepakati, sejak proses tiba, pengangkutan dan pembongkaran;

Cost efficiency has always been a focus for improving operational excellence and sustainable business growth strategies. This is one of the Company's strategies to overcome business conditions during the Covid-19 endemic. Some of the Company's marketing strategies in terms of development and marketing include:

- a. Acquiring a competitor's market;*
- b. Loyal consumers*
- c. Penetrating the market by increasing the marketing network;*
- d. Establish good communication with customers and provide superior service;*
- e. Timely service according to the agreed schedule and contract, from the arrival, transportation, and unloading processes;*

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amandements to Accounting Policy

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi, serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Penerapan standar tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. PSAK 16 (amandemen), "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
2. Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
3. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang definisi estimasi akuntansi;
4. Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal;
5. PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

Dampak dari penerapan standar tersebut sedang dikaji oleh manajemen Perseroan. Namun, penerapan standar baru tersebut tidak menimbulkan dampak material bagi Laporan Keuangan Perseroan.

In the current year, the Company has implemented all new and revised standards, as well as interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for the accounting period starting on January 1, 2023. The application of these standards is described as follows:

- 1. Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- 2. Amendment to PSAK, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities;*
- 3. Amendment to PSAK and PSAK 25, regarding definition of accounting estimates;*
- 4. Amendment to PSAK 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction;*
- 5. PSAK 74, "Insurance Contract".*

The impact of the implementation of these standards is being reviewed by the Company's management. However, implementation of the new standard has no material impact on the Company's Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang undangan yang berpengaruh Terhadap Perusahaan

Pada 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Amandements to the Law and Regulations that Affect the Company

In 2023, there will be no changes to laws and regulations with a significant impact on the company.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan hingga akhir tahun 2023, tidak melakukan penawaran umum di bursa saham manapun..

Realization of Use of Funds from the Public Offering

Throughout 2023, The company did not carried out public offering on any stock exchange.

Transaksi yang Mengenai Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

In 2023, the company did not have material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.







05

ASPEK PENDUKUNG BISNIS
SUPPORTING BUSINESS ASPECTS



ASPEK PENDUKUNG BISNIS SUPPORTING BUSINESS ASPECTS

Sumber Daya Manusia Human Resource

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset strategis perusahaan dan memiliki peran yang penting terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Strategi pengelolaan SDM dijalankan secara tepat dalam rangka mendukung kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta pemenuhan hak pekerja secara memadai.

Aspek pembangunan dan pengembangan SDM selalu menjadi perhatian Perseroan. Kebijakan dan program pengembangan disiapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan pekerja sehingga potensi setiap pekerja dapat ditumbuhkan secara optimal. Perseroan mendukung setiap pekerja untuk dapat berkembang mencapai potensi terbaiknya.

Pengembangan SDM diperlukan sehingga dapat membentuk dan meningkatkan kualitas seluruh SDM yang handal dan kompeten tanpa terkecuali di semua tingkatan organisasi. Perseroan secara konsisten melakukan program pengembangan karyawan melalui sejumlah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis.

Human resources (HR) are a company's strategic assets and have an important role in business growth and sustainability. HR management strategies are implemented appropriately in order to support sustainable business activities. Therefore, the company strives to create a safe and comfortable working atmosphere and environment, as well as adequate fulfillment of workers' rights.

The aspect of human resource development is always the company's concern. Development policies and programs are prepared in order to improve worker capabilities so that the potential of each worker can be maximized. The company supports every employee's development to reach their full potential.

Strategi pengembangan SDM HR Development Strategy

Human Resource Development is needed so that it can form and improve the quality of all reliable and competent human resources without exception at all levels of the organization. The company consistently carries out employee development programs through a number of training courses provided in accordance with business needs and developments.

Profil SDM HR Profile

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022	
	Total	%	Total	%
Pria <i>Male</i>	255	76,1%	264	76.1%
Wanita <i>Female</i>	80	23,9%	83	23.9%
Jumlah <i>Total</i>	335	100	347	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status

Jenis Kelamin Gender	2023		2022	
	Total	%	Total	%
Pria <i>Male</i>	255	76,1%	264	76.1%
Wanita <i>Female</i>	80	23,9%	83	23.9%
Jumlah <i>Total</i>	335	100	347	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Jenis Kelamin Gender	2023		2022	
	Total	%	Total	%
>60 Tahun <i>>60 Years Old</i>	6	1,8	7	2.0
50-59 Tahun <i>50-59 Years Old</i>	50	14,9	53	15.3
40-49 Tahun <i>40-49 Years Old</i>	85	25,4	86	24.8
30-39 Tahun <i>40-49 Years Old</i>	94	28,1	98	28.2
<29 Tahun <i><29 Years Old</i>	100	29,9	103	29.7
Jumlah <i>Total</i>	335	100	347	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2023		2022	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	1	0,3%	1	0.3%
Sarjana <i>Bachelor</i>	58	17,3%	60	17.3%
Diploma dan setingkat <i>Diploma and Equal</i>	21	6,2%	22	6.3%
SLTA dan Sederajat <i>Senior High School and Equal</i>	224	66,8%	210	60.5%
SMP <i>Junior High School</i>	26	7,7%	41	11.8%
SD <i>Primary School</i>	5	1,5%	13	3.7%
Jumlah <i>Total</i>	335	100	347	100

Rekrutmen
Recruitment

Rekrutmen dilakukan berdasarkan prinsip keterbukaan, keadilan, dan kesetaraan dengan mangacu pada kompetensi yang dibutuhkan serta meningkatkan SDM yang handal dan kompeten. Proses rekrutmen dilakukan secara internal dan eksternal. Dasar rekrutmen tenaga kerja Perseroan melalui tahap perencanaan yang diatur dalam prosedur tersendiri serta rencana strategi dan rencana kerja tahunan Perseroan.

Recruitment is carried out based on the principles of openness, fairness, and equality by referring to the required competencies and increasing reliable and competent human resources. The recruitment process is carried out both internally and externally. The basis for recruiting the Company's workforce is the planning stage, which is regulated in a separate procedure as well as the Company's strategic plan and annual work plan.

Penilaian Kinerja *Performance Assessment*

Perseroan secara rutin mengukur kinerja karyawan. Hasil pengukuran tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja disusun berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang lebih terarah, disesuaikan dengan kegiatan bisnis. Penilaian kinerja dilaksanakan satu kali dalam setahun. Tujuan penilaian kinerja adalah mendorong perubahan perilaku karyawan yang mendukung tujuan perseroan. Selain itu, penilaian yang lebih terarah juga membantu Perseroan dalam menentukan sistem remunerasi yang tepat serta mengalisis kebutuhan pengembangan karyawan, termasuk pelatihan, rotasi, mutasi dan promosi.

The Company routinely measures employee performance. The results of these measurements are used as evaluation material in order to increase employee productivity in the following period. Performance assessments are prepared based on more focused Key Performance Indicators (KPI), tailored to business activities. Performance appraisals are carried out once a year. The purpose of performance appraisals is to encourage changes in employee behavior that support company goals. Apart from that, a more focused assessment also helps the Company determine the right remuneration system and analyze employee development needs, including training, rotation, transfer, and promotion.

Program Kesejahteraan Karyawan *Employee Welfare Program*

Perseroan berupaya untuk selalu memenuhi hak seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan apresiasi terhadap kinerja karyawan melalui program kesejahteraan karyawan. Bentuk apresiasi yang diberikan meliputi:

1. Gaji dan Bonus

Besaran gaji dan bonus ditentukan oleh fungsi dan jabatan yang dimiliki setiap karyawan dengan prestasi dan kontribusi yang diberikan. Selain itu, besaran gaji dan bonus juga disesuaikan dengan kemampuan Perseroan, meliputi:

- a. Penyesuaian upah pokok, berdasarkan Upah Minimum Provinsi (UMP);
- b. Penyesuaian upah, berdasarkan tingkat inflasi; dan
- c. Tunjangan dan bonus/ insentif yang bersifat finansial, sesuai kinerja karyawan.

2. Fasilitas dan Tunjangan

Berbagai fasilitas dan tunjangan yang disediakan Perseroan antara lain, kendaraan, jaminan kesehatan dan jaminan hari tua.

The Company strives to always fulfill the rights of all employees. Therefore, the Company provides appreciation for employee performance through employee welfare programs. Forms of appreciation given include:

1. Salary and Bonus

The amount of salary and bonuses is determined by the function and position held by each employee, achievements and contributions made. In addition, the amount of salary and bonus is also adjusted to the ability of the Company and economic conditions, including:

- a. Basic wage adjustment, based on provincial minimum wage (UMP);
- b. Wage adjustment, based on inflation rate; And
- c. Allowances and bonuses/incentives that are financial in nature, according to employee performance.

2. Facilities and Benefits

Various facilities and benefits provided by the Company include vehicles, health insurance and old age insurance.

Tingkat Turnover Turnover Rate

Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman, harmonis dan kondusif yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas dan menekan tingkat turnover karyawan. Berikut ini tingkat turnover karyawan pada tahun 2023 dan 2022:

The Company creates a safe, harmonious and conducive work environment that aims to increase loyalty and reduce employee turnover rates. The following is the employee turnover rate in 2023 and 2022:

Uraian <i>Description</i>	2023	2022
Jumlah SDM yang keluar <i>Total Outgoing Human Resources</i>	48	119
Pensiun <i>Pension</i>	1	0
Pengunduran Diri <i>Resign</i>	45	119
Meninggal Dunia <i>Deceased</i>	2	0
Jumlah SDM <i>Total Human Resources</i>	335	347
Tingkat perputaran <i>Turnover Rate (%)</i>	14%	34%

Rencana Pengembangan SDM 2024 Human Resources Development Plan 2024

Perseroan bahwa meningkatkan, mengembangkan serta mempertahankan karyawan yang berkompeten merupakan faktor penting dalam rangka mendukung pertumbuhan dan kemajuan bisnis. Upaya peningkatan kemampuan dan kompetensi karyawan terus dilakukan dengan memberikan pelatihan – pelatihan Soft skills dan technical skills. Saat ini, Perseroan belum berencana untuk memanfaatkan tenaga kerja asing. Sedangkan untuk tenaga kerja driver, office boy, messenger, dan cleaning service pada tahun 2023 – 2024 akan disesuaikan dengan kebutuhan.

The Company believes that improving, developing, and retaining competent employees is an important factor in supporting the growth and progress of the Company's business as well as employee career development. Therefore, efforts to increase the ability and competence of employees continue to be carried out by providing soft skills and technical skills training. Currently, the Company has no plans to utilize foreign workers. As for the workforce of drivers, office boys, messengers and cleaning services in 2023 – 2024 it will be adjusted according to needs.

Pemetaan SDM*Human Resources Mapping*

Dalam rangka peningkatan profitabilitas, Perseroan tetap terus melakukan pemberdayaan SDM yang sudah ada secara maksimal. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya tenaga kerja;
2. Mengoptimalkan dan menjaga kualitas SDM yang ada;
3. Memberikan kesempatan kepada SDM yang ada untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi serta karirnya di Perseroan;
4. Mendorong kinerja SDM sesuai potensi dan kompetensi yang dimiliki.

In order to increase profitability, the Company continues to maximize existing HR empowerment. This was done with the following objectives:

- 1. Increase the efficiency and effectiveness of labor costs;*
- 2. Optimizing and maintaining the quality of existing human resources;*
- 3. Provide opportunities for existing human resources to improve and develop their competencies and careers in the Company;*
- 4. Encouraging HR performance according to their potential and competence.*

Pelatihan dan Pengembangan*Traning And Development*

Strategi pengembangan SDM dalam mendukung pertumbuhan bisnis di tahun 2023 dilakukan dengan memberikan pelatihan sebagai berikut:

1. Pelatihan legal;
2. Pelatihan perpajakan dan
3. Lainnya

The HR development strategy in supporting business growth in 2023 is carried out by providing the following training:

- 1. Legal training;*
- 2. Taxation training and*
- 3. Others*

STRATEGI PENGEMBANGAN TI*IT Development Strategy*

Perseroan menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usaha, tidak terlepas dari peran sistem informasi. Sampai saat ini pengembangan yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah dengan membuat suatu sistem yang bernama GENESIS (General Employee Services). Sistem ini dibangun dan dikembangkan sendiri oleh beberapa bagian terkait bersama – sama dengan divisi IT Perseroan.

The company realizes that in carrying out business activities, the role of information systems cannot be separated. To date, the development that has been carried out by the company involves creating a system called GENESIS (General Employee Services). This system was built and developed independently by several related departments together with the company's IT division.

Tata kelola Teknologi Informasi*Information Technology Governance*

Terhadap sistem GENESIS yang telah ada saat ini menyajikan beberapa fungsi antara lain:

1. Employee Data Base;
2. Employee Self Service (ESS);
3. Manager Self Service (MSS);
4. Leave Online System;
5. Document Management.

The current GENESIS system provides several functions, including:

- 1. Employee Data Base;*
- 2. Employee Self Service (ESS);*
- 3. Manager Self Service (MSS);*
- 4. Leave Online System;*
- 5. Document Management.*

Kedepannya GENESIS akan dilakukan pengembangan untuk fitur yang telah dicanangkan pada tahun 2023, yaitu untuk sistem penilaian kinerja (Performance Management System) Karyawan.

Selain menggunakan sistem GENESIS, sampai saat ini terdapat sistem yang juga sedang dalam kegiatan pengembangan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan yaitu ERP (Enterprise Resources Planning) dengan mencakup beberapa fungsi antara lain:

1. Sistem accounting dan keuangan;
2. Sistem sales distribusi yang mencakup database pelanggan, proposal, quotation, invoicing sampai dengan penagihan dan juga tentu diharapkan sampai ke e-commerce;
3. Sistem operasional yang mencakup persediaan pergudangan, uang jalan, utilitas armada, monitoring (manajemen sparepart, manajemen GPS sampai proses perbaikan (repair and maintenance));
4. Sistem pengadaan dan manajemen vendor;
5. Dashboard atau manajemen reporting.

Dari akhir tahun 2023 dan dilanjutkan dengan tahun 2024, perseroan sedang melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem ERP sehingga tampilan yang akan muncul menjadi lebih mudah dipahami dan memudahkan sinergi kantor pusat dalam melakukan pencatatan data perseroan.

Divisi TI Perseroan juga sudah menyusun IT Master Plan yang dipersiapkan untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan sistem sehingga kedepannya diharapkan Divisi IT tidak hanya menjadi pendukung namun bisa menjadi business enabler.

In the future, GENESIS will develop features that have been planned for 2023, namely the Employee Performance Management System.

Apart from using the GENESIS system, until now there is a system that is also under development activities to support the Company's business activities, namely ERP (Enterprise Resources Planning) which includes several functions including:

- 1. Accounting and financial systems;*
- 2. A distribution sales system that includes a customer database, proposals, quotations, invoicing to billing and of course expected to reach e-commerce;*
- 3. Operational system which includes warehousing inventory, travel allowance, fleet utility, monitoring (spare parts management, GPS management to repair and maintenance);*
- 4. Procurement system and vendor management;*
- 5. Dashboard or reporting management.*

Pengembangan TI 2024 IT Development In 2024

From the end of 2023 and continuing into 2024, the company is developing and perfecting the ERP system so that the display that appears will be easier to understand and facilitate head office synergy in recording company data.

The Company's IT Division has also prepared an IT Master Plan that is prepared to anticipate system developments and changes so that, in the future, it is hoped that the IT Division will not only be a supporter but can become a business enabler.

Rencana Pengembangan TI 2024 *IT Development Plan In 2024*

Rencana pengembangan TI pada tahun 2024 masih merupakan kelanjutan dari rencana pengembangan pada tahun 2023, rencana pengembangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem accounting dan keuangan sehingga sistem online otomatis dapat berjalan lebih baik dan mengurangi pekerjaan sistem manual antara lain otomatisasi sistem general ledger;
2. Mengganti dan menambah kapasitas perangkat keras (hardware) guna menunjang kinerja sistem IT di perusahaan;
3. Pemeliharaan dan peningkatan sistem security dan firewall;
4. Pengembangan manajemen help desk support.

The IT development plan in 2024 is still a continuation of the development plan in 2023, the development plan is described as follows:

- 1. Develop an accounting and financial system so that the automatic online system can run better and reduce manual system work, including the automation of the general ledger system;*
- 2. Replace and add hardware capacity to support the performance of IT systems in the company;*
- 3. Maintenance and improvement of security and firewall systems;*
- 4. Development of help desk support management.*





06

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik, atau Good Corporate Governance (GCG) secara definisi merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan termasuk kepada pemegang saham (Stakeholders).

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip Good Corporate Governance (GCG) mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perseroan yang berlandaskan etika. Perseroan, penilaian dilakukan atas penerapan CGC untuk mewujudkan prinsip CGC secara komprehensif.

Penerapan kepatuhan ini ditunjukkan dengan menaati peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan Perseroan; telah diterapkannya prinsip-prinsip reward and punishment; ketaatan terhadap penerapan HSSE (Health, Safety, Security, and Environment), dan lainnya. Perseroan memiliki tekad yang sangat kuat untuk terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG. Hal ini dimaksudkan agar dapat tercipta sinergi antara unit bisnis Perseroan, mengingat cakupan bisnis Perseroan yang begitu beragam (antara lain Bahan Bakar Minyak baik industri maupun retail, LPG, Pelumas, Logistik, dan lain-lain).

Good Corporate Governance (GCG), by definition, is a system that regulates and controls business entities that are expected to be able to create added value for all stakeholders, including shareholders.

In line with the development of the business world, the principles of Good Corporate Governance (GCG) have developed, including a monitoring and control system that supports work ethics and responsible decision-making, integrity in financial reporting, proper risk management, as well as good stakeholder and company relations. based on ethics. Company, an assessment is carried out on the implementation of CGC to realize CGC principles comprehensively.

The implementation of this compliance is demonstrated by complying with the rules and regulations in running the Company; the principles of reward and punishment have been implemented; compliance with the implementation of HSSE (Health, Safety, Security, and Environment); and others. The Company has a very strong determination to continue to improve various things related to GCG implementation. This is intended to create synergy between the Company's business units, considering the Company's diverse business coverage (including fuel oil, both industrial and retail, LPG, lubricants, logistics, etc.).

Dasar Acuan Implementasi

Perseroan dalam melakukan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berlandaskan pada :

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/ 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Implementation Reference Basis

Company's in implementing the principles of Corporate Governance in the Company is based on:

- *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04 / 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;*
- *General Guidelines for Indonesian GCG, issued by the National Committee on Policy Governance;*
- *Roadmap for Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority.*

Prinsip Tata Kelola
Principles of Good Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) mengacu pada regulasi yang berlaku dan prinsip-prinsip CGC yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut dapat mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing organ GCG.

The implementation of good corporate governance (GCG) refers to applicable regulations and CGC principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. The application of these principles can encourage professional, efficient, and effective management of the Company in accordance with the duties and functions of each GCG organ.



Transparansi

Perseroan mengimplementasikan pelaksanaan proses pengambilan keputusan, dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

Transparency

The company implements the decision-making process and is open to disclosing material and relevant information about the company.

Akuntabilitas

Perseroan mengimplementasikan dalam fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Tanggung Jawab

Perseroan mengimplementasikan di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang baik.

Independensi

Keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang baik.

Kewajaran dan kesetaraan

Perseroan senantiasa membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Accountability

The Company implements the functions, implementation, and accountability of organs so that company management is carried out effectively.

Responsibilities

The Company implements in its corporate management the laws, regulations, and good corporate principles.

Independence

A situation where the Company is managed professionally without conflicts of interest, influence, or pressure from any party that is not in accordance with statutory regulations and good corporate principles.

Fairness and Equality

The Company always provides access to information and provides opportunities for stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of the company. The Company provides equal and fair treatment to stakeholders that arise based on agreements and statutory regulations.

Tujuan Penerapan GCG

Goals of Good Corporate Governance Implementation

Perseroan dalam pengembangan berkelanjutan menerapkan CGC sangat dibutuhkan untuk menciptakan Perusahaan yang berdaya senantiasa menyempurnakan infrastruktur dan kebijakan pendukung CGC, pengembangan sistem teknologi informasi dan penguatan internalisasi penerapan CGC.. Penerapan GCG akan memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Companies in sustainable development implementing CGC are very much needed to create companies that are empowered to continuously improve CGC supporting infrastructure and policies, develop information technology systems, and strengthen the internalization of CGC implementation. Implementing GCG will strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.



Penerapan Prinsip Tata Kelola

Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG dengan dukungan komitmen yang kuat di setiap jajaran Perseroan. Komitmen tersebut ditunjukkan dari top manajemen hingga terbawah untuk selalu mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan internal maupun eksternal Perusahaan pada setiap aktivitas usaha.

Perseroan secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (*analyst meeting* dan *roadshow* ke berbagai lembaga investasi)
- Paparan publik tahunan
- *Update website* Perseroan secara berkala (www.inprasegroup.co.id)
- Penyebaran informasi secara berkala berupa *news release* kepada para pemangku kepentingan.

Pengenalan dan pemahaman atas komitmen Perseroan terhadap GCG kepada seluruh jajaran Perseroan secara berkesinambungan diimplementasikan pada setiap kegiatan usaha Perseroan. Terdapat tiga fokus utama yang menjadi perhatian Perseroan atas pelaksanaan GCG di Perseroan, antara lain:

- *Compliance*, merupakan prinsip kepatuhan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik di semua aspek, termasuk penerapan kebijakan Perseroan.
- *Confidence*, penanaman sikap optimis dan percaya diri bahwa Perseroan senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.
- *Transparency*, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan senantiasa memberikan informasi yang dibutuhkan bagi investor.

The Company continues to strive to maximize the five basic principles of GCG with the support of strong commitment at every level of the Company. This commitment is demonstrated from top management to the bottom to always prioritize compliance with the Company's internal and external regulations in every business activity.

The Company periodically holds activities that provide information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

- *Investor relations activities (analyst meetings and roadshows to various investment institutions)*
- *Annual public exposures*
- *Update the website Company's regularly (www.inprasegroup.co.id)*
- *Periodic dissemination of information in the form of news releases to stakeholders.*

The introduction and comprehension of the Company's commitment towards GCG to all the staff is implemented into every business activities of the Company. The three key areas of GCG implementation include:

- *Compliance, which is the principle of the Company's compliance with good corporate governance in all aspects, including the implementation of Company policies.*
- *Confidence, implanting an optimistic and confident attitude that the Company always provides the best for all stakeholders.*
- *Transparency, as the Company always concerns of transparency principle and provides the information needed for investors.*

- *Transparency*, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan senantiasa memberikan informasi yang dibutuhkan bagi investor.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Selain terus meriview kesesuaian kebijakan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pada tahun 2017 juga telah mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG.

- *Transparency*, the Company always prioritizes the principle of transparency and always provides the information needed for investors.

The Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the Company. In addition to continuing to review the suitability of internal policies with applicable laws and regulations, in 2017 several steps were taken to improve the quality of GCG implementation.

Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

The Implementatio of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with Financial Services Authority Provisions

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

The Governance Guidelines cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. Recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance in the Governance Guidelines are standards for implementing aspects and principles of good corporate governance that must be implemented by the Company to implement the principles of good corporate governance.





Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan merujuk pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama. Perseroan juga membentuk organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama, Perseroan juga memiliki organ pendukung, antara lain :

- Organ pendukung Dewan Komisaris
 - Komite Audit
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
 - Komite Manajemen Resiko

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance structure is reflected in the Company’s organ consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The Company also established supporting organs for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties and responsibilities.

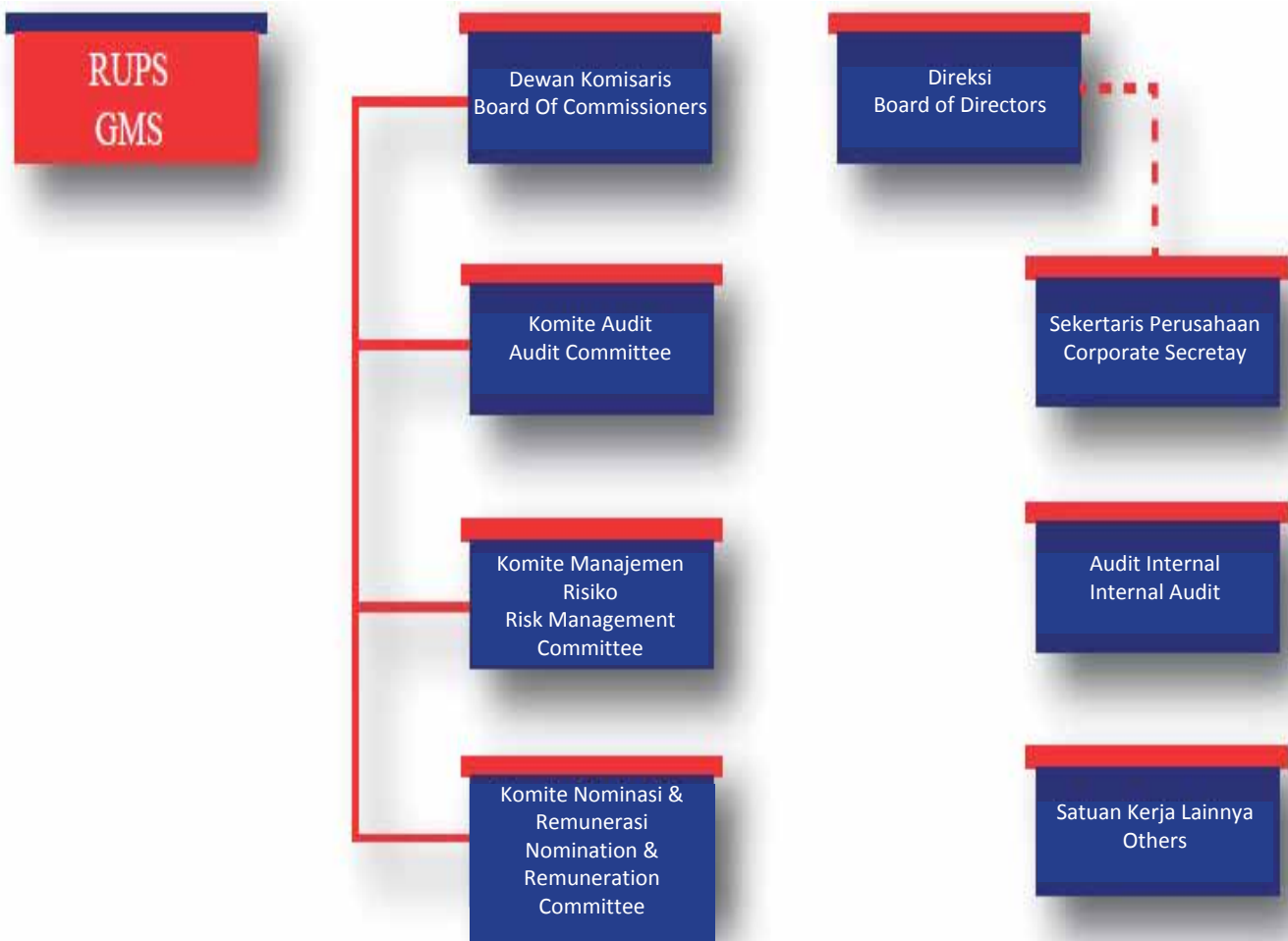
- *The GMS is an organ of the Company which has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and / or Articles of Association.*
- *The Board of Commissioners is an organ of the Company that is tasked with carrying out general and /supervision in or specific accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors*
- *The Board of Directors is an organ of the Company which is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

In addition to the main organs, the Company also has supporting organs, including:

- *Board of Commissioners ‘supporting organs*
 - *Audit Committee*
 - *Nomination and Remuneration*
 - *Committee Risk Management Committee*

- Organ pendukung Direksi
 - Sekretaris Perusahaan
 - Audit Internal

- *Board of Directors' supporting organs*
 - *Corporate Secretary*
 - *Internal Audit*



Mekanisme Tata Kelola

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Manajemen Resiko.

Corporate Governance Mechanism

In carrying out governance relations, the Board of Commissioners performs its supervisory function assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors in carrying out its management functions is assisted by the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary and the Risk Management Committee.



Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Responsible for Sustainable Finance

Sejalan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang resmi berlaku bagi Perusahaan Publik per 1 Januari 2020, maka perseroan telah menetapkan Divisi Corporate Secretary sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan. Sebelumnya, divisi ini membawahi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) sebagai implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Divisi ini dipilih karena penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan banyak bersinggungan dengan program CSR/TJSL

Sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan, Divisi Corporate Secretary memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: [5.a]

1. Melakukan pemetaan kebutuhan masyarakat sebagai dasar untuk merumuskan program-program CSR/TJSL yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Melakukan monitoring, evaluasi dan koordinasi untuk menilai kemajuan program CSR/TJSL agar tetap sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
3. Melakukan mitigasi risiko dalam hal program CSR/TJSL tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Melaporkan secara lengkap kondisi faktual pelaksanaan program-program CSR/TJSL, termasuk keberhasilan, kendala dan tantangan beserta solusi yang diambil, ke dalam Laporan Keberlanjutan.

In line with OJK Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which became applicable for Public Companies as of January 1, 2020, The company has established a Corporate Secretary Division responsible for implementing sustainable finance in the Company. Previously, this division ran Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of Social and Environmental Responsibility (SER), as stipulated in Law Number 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies. This division was chosen as the implementation of sustainable finance at the company is linked to the CSR/TJSL program.

As the division responsible for implementing sustainable finance at the company, the Corporate Secretary Division has the following duties and responsibilities: [5.a]

1. *Mapping the needs of the community as the basis for formulating CSR/SER programs to support the implementation of sustainable finance.*
2. *Monitoring, evaluating, coordinating and assessing the progress of the CSR/SER program to ensure it is in line with the principles of sustainable finance.*
3. *Mitigating risk in the event the CSR/SER program cannot be implemented properly or does not achieve the objectives.*
4. *Reporting the factual conditions of the CSR/SER program implementation, including its successes, constraints and challenges with solutions, in the Sustainability Report.*

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

GMS is a meeting point for shareholders in making decisions on the Company's directions and where the Board of Commissioners and Directors present their reports on the implementation of their duties and their performance to shareholders. Shareholders also can use their rights through GMS such as giving opinions to make important decisions in determining the Company's directions.

Referring to the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two) types of event, namely: Annual GMS, which is held annually and Extraordinary GMS, which can be held anytime if considered necessary by the Board of Directors upon the written request from the Board of Commissioners or Shareholders.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023
Implementation of GMS in 2023

Pelaksanaan RUPS tahun buku 2022 terdiri atas satu kali RUPS Tahunan. Informasi lebih rinci terkait agenda serta keputusan RUPS Tahunan sebagai berikut:

During the fiscal year 2022, the Company held one annual GMS and one extraordinary GMS. Detailed information regarding the meeting agenda and decisions of annual GMS and extraordinary GMS is disclosed as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023
Annual General Meeting of Shareholders 2023

Jenis RUPS <i>Type of GMS</i>	Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	Tanggal Pemanggilan <i>Invitation Date</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Tanggal Pengumuman Risalah <i>Minutes Announcement Date</i>
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Annual General Meeting of Shareholders</i>	19 April 2023 <i>April 19, 2023</i>	04 Mei 2023 <i>May 04, 2023</i>	26 Mei 2023 <i>26 May, 2023</i>	30 Mei 2023 <i>May 30, 2023</i>

Kehadiran RUPS Tahunan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan sebagai berikut:

Direktur Utama : Eddy Purwanto Winata
 Direktur : Adreanus Tatang
 Komisaris Utama : Lies Yuliana Winata
 Komisaris Independen : Hadi Avilla Tamzil

Attendance at the Annual GMS

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who are present at the Annual GMS are as follows:

*President Director : Eddy Purwanto Winata
 Director : Adreanus Tatang
 President Commissioner : Lies Yuliana Winata
 Independent Commissioner : Hadi Avilla Tamzil*

Hasil Pemungutan Suara untuk RUPS Tahunan

Pada Perseroan, pelaksanaan RUPS menggunakan pihak independen dengan melakukan perhitungan suara bersama dengan Kantor Notaris Rahayu Ningsih, S.H dan dengan Kantor Administrasi Efek yaitu Biro Adimitra Jasa Korpora. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan untuk setiap mata acara dalam pemungutan suara RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

The Voting Results of the Annual GMS

In the Company, the implementation of the GMS uses an independent party by conducting a joint vote count with the Notary Office of Rahayu Ningsih, S.H and with the Securities Administration Office, namely the Adimitra Jasa Korpora Bureau. The results of decision making for each agenda item in the Annual GMS voting are as follows:

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Pertama	526.672.369/80.87%	-	-
Kedua	526.672.369/80.87%	-	-
Ketiga	526.672.369/80.87%	-	-
Keempat	526.672.369/80.87%	-	-
Kelima	526.672.369/80.87%	-	-
Keenam	526.672.369/80.87%	-	-
Ketujuh	526.672.369/80.87%	-	-

Keputusan RUPS Tahunan
The Annual GMS Decisions**Hasil Keputusan RUPS Tahunan****Resolution of the Annual GMS****Agenda Rapat ke-1:**

Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-1:

1. Menyetujui Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022;
2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “RAMA WENDRA” dimana Tuan DODI PRIBADI CA., CPA sebagai rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporrannya Nomor 00074 2 0641 AU 1 06 1105 2 2 IV 2023 tanggal 18 April 2023, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian;
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan dan telah disampaikan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan;
4. Menyetujui memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota dewan komisaris perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan perseroan dalam tahun buku 2022. Kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya;
5. Menyetujui menetapkan bahwa mengingat Perseroan masih menderita kerugian pada tahun ini, sehingga kepada para pemegang saham tidak dibagikan deviden untuk tahun buku 2022.

1st Meeting Agenda:

Approval of the Annual Report includes ratification of the Annual Financial Report and Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2022.

Results of decisions on the 1st Meeting Agenda:

1. *Approve the Company's Annual Report for the 2022 financial year;*
2. *Approved to ratify the Company's Annual Financial Report for the 2022 financial year, which has been audited by the Public Accounting Firm "RAMA WENDRA" where Mr. DODI PRIBADI CA., CPA as partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant, as stated in his Report Number 00074 2 0641 AU 1 06 1105 2 2 IV 2023 dated 18 April 2023, with an Unqualified Opinion;*
3. *Approve the Directors' Report and ratify the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year, as stated in the Company's Annual Report and submitted by the President Director and President Commissioner of the Company;*
4. *Approved to grant full release from responsibility (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors for management actions and to members of the company's board of commissioners for supervisory actions they have carried out during the 2022 financial year, as long as these actions are reflected in the annual report and the company's annual financial report for the 2022 financial year. Except for acts of fraud, embezzlement and other criminal acts;*
5. *Approved to determine that considering that the Company is still suffering losses this year, dividends will not be distributed to shareholders for the 2022 financial year.*

Agenda Rapat ke-2:

Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-2:

Menyetujui Menyetujui tidak ada pembagian Deviden kepada para pemegang saham Perseroan untuk tahun buku 2022.

2st Meeting Agenda:

Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2022 financial year.

Results of decisions on the 2nd Meeting Agenda:

Approve Approve that there will be no distribution of dividends to the Company's shareholders for the 2022 financial year.

Agenda Rapat ke-3:

Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan dan telah disampaikan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan;

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-3:

1. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan kriteria sebagai berikut:
 - i. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 - ii. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - iii. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan;
 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;
-

3rd Meeting Agenda:

Approve the Directors' Report and ratify the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year, as stated in the Company's Annual Report and submitted by the Company's President Director and President Commissioner;

Results of decisions on the 3rd Meeting Agenda:

1. *Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Report for the 2023 financial year with the following criteria:*
 - i. *Registered with the Financial Services Authority;*
 - ii. *Has no conflict of interest with the Company;*
 - iii. *Not involved in cases with the Company, subsidiaries, affiliates, parent companies, Directors or Commissioners of the Company;*
 2. *Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee;*
-

Hasil Keputusan RUPS Tahunan**Resolution of the Annual GMS****Agenda Rapat ke-4:**

Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-4:

1. Menyetujui Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan;
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;
3. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian gaji, honorarium dan tunjangan lainnya diantara masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

4th Meeting Agenda:

Determining the amount of salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors as well as determining the honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners.

Results of the 4th Meeting Agenda decisions:

1. *Approve Approve to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors;*
2. *Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee;*
3. *Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of salaries, honorarium and other allowances between each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

Agenda Rapat ke-5:

Menyetujui menetapkan bahwa mengingat Perseroan masih menderita kerugian pada tahun ini, sehingga kepada para pemegang saham tidak dibagikan deviden untuk tahun buku 2022.

Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-5:

1. Menyetujui Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 6 huruf (a) dan (b) Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan OJK 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
-sehingga untuk selanjutnya bunyi Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

----- RENCANA KERJA, TAHUN BUKU, DAN LAPORAN TAHUNAN -----

----- PASAL 15 -----

Ayat 6

Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan serta pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan wajib mengumumkan neraca dan laporan laba rugi dari laporan keuangan melalui situs web Bursa Efek setelah tahun buku berakhir sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 - b. Perseroan wajib mengumumkan neraca dan laporan laba rugi dari laporan keuangan melalui situs web Bursa Efek paling lambat 7 (tujuh) hari Kalender setelah mendapat pengesahan RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 68 ayat (4) dan ayat (5) UUPT.
 - c. Neraca dan laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan bagi Perseroan yang wajib diaudit, harus disampaikan kepada Menteri sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 66 ayat (4) UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan dalam suatu akta Notaris dengan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan kepada instansi berwenang lainnya

5th Meeting Agenda:

Approved to determine that considering that the Company is still suffering losses this year, dividends will not be distributed to shareholders for the 2022 financial year.

Results of Meeting decisions:

1. *Approve Approve the amendment to Article 17 paragraph 6 letters (a) and (b) of the Company's Articles of Association to be adjusted to Article 20 of OJK Regulation 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies; -so that henceforth the sound of Article 15 paragraph 6 of the Company's Articles of Association is as follows:*

----- WORK PLAN, FISCAL YEAR AND ANNUAL REPORT -----

----- ARTICLE 15 -----

Verse 6

Approval of the annual report and ratification of the financial report as well as ratification of the supervisory duties report of the Board of Commissioners are carried out by the GMS with the following provisions:

- a. *The company is obliged to announce the balance sheet and profit and loss report from the financial statements via the Stock Exchange website after the financial year ends in accordance with the provisions of laws and regulations in the capital market sector.*
 - b. *The Company is obliged to announce the balance sheet and profit and loss report from the financial statements via the Stock Exchange website no later than 7 (seven) Calendar days after receiving approval from the GMS in accordance with the provisions in Article 68 paragraph (4) and paragraph (5) of the Company Law.*
2. *Approved the granting of authority and power with the right of substitution to the Company's Directors, to carry out all things and actions necessary in connection with the implementation of decisions in a Notarial deed with notification of changes to the Articles of Association mentioned above including but not limited to notifying the Ministry of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia and register with other authorized agencies*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders 2023

Jenis RUPS <i>Type of GMS</i>	Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	Tanggal Pemanggilan <i>Invitation Date</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Tanggal Pengumuman Risalah <i>Minutes Announcement Date</i>
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	01 Agustus 2023 <i>1-Aug-23</i>	16 Agustus 2023 <i>16-Aug-23</i>	8-Sep-23 <i>8-Sep-23</i>	12-Sep-23 <i>12-Sep-23</i>

Kehadiran RUPS Luar Biasa

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPS Luar Biasa sebagai berikut:

Direktur Utama : Eddy Purwanto
Winata
Direktur : Jerry Erfansyah
Komisaris Utama : Lies Erliawati
Winata
Komisaris Independen : Hadi Avilla Tamzil

Hasil Pemungutan Suara untuk RUPS Luar Biasa

Pada Perseroan, pelaksanaan RUPS menggunakan pihak independen dengan melakukan perhitungan suara bersama dengan Kantor Notaris Rahayu Ningsih, S.H dan dengan Kantor Administrasi Efek yaitu Biro Adimitra Jasa Korpora. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan untuk setiap mata acara dalam pemungutan suara RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The Extraordinary General Meeting of Shareholders Attendance

The names of numbers of the Board of Directors and Board of Commissioners who were present at the Extraordinary GMS are as follow:

*President Director : Eddy Purwanto
Winata
Director : Jerry Erfansyah
President Commissioner : Lies Erliawati
Winata
Independen Commissioner : Hadi Avilla Tamzil*

The Voting Results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders

In the Company, the implementation of the GMS uses an independent party by calculating the votes together with the Rahayu Ningsih, S.H. Notary Office and with the Securities Administration Office, namely the Adimitra Jasa Korpora Bureau. The voting results for each agenda in the Extraordinary GMS are as follow:

Mata Acara <i>Agenda</i>	Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>
Pertama	528.490.669 / 81.31%	-	-
Kedua	528.490.669 / 81.31%	-	-

Keputusan RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS Resolution

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa

Extradionary GMS Decision Results

Agenda Rapat ke-1:

Persetujuan Pengangkatan Kembali dan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-1:

Menindaklanjuti Surat Pengunduran Diri dari Bapak ADREANUS TATANG selaku Direktur Perseroan melalui suratnya tertanggal 20 Juli 2023 yang kami terima tanggal 20 Juli 2023 dan telah kami laporkan pengunduran diri tersebut ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juli 2023 melalui surat Perseroan nomor 0523/SKL-UC/IPS/VII/23 Perihal Pemberitahuan Pengunduran Diri Direktur Perseroan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, serta menindaklanjuti Surat Pengunduran Diri dari Ibu LIES YULIANA WINATA selaku Komisaris Utama Perseroan melalui suratnya tertanggal 21 Juli 2023 yang kami terima tanggal 21 Juli 2023 dan telah kami laporkan pengunduran diri tersebut ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juli 2023 melalui surat Perseroan nomor 0526/SKL-UC/IPS/VII/23 Perihal Pemberitahuan Pengunduran Diri Komisaris Utama Perseroan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, maka dengan ini Perseroan mengusulkan kepada Rapat untuk:

1. Menyetujui menerima dengan hormat surat pengunduran diri dari Bapak ADREANUS TATANG selaku Direktur Perseroan serta mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak ADREANUS TATANG atas dedikasinya terhadap Perseroan selama ini.
2. Menyetujui menerima dengan hormat surat pengunduran diri dari Ibu LIES YULIANA WINATA selaku Komisaris Utama Perseroan serta mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ibu LIES YULIANA WINATA atas dedikasinya terhadap Perseroan selama ini.
3. Menyetujui pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*aquit et de charge*) kepada Bapak ADREANUS TATANG dan Ibu LIES YULIANA WINATA atas tindakan pengawasan yang dilakukannya selama menjabat sampai ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan dan dengan mengingat diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
4. Menyetujui mengangkat Bapak JERRY ERFANSYAH sebagai Direktur Perseroan untuk masa Jabatan sama dengan sisa masa Jabatan Direksi Perseroan yang masih menjabat saat ini.
5. Menyetujui mengangkat Ibu LIES ERLIAWATI WINATA sebagai Komisaris Utama yang baru untuk masa Jabatan sama dengan sisa masa Jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang masih menjabat saat ini.

sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Bapak EDDY PURWANTO WINATA
 Direktur : Bapak JERRY ERFANSYAH

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Nyonya LIES ERLIAWATI WINATA
 Komisaris Independen : Bapak IR. HADI AVILLA TAMZIL

6. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan dan menegaskan kembali keputusan perubahan Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris (Akta Keputusan Rapat), yang selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

1st Meeting Agenda:

Approval of the Reappointment and Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors.

Results of decisions on the 1st Meeting Agenda:

Following up on the Resignation Letter from Mr. ADREANUS TATANG as Director of the Company through his letter dated 20 July 2023 which we received on 20 July 2023 and we have reported the resignation to the Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia on 24 July 2023 via letter Company number 0523/SKL-UC/IPS/VII/23 Regarding Notice of Resignation of the Director of the Company PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, as well as following up on the Resignation Letter from Ms. LIES YULIANA WINATA as President Commissioner of the Company through her letter dated 21 July 2023 which we received on 21 July 2023 and we have reported the resignation to the Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia on July 24 2023 via Company letter number 0526/SKL-UC/IPS/VII/23 regarding Notification of Resignation of the President Commissioner of the Company PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, the Company hereby proposes to the Meeting to:

- 1. Agree to respectfully accept the letter of resignation from Mr. ADREANUS TANANG as Director of the Company and express his highest gratitude and appreciation to Mr. ADREANUS TANANG for his dedication to the Company so far.*
- 2. Agree to accept with respect the letter of resignation from Mrs. LIES YULIANA WINATA as President Commissioner of the Company and express her highest gratitude and appreciation to Mrs. LIES YULIANA WINATA for her dedication to the Company so far.*
- 3. Approved the full release and discharge of responsibility (aquit et de charge) to Mr. ADREANUS TATANG and Mrs. LIES YULIANA WINATA for the supervisory actions they carried out during their tenure until the closing of this Meeting, as long as these actions are reflected in the Company's books and with considering obtaining approval from the Company's General Meeting of Shareholders.*
- 4. Approved to appoint Mr. JERRY ERFANSYAH as Director of the Company for a term of office equal to the remaining term of office of the Company's current Directors.*
- 5. Approved to appoint Mrs. LIES ERLIAWATI WINATA as the new President Commissioner for a term of office equal to the remaining term of office of the Company's current Board of Commissioners.*

so that the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Mr. EDDY PURWANTO WINATA
Director : Mr. JERRY ERFANSYAH

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commssioner : Mrs. LIES ERLIAWATI WINATA
Independent Commssioner : Mr. IR. HADI AVILLA TAMZIL

6. *Approved to grant power and authority with the right of substitution to the Company's Directors, to carry out all necessary actions in connection with the decision mentioned above, to express and reaffirm the Company's change decision in a deed made before a Notary (Meeting Decision Deed), which then request approval for changes to the Company's data from the authorized agency, as well as carry out all and every necessary action in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations and no action is excluded.*

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa
Extradionary GMS Decision Results

Agenda Rapat ke-2:

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar (Penambahan dan Penyesuaian KBLI 2020) sebagai berikut:

- a. 47302 (Perdagangan Eceran Premiun, Premix dan Solar);
 Kelompok ini mencakup perdagangan eceran bahan bakar minyak, bahan bakar gas, LPG, atau jenis bahan bakar lain selain di sarana pengisian bahan bakar untuk transportasi darat, laut, dan udara (seperti agen BBM, agen LPG dsb). Perdagangan eceran bahan bakar untuk mobil dan sepeda motor di SPBU dimasukkan dalam kelompok 47301.
- b. 52101 (Pergudangan dan Penyimpanan);
 Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
- c. 52103 (Aktivitas Bonded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat);
 Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan, seperti Daerah Industri Pulau Batam.
- d. 52109 (Pergudangan dan Penyimpanan lainnya).
 Kelompok ini mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 52101 s.d. 52108. Termasuk kegiatan depo peti kemas yang melakukan penyimpanan dan/atau penumpukan peti kemas, dan dapat dilengkapi dengan fasilitas lain.

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-2:

Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar (Penambahan dan Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 (dua ribu dua puluh)), sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan dari Perseroan ialah berusaha dalam bidang Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Industri, Percetakan Pengangkutan dan Jasa;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan Usaha Utama:

1. 52101 (Pergudangan dan Penyimpanan);

Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

2. 47302 (Perdagangan Eceran Premiun, Premix dan Solar);

Kelompok ini mencakup perdagangan eceran bahan bakar minyak, bahan bakar gas, LPG, atau jenis bahan bakar lain selain di sarana pengisian bahan bakar untuk transportasi darat, laut, dan udara (seperti agen BBM, agen LPG dsb). Perdagangan eceran bahan bakar untuk mobil dan sepeda motor di SPBU dimasukkan dalam kelompok 47301.

B. Kegiatan Usaha Penunjang:

1. 52103 (Aktivitas Bonded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat);

Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan, seperti Daerah Industri Pulau Batam.

2. 52109 (Pergudangan dan Penyimpanan lainnya);

Kelompok ini mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 52101 s.d. 52108. Termasuk kegiatan depo peti kemas yang melakukan penyimpanan dan/atau penumpukan peti kemas, dan dapat dilengkapi dengan fasilitas lain.

3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan dan menegaskan kembali keputusan perubahan Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris (Akta Keputusan Rapat), yang selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

2nd Meeting Agenda:

Approval of Amendments to the Articles of Association (Additions and Adjustments to the 2020 KBLI) as follows:

- a. 47302 (Retail Trade of Premiun, Premix and Diesel);

This group includes retail trade in fuel oil, gas fuel, LPG, or other types of fuel other than refueling facilities for land, sea and air transportation (such as fuel agents, LPG agents, etc.). Retail trade in fuel for cars and motorbikes at gas stations is included in group 47301.

- b. 52101 (Warehousing and Storage);

This group includes businesses that carry out temporary goods storage activities before the goods are sent to their final destination, for commercial purposes.

- c. 52103 (Bonded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas);
This group includes businesses or activities that are part of the customs area which, according to government regulations, are given special treatment, such as being outside the customs area and managed by an entity in the form of a company that carries out warehousing activities, such as the Batam Island Industrial Area.
- d. 52109 (Warehousing and other storage).
This group includes warehousing and other storage businesses that are not yet included in groups 52101 to 52108. Includes container depot activities that carry out storage and/or stacking of containers, and can be equipped with other facilities.

Results of decisions on the 2nd Meeting Agenda:

Approve the Amendment to the Articles of Association (Additions and Adjustments to the Company's Business Fields based on the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020 (two thousand and twenty)), so that henceforth Article 3 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association become as follows following:

-----**PURPOSE AND OBJECTIVES AND**-----

-----**BUSINESS ACTIVITIES**-----

-----**ARTICLE 3**-----

1. The aims and objectives of the Company are to operate in the fields of Trade, Development, Agriculture, Mining, Industry, Printing, Transportation and Services;
2. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company can carry out the following business activities:
 - A. Main Business Activities:
 1. 52101 (Warehousing and Storage);
This group includes businesses that carry out temporary goods storage activities before the goods are sent to their final destination, for commercial purposes.
 2. 47302 (Retail Trade of Premium, Premix and Diesel);
This group includes retail trade in fuel oil, gas fuel, LPG, or other types of fuel other than refueling facilities for land, sea and air transportation (such as fuel agents, LPG agents, etc.). Retail trade in fuel for cars and motorbikes at gas stations is included in group 47301.
 - B. Supporting Business Activities:
 1. 52103 (Bonded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas);
This group includes businesses or activities that are part of the customs area which, according to government regulations, are given special treatment, such as being outside the customs area and managed by an entity in the form of a company that carries out warehousing activities, such as the Batam Island Industrial Area.
 2. 52109 (Warehousing and other storage);
This group includes warehousing and other storage businesses that are not yet included in groups 52101 to 52108. Includes container depot activities that carry out storage and/or stacking of containers, and can be equipped with other facilities.
3. Agree to grant power and authority with the right of substitution to the Company's Directors, to carry out all necessary actions in connection with the decision mentioned above, to express and reaffirm the Company's change decision in a deed made before a Notary (Meeting Decision Deed), which then request approval for changes to the Company's data from the authorized agency, as well as carry out all and every necessary action in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations and no action is excluded.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang berugas menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dijalankan Direksi serta memberikan saran dan padangan terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS dan disahkan dengan Surat Keputusan PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk No. 8856/Skep-UC/IPS/IV/18 berdasarkan tanggal 06 April 2018 dan telah dicatatkan dalam akta persetujuan RUPS. Dasar Pengangkatan masing – masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is a Company organ tasked with carrying out the supervisory function of the Company's management carried out by the Board of Directors as well as providing advice and views regarding the Company's development plans, the Company's annual work plan and budget, the implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS decisions, as well as all applicable laws and regulations. applicable and relevant.

The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of company policies, performance, and decision-making processes by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The results of supervision, accompanied by the review and opinions of the Board of Commissioners, are presented at the GMS as part of the performance assessment of the Board of Directors.

Basis for Appointment of Members of the Board of Commissioners

The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out based on the approval of shareholders at the GMS and ratified by a PT Decree. Indah Prakasa Sentosa Tbk No. 8856/Skep-UC/IPS/IV/18 based on April 6, 2018 and has been recorded in the GMS approval deed. The basis for the appointment of each member of the Board of Commissioners is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>
Lies Erlawati Winata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No. 03 Tanggal 08 September 2023 <i>Deed No. 03 date September 08, 2023</i>
Hadi Avilla Tamzil	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 11 Tanggal 19 Desember 2019 <i>Deed No. 11 date December 19, 2019</i>

Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Lies Erliawati Winata sebagai Komisaris Utama
2. Hadi Avilla Tamzil sebagai Komisaris Independen

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Menghadiri Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
4. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;

Number and Composition of the Board of Commissioners

There are 2 (two) members of the Company's Board of Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner, so the composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with applicable laws and regulations. In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners will be as follows:

- 1. Lies Erliawati Winata as President Commissioner*
- 2. Hadi Avilla Tamzil as Independent Commissioner*

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company's Articles of Association regulate the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

- 1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;*
- 2. The Board of Commissioners gives approval to the Company's annual work plan no later than before the start of the next financial year.*
- 3. Attend joint meetings between the Board of Commissioners and Directors and provide views on matters discussed.*
- 4. The Board of Commissioners has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations and/or based on the decision of the GMS;*

5. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
 6. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
 7. Rapat Dewan Komisari dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar;
 8. Terkait tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris akan diatur tersendiri oleh Dewan Komisaris dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris berikut perubahannya dari waktu ke waktu;
 9. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
 10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan anggaran dasar.
5. *Members of the Board of Commissioners, both together and individually, at any time during working hours at the Company's office have the right to enter buildings, grounds, or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all books of accounts, letters, and other evidence, check and match the condition of cash and other things, and know all actions that have been carried out by the Board of Directors.*
 6. *Knowing all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors.*
 7. *The Board of Commissioners, meeting with a majority vote at any time, has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if a member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association;*
 8. *Regarding the duties, responsibilities, and authority of each member of the Board of Commissioners, these will be regulated separately by the Board of Commissioners in a Decree of the Board of Commissioners and its amendments from time to time.*
 9. *Form other committees besides the Audit Committee, if deemed necessary, taking into account the company's capabilities;*
 10. *Carry out actions to manage the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the articles of association.*

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat dengan Dewan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Tujuan rapat ini adalah untuk membahas kinerja perusahaan serta untuk memperoleh persetujuan atas suatu agenda korporasi penting. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris bersifat musyawarah untuk mufakat. Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan baik, Dewan Komisaris juga berupaya untuk mencari peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

Selama kurun waktu 2023, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat sebanyak 6 kali dan 4 kali rapat dengan Dewan Direksi seperti dibawah ini:

Meeting of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to hold meetings with the Board of Commissioners at least once every 2 (two) months and meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four). The purpose of this meeting is to discuss the company's performance and to obtain approval for an important corporate agenda. Decision-making in Board of Commissioners meetings is deliberative to reach consensus. Apart from recommending the proper implementation of Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners also seeks to seek new opportunities for developing the Company's business.

During 2023, the Board of Commissioners has held 6 meetings and 4 meetings with the Board of Directors, as below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Meeting Board of Commissioner			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Meeting Board of Commissioner and Board		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Lies Erliawati Winata	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	4	4	100
Hadi Avilla Tamzil	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	4	4	100

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat dengan melakukan pelatihan/peningkatan secara mandiri. Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2023 mengikutiprogram pelatihan, workshop, konferensi, atau seminar.

Training and Competence Improvement of the Board Of Commissioners

Training policy and/or increasing the competency of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for members of the Board of Commissioners who are appointed by carrying out training or upgrading independently. Members of the Board of Commissioners in 2023 will participate in training programs, workshops, conferences, or seminars.

Pelatihan/Pendidikan

Januari	: Sertifikasi Tata Kelola oleh LSP MKS: CGOP, CCGO, dan CGP
Mei	: Dasar-Dasar Manajemen Kepatuhan (dengan Sertifikasi CCP)
November	:- Penilaian Kematangan Manajemen Risiko - Mengelola Risiko Hukum – berdasarkan ISO 31022

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menerapkan Key Performance Indicator (KPI) yang disesuaikan dengan bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya.

Training/Education

Januari	: Sertifikasi Tata Kelola oleh LSP MKS: CGOP, CCGO, dan CGP
Mei	: Dasar-Dasar Manajemen Kepatuhan (dengan Sertifikasi CCP)
November	:- Penilaian Kematangan Manajemen Risiko - Mengelola Risiko Hukum – berdasarkan ISO 31022

Board of Commissioners Performance Appraisal

As the main organs in the Company, the Board of Commissioners and Directors have a central role in the Company's growth movement. The performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is carried out by applying Key Performance Indicators (KPI), which are adapted to the business run by the Company. The performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is carried out regularly every year as an evaluation of the implementation of the duties of the Board of Commissioners and Directors.

Komisaris Independen Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders and are free from business or other relationships that could affect their ability to act independently or act solely in the interests of the Company. Each member of the Board of Commissioners acts independently in carrying out their supervisory duties and responsibilities.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut :

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Kebijakan Penilaian Sendiri Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan penilaian sendiri bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang diatur tersendiri.

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies, regulates that the Company has at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently, the Company has one Independent commissioner; or more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner Criteria

In appointing an Independent Commissioner, the Company refers to the criteria of applicable laws and regulations, in this case, the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the criteria for Independent Commissioners are as follows :

- *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period;*
- *Do not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;*
- *Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and Do not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

Self-Assessment Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Self-assessment policy for the Board of Commissioners and Directors which refers to the Company's Articles of Association and Key Performance Indicators (KPI) which are regulated separately.

Direksi
The Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata keola perusahaan.

The Board of Directors is a company organ that is tasked with and collectively responsible for managing the company and implementing GCG at all levels of the organization. In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS as a form of manifestation of accountability for company management in accordance with the principles of corporate governance.

Dasar Pengangkatan Anggota Direksi

Direksi memuat pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi adalah Direksi Perseroan dan Piagam Direksi telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.33/POJK.04.2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk No.8855/Skep-UC/IPS/IV/18 berdasarkan tanggal 06 April 2018.

Basis for Appointment of Members of the Board of Director

The Board of Directors stated that the directors have guidance or The Board of Directors Charter is the charter of the board of directors, which has been formed with POJK No. 33/POJK.04.2014 provision about the board of directors and board of commissioners of issuers and public companies based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk Number 8855/Skep-UC/IPS/IV/18 dated April 6, 2018.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>
Eddy Purwanto Winata	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 05 Tanggal 27 Juni 2018 <i>Deed No. 05 date June 27, 2018</i>
Jerry Erfansyah	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 03 Tanggal 08 September 2023 <i>Deed No. 03 date September 08, 2023</i>

Jumlah Dan Komposisi Direktur

Pada periode tahun 2023, jumlah Direksi Perseroan adalah 2 (dua) orang dengan komposisi sebagai berikut:

1. Eddy Purwanto Winata sebagai Direktur Utama
2. Jerry Erfansyah sebagai Direktur

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2023

Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawab berkaitan dengan pengelolaan perseroan sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku, anggaran dasar perseroan, serta rencana kerja ditetapkan pada awal tahun. Tugas, Kewajiban, dan tanggung jawab Direksi selama tahun 2023 secara umum sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan;
2. Menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;
3. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan;
4. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
5. Menetapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
6. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris;
7. Menyelenggarakan rapat direksi;
8. Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
9. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
10. Melakukan pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal.

Number and Composition of Directors

In the period of 2023, the number of Directors of the Company consists of 2 (two) people with the following composition:

1. *Eddy Purwanto Winata as President Director*
2. *Jerry Erfansyah as Director*

Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2023

The Board of Directors has carried out its duties, obligations, and responsibilities relating to the management of the company in accordance with applicable laws and regulations, the company's articles of association, as well as the work plan established at the beginning of the year. The duties, obligations, and responsibilities of the Board of Directors during 2023 are generally as follows:

1. *The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company;*
2. *Carrying out duties for the interests and business of the Company by complying with applicable laws and regulations in good faith and with full responsibility;*
3. *Prepare the Company's long-term plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP) which are annual elaborations;*
4. *Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on internal control principles, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;*
5. *Determine the Company's organizational structure complete with details and duties;*
6. *Provide explanations regarding all matters stated or requested by members of the Board of Commissioners;*
7. *Organizing the board of directors' meetings;*
8. *Attending the board of commissioners' and board of directors' meetings*
9. *Organizing General Meeting of Shareholders;*
10. *Supervise and improve internal business processes.*

Rapat Direksi

Rapat direksi diselenggarakan sekurang – kurangnya sebulan sekali sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat sebagai berikut:

Meetings of Board of Directors

Directors' meetings are held at least once a month in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, which state that the Board of Directors is obliged to hold meetings at least once a month.

Frequency and Attendance of Meetings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Meeting Board of Commissioner			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Meeting Board of Commissioner and Board of Director		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Eddy Purwanto Winata	Direktur Utama President Director	6	6	100	4	4	100
Adreanus Tataang	Direktur Director	6	6	100	4	4	100

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Anggota Direksi perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Direksi wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Direksi pada tahun 2023 mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi, atau seminar.

Training and Competency Improvement of Directors

Members of the Board of Directors need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, members of the Board of Directors are required to take part in competency development programs according to their respective fields. In 2023, members of the Board of Directors will participate in training programs, workshops, conferences, or seminars.

Januari : Praktik Terbaik Mengelola Anak Perusahaan oleh Holding Co dan Praktik Saat ini oleh Hukum Grup
 Juni : Implementasi ERM (dengan Sertifikasi QRMP, QCRO, ERMCP)
 September : Memahami dan Mendorong Implementasi ESG pada Perusahaan
 Desember : Konferensi Internasional tentang Manajemen Risiko

January : Best Practice Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal
 June : ERM Implementation (with QRMP, QCRO, ERMCP Certifications)
 September : Understanding and Encouraging ESG Implementation in the Company
 December : International Conference on Risk Management

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilancarkan dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan sebagai tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioner and the Board of Directors

Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, yang dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Penetapan Remunerasi

Pemberian remunerasi didasarkan pada penilaian kinerja individu yaitu pemberian penghargaan atau konsekuensi atau sanksi dari perusahaan dengan hasil kinerja individu dan efektivitas kepemimpinan.

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada:

1. Skala usaha;
2. Peer group;
3. Kompleksitas usaha;
4. Tingkat inflasi;
5. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
6. Undang-Undang.

Performance Assessment of The Directors

The Directors' Performance Assessment is carried out in order to realize good Corporate Governance and as a duty and responsibility of the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Directors based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) states that the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by the GMS, which can give authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee evaluates policies, the amount, and the structure of remuneration. Remuneration procedures are carried out in accordance with applicable laws and regulations.

Basis for Determining Remuneration

Remuneration is based on individual performance assessments, namely giving awards, consequences, or sanctions from the company based on the results of individual performance and leadership effectiveness.

Indicators for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors are based on:

1. *Business scale;*
2. *Peer group;*
3. *Business complexity;*
4. *Inflation rate*
5. *The condition and financial capacity of the Company;*
6. *Laws and Regulations.*

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Remunerasi yang bersifat tetap. Remunerasi ini diberikan dalam bentuk tunai dan dapat juga disertai dengan pemberian remunerasi dalam bentuk tidak tunai serta tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain: gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun.
2. Remunerasi yang bersifat variabel. Remunerasi ini dikaitkan dengan kinerja dan risiko yaitu bonus/tantiem atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Direksi

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program penetapan remunerasi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program penetapan remunerasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Manajemen Perseroan melakukan penyusunan rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Manajemen Perseroan melaksanakan Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
3. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of:

1. *Fixed Remuneration. This remuneration is delivered in cash and may also be accompanied by the provision of non-cash remuneration and is not according to performance and risks, including: basic salary, facilities, housing allowances, health benefits, education allowances, holiday allowances, and pension allowances.*
2. *Variable Remuneration. This remuneration is according to performance and risks, namely bonus/tantiem or other equivalent.*

Procedure and Determination of Remuneration of the Board of Directors

The Company carries out continuous employee development programs. In nominating members of the Board of Directors, the Company prioritizes internal parties first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee, one of whose duties is to review and propose succession planning for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The nomination procedure, as intended, is carried out transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as statutory regulations.

The Company's remuneration determination program is carried out on an ongoing basis in accordance with the needs and development of the Company's business. The remuneration determination program is carried out in the following way:

1. *Company management prepares remuneration recommendations for members of the Board of Commissioners and Directors*
2. *The Company's management carries out education and training programs, whether carried out internally at the Company or organized by external parties.*
3. *The GMS determines the remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Directors.*

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris, dimana Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui proses evaluasi fungsi serta pencapaian target kinerja masing-masing departemen.

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi kompetensi dan kapabilitas Dewan Komisaris;
2. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Efektivitas rapat Dewan Komisaris; dan
4. Efektivitas kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan beberapa kriteria dan alat ukur diantaranya:

1. Efektivitas peran Direksi;
2. Efektivitas pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perseroan;
3. Efektivitas rapat Direksi;
4. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Komite Audit *Audit Committee*

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal – hal yang berhubungan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, both collectively and/or individually, for the implementation of its duties, authority, and obligations to the Board of Commissioners, where the performance assessment of the Board of Directors is carried out through a function evaluation process and the achievement of performance targets for each department.

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Evaluation of the competence and capability of the Board of Commissioners;*
2. *Effectiveness of the duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners;*
3. *The effectiveness of the Board of Commissioners meeting; and*
4. *Performance effectiveness of the Committees under the Board of Commissioners.*

Meanwhile, the Board of Directors' performance assessment is carried out through several criteria and measuring instruments as follows:

1. *Effectiveness of the role of the Board of Directors;*
2. *Effectiveness of the implementation of strategy and management of the Company;*
3. *The effectiveness of the Board of Directors meeting;*
4. *Implementation of good corporate governance; and*
5. *Effectiveness of risk management and internal control implementation.*

The Audit Committee was formed with the aim of assisting and supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions on matters relating to financial information, internal control systems, as well as the effectiveness of audits by external and internal auditors.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183/Skep-UC/IPS/ XII/19 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 24 Desember 2019 dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Ketua : Ir Hadi Avilla Tamzil (Komisaris
Independen)
Anggota : - Ari Binsar
- Lasman

Piagam Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku adalah Dewan Komisaris mengenai pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) yaitu Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04.2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk No. 8857/SKep-UC/IPS/IV/18 berdasarkan tanggal 06 April 2018. Dan Perseroan memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit yang telah di tetapkan pada tanggal 13 Desember 2019 dengan Nomor 2941/Skep-UC/IPS/XII/19, Piagam Komite Audit disusun dengan memperhatikan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini.

Basis for the Establishment of the Audit Committee

The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter have been formed in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 Concerning the Establishment and Guidelines for The Implementation of The Audit Committee's Work based on the Decree of the Board of Commissioners of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 concerning Appointment of the Audit Committee dated December 24, 2019 with the composition of the Company's Audit Committee as follows, and the composition of the Audit Committee members as follows, namely:

*Chairman : Ir Hadi Avilla Tamzil
(Independent Commissioners)
Members : -Ari Binsar
-Lasman*

Audit Committee Charter

Implementation of the activities of the audit committee in the financial year is the Board of Commissioners regarding the statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter, namely the Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter has been formed in accordance with the provisions of POJK No.55/POJK.04.2015 Concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Committee Work Audit based on the Decree of the Commissioner of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk No. 8857/SKep-UC/IPS/IV/18 based on 06 April 2018. And the Company has work guidelines in the form of an Audit Committee Charter which has been stipulated on 13 December 2019 with Number 2941/Skep-UC/IPS/XII/19, Charter The Audit Committee is structured by taking into account developments/changes in applicable legal regulations and current conditions.

Isi Piagam Komite Audit mencakup:

1. Jumlah, komposisi, keanggotaan dan kriteria independensi komite audit;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite audit dan;
3. Waktu kerja, masa jabatan dan rapat komite audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
2. Melakukan penelelahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang berfungsi sebagai pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
3. Menjaga kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Undang-undang, dan ketentuan hukum serta kebijakan Perusahaan yang berlaku;
4. Memberi pendapat Independen dalam hal perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya.

Rapat Komite Audit

Mekanisme kerja mengatur jadwal bahwa Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang – kurangnya sekali dalam 3 bulan dan atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Agenda rapat disusun oleh Ketua Komite Audit berdasarkan masukan dari anggota Komite Audit.

The contents of the Audit Committee Charter include:

1. *The number, composition, membership and criteria for independence of the audit committee;*
2. *Duties, responsibilities and authorities of the audit committee and;*
3. *Working time, tenure and audit committee meetings.*

Duties and Responsibilities Audit Committee

The Audit Committee has the following duties and responsibilities as follows:

1. *Review the Company's financial reports prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia;*
2. *Review risk management implementation activities that function as risk monitors under the Board of Commissioners;*
3. *Maintain compliance with the Articles of Association, Laws, and applicable legal provisions and Company policies;*
4. *Provide an independent opinion in the event of differences of opinion between Management and accountants regarding the services provided;*
5. *Encourage the formation of an internal control system in company management by evaluating and providing recommendations regarding the company's internal control system and its implementation.*

Audit Committee Meeting

The work mechanism regulates the schedule by which the Audit Committee is obliged to hold meetings at least once every 3 months and/or in accordance with the Company's needs. The meeting agenda is prepared by the Chair of the Audit Committee based on input from members of the Audit Committee.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency of Audit Committee

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Komite Audit <i>Audit Committee Meeting</i>		
		Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Jumlah Kehadiran Total <i>Total Attendance</i>	%
Hadi Avilla Tamzil	Ketua <i>Chairman</i>	5	5	100
Ari Binsar	Anggota <i>Member</i>	5	5	100
Lasman	Anggota <i>Member</i>	5	5	100

Pelatihan dan Pengembangan Komite Audit

Anggota Komite Audit menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu anggota Komite Audit mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Komite Audit tahun 2023 mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi, atau seminar.

- Januari : Sertifikasi Audit Internal oleh LSP MKS: CIAP, CIAO, CIAL, dan CCIA
- Maret : Sertifikasi Audit Internal oleh LSP MKS: CIAP, CIAO, CIAL, dan CCIA
- Mei : Dasar-dasar Audit Internal (dengan Sertifikasi CIAP-CIAO)
- Juni : Audit Internal (dengan Sertifikasi CCIA dan CIAL)

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Audit Committee Training and Development Program

Audit Committee members maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Audit Committee members take part in competency development programs according to their respective fields. Audit Committee members in 2023 will take part in training programs, workshops, conferences, or seminars.

- January : Internal Audit Certification by LSP MKS: CIAP, CIAO, CIAL, and CCIA*
- March : Internal Audit Certification by LSP MKS: CIAP, CIAO, CIAL, and CCIA*
- May : Internal Audit Fundamentals (with CIAP-CIAO Certifications)*
- June : Internal Audit (with CCIA and CIAL Certifications)*

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee are independent and external parties who are selected according to their abilities and educational background and have fulfilled the requirements stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee, among others. They have no affiliation with the Board of Commissioners, Directors, or controlling shareholders of the company.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 tentang Pengangkatan an Komite Audit tertanggal 24 Desember 2019, susunan keanggotaan Komite audit menjadi sebagai berikut:

Audit Committee Composition

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 concerning Appointment of the Audit Committee dated December 24th 2019, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keterangan <i>Note</i>
Ir Hadi Avilla Tamzil	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Ari Binsar	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Pihak Independen <i>Commissioner party</i>
Lasman	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Pihak Independen <i>Commissioner party</i>

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee



Ir. Hadi Avilla Tamzil

Ketua Komite Audit/Chairman of the Audit Committee

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 24 Desember 2019

The Decree No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 dated December 24, 2019

Surat Keputusan No 8857/Skep-UC/IPS/IV/18 tanggal 06 April 2018

The Decree No. 8857/Skep-UC/IPS/IV/18 tanggal April 06, 2018

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini

Ari Binsar

Anggota Komite Audit/Member of the Audit

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1962
Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 120/Skep-UC/IPS/XII/17 tanggal 21 Desember 2017 The Decree of the Board of Commissioners No. 120/Skep-UC/IPS/XII/17 dated December 21, 2017

Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Diploma IV
Rangkap Jabatan Saat Ini/ Current Position	<ul style="list-style-type: none"> - Komite Audit – PT Gaya Abadi Sempurna Tbk Audit Committee – PT Gaya Abadi Sempurna Tbk - Komisaris Independen dan Komite Audit – PT Kagum Jaya Sakti Independent Commissioner and Audit Committee – PT Kagum Jaya Sakti - Direktur – PT Strategis Prima Konsultanindo Director – PT Strategis Prima Konsultanindo
Riwayat Jabatan Sebelumnya/ Previous Work History	<ul style="list-style-type: none"> - Manager Audit – Akuntan Publik Rama Wendra – 2017 sampai 2018; Audit Manager – Rama Wendra Public Accountant – 2017 to 2018; - Konsultan Pembuatan E- Audit – Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan Republik Indonesia – selama tahun 2016; E-Audit Consultant – Inspectorate General of The Defence Ministry of The Republic of Indonesia – in 2016; - Manager Audit – Akuntan Publik Subandi, H. Rudolf Ritonga & Partner – 2015 sampai 2016; Audit Manager – Subandi, H. Rudolf Ritonga & Partner Public Accountant – 2015 to 2016; - Manager Keuangan, Akuntansi & Pajak – PT Trikarya Megah Utama - selama tahun 2015; Finance, Accounting, & Tax Manager – PT Trikarya Megah Utama – in 2015; - General Manager Keuangan & Administrasi – PT Sanggam Kahuripan Indonesia dan PT Sabhantara Rawi Sentosa (Matahari Kahuripan Group) – 2013 sampai 2014; General Manager of Finance & Administration – PT Sanggam Kahuripan Indonesia and PT Sabhantara Rawi Sentosa (Matahari Kahuripan Group) – 2013 to 2014; - Kepala Internal Audit – PT Medco Agro – 2008 sampai 2013. Audit Internal Head – PT Meco Agro – 2008 to 2013.
Pelatihan/Pendidikan 2022/ Training/ Education 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan MINAUT oleh LPPM Jakarta – 2014; MINAUT Training by LPPM Jakarta – 2014; - Pelatihan Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) oleh IPB – 2012; Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) Training by IPB – 2012; - IFRS Workshop : Pemahaman dan Pendalaman PSAK 50 – 55 oleh RSM AAJ Associates – 2011. - IFRS Workshop: Understanding PSAK 50 – 55 by RSM AAJ Associates – 2011.
Hubungan Afiliasi/ Affiliation	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Has no financial, management, and family relations with members of the board of commissioners, other members of the board of directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</p>

Lasman

Anggota Komite Audit/Member of the Audit

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 9709/Skep-UC/IPS/I/22 tanggal 03 Januari 2022 The Decree of the Board of Commissioners No. 9709/Skep-UC/IPS/I/22 dated January 03, 2022
Riwayat Pendidikan/Educational Background	D3 Accounting
Rangkap Jabatan Saat Ini/Current Position	Kepala Operasi SPPBE PT. Trasindo Sentosa Operation Chief SPPBE PT. Trasindo Sentosa
Riwayat Jabatan Sebelumnya/Previous Work History	Kepala Akuntansi – PT Sarana Ria Tata Cemerlang - 1997 - 2009 Accounting Chief – Rama Wendra Public Accountant – 1997 to 2009
Pelatihan/Pendidikan 2022/Training/Education 2022	Tidak ada/None
Hubungan Afiliasi/Affiliation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya, serta pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no financial, management, and family relations with members of the board of commissioners, other members of the board of directors, as well as Major and Controlling Shareholders

Komite Nominasi dan Remunerasi*Nomination and Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan pelaksanaan dalam hal menetapkan kebijakan nominasi dan remunerasi yang berlaku di Perseroan secara komprehensif.

The Nomination and Remuneration Committee was formed with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and implementation in terms of establishing nomination and remuneration policies that apply to the Company in a comprehensive manner.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 27 Desember 2019 – sekarang). Dan Surat Keputusan No 8857/Skep-UC/IPS/IV/18 tanggal 06 April 2018.

Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014). Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 dated 27 December 2019 (present). And Decree No. 8857/Skep-UC/IPS/IV/18, dated 06 April 2018.

The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

No.	No.Surat Keputusan Number of Decree	Keterangan Description
1	Surat Keputusan No. 0778/Skep-UC/IPS/IX/23 tanggal 08 September 2023 <i>The Decree of the Board of Commissioners No. 0778/Skep-UC/IPS/IX/23 dated September 08, 2023</i>	-Lies Erliawati Winata - Ketua -Yulia Henny - Anggota
2	Surat Keputusan No 8857/Skep-UC/IPS/IV/18 tanggal 06 April 2018 <i>The Decree of the Board of Commissioners No. 8857/Skep-UC/IPS/IV/18 dated April 06, 2018</i>	-Ir. Hadi Avilla Tamzil - Anggota
3	Surat Keputusan No 0778/Skep-UC/IPS/IX/23 tanggal 08 September 2023 <i>The Decree of the Board of Commissioners No. 0778/Skep-UC/IPS/IX/22 dated September 08, 2023</i>	-Lies Erliawati Winata - Ketua -Ir. Hadi Avilla Tamzil – Anggota -Yulia Henny - Anggota

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. Nomination Function
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Nomination process for the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris;
 - c. Mengkaji dan mengevaluasi setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan budaya kerja yang diterapkan di perusahaan; pelaksanaan good corporate governance; pelaksanaan operasional perusahaan; yang berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian dengan strategi dan inovasi yang dilaksanakan serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
2. Fungsi Remunerasi
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - c. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan.

- b. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- c. *Review and evaluate the performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners relating to the work culture implemented in the company; implementation of good corporate governance; implementation of company operations; relating to the company's actual achievements; work harmony between the company's vision and mission; conformity with the strategy and innovation implemented; as well as achievements in increasing value for shareholders.*

2. Remuneration Function

- a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
 - *Policy on Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners*
- b. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
- c. *Prepare the type and amount of salary or honorarium, allowances, and facilities received by members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.*

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee shall conduct a meeting regularly at least once in 4 (four) months or as needed.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Pelaksanaan kegiatan pada tahun buku dengan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 6 (enam) bulan atau sesuai kebutuhan.

Frequency of Remuneration and Nomination Committee Meeting

Implementation of activities throughout the fiscal year with the Nomination and Remuneration Committee holding regular meetings at least once every six months or as needed.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Lies Erliawati Winata	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100
Hadi Avilla Tamzil	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100
Yulia Henny	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

*Profile of the Nomination and
Remuneration Committee*

<p>Lies Erliawati Winata Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</i></p>
<p>Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i></p>
<p>Surat Keputusan No. 0778/Skep-UC/IPS/IX/23 tanggal 08 September 2023 <i>The Decree No. 0778/Skep-UC/IPS/IX/23 dated September 08, 2023</i></p>
<p>Profil dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini</p>

<p>Hadi Avilla Tamzil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i></p>
<p>Dasar Pengangkatan Basis of Appointment</p>
<p>Yulia Henny Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i></p>
<p>Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i></p>
<p>Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 27 Desember 2019 <i>The Decree No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 dated December 27, 2019</i></p>
<p>Profil dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini</p>

Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*), serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris. Hasil kedua evaluasi tersebut kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memahami dengan baik visi, misi dan budaya kerja Perseroan.
2. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai.
3. Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan.
4. Mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
5. Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dan efektif.
6. Khusus untuk ketua komite yang juga sebagai komisaris independen, berlaku ketentuan umum bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan; anggota Direksi; anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama serta tidak mempunyai saham di perusahaan.

Criteria for the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee has a role in processing the nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and Directors, starting from setting criteria, conducting fit and proper test, and submitting the results to the Board of Commissioners. This committee is also responsible to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors and relate it to remuneration, and propose the results of the evaluation to the Board of Commissioners. The results of the two evaluations are then submitted to the GMS for approval. The requirements for the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- 1. Understand well the vision, mission and work culture of the Company.*
- 2. Have high integrity, ability, knowledge and adequate work experience.*
- 3. Do not have personal interests that can cause negative impacts and conflicts of interest on the company.*
- 4. Have sufficient time to complete the task.*
- 5. Able to communicate and cooperate properly and effectively.*
- 6. Particularly for the chairman of the committee who is also an independent commissioner, general provisions apply that the person concerned has no relationship with the company; members of the Board of Directors; members of the Board of Commissioners or major shareholders and do not have shares in the company.*

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan dalam membina hubungan dengan pemegang saham, OJK, IDX, dan pemangku kepentingan lainnya. Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.

The Company has the function of Corporate Secretary, who plays a role in fostering relationships with shareholders, OJK, IDX, and other stakeholders. In accordance with Financial Services Authority (OJK) regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.



Jerry Erfansyah
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	19 November 1976
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	SK No. 006/SK.HO/PTISP/III/19 Letter of Appointment No.006/SK.HO/PTISP/III/19
Riwayat Pendidikan/Education Background	Strata 1 Akutansi Bachelor of Accounting
Rangkap Jabatan Saat Ini/Current Dua Position	Ya Yes
Riwayat Jabatan Sebelumnya/ Work History	<ul style="list-style-type: none"> • 1995 – 2001 PT Niaga Raya Kreasi Lestari sebagai Sales Marketing PT Niaga Raya Kreasi Lestari as Sales Marketing • 2002 – 2005 Toko Cahaya Jaya Meoubel sebagai Wirausaha Toko Cahaya Jaya Meoubel as Entrepreneur • 2006 Bank Danamon sebagai Personal Marketing Officer 2006 Bank Danamon as Personal Marketing Officer • 2007 – Sekarang PT Indah Prakasa Tbk dengan berbagai jabatan dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Corporate Secretary PT Indah Prakasa Sentosa in different positions and the latest position is Corporate Secretary Manager
Pelatihan/Pendidikan 2022 Training/Education 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik Terbaik Mengelola Anak Perusahaan oleh Holding Co dan Praktik Saat ini oleh Hukum Grup – (Januari) Best Practice Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal – (January) • Pendalaman Annual Report dan Sustainability Report berdasarkan POJK Nomor 29 tahun 2016 & SEOJK Nomo 16 tahun 2021 dan POJK Nomor 51 tahun 2017 – (Februari) Explanation Annual Report and Sustainability Report based on POJK Number 29 of 2016 & SEOJK Number 16 of 2021 and POJK Number 51 of 2017 – (February) • Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha – (Februari) Explanation of Financial Services Authority Regulation

**Pelatihan / Pendidikan
2022***Training / Education 2022*

- **Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik – (Januari)**

Deepening of POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Financial Reports of Issuers or Public Companies – (January)

- **Pendalaman SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2022 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik – (Februari)**

Deepening into SEOJK Number 16/SEOJK.04/2022 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies – (February)

- **Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI – (Maret)**

Implementation of the GMS via eASY.KSEI – (March)

- **Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkungan dalam Tata Kelola Perusahaan – (Maret)**

Get to know the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Role and Environment in Corporate Governance – (March)

- **Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi – (April)**

Deepening of Indonesian Stock Exchange Regulation Number I-E: concerning Obligation to Submit Information – (April)

- **UU P2SK sebagai Penguatan Sektor Keuangan bagi Konsumen dan Industri Keuangan – (April)**

P2SK Law as Strengthening the Financial Sector for Consumers and the Financial Industry – (April)

- **Manajemen Risiko yang Efektif untuk Sekretaris Perusahaan – (Mei)**

Effective Risk Management for Corporate Secretary – (May)

- **Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04.2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu – (Juni)**

Deepening of POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04.2015 concerning Increasing Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights – (June)

- **Pendalaman POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama – (Juli)**

Deepening of POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities – (July)

- **Pendalaman SEOJK No.33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek Bukan Penawaran Umum – (Agustus)**

Deepening into SEOJK No.33/SEOJK.04/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings that are Not Public Offerings – (August)

- **Peran Pejabat Tata Kelola Perusahaan dalam Mendorong Ketahanan Digital – (Oktober)**

The Corporate Governance Officer's Role in Driving Digital Resilience (October)

- **ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023 – (November)**

ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023 – (November)

- **Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka – (November)**

Deepening of POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies – (November)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

Duties and Responsibility of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Stay updated on the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market;*
2. *Provide services for any information required by investors relating to the condition of the Company;*
3. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets and its implementing regulations;*
4. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:*
 - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the issuer's or Public Company's website;*
 - b. *Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) on time;*
 - c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
 - d. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
 - e. *Implementation of an orientation program for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
5. *The Corporate Secretary and employees in work units who carry out the functions of Corporate Secretary are obliged to maintain the confidentiality of confidential documents, data, and information except in order to fulfill obligations in accordance with statutory regulations;*

6. Mengorganisasi dan mengendalikan kegiatan rutin Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
 7. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum
 8. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR);
 9. Melakukan pengarsipan dokumen – dokumen Perseroan;
 10. Memberikan pelayanan kepada pemegang saham (shareholder) atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - a. Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
 - b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report);
 - c. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
6. *Organize and control the routine activities of the Corporate Secretary in holding meetings of the Board of Commissioners and Directors;*
 7. *Assist the Board of Directors in solving general Company problems*
 8. *Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR);*
 9. *Archiving company documents;*
 10. *Provide services to shareholders regarding information required by investors relating to the condition of the company:*
 - a. *Annual financial reports (Audited);*
 - b. *Annual Company Performance Reports (Annual Report);*
 - c. *Meaningful products or discoveries (awards, flagship projects, discovery of special methods, etc.);*

Alamat Sekretaris Perusahaan :
Jl. Sunter Garden Raya Blok D8, No. 3G-3H,
Jakarta Utara 14350
No. Telepon : 021 - 658 37620, 658 37621
Faksimile : 021 - 658 37838
Alamat E-mail : corporate.secretary@inprasegroup.co.id

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Mei 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 08 September 2023;
2. Penyelenggaraan Public Expose Insidentil pada tanggal 17 Maret 2023 dan Public Expose pada tanggal 26 Mei 2023;
3. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
4. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan-peraturan baru OJK terkait penguatan tata kelola perusahaan;
5. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait dengan pelaporan kepada publik termasuk OJK, BEI, dan media, dalam menyampaikan Paparan Publik, penyampaian press release, pembagian dividen, penyampaian laporan Kepemilikan Saham Direksi, laporan keuangan berkala dan tahunan;
6. Pelaksanaan penilaian tata kelola Perusahaan yang dilakukan secara internal.

Evaluasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Evaluasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada pencapaian target yang direncanakan tahun 2023, hal ini ditunjukkan dengan tercapainya KPI Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

Functions of the Corporate Secretary The Company has carried out activities in accordance with its duties and responsibilities. Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out several activities, as follows:

1. *Hold an Annual General Meeting of Shareholders on May 26, 2023, and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 8, 2023;*
2. *Organizing an Incidental Public Expose on March 17, 2023, and a Public Expose on May 26, 2023;*
3. *Organizing meetings of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including committees under the Board of Commissioners;*
4. *Inform and provide explanations to the Company's Directors and Board of Commissioners regarding new OJK regulations related to strengthening corporate governance;*
5. *Convey information disclosure related to reporting to the public, including OJK, BEI, and the media, in delivering Public Exposes, submitting press releases, distributing dividends, submitting Directors' Share Ownership reports, periodic and annual financial reports;*
6. *Implementation of internal corporate governance assessments.*

Evaluation of the Implementation of Corporate Secretary Duties

Evaluation of the implementation of the Corporate Secretary's duties referring to the achievement of targets planned for 2023, this is demonstrated by the achievement of the established Corporate Secretary KPIs.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Unit Internal PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No.9654/SKep-UC/IPS/I/22 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 03 Januari 2022, Direksi Perseroan mengangkat Sdr. Gloria Jaya Tarigan. sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan dan anggota Sdr. Suharto Ak.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required in the provisions of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. The Company has formed an Internal Audit Unit under the Control of the Internal Oversight Unit as stipulated in the Letter of Appointment of the Internal Unit of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No.9654/SKep-UC/IPS/I/22 concerning Appointment of Internal Audit dated January 03,2022 the Company's Directors appointed Mr. Gloria Jaya Tarigan. as Head of the Company's Internal Supervisory Unit and member of Mr. Suharto Ak.



Gloria Jaya Tarigan

Audit Internal

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1976
Dasar Pengangkatan/Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 9654/SKep-UC/IPS/I/22 Letter of Appointment No. 9654/SKep-UC/IPS/I/22
Riwayat Pendidikan/Education Background	Strata 1 Akuntansi Bachelor of Accounting
Rangkap Jabatan Saat Ini/ Current Dua Position	Tidak ada None
Riwayat Jabatan Sebelumnya/ Work History	<ul style="list-style-type: none"> • 2014 PT Sadikun Niagamas Raya sebagai Manajer Cabang • 2014 PT Sadikun Niagamas Raya as Branch Manager • 2009 PT Smesindo Lubritech sebagai SPV Akuntansi & Keuangan • 2009 PT Smesindo Lubritech as Accounting & Finance SPV • 2004 PT Trisetia Intiga sebagai SPV Akuntansi • 2004 – PT Trisetia Intiga as Accounting SPV
Pelatihan/Pendidikan 2022 Training/Education 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Associate Wealth Planner - (2021)

Profil: Suharto Ak.

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Unit Audit Internal Perseroan sejak Desember 2017. Lulusan dari D4 STAN pada tahun 1993, pada tahun 1985-1989 sebagai BPKP Perwakilan DKI Jakarta, pada tahun 1993-1996 sebagai Auditor di AKP Santoso 2012 Harsokusumo aff Earnst & Young Int. Jakarta, 1996-2003 sebagai Asisten Manajer Finance & Accounting PT Komselindo Jakarta, 2003-2009 Supervisor Finance & Accounting PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2009-2011 sebagai Tax Manajer PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2011-2012, 2012 sebagai Tax Section Head PT MNC Network Tbk. Jakarta.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Selama tahun 2023, tugas dan tanggungjawab Unit Audit Internal dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan evaluasi hasil audit yang independen. Terjaga kerahasiaannya, dan hanya dapat diakses oleh Manajemen, Komite Audit, Akuntan Publik maupun pihak lain dengan persetujuan Manajemen;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Memberikan laporan bulanan secara berkala kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit atas pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan;
5. Merencanakan dan menyusun Program Internal Audit Tahunan.

Profile: Suharto Ak.

Suharto Ak. is a 54-year old Indonesian citizen. He has been a part of the Company's Internal Audit Unit since December 2017. He graduated from STAN with Diploma 4 (Bachelor's degree) in 1993. He worked at BPKP as a Greater Jakarta representative in 1985-1989. Then, he worked as Auditor in Public Accountant Office (AKP) Santoso Harsokusumo affiliated with Earnst & Young Int, Jakarta in 1993-1996. After that, he moved to work at PT Komselindo Jakarta as Manager Assistant of Finance & Accounting in 1996-2003, then worked at PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta as Finance & Accounting Supervisor in 2003-2009, then still in the same company he worked as a Tax Manager in 2009-2011. Lastly, he worked at PT MNC Network Tbk. Jakarta as Head of Tax Section in 2011-2012.

Duties and Responsibilities of an Internal Audit

During 2023, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit can be described as follows:

1. *Provide an independent evaluation of the audit results. Maintained confidentiality and can only be accessed by Management, Audit Committee, Public Accountant or other parties with Management approval;*
2. *Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology;*
3. *Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
4. *Provide regular monthly reports to the President, Director, Board of Commissioners, and Audit Committee regarding the implementation of audit activities;*
5. *Plan and prepare the Annual Internal Audit Program.*

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal melakukan banyak kegiatan diantaranya adalah Audit Operasional, Audit Stock Barang, Audit Keuangan Kantor Cabang dan Audit Sumber Daya Manusia.

Pelatihan dan Program Pengembangan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dalam menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Unit Audit Internal pada tahun 2023 mengikuti program pelatihan, workshop, dan konferensi.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam bisnis Perseroan. Sistem Pengendalian Internal memiliki proses Manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan.

Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini agar sejalan dengan sistem pengendalian internal yang terdapat pada Perseroan untuk membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pada pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal Audit Unit Activities

During 2023, the Internal Audit Unit will carry out many activities, including Operational Audits, Goods Stock Audits, Branch Office Financial audits, and Human Resources Audits.

Internal Audit Unit Training and Development Program

The Internal Audit Unit maintains its competence and always follows the latest developments. For this reason, the Internal Audit Unit in 2023 will participate in training programs, workshops and conferences.

Internal Control System

The Internal Control System is an action that covers all processes in the Company's business. The Internal Control System has basic management processes, namely planning, implementation, and monitoring.

The Internal Control System implemented by the Company is a process that involves the Board of Commissioners and Directors. This is in line with the Company's internal control system to build an organizational control system involving all existing resources.

The Company implements an internal control system aimed at providing adequate assurance regarding the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan evaluasi Manajemen berupa masukan untuk terus melakukan perbaikan dan menyempurnakan sistem atau kebijakan Perseroan, sehingga Manajemen lebih efektif mengelola operasional Perseroan.

Akuntan Publik Dan Audit Eksternal

Public Accountant and External Audit

Dalam memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023 ditetapkan oleh Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Auditor eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (Conflict of Interest) dengan Perusahaan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perusahaan yang di audit terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia. Internal Audit yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023 yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko yang baik dan efektif terhadap berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, serta risiko keselamatan dan lingkungan. Perseroan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya. Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The effectiveness of the internal control system is evaluated by Management in the form of input to continue to make improvements and perfect the Company's systems or policies, so that Management can more effectively manage the Company's operations.

In ensuring the integrity of the presentation of the financial reports to shareholders, the Company uses external auditor services. The appointment of an external auditor to audit the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year is determined by the Board of Directors based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The appointed external auditor must not have any conflict of interest (Conflict of Interest) with the Company to ensure the independence and quality of the audit results. The external auditor is responsible for expressing an opinion on the compliance of the audited Company's Financial Reports with the Financial Accounting Standards which generally accepted in Indonesia. An Internal Auditor appointed to audit the Company's Financial Reports for Fiscal Year 2023 is Public Accounting Firm (KAP) Rama Wendra.

The Company is committed to implementing risk management for various types of risks such as operational risks, financial risks, strategic risks, as well as safety and environmental risks. The Company always anticipates the possibility of risks and the consequences that may arise. The Company regularly reviews risk management systems and policies to then adapt them to conditions in the business market. In carrying out the Company's operations, risks are managed carefully to avoid potential losses for the Company.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis perusahaan.

Penerapan Manajemen Risiko untuk setiap Risiko yang telah dilakukan Perseroan adalah:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan
Risiko ketergantungan kepada permintaan (demand) akan bahan kimia dasar dan BBM di Indonesia

Sekitar 24,58.% pendapatan Perseroan berasal dari lini usaha transport dan logistik di tahun 2023 dimana Perseroan mendistribusikan bahan kimia dasar, menjual dan mendistribusikan BBM dan barang manufaktur lainnya kepada perusahaan-perusahaan di berbagai industri di Indonesia. Tingkat permintaan bahan kimia dasar, BBM dan barang manufaktur lainnya bergantung kepada kondisi perekonomian Indonesia dan regional serta kegiatan usaha pada masing-masing industri. Penjualan BBM tidak bersubsidi (yang mencakup 75% dari pendapatan) sebagian besar berasal dari sektor pertambangan dan energi, sehingga penurunan signifikan permintaan BBM dari sektor pertambangan dan energi dapat berdampak buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Perlambatan perekonomian dapat mengakibatkan penurunan permintaan akan barang konsumsi yang mendorong penurunan bahan kimia dasar, BBM dan barang manufaktur. Kondisi pasar dipandang masih fluktuatif dan penurunan pada tingkat permintaan di sektor-sektor barang konsumsi tersebut akan mengurangi permintaan jasa Perseroan sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

The Company also constantly reminds its employees about risk awareness so that they can contribute to managing risk and provide important input in decision making. Thus, management and all employees are committed to carrying out risk management in all functions and business activities of the company.

The implementation of Risk Management for each risk that has been carried out by the Company are:

A. Main Risk Effecting Significantly on the Continuation of the Company's Business
Risk of depending on demand for basis chemicals and fuel in Indonesia

Around 24.58% of the Company's revenue will come from the transport and logistics business line in 2023 where the Company distributes basic chemicals, sells and distributes fuel and other manufactured goods to companies in various industries in Indonesia. The level of demand for basic chemicals, fuel and other manufactured goods depends on Indonesian and regional economic conditions as well as business activities in each industry. Unsubsidized fuel sales (which account for 75% of revenue) mostly come from the mining and energy sectors, so a significant decline in fuel demand from the mining and energy sectors could have a negative impact on the Company's financial performance. An economic slowdown can result in a decrease in demand for consumer goods, which can lead to a decline in basic chemicals, fuel and manufactured goods. Market conditions are seen as still fluctuating and a decline in the level of demand in the consumer goods sectors will reduce demand for the Company's services which could have a negative impact on the Company's financial performance.

B. Risiko Usaha**1. Risiko hasil usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji yang bergantung kepada pasokan dan penentuan harga BBM**

Pada tahun 2023, lini usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji memberikan kontribusi sebesar 61,14% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga BBM. Situasi ketidakpastian yang terjadi secara berlanjut sepanjang tahun 2023 berdampak pada harga minyak dunia. Fluktuasi harga minyak diselimiuti kekhawatiran mengenai potensi gangguan pasokan akibat konflik yang berkelanjutan antar beberapa kelompok dunia. Margin dari lini usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji merupakan presentase dari harga penjualan yang dipengaruhi secara signifikan oleh harga minyak dunia dan harga komoditas dunia sehingga fluktuasi harga minyak dunia dapat memberikan dampak negatif bagi kinerja keuangan Perseroan. hadap kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko ketergantungan kepada Pertamina

Perseroan bergantung pada Pertamina untuk pendapatan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023, dimana hampir 61,14% dari total pendapatan Perseroan berasal dari perdagangan BBM. Resiko yang dapat dialami oleh Perseroan adalah saat ini Perseroan hanya memiliki Pertamina sebagai principal untuk BBM, Elpiji dan lubricants maka Perseroan sangat tergantung kepada Pertamina khusus pada Trading Energi. Apabila Pertamina memutuskan tidak lagi menjadi principal untuk Perseroan maka akan terjadi potensi kehilangan pendapatan mencapai Rp 146 M/ tahun. Sehingga, Perseroan harus mengusahakan memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen dengan mengikuti peraturan sesuai dengan standar Pertamina, serta menaati pokok-pokok perjanjian yang telah disetujui oleh Pertamina dan Perseroan.

B. Business Risks**1. Risk of results from the fuel, lubricant and LPG trading business which depends on the supply and determination of fuel prices**

In 2023, the fuel, lubricant, and LPG trading business line will contribute 61,14% of the Company's total consolidated revenue, which is influenced by fuel price fluctuations. The situation of uncertainty that will continue throughout 2023 will have an impact on world oil prices. Fluctuations in oil prices are shrouded in concerns about potential supply disruptions due to ongoing conflicts between several world groups. The margin of the fuel, lubricant, and LPG trading business line is a percentage of the sales price, which is significantly influenced by world oil prices and world commodity prices, so fluctuations in world oil prices can have a negative impact on the Company's financial performance.

2. Risk of depending on Pertamina

The Company depends on Pertamina for the Company's revenue ending December 31, 2023, where almost 61,14% of the Company's total revenue comes from fuel trading. The risk that the Company can experience is that currently the Company only has Pertamina as its principal for fuel, LPG, and lubricants, so the Company is very dependent on Pertamina specifically for Energy Trading. If Pertamina decides to no longer be the principal for the Company, there will be a potential loss of income of up to IDR 146 billion per year. Therefore, the Company must strive to provide the best service for consumers by following regulations in accordance with Pertamina standards as well as complying with the main points of the agreement that have been approved by Pertamina and the Company.

3. Risiko ketergantungan Perseroan terhadap manajemen dan karyawan kunci

Dalam hal menunjang kinerja perseroan, Sumber Daya Manusia merupakan aspek yang sangat penting bagi Perseroan. Peran serta karyawan yang optimal bagi Perseroan memiliki pengaruh besar bagi peningkatan kinerja Perseroan.

Ketergantungan pada karyawan kunci merupakan keputusan bisnis yang dilakukan pada satu orang karyawan kunci. Perseroan dapat menghadapi risiko bisnis yang lebih besar ketika karyawan kunci tersebut meninggal dunia atau berhenti kerja. Sehingga, Perseroan dapat lebih mengutamakan pola kerjasama (teamwork) agar manajemen Perseroan dapat berjalan dengan baik dan lebih optimal. Perseroan dapat menjaga dan mengembangkan program-program yang dapat menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan, serta menjaga loyalitas karyawan seperti program asuransi, kompensasi yang lebih menarik, aktivitas/acara sosial.

4. Risiko tidak diperpanjangnya kontrak

Setiap perjanjian kerjasama pasti membutuhkan kontrak bisnis untuk memastikan perjanjian yang disepakati dapat berjalan dengan lancar. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi segala kemungkinan-kemungkinan yang dapat merugikan salah satu pihak dalam perjanjian tersebut. Kontrak kerjasama yang menyatakan pihak-pihak dalam perjanjian, jangka waktu, syarat komersial dan kondisi tertentu seperti tarif dan jumlah minimum barang yang akan dipindahmuatkan. Perseroan sangat bergantung pada kontrak kerjasama dalam mempertahankan keberlanjutan dan peningkatan pendapatan perseroan.

3. Risk of the Company's dependence on key management and employees

In terms of supporting the company's performance, Human Resources is a very important aspect for the Company. Optimal employee participation for the Company has a major influence on improving the Company's performance.

Dependence on key employees is a business decision made by one key employee. The Company may face greater business risks when key employees die or stop working. Thus, the Company can prioritize cooperation patterns (teamwork) so that the Company's management can run well and more optimally. The Company can maintain and develop programs that guarantee employee health and safety, as well as maintain employee loyalty, such as insurance programs, more attractive compensation, and social activities or events.

4. Risk of non-contract renewal

Every collaboration agreement definitely requires a business contract to ensure the agreement can run smoothly. This is necessary to anticipate all possibilities that could harm one of the parties to the agreement. A cooperation contract states the parties to the agreement, the time period, commercial terms, certain conditions, such as price, and the minimum number of goods to be moved. The company relies heavily on cooperation contracts to maintain sustainability and increase the company's income.

Beberapa saat sebelum kontrak jatuh tempo, kontrak dapat diperpanjang dengan menggunakan syarat dan kondisi yang sama atau yang berbeda. Apabila masing-masing pihak tidak sepakat atas syarat dan kondisi kontrak kerjasama, maka ada kemungkinan tidak diperpanjangnya kontrak atau Perseroan tetap dapat mengusahakan yang terbaik sampai kontrak kerjasama tetap dilakukan atau diperpanjang. Jika kontrak kerja tidak diperpanjang atau terjadi pemutusan kontrak kerja dari satu atau beberapa pelanggannya, maka hal tersebut dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan dan laba bersih Perseroan sehingga berdampak pada kondisi keuangan, operasional dan kinerja usaha Perseroan.

5. Risiko persaingan usaha dari perusahaan-perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sama dengan lini usaha Perseroan

Banyak perusahaan yang merasa sudah aman dan terlalu nyaman sehingga melupakan lingkungan bisnis yang sebenarnya sangat kompetitif. Persaingan usaha di Indonesia sangat tinggi begitu pula dengan persaingan dibidang distribusi BBM sehingga ditengah sengitnya persaingan usaha, perseroan wajib melakukan segala upaya agar bisa bersaing dengan kompetitor. Perseroan harus mengetahui dan mengenal kompetitor agar dapat meninjau dan mengawasi perkembangan bisnisnya sehingga perseroan memiliki peluang untuk menciptakan strategi bisnis baru, serta meningkatkan mutu pelayanan konsumen dan lebih peka terhadap kebutuhan pelanggan guna membantu meningkatkan kinerja perseroan. Dibidang Trading BBM, perseroan memiliki kompetitor yang menjual BBM diluar Pertamina, sehingga hal tersebut menjadi tantangan bagi perseroan karena adanya kemungkinan harga jual yang lebih rendah. Di lini usaha logistik, Perseroan memiliki keunggulan yang signifikan dibandingkan dengan pesaing-pesaing dimana, perseroan mampu memberikan jasa layanan logistik yang terpadu dan terintegrasi.

Some time before the contract expires, the contract can be extended using the same or different terms and conditions. If each party does not agree on the terms and conditions of the cooperation contract, there is a possibility that the contract will not be extended, or the Company can still try its best until the cooperation contract is still carried out or extended. If the employment contract is not extended or the employment contract of one or several customers is terminated, this could result in a reduction in the Company's revenue and net profit, thereby impacting the Company's financial condition, operations, and business performance.

5. Risk of business competition with other companies in the same business lines as the Company's

Many companies feel safe and comfortable and forget that the business environment is actually very competitive. Business competition in Indonesia is very high, as is competition in the fuel distribution sector, so in the midst of fierce business competition, companies must make every effort to be able to compete with competitors. The company must know its competitors so that it can review and monitor its business developments so that it has the opportunity to create new business strategies, improve the quality of customer service, and be more sensitive to customer needs to help improve the company's performance. In the field of fuel trading, the company has competitors who sell fuel outside Pertamina, so this is a challenge for the company because of the possibility of lower selling prices. In the logistics business line, the Company has significant advantages compared to competitors because it is able to provide comprehensive and integrated logistics services.

Namun demikian, di lini usaha ini, Perseroan menghadapi persaingan di kegiatan usaha fasilitas terminal tangki dari perusahaan Oil Tanking (Jerman) yang beroperasi di Merak-Banten, PT Redeco dan ProIntal. Perseroan juga menghadapi persaingan di jasa kepelabuhan (port handling) untuk peti kemas di Surabaya dari PT Terminal Peti Kemas Surabaya dan lain sebagainya. Bila Perseroan tidak dapat meningkatkan kapasitas dan mengembangkan jaringan logistik, maka hal tersebut akan berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko kenaikan harga bahan bakar

Fluktuasi harga bahan bakar menjadi penentu tarif jasa yang akan Perseroan bebaskan kepada pelanggan. Dimana perseroan sangat bergantung pada fluktuasi harga bahan bakar dalam melaksanakan kegiatan usaha. Fluktuasi harga bahan bakar sulit diprediksi karena dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang diluar kendali Perseroan seperti tensi global yang mengganggu pasokan bahan bakar, melemahnya nilai kurs rupiah, dan faktor lainnya. Perseroan perlu memperhatikan secara khusus dalam melakukan kontrak kerja dimana harus mencantumkan ketentuan untuk membebaskan harga bahan bakar kepada pelanggannya, akan tetapi dengan adanya persaingan usaha pastinya pelanggan tidak bersedia untuk menanggung risiko dari fluktuasi harga bahan bakar dan lebih memilih harga yang lebih sesuai. Hal ini sangat mempengaruhi laba perseroan. Maka dari itu, diperlukan kalkulasi yang akurat guna menentukan tingkat harga perseroan dalam suatu pesanan.

7. Risiko terhadap Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (K3)

Setiap perusahaan pasti memiliki prosedur dan standar K3 guna menjaga pekerja serta lingkungan kerja agar terhindar dari adanya Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) khususnya kegiatan usaha perdagangan dan distribusi barang berbahaya.

However, in this line of business, the Company faces competition in tank terminal facility business activities from Oil Tanking companies (Germany) operating in Merak-Banten, PT Redeco, and ProIntal. The Company also faces competition in port handling services for containers in Surabaya from PT Terminal Peti Kemas Surabaya and others. If the Company is unable to increase capacity and develop its logistics network, this will have an impact on the Company's financial performance.

6. Risk of rising fuel prices

Fluctuations in fuel prices determine the service rates that the Company will charge customers. The company is very dependent on fluctuations in fuel prices to carry out business activities. Fuel price fluctuations are difficult to predict because they can be caused by various factors beyond the Company's control, such as global tensions that disrupt fuel supplies, the weakening of the rupiah exchange rate, and other factors. Companies need to pay special attention when carrying out work contracts, which must include provisions for charging fuel prices to their customers. However, with business competition, customers are certainly not willing to bear the risk of fuel price fluctuations and prefer prices that are more appropriate. This greatly affects the company's profits. Therefore, accurate calculations are needed to determine the company's price level in an order.

7. Risk of Health, Safety, and Environment (HSE)

Setiap perusahaan pasti memiliki prosedur dan standar K3 guna menjaga pekerja serta lingkungan kerja agar terhindar dari adanya Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) khususnya kegiatan usaha perdagangan dan distribusi barang berbahaya.

Perseroan sebagai pelaku usaha perdagangan dan distribusi barang berbahaya memahami tingginya risiko terhadap K3, dimana perlu dilakukannya penanganan secara khusus oleh para ahli dan pekerja, untuk menjalankan dan menjaga prosedur K3 pada saat pengisian barang berbahaya di terminal / depot pengisian, menjaga kualitas fasilitas transportasi secara khusus dan berkala dan memastikan pula transportasi tersebut telah memiliki izin-izin yang sah untuk mengangkut barang berbahaya. Selain itu, diperlukan juga penanganan secara khusus bagi masing-masing barang berbahaya yaitu bahan kimia dasar, Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Bakar Gas (BBG), dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) yang bersifat mudah terbakar dan korosif. Pelaksanaan prosedur K3 yang sudah sesuai dengan standar perseroan, standar principal, dan berpedoman pada International Safety Management Code berfungsi untuk memitigasi dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja semaksimal mungkin, namun perseroan tidak menutup fakta bahwa kecelakaan kerja dapat terjadi, yang dapat memberikan dampak negatif bagi Perseroan dan pihak lainnya.

8. Risiko kebijakan impor dan hambatan perdagangan yang berpengaruh kepada Perseroan

Pada tahun 2023, Indonesia mengalami kenaikan impor minyak bumi dibandingkan periode sebelumnya dan merupakan kenaikan tertinggi selama 5 tahun terakhir. Hal ini dilakukan guna memenuhi demand masyarakat terhadap konsumsi BBM. Begitu pula dengan Perseroan yang dapat melakukan impor guna memenuhi permintaan pelanggan. Akan tetapi, perseroan dapat menghadapi risiko usaha dari kebijakan impor seperti pembatasan kuota impor, larangan impor, peraturan bea, serta perubahan tarif impor yang dapat menyebabkan terhambatnya impor Perseroan, peningkatan biaya impor, dan ketidakmampuan perseroan memenuhi permintaan pelanggan.

Every company must have K3 procedures and standards to protect workers and the work environment to avoid Occupational Diseases (PAK) and Occupational Accidents (KAK), especially business activities such as trading and distributing dangerous goods. The company, as a business actor trading and distributing dangerous goods, understands the high risk to K3, where it is necessary to carry out special handling by experts and workers, to carry out and maintain K3 procedures when filling dangerous goods at terminals or filling depots, to maintain the quality of transportation facilities in particular and periodically, and also to ensure that the transportation has valid permits to transport dangerous goods. Apart from that, special handling is also required for each dangerous item, namely basic chemicals such as Fuel Oil (BBM), Fuel Gas (BBG), and Liquefied Petroleum Gas (LPG), which are flammable and corrosive. Implementation of K3 procedures that are in accordance with company standards, principal standards, and guided by the International Safety Management Code serves to mitigate and prevent work accidents as much as possible; however, the company does not rule out the fact that work accidents can occur, which can have a negative impact on the Company and the other party.

8. Risk of import policy risks and trade barriers that affect the Company

In 2023, Indonesia will experience an increase in petroleum imports compared to the previous period, and this is the highest increase in the last 5 years. This is done to meet public demand for fuel consumption. Likewise, the Company can import to meet customer demand. However, the company may face business risks from import policies such as import quota restrictions, import bans, customs regulations, and changes in import tariffs, which can cause delays in the Company's imports, increased import costs, and the company's inability to meet customer demand.

Apabila perseroan tidak mampu memenuhi kuantitas dan kualitas permintaan pelanggan, maka dapat berdampak negatif bagi kinerja keuangan perseroan.

9. Risiko terkait sebagian atau seluruh rencana proyek Perseroan tidak dapat diselesaikan

Dalam menyelesaikan sebuah proyek, perseroan perlu memperhatikan setiap tahapan proses yang akan dilakukan baik dari awal dimulainya proyek sampai dengan penyelesaian proyek. Perseroan harus mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi keberhasilan proyek. Dalam konteks manajemen proyek, risiko dapat muncul dari berbagai aspek seperti ketidakpastian dalam lingkungan proyek. Manajemen risiko biasanya bersifat reaktif, artinya harus cepat dalam melakukan respon dan mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan risiko yang ada. Risiko penundaan dalam mendapatkan persetujuan yang diperlukan, ketersediaan bahan bangunan, kenaikan biaya konstruksi, bencana alam dan ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga, serta risiko menurunnya permintaan pasar selama pengembangan sebuah proyek, juga sangat mempengaruhi keberhasilan dan kinerja perusahaan.

Dalam menghindari risiko, perseroan dapat memulai dengan menjabarkan dan menetapkan tujuan yang jelas untuk proyek dengan menjaga lingkup proyek agar tidak meluas, mengoptimalkan sumber daya proyek, memilih personal yang tepat untuk berkontribusi melaksanakan proyek, melaksanakan dengan benar dan tepat setiap tahapan sesuai perencanaan dan melaksanakan monitoring agar tidak terdapat celah terjadinya risiko-risiko yang terlambat teridentifikasi, menerapkan strategi komunikasi dengan memastikan jalur komunikasi yang lancar dan jelas, mempertahankan motivasi dan produktifitas kerja, meminimalisir gangguan, serta melakukan evaluasi untuk meninjau keberhasilan atau kendala proyek.

If the company is unable to meet the quantity and quality of customer requests, it could have a negative impact on the company's financial performance.

9. Risks related to part or all of the Company's project plans cannot be resolved

In completing a project, the company needs to pay attention to every stage of the process that will be carried out, from the start of the project to the completion of the project. The company must be able to identify, analyze, and manage risks that can affect project success. In the context of project management, risks can arise from various aspects, such as uncertainty in the project environment. Risk management is usually reactive, meaning it must be quick in responding and finding the best solution to resolve existing risks. The risk of delays in obtaining necessary approvals, the availability of building materials, increases in construction costs, natural disasters, and dependence on third-party contractors, as well as the risk of decreasing market demand during the development of a project, also greatly influence the company's success and performance.

To avoid risks, the company can start by outlining and setting clear goals for the project by keeping the project scope from expanding, optimizing project resources, selecting the right personnel to contribute to implementing the project, carrying out each stage correctly and appropriately according to planning, and carrying out monitoring, so that there are no gaps for risks that are identified too late, implement communication strategies by ensuring smooth and clear communication channels, maintain work motivation and productivity, minimize disruptions, and carry out evaluations to review project successes or obstacles.

Tantangan atau kendala tidak dapat sepenuhnya dihindari selama proses pelaksanaan proyek sehingga perseroan harus mengusahakan semaksimal mungkin manajemen risiko proyek dengan baik, guna menyelesaikan proyek dan tercapainya hasil yang memuaskan. Apabila perseroan tidak berhasil menyelesaikan proyek, maka akan berdampak negatif yang signifikan terhadap kegiatan usaha, reputasi, pendapatan usaha, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

10. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan bentuk risiko yang di alami oleh suatu perseroan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajibannya, sehingga dapat menyebabkan tertanggunya aktivitas perseroan. Risiko likuiditas dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti perseroan tidak mampu melakukan manajemen arus kas dengan baik, perseroan tidak mampu mendapatkan pembiayaan akibat keterlambatan pembayaran utang dan ketidakpatuhan pada syarat peminjaman, mengalami permasalahan ekonomi tak terduga, dan mengalami krisis laba yang berdampak pada turunnya margin profitabilitas. Maka dalam menghadapi risiko likuiditas, perseroan dapat melakukan kesenjangan aktiva dan kewajiban lancar, serta mengidentifikasi situasi yang dapat menimbulkan kesenjangan agar perusahaan dapat menemukan solusi lebih awal untuk mengatasi dan mengurangi risiko terjadinya kerugian. Hal lain yang dapat dilakukan perseroan adalah melakukan mekanisme yang jelas dan terukur, seperti membuat mekanisme dan aturan yang jelas, baik manajemen keuangan atau manajemen perseroan.

Mekanisme yang jelas dan terukur harus dibuat dengan detail, baik dari teknis dan non-teknis sehingga perseroan memiliki tolak ukur yang jelas dan konkret dalam membuat keputusan. Perseroan juga dapat meningkatkan cadangan kas dimana kas memiliki sifat likuid yang membantu menjaga kesehatan keuangan perusahaan karena proses pencairannya berlangsung lebih cepat.

Challenges or obstacles cannot be completely avoided during the project implementation process, so the company must make every effort to manage project risks as well as possible, in order to complete the project and achieve satisfactory results. If the company is not successful in completing the project, it will have a significant negative impact on the Company's business activities, reputation, business income, business results and business prospects.

10. Liquidity Risk

Liquidity risk is a form of risk experienced by a company due to its inability to fulfill its obligations, which can cause delays in the company's activities. Liquidity risk can be caused by several factors, such as the company being unable to manage cash flow properly, the company being unable to obtain financing due to delays in debt payments and non-compliance with loan terms, experiencing unexpected economic problems, and experiencing a profit crisis, which has an impact on decreasing profitability margins. So, in dealing with liquidity risk, the company can identify gaps in current assets and liabilities, as well as identify situations that can cause gaps, so that the company can find solutions early to overcome and reduce the risk of losses. Another thing that companies can do is implement clear and measurable mechanisms, such as creating clear mechanisms and rules, both for financial management and company management.

A clear and measurable mechanism must be made in detail, both technical and non-technical, so that the company has clear and concrete benchmarks for making decisions. The company can also increase cash reserves where cash has a liquid nature, which helps maintain the company's financial health because the disbursement process takes place more quickly.

Peningkatan cadangan kas juga membantu perseroan dalam menjaga aset lancar. Penerapan usaha perseroan dalam menghadapi risiko likuiditas dapat membantu perseroan terhindar dari dampak negatif dan kerugian akibat risiko likuiditas.

11. Risiko terkait keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi dapat timbul selama Pembangunan

Manajemen proyek dilihat sebagai perencanaan, penjadwalan, dan pengendalian proyek untuk memenuhi tujuan proyek tersebut. Namun, manajemen proyek tidak menjamin 100% keberhasilan proyek, dimana terdapat risiko keterlambatan dan peningkatan biaya konstruksi. Keterlambatan dan peningkatan biaya konstruksi selama proses pembangunan dapat terjadi karena faktor perubahan atau variasi perintah kerja, kekurangan material dan tenaga kerja terampil atau menurunnya produktifitas tenaga kerja, serta masalah-masalah yang tak terduga seperti perubahan cuaca dan iklim, kondisi dalam tanah, kecelakaan kerja, kenaikan biaya yang tidak terduga, dan faktor lainnya. Oleh sebab itu, perseroan perlu melakukan kalkulasi biaya proyek yang akurat, perencanaan dan penjadwalan yang matang dan tepat, serta komunikasi yang efektif guna mencegah perseroan dari risiko keterlambatan dan peningkatan biaya konstruksi, serta risiko proyek konstruksi lainnya.

12. Risiko terkait Perseroan belum memperoleh seluruh perizinan yang diperlukan untuk kegiatan usaha Perseroan

Dalam melakukan kegiatan usaha, perseroan perlu memiliki perizinan yang sah dan dapat dibuktikan keasliannya. Apabila perseroan belum memiliki suatu izin tertentu khususnya perijinan terkait usaha perdagangan dan izin lainnya seperti izin-izin pengoperasian pelabuhan/terminal tangki penyimpanan, perseroan memiliki risiko terbatasnya kegiatan usaha yang dapat dilakukan dan berpengaruh pula pada kinerja perseroan.

Increasing cash reserves also helps the company maintain current assets. The implementation of the company's business in dealing with liquidity risk can help the company avoid negative impacts and losses due to liquidity risk.

11. Risks related to delays or increased construction costs incurred during construction

Project management is seen as planning, scheduling, and controlling a project to meet the project's objectives. However, project management does not guarantee 100% project success, where there is a risk of delays and increased construction costs. Delays and increases in construction costs during the building process can occur due to changes or variations in work orders, shortages of materials and skilled labor, or decreased labor productivity, as well as unexpected problems such as changes in weather and climate, ground conditions, work accidents, unexpected cost increases, and other factors. Therefore, the company needs to carry out accurate project cost calculations, careful and precise planning and scheduling, and effective communication to prevent the risk of delays and increases in construction costs, as well as other construction project risks.

12. Risks related to the Company that has not obtained all permits required for the Company's business activities

In carrying out business activities, the company needs to have valid permits, and its authenticity can be proven. If the company does not yet have certain permits, especially permits related to trading businesses and other permits such as permits to operate ports or storage tank terminals, it has the risk of limited business activities that can be carried out, and this will also affect the company's performance.

Oleh karena itu, perseroan harus mengusahakan koordinasi semaksimal mungkin dengan instansi terkait untuk syarat-syarat dan langkah yang perlu dilakukan guna memperoleh izin-izin tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan dari instansi tersebut. Suatu kegiatan usaha yang memiliki legalitas perseroan dan izin yang sah dapat memberikan kepercayaan kepada pelanggan, mitra bisnis, dan investor bahwa bisnis dijalankan dengan integritas dan sesuai dengan standar yang ditetapkan serta melindungi hak-hak bisnis, pemilik, dan konsumen. Perseroan yang memiliki perizinan juga dapat memastikan bahwa produk atau layanan yang ditawarkan telah melalui pengujian dan penilaian yang memadai untuk memastikan keamanan dan kualitasnya, serta membuka akses ke pasar yang lebih luas dan peluang bisnis baru.

13. Risiko terkait kegiatan operasi Perseroan dapat terpengaruh apabila hubungan dengan karyawan memburuk

Risiko terjadinya konflik dengan karyawan dapat terjadi karena buruknya pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Kebijakan dan prosedur yang tidak jelas atau tidak adil dapat menciptakan ketidakpuasan dan rasa ketidakadilan di antara karyawan yang berpotensi memicu konflik internal, selain itu hubungan yang buruk dengan karyawan dapat memicu terjadinya demonstrasi, penurunan produktifitas kerja, bahkan meningkatnya tingkat turnover karyawan dimana hal-hal ini berdampak negatif bagi perseroan. Hubungan dengan karyawan yang kurang baik dapat memberikan dampak negatif bagi kegiatan operasi perseroan seperti terjadinya miskomunikasi dan kesalahpahaman. Kurangnya komunikasi yang efektif, baik secara vertikal maupun horizontal, dapat mengakibatkan terjadinya informasi yang terputus atau tidak tepat sehingga menyebabkan konflik, ketidakpastian, dan penurunan kinerja tim.

Therefore, the company must try to coordinate as closely as possible with the relevant agencies regarding the requirements and steps that need to be taken to obtain permits on time and in accordance with the provisions of these agencies. A business activity that has corporate legality and valid permits can provide confidence to customers, business partners, and investors that the business is run with integrity and in accordance with established standards and protects the rights of the business, its owners, and consumers. Companies that have permits can also ensure that the products or services offered have gone through adequate testing and assessment to ensure safety and quality, as well as opening access to wider markets and new business opportunities.

13. Risks of poor employee relationships towards the Company's operational activities

The risk of conflict with employees can occur due to poor management of Human Resources (HR). Unclear or unfair policies and procedures can create dissatisfaction and a sense of injustice among employees, which has the potential to trigger internal conflict. Besides that, poor relationships with employees can trigger demonstrations, decreased work productivity, and even increased employee turnover rates, all of which have a negative impact on the company. Poor relationships with employees can have a negative impact on the company's operational activities, such as through miscommunication and misunderstandings. Lack of effective communication, both vertically and horizontally, can result in disconnected or inaccurate information, causing conflict, uncertainty, and decreased team performance.

Penurunan motivasi dan produktifitas karyawan untuk terlibat dalam kegiatan operasi perseroan dapat mempengaruhi kualitas pelayanan kepada pelanggan, dimana kita tahu bahwa pelanggan memiliki banyak pilihan dilingkungan bisnis yang kompetitif sehingga pelayanan kepada pelanggan yang kurang baik dapat membuat pelanggan tidak puas dan kecewa bahkan beralih ke kompetitor.

Dalam mencegah dan menghindari terjadinya konflik dengan karyawan, penting bagi perseroan untuk memiliki kode etik dan kebijakan perusahaan yang jelas dan tegas, menciptakan lingkungan kerja yang positif, inklusif, dan mendukung, serta meningkatkan hubungan interpersonal di antara karyawan untuk lingkungan kerja yang kooperatif dan harmonis, mempertahankan keseimbangan antara sikap tegas dan disiplin dalam menegakkan kebijakan dan prosedur perusahaan, serta menciptakan ruang aman bagi karyawan untuk mengungkapkan masalah dan mengatasi tantangan. Perseroan juga harus menginvestasikan waktu dan sumber daya untuk memberikan pelatihan yang meningkatkan keterampilan kepada karyawan. Pelatihan ini dapat mencakup pengembangan keterampilan teknis, kepemimpinan, dan pengembangan pribadi.

Sampai saat ini, perseroan tidak memiliki konflik terkait SDM yang signifikan, walaupun perselisihan perburuhan merupakan hal umum yang terjadi di Indonesia. Perseroan menjamin dan berusaha untuk memenuhi semua peraturan yang berlaku sehingga perselisihan tersebut tidak akan terjadi di masa depan.

C. Risiko Umum

1. Risiko perubahan kebijakan / Peraturan Pemerintah

Lini usaha perseroan di bidang usaha perdagangan dan distribusi serta jasa dukungan logistik dan kegiatan distribusi industri minyak dan gas bumi sangat rentan bergantung terhadap perubahan kebijakan/Peraturan Pemerintah. Baik secara langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi kinerja perseroan.

A decrease in employee motivation and productivity to be involved in the company's operational activities can affect the quality of service to customers. We know that customers have many choices in a competitive business environment, so poor customer service can make customers dissatisfied and disappointed and even switch to competitors.

In preventing and avoiding conflicts with employees, it is important for the company to have a clear and firm code of ethics and company policies, create a positive, inclusive, and supportive work environment, and improve interpersonal relationships between employees for a cooperative and harmonious work environment, maintaining a balance between being firm and disciplined in enforcing company policies and procedures, as well as creating a safe space for employees to express problems and overcome challenges. Companies must also invest time and resources to provide training that improves skills for employees. This training may include technical, leadership, and personal development skills.

To date, the company has not had any significant HR-related conflicts, although labor disputes are a common occurrence in Indonesia. The Company guarantees and strives to fulfill all applicable regulations so that such disputes will not occur in the future.

C. General Risk

1. Risk of Changing Government Policies / Regulations

The company's business lines in the fields of trading and distribution, as well as logistics support services and distribution activities in the oil and gas industry, are very vulnerable depending on changes in government policies and regulations. Both directly and indirectly, it greatly influences the company's performance.

Kebijakan baru dari pemerintah bisa berakibat baik positif dan negatif terhadap perseroan. Dalam hal ini, perseroan guna mencegah dampak yang negatif terhadap kebijakan pemerintah tersebut, perseroan melakukan penyesuaian-penyesuaian untuk menghindari kerugian atau kegagalan lini usahanya.

Pemerintah Indonesia pada suatu waktu tertentu dapat menerbitkan, mengubah dan menerapkan kebijakan baru dalam bidang usaha ini yang menyangkut berbagai aspek seperti perpajakan dan undang-undang yang berkaitan dengan lingkungan hidup atau sosial yang semuanya itu tidak berada di bawah kendali Perseroan dan apabila kebijakan/peraturan tersebut diterapkan, kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, kesepakatan dan perjanjian tersebut mungkin dapat mengakibatkan dampak material terhadap bisnis atau hasil operasi Perseroan, dimana dapat menyebabkan peningkatan biaya, denda, penalti atau tuntutan hukum di masa datang yang dapat memberikan dampak negatif pada laba usaha dan laba bersih Perseroan. Dalam hal ini, perseroan berusaha melakukan antisipasi diawal dengan melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap kemungkinan terjadinya perubahan kebijakan tersebut sehingga dapat mencegah perseroan mengalami kerugian material.

2. Risiko perubahan tingkat suku bunga

Perseroan memiliki pinjaman dalam bentuk denominasi rupiah. Dengan demikian Perseroan memiliki risiko perubahan tingkat suku bunga. Oleh karena itu Perseroan telah melakukan manajemen resiko seperti penggunaan tingkat suku bunga tetap untuk utang jangka panjang dan melakukan refinancing dengan sumber dana yang lebih murah.

3. Risiko terkait depresiasi nilai Rupiah terhadap US Dollar dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Penjualan BBM di Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah dan US\$.

New policies from the government can have both positive and negative impacts on the company. In this case, in order to prevent the company from having a negative impact on government policy, the company made adjustments to avoid losses or failure in its business line.

The Indonesian government may at any given time issue, amend and implement new policies in this business sector which concern various aspects such as taxation and laws relating to the environment or social, all of which are not under the control of the Company and if these policies/regulations implementation, compliance with such laws, regulations, agreements and covenants may result in a material impact on the Company's business or operating results, which may result in increased costs, fines, penalties or lawsuits in the future which could have a negative impact on operating profits and Company's net profit. In this case, the company tries to anticipate in advance by making adjustments to the possibility of policy changes so that it can prevent the company from experiencing material losses.

2. Interest rate change risk

The Company has loans in the form of rupiah denominations. Thus, the Company has the risk of changes in interest rates. Therefore, the Company has carried out risk management, such as using fixed interest rates for long-term debt and refinancing with cheaper sources of funds.

3. Risks related to the depreciation of the Rupiah against the US Dollar can have a negative impact on the financial condition and business results of the Company.

Fuel sales in Indonesia are carried out in Rupiah and US dollars.

Sementara biaya pasokan BBM dalam US\$, terdapat beberapa biaya yang terjadi dalam mata uang lain. Apabila ada fluktuasi di dalam berbagai mata uang asing yang ditransaksikan Perseroan, kemungkinan berdampak buruk terhadap laba. Perseroan melakukan hedging terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan kontrak forward untuk pembelian BBM dalam US\$ yang piutang pendapatannya dalam Rupiah. Apabila hedging Perseroan tidak tersedia atau tidak efektif dan adanya ketidakcocokan antara mata uang pendapatan dengan biaya atau adanya perbedaan waktu antara koleksi dan pembayaran, Perseroan tetap terekspos terhadap fluktuasi mata uang asing, yang dapat memberikan dampak buruk terhadap pendapatan dan tingkat keuntungan Perseroan.

4. Risiko ketergantungan pertumbuhan kedepan kepada kelanjutan deregulasi distribusi BBM bersubsidi

Pemberian kontrak distribusi BBM bersubsidi di beberapa lokasi pada tahun 2013 dan tahun-tahun berikutnya akan berdasarkan kepada proses tender Pemerintah dan kelanjutan kebijakan deregulasi Pemerintah. Pemberian kontrak Pemerintah di masa yang akan datang tergantung kepada kemampuan Perseroan untuk memenuhi berbagai kriteria. Jika langkah-langkah deregulasi selanjutnya tidak terjadi dan atau Perseroan tidak dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan dengan kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan untuk mendapatkan kontrak Pemerintah, hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

While fuel supply costs are in US\$, there are some costs incurred in other currencies. If there are fluctuations in the various foreign currencies transacted by the Company, it may have a negative impact on profits. The Company hedges against foreign exchange rate risk by entering into forward contracts for fuel purchases in US\$ with revenue receivables in Rupiah. If the Company's hedging is not available or ineffective and there is a mismatch between the income and cost currencies or there is a time difference between collection and payment, the Company remains exposed to foreign currency fluctuations, which can have an adverse impact on the Company's income and profit levels.

4. Risk of future growth dependence on the continued deregulation of the distribution of subsidized fuel

The awarding of subsidized fuel distribution contracts in several locations in 2013 and subsequent years will be based on the government's tender process and the continuation of the government's deregulation policy. Future government contract awards depend on the Company's ability to meet various criteria. If further deregulation steps do not occur and/or the Company is unable to compete with companies with the same business activities as the Company to obtain government contracts, this could have a negative impact on the Company's financial performance.

5. Risiko bencana alam dan kejadian di luar kendali Perseroan.

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana fasilitas produksi, tangki penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

6. Risiko terkait dengan kondisi perekonomian Indonesia

Perkembangan permintaan BBM, pelumas dan elpiji serta jasa transportasi dan logistik sangat tergantung pada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Meskipun secara statistik pada saat ini menunjukkan pertumbuhan konsumsi BBM, pelumas dan elpiji serta transportasi dan logistik masih di atas 7%, akan tetapi terjadinya pandemic Covid-19 sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023, rata-rata masih diatas 5% dimana hal ini masih cukup bagus. Memang ada penurunan permintaan BBM, pelumas dan elpiji serta jasa transportasi dan logistik, tetapi perseroan telah melakukan antisipasi guna mengatasi masalah tersebut.

Selama ini, Indonesia relatif stabil dan tidak terjadi gangguan berupa ketidakstabilan politik, sosial dan ekonomi, volatilitas nilai tukar, intervensi negara (tarif, proteksi, dan subsidi) dan perubahan peraturan perundang-undangan, kondisi makro ekonomi maupun sosial dan politik di Indonesia yang dapat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal ini juga, perseroan selalu mencermati perubahan kondisi makro ekonomi maupun sosial dan politik di Indonesia, sehingga Perseroan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi.

5. Risk of natural disasters and events beyond the Company's control

Earthquakes, floods, droughts, and other natural disasters that may occur in locations where the Company's production facilities, storage tanks, and assets are located can have a negative impact on the Company's operational and financial performance. Events outside the Company's control, such as terrorist attacks, bombs, and armed conflicts, can also have a negative impact on the Company's performance in general.

6. Risks relating to Indonesia's economics conditions

The development of demand for fuel, lubricants, and LPG, as well as transportation and logistics services, is very dependent on economic growth in the region. Even though statistics currently show growth in consumption of fuel, lubricants, and LPG, as well as transportation and logistics, is still above 7%, the COVID-19 pandemic has greatly affected world economic growth. Indonesia's economic growth in 2023 will still average above 5%, which is still quite good. It is true that there has been a decline in demand for fuel, lubricants, and LPG, as well as transportation and logistics services, but the company has taken anticipation to overcome these problems.

So far, Indonesia has been relatively stable, and there have been no disturbances in the form of political, social, and economic instability, exchange rate volatility, state intervention (tariffs, protection, and subsidies), changes in legislative regulations, or macroeconomic, social, and political conditions in Indonesia that can affect the company's business activities. In this case too, the company always pays attention to changes in macroeconomic, social, and political conditions in Indonesia so that it can anticipate changes that occur.

D. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

1. Risiko Likuiditas Saham

Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

2. Risiko atas fluktuasi harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dapat mengalami fluktuasi sehingga diperdagangkan di bawah harga penawaran saham, yang disebabkan oleh:

- Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan berbeda dengan ekspektasi calon investor dan analis;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan, termasuk dalam hal adanya keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makro ekonomi Indonesia.

D. Risks Relating to Investment in the Company's Shares

1. Share's Liquidity Risk

There is a risk related to the illiquidity of the shares offered in this Initial Public Offering of Shares, considering that the number of shares offered by the Company is not too large. Furthermore, even though the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares being traded will be active or liquid because there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or several particular parties who do not trade their shares on the secondary market. Thus, the Company cannot predict whether the market for the Company's shares will be active or whether the liquidity of the Company's shares will be maintained.

2. Risk of fluctuations in the Company's shares prices

The price of the Company's shares after the Initial Public Offering may fluctuate so that it is traded below the share price because of several factors, including:

- *The actual operational and financial performance of the Company is different from the expectations of potential investors and analysts;*
- *Information disclosure on material transactions announced by the Company, including the Company's involvement in legal cases that have a material impact on the Company's continuity; Changes in Indonesian Capital Market conditions that continue to fluctuate due to domestic factors and the influence of other*
- *Changes in Indonesian Capital Market conditions that continue to fluctuate due to domestic factors and the influence of other countries' capital markets;*
- *Changes in Indonesia's macro economic conditions.*

3. Risiko atas pembagian deviden

Pembagian deviden akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara langsung. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak dibagikannya deviden oleh Perseroan. Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa yang akan datang juga dapat mempengaruhi keputusan untuk tidak membagikan deviden, dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha Perseroan.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan Good Corporate Governance (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Berikut adalah risiko material yang disusun berdasarkan bobot risiko yang paling berat dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat mempengaruhi kinerja maupun harga saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2023, Perseroan dan masing – masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif yang dijatuhkan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

3. Risks of dividend distribution

Dividend distribution will be carried out based on the decision of the General Meeting of Shareholders by directly considering the Company's performance. Losses recorded in the Company's financial statements can be one of the reasons for the Company not distributing dividends.

Furthermore, funding needs for future business development plans can also influence the decision not to distribute dividends, where the profits collected will be used by the Company as internal funds for the Company's business development.

Evaluation of the Risks Management System Effectiveness

Risk management has contributed positively to the planning process, decision-making, and strengthening of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and possibility of risk occurring. This can be seen in the effectiveness of the quality, quantity, and completion time of a predetermined risk mitigation plan. Through this risk management system, it can support the Company in achieving significant revenue growth to achieve the set targets. The following are material risks arranged based on the most severe risk weights, starting from the main risks faced by the Company in carrying out its business activities, which can affect the performance and price of the Company's shares both directly and indirectly.

Throughout 2023, the Company and each member of the Board of Commissioners and Directors will not receive administrative sanctions imposed by the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority.

Sistem Pelaporan *Whistleblowing System*

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing System. Dengan sistem tersebut, seluruh manajemen Perseroan baik karyawan maupun pihak ketiga dapat melaporkan kecurangan, pelanggaran atau bentuk pelanggaran etika lainnya yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran tersebut dikelola oleh Komite Etik yang beranggotakan Pimpinan Personalia, Pimpinan Unit Audit Internal, Komisaris Utama dan diketuai oleh Presiden Direktur.

Pedoman dan Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan agar dapat disampaikan sesegera mungkin setelah pelapor menyakini kebenaran terjadinya pelanggaran yang diketahui dan disampaikan tidak lebih dari 1 (satu) bulan setelah pelanggaran yang diketahui dan diyakini terjadi serta didukung dengan bukti yang kuat.

Pelapor juga mendapat perlindungan pengungkapan atas laporan kegiatan yang melanggar Kode Etik dan Kebijakan Perusahaan yang dapat menimbulkan efek kerugian pada Perusahaan dan setiap tindakan ilegal atas peraturan perundang-undangan Indonesia atau hukum International.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap ada perbuatan yang mencurigakan yang berpotensi menjadi suatu perbuatan pelanggaran terhadap peraturan, maka dapat dilaporkan ke berani.jujur@inprasegroup.co.id setelah pelaporan masuk maka perseroan akan melanjutkannya ke tahap penyelidikan untuk menyelesaikan Issue yang telah diterima sehingga semua masalah atau Issue dapat selesai dan mendapatkan keputusan.

The Company has a violation reporting system or whistleblowing system. With this system, all Company management, both employees and third parties, can report fraud, violations or other forms of ethical violations that occur in the Company's work environment.

The Violation Reporting System is managed by the Ethics Committee, which consists of personnel leaders, the Head of the Internal Audit Unit, the President Commissioner, and the President Director.

Whistleblowing System Guidelines

Reports must be submitted as soon as possible after the reporter believes that the known violation is true and no later than 1 (one) month after the violation is known and believed to have occurred and supported by strong evidence.

Whistleblowers also receive protection for the disclosure of reports of activities that violate the Code of Ethics and Company Policies, which could have detrimental effects on the company, and any illegal acts against Indonesian legislation or international law.

How to Submit a Violation Report

Every suspicious act that has the potential to be a violation of regulations can be reported to berani.jujur@inprasegroup.co.id After the report is received, the company will proceed to the investigation stage to resolve the issue that has been received so that all problems or issues can be resolved. and make a decision.

Jumlah Laporan

Jumlah laporan pelanggaran yang masuk melalui sistem WBS pada tahun 2023 adalah nihil.

Komitmen terhadap Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi

Commitment to Gratification and Corruption Control

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN KORUPSI

Dalam upaya mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal di segala bidang dan telah mematuhi ketentuan yang berlaku. Disamping itu, kebijakan dalam gratifikasi juga diterapkan oleh perseroan dalam mencegah praktek KKN itu terjadi. Prinsip-prinsip utama dalam hal integritas (integrity), dan kejujuran (sincerity) selalu digaungkan oleh perseroan kepada seluruh komponen yang terlibat. Selain itu prinsip transparansi, responcibilitas dan independen juga diterapkan oleh Perseroan.

Perseroan menerapkan etika bisnis dan etika kerja pada anti korupsi dengan melakukan hukuman dan penghargaan (punish and reward policy). Peraturan yang cukup tegas, dicantumkan perseroan dalam perjanjian kerja bersama antara perseroan dengan karyawan, dimana dicantumkan hak dan kewajiban dari karyawan serta Perseroan secara berkala mensosialisasikan kebijakan melalui kegiatan internal karyawan.

KOMITMEN TERHADAP PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Kebijakan perseroan sangat tegas diterapkan dalam hal gratifikasi kepada seluruh karyawan dan pejabat perseroan yang menerima gratifikasi harus diserahkan ke perusahaan dan harus membuat laporan (disclose) kepada perusahaan.

Number of Reports

The number of violation reports entered through the WBS system in 2023 is nil.

GRATIFICATION AND CORRUPTION CONTROL POLICY

In an effort to prevent corruption, collusion, and nepotism (KKN), the Company implements an internal control system in all fields and has complied with applicable regulations. Apart from that, the company also implements a gratification policy to prevent KKN practices from occurring. The main principles of integrity and honesty are always echoed by the company to all components involved. Apart from that, the principles of transparency, responsibility, and independence are also implemented by the Company.

The Company applies business ethics and work ethics to anti-corruption by implementing punishment and rewards (punish and reward policy). The company includes quite strict regulations in the collective work agreement between the company and employees, where the rights and obligations of employees are stated and the company periodically socializes policies through internal employee activities.

COMMITMENT TO GRATIFICATION CONTROL

The company policy is strictly implemented in terms of gratuities for all employees, and company officials who receive gratuities must be handed over to the company and must make a report (disclose) to the company.

SOSIALISASI PROGRAM PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Dalam pengendalian gratifikasi, Perseroan selalu mensosialisasikan prinsip transparansi dan pelaporan penuh (transparency and full disclosure) dan juga menerapkan prinsip integritas (integrity) dan kejujuran (sincerity). Program sosialisasi ini diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman bagi karyawan maupun para pemangku kepentingan bahwa pengendalian gratifikasi merupakan salah satu aspek penting yang diupayakan oleh Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang berintegritas.

GRATIFICATION CONTROL PROGRAM SOCIALIZATION

In controlling gratuities, the Company always promotes the principles of transparency and full disclosure and also applies the principles of integrity and sincerity. This socialization program is directed at raising awareness and understanding among employees and stakeholders that controlling gratification is one of the important aspects pursued by the Company in building a work environment with integrity.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Pada tahun 2023, Perseroan sampai saat ini belum memiliki perkara penting yang harus dihadapi.

Permasalahan Hukum Important Case Faced by The Company

Important Cases Faced by The Company

In 2023, the Company currently does not have any important cases to deal with.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Entitas Anak

Sepanjang tahun 2023, Entitas Anak belum memiliki perkara penting yang dihadapi.

Important Cases Faced by Subsidiaries

Throughout 2023, The Subsidiary currently does not have any important cases to deal with.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama tahun 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Important Cases Faced by Currently Presiding BOC and BOD Members

During 2023, no current members of the Company's Board of Commissioners and Directors will have any legal problems, whether civil or criminal.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2023, perseroan belum mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator.

Administrative Sanctions

Throughout 2023, The Company has not received any administrative sanctions imposed by the regulator.

Kode Etik

Code of Conducts

Kode Etik Perusahaan memuat standar penerapan etika dalam menjalankan bisnis sesuai visi, misi dan budaya yang dimiliki. Kode etik Perusahaan diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh pekerja dan jajaran manajemen pada semua tingkat jabatan tanpa kecuali.

Pokok – Pokok Kode Etik

Kode Etik PT Indah Prakasa Sentosa Tbk mengatur pokok-pokok hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Perusahaan;
 - Memiliki kemampuan dan keahlian sesuai bidangnya
 - Memiliki kejujuran dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan kepercayaan pelanggan
 - Memberikan pelayanan secara maksimal kepada pelanggan
2. Standar Etika;

Norma dijadikan pegangan oleh Perusahaan

 - Sikap dan tindakan perusahaan, termasuk karyawan yang berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan
 - Sikap pimpinan dan karyawan di dalam Perusahaan terkait dengan tugas, jabatan dan wewenang
3. Etos kerja;
 - Pelestarian lingkungan dan Budaya K3,
 - Inovatif dan kreatif,
 - Tepat waktu,
 - Biaya terjangkau,
 - Kepuasan pelanggan

The Company's Code of Ethics contains standards for implementing ethics in running a business in accordance with its vision, mission, and culture. The Company's code of ethics is implemented as a guideline that applies to all workers and management at all levels of office, without exception.

Code of Conducts Main Points

The PT Indah Prakasa Sentosa Tbk Code of Ethics regulates the following points:

1. *Company Values;*
 - *Have abilities and expertise according to their field*
 - *Have honesty in carrying out activities to gain customer trust*
 - *Provide maximum service to customers*
2. *Ethical Standards;*
 - *Norms are used as guidelines by the Company*
 - *The company's attitudes and actions, including employees who interact with parties outside the Company*
 - *The attitude of leaders and employees within the Company regarding duties, positions and authority*
3. *Work ethic;*
 - *K3 environmental and cultural preservation,*
 - *Innovative and creative,*
 - *On time,*
 - *Affordable costs,*
 - *Customer satisfaction*

Komitmen Kode Etik Perusahaan

Kode etik berlaku untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Pengimplementasi Kode Etik Perusahaan

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk mematuhi terhadap Kode Etik Perusahaan dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh Pimpinan di Perusahaan agar bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Perseroan telah melakukan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh insan Perseroan, melalui berbagai media, termasuk pemanfaatan media teknologi informasi, yang dapat diakses oleh semua karyawan dengan mudah setiap saat melalui Website, Banner dan Spanduk. Pada tahun 2023, sosialisasi ini juga terus dilaksanakan secara rutin.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perseroan

Perseroan menganggap sanksi atas pelanggaran yang dilakukan akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama dan ketentuan lainnya yang berlaku di Perusahaan. Adapun sanksi-sanksi yang diberikan kepada pelanggan Code of Conduct yaitu teguran tertulis, pemberian surat peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

Commitment of the Company's Code of Ethics

The code of ethics applies to all employees who have employment relationships, both permanent and contract employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners

Implementing the Company's Code of Ethics

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk complies with the Company's Code of Ethics and is committed to implementing it, as well as requiring all leaders in the Company to be responsible for ensuring that the Company's Code of Ethics is adhered to and implemented properly at their respective levels.

Dissemination and Socialization of the Company's Code of Conduct

The Company has socialized the Code of Ethics to all Company personnel through various media, including the use of information technology media, which can be accessed by all employees easily at any time via the website and banners. In 2023, this socialization will also continue to be carried out regularly.

Sanctions for Violation of the Company's Code of Conduct

The Company considers that sanctions for violations committed will be given in accordance with the provisions of the Collective Labor Agreement and other provisions applicable to the Company. The sanctions given to Code of Conduct customers include written warnings and warning letters up to termination of employment.

Total Code of Conduct Violations

In 2023, there were no violations of the Code of Ethics committed by Company employees.

Nilai – Nilai Perusahaan

Corporate Values

Kode etik Perseroan dalam penerapannya telah mengintegrasikan nilai – nilai perusahaan, yang terangkum dalam 6 pokok nilai yaitu:

1. Integritas;
2. Inovasi;
3. Profesional;
4. Kepuasan Pelanggan;
5. Keselamatan;
6. Kerjasama Tim.

In its application, the Company's Code of Ethics has integrated the company's values, which are summarized in 6 core values, namely:

1. *Integrity;*
2. *Innovation;*
3. *Professional;*
4. *Customer Satisfaction;*
5. *Safety;*
6. *Team Cooperation.*

Rencana Strategis Perseroan

The Company's Strategic Plan

Rencana strategis Perseroan disusun sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Penyusunan rencana bisnis tersebut dikemas dalam bentuk Rencana Jangka Panjang yang berisi perencanaan untuk jangka waktu 5 tahun, sementara Rencana Bisnis Jangka Pendek dan Menengah diwujudkan dalam bentuk rencana bisnis untuk jangka waktu 3 tahun.

The Company's strategic plan is prepared in accordance with the Company's vision and mission. The preparation of the business plan is packaged in the form of a long-term plan, which contains planning for a period of 5 years, while the short- and medium-term business plans are realized in the form of a business plan for a period of 3 years.

Rencana Jangka Pendek dan Menengah

Perseroan telah menyusun rencana kerja tahun 2021 – 2023 dan disampaikan pada kegiatan public expose pada tahun 2023. Seluruh karyawan dan Manajemen Perseroan berkomitmen untuk bekerja keras dengan lebih baik lagi demi mencapai rencana dan program yang telah disepakati yang tertuang dalam rencana kerja perseroan periode 2021 – 2023.

Short – and Medium – term Business Plan

The Company has prepared a work plan for 2021–2023 and submitted it at a public expose in 2023. All employees and management of the Company are committed to working hard and better in order to achieve the agreed plans and programs contained in the company's work plan for the period 2021–2023.

Target Jangka Pendek adalah :

1. Peremajaan unit kendaraan salah satu anak perseroan yaitu PT Elpindo Reksa telah dilakukan pada tahun 2022 ini sebanyak 7 unit, untuk 2023 perseroan menargetkan peremajaan sebesar 4 unit.

Short Term Targets are:

1. *Rejuvenation of 7 units of vehicles from one of the company's subsidiaries, namely PT Elpindo Reksa, has been carried out in 2022; for 2023, the company is targeting 4 units of rejuvenation.*

2. Penerapan sistem:

- Sistem pemantauan kendaraan yang dilakukan menggunakan sistem internal perseroan;
- Memperketat pemantauan BBM serta barang yang diangkut sehingga meminimalisir terjadinya lossis atau barang yang hilang selama pengangkutan;
- Melakukan pengecekan terhadap kendaraan sebelum dan sesudah melakukan pengangkutan.

3. Memperkuat eksistensi perseroan di masyarakat:

- Tanggung jawab social dan lingkungan yang selaras dengan lingkungan hidup;
- Mengoptimalkan sarana website dan social media untuk memasarkan produk.

Target Jangka Menengah Perseroan adalah:

- Memaksimalkan penggunaan unit kendaraan yang telah dimiliki untuk meningkatkan pendapatan;
- Mengoptimalkan penjualan BBM dengan memberikan harga yang kompetitif untuk konsumen;
- Peningkatan kegiatan marketing dan promosi yang berkesinambungan;

Rencana Jangka Panjang

Perseroan telah melakukan penyesuaian Corporate Plan tahun 2022 – 2026 pada tanggal 27 Desember 2021. Perseroan menetapkan strategi jangka panjang sesuai dengan Visi yaitu “Menjadi Group Perusahaan Terkemuka di Indonesia di Bidang Penyedia Jasa Logistik, Perdagangan & Distribusi dan Retail Energi” dan Misi “Menyediakan barang dan jasa logistic terintegrasi dengan biaya efektif, efisien, fleksibel, dan nilai tambah bagi pelanggan”. Strategi jangka panjang perseroan mencakup beberapa bidang yang menjadi fokus dalam mencapai target tersebut dan menjadi acuan perseroan dalam menerapkan strategi di seluruh lini bisnis perseroan.

2. System implementation:

- *Vehicle monitoring system carried out using the company's internal system;*
- *Tighten monitoring of fuel and goods transported so as to minimize losses or goods lost during transport.*
- *Checking vehicles before and after transportation.*

3. Strengthen the company's existence in society:

- *Social and environmental responsibility that is in harmony with the environment;*
- *Optimizing website and social media facilities to market products.*

The Company's Medium Term Targets are:

- *Maximizing the use of the vehicle units already owned to increase income;*
- *Optimizing fuel sales by providing competitive prices for consumers;*
- *Continuous improvement of marketing and promotion activities;*

Long- term Plan

The Company has adjusted its Corporate Plan for 2022–2026 on December 27, 2021. The Company has set a long-term strategy in accordance with its vision, namely “To Become the Leading Group of Companies in Indonesia in the Field of Logistics, Trade & Distribution, and Energy Retail Service Providers,” and the mission, “To provide goods and integrated logistics services that are cost-effective, efficient, flexible, and add value for customers.” The company's long-term strategy includes several areas that are the focus of achieving these targets and become the company's reference in implementing strategies in all of the company's business lines.

Perseroan hanya melakukan penyesuaian-penyesuaian untuk mengantisipasi perubahan-perubahan setiap tahunnya.

Arah kebijakan Perseroan yaitu:

- Menjalankan usahapengangkutan, perdagangan & distribusi BBM, LPG serta barang sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.
- Fokus kepada konsumen melalui nilai – nilai serta visi dan misi Perseroan.
- Pencapaian kinerja yang baik untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholders.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut perseroan akan melakukan:

- Memaksimalkan kinerja dari kendaraan yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan.
- Pengembangan SDM dan membangun budaya kerja yang efektif dan efisien.
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, pengelolaan risiko yang efektif, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

Keterbukaan informasi Perseroan sebagai bentuk penerapan GCG akan kondisi keuangan dan non-keuangan telah disajikan dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku, serta menyajikan laporan tersebut di dalam situs Perseroan <https://www.inprasegroup.co.id/>.

The Company only makes adjustments to anticipate changes every year.

The company's policy directions are:

- *Running the business of transportations, trading & distribution of fuel, LPG and goods in accordance with the principles of good governance.*
- *Focus on consumers through the company's values, vision, and mission.*
- *Achievement of good performance to provide added value for all stakeholders.*
-

To realize this policy direction, the company will:

- *Maximizing the performance of the vehicles owned to increase revenue.*
- *Human resource development and building an effective and efficient work culture.*
- *Implementation of good corporate governance, effective risk management, and compliance with applicable regulations.*

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

Disclosure of Company information as a form of GCG implementation regarding financial and non-financial conditions has been presented and submitted to the Financial Services Authority (OJK) and stakeholders in accordance with applicable regulations, as well as presenting the report on the Company's website <https://www.inprasegroup.co.id/>.



07

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan pertama dari yang memuat tentang komitmen Perseroan untuk mendukung pemerintah mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan,sesuaiperaturan dan perundang - undangan, antara lain, Pasal 66 C, Undang - Undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.Laporan ini sesuai juga dengan POJK No. 29/POJK.03/2016, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan POJK No. 51/POJK.03/2017. Selain itu jugamemenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam surat edaran tersebut, antara lain, mengatur tentang kewajiban perusahaan publik atau emiten menyertakan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam sebuah laporan terpisah, seperti laporan keberlanjutan.Selain itu, laporan ini juga dalam rangka implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Laporan ini memuat tentang pencapaian dan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan dan anak perusahaan selama kurun waktu 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, kecuali diindikasikan lain. (GRI 102-45, GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52)

RUJUKAN LAPORAN

Penyusunan laporan ini merujuk pada POJK No.51/POJK.03/2017, dandikombinasikan dengan standar global, yaitu Standar GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core). (GRI 102-54)

Dalam penyusunan laporan ini Perusahaan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/2017 dan Standar GRI untuk mempermudah pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan serta menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan yang diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. (GRI 102-55)

This Sustainability Report is the first report that contains the Company's commitment to support the government in achieving sustainable development goals, in accordance with regulations and legislation, including, among others, Article 66 C, Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to submit reports on Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the Annual Report. This report is also in accordance with POJK No. 29/POJK.03/2016, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and POJK No. 51/POJK.03/2017. Apart from that, it also fulfills the Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This circular letter, among other things, regulates the obligations of public companies or issuers to include reports regarding social and environmental responsibility in the annual report or in a separate report, such as a sustainability report. Apart from that, this report is also within the framework of implementing the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies

This report contains the economic, environmental and social achievements and performance of the company and its subsidiaries during the period 1 January 2023 to 31 December 2023, unless otherwise indicated. (GRI 102-45, GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52)

REPORT REFERENCE

The preparation of this report refers to POJK No.51/POJK.03/2017, and is combined with global standards, namely the GRI Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI). to handle the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Choices and Comprehensive Choices, this report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Options. (GRI 102-54)

In preparing this report, the Company strives to convey all the information requested by POJK No. 51/2017 and the GRI Standards to make it easier for readers to find information that matches the references and includes special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as regulated in Attachment II to POJK No. 51/2017, or inclusion of GRI Standard disclosure figures at the back of the relevant sentence or paragraph. (GRI 102-55)

Demi memudahkan stakeholders melakukan analisis tren kinerja Perusahaan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan secara komparatif (comparability) yaitu dalam dua tahun berturut-turut. Prinsip validitas akan dilakukan dengan penyajian kembali informasi dari laporan sebelumnya dengan memberi tanda *disajikan kembali. (GRI 102-48)

Laporan keuangan yang disajikan merupakan laporan konsolidasian dengan entitas anak berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

AKSES INFORMASI (GRI 102-53)

Pemegang Saham dapat mengakses laporan ini selain edisi cetak, bisa mengunjungi situs perusahaan yaitu <http://www.inprasegroup.co.id> untuk mengetahui kinerja keberlanjutan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Pemegang Saham juga diberi akses seluas – luasnya untuk menyampaikan masukan ke alamat:

*In order to make it easier for stakeholders to analyze company performance trends, the quantitative data in this report is presented comparatively (comparability), namely in two consecutive years. The principle of validity will be carried out by restating information from previous reports by marking *restated. (GRI 102-48)*

The financial statements presented are consolidated reports with subsidiaries based on financial accounting standards applicable in Indonesia. In accordance with the Statement of Indonesian Financial Accounting Standards (“PSAK”). As for sustainability data, using data measurement techniques that apply internationally. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English.

INFORMATION ACCESS (GRI 102-53)

Shareholders can access this report apart from the printed edition, by visiting the company website, namely <http://www.inprasegroup.co.id> to determine the sustainability performance of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Shareholders are also given the widest possible access to submit input to:

Corporate Secretary Head Office PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H
Sunter Agung, Jakarta Utara, 14350, Indonesia
T: (+62 21) 65837620-21
F: (+62 21) 65837838
Email: corporate.secretary@inpraegroup.co.id
Website: www.inprasegroup.co.id

STRATEGI BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional. Secara konsisten Perseroan melakukan evaluasi serta perbaikan baik dari sisi kebijakan maupun implementasinya. Stakeholders dapat mengetahui komitmen perusahaan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG's). Untuk itu, kami juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, yang disusun oleh GRI, United Nations Global Compact, dan the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

The Company applies sustainability principles in every operational activity. The Company consistently evaluates and improves both policy and implementation. Stakeholders can find out the company's commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDG's). For this reason, we also provide a link between the materiality of this report and the SDGs, in accordance with the SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, which was prepared by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Keanggotaan dalam Organisasi /Asosiasi (GRI 102-13) [3.e]

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) adalah suatu keharusan dan komitmen bersama seluruh pemegang saham dalam menjamin keberlangsungan Perseroan. Sebagai Perusahaan yang Go Public atau Perusahaan Terbuka maka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan hal yang signifikan dalam menjamin keberlanjutan dari perusahaan. Dengan penerapan GCG perusahaan berjalan dengan baik, sesuai dengan prinsip - prinsip perusahaan yang bagus.

Penerapan GCG selalu diarahkan kepada ketentuan-ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu juga, GCG adalah kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Dengan diterapkan GCG, akan tercapai pengendalian perusahaan yang maksimal sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan risiko dalam pengelolaan perusahaan.

Ketepatan dalam menerapkan GCG serta penerapan GCG yang sesuai dengan standar, maka perseroan akan mampu memenuhi semua kepentingan dari pemangku kepentingan (stakeholder) dan pemegang saham (shareholder). Dengan penerapan GCG yang baik, Perseroan akan mampu bertahan dan berkembang ke arah keberlanjutan secara terus – menerus.

Beberapa kebijakan Perseroan yang diterapkan untuk GCG adalah Anggaran Dasar, Pakta Integritas, Piagam Internal Audit, Piagam Komite Audit, Anggaran (Budget), dan lain – lain dalam menerapkan pelaksanaan dari GCG.

Membership in Organization/ Association (GRI 102-13) [3.e]

Good Corporate Governance (GCG) is a must, as is the joint commitment of all shareholders to ensuring the sustainability of the Company. As a company that goes public or is a public company, implementing Good Corporate Governance (GCG) is significant in ensuring the sustainability of the company. By implementing GCG, the company runs well, in accordance with the principles of a good company.

The implementation of GCG is always directed to the provisions of the authorities or applicable laws and regulations. Apart from that, GCG is an important key to improving company performance and competitiveness. By implementing GCG, maximum company control will be achieved so as to minimize errors and risks in company management.

Accuracy in implementing GCG and implementing GCG in accordance with standards means that the company will be able to fulfill all the interests of stakeholders and shareholders. By implementing good GCG, the Company will be able to survive and continuously develop towards sustainability.

Some of the Company's policies implemented for GCG are the Articles of Association, Integrity Pact, Internal Audit Charter, Audit Committee Charter, Budget, etc. in implementing the implementation of GCG.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG

Implementation of GCG Principles

Perseroan menerapkan GCG berlandaskan pada lima prinsip dasar sebagai berikut:

The Company implements GCG based on the following five basic principles:

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation
<p>Tranparansi</p> <p><i>Transparency</i></p>	<p>Meliputi penerapan objektivitas dalam menjalankan bisnis dengan menyediakan informasi material dan relevan yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Dengan menerapkan pengungkapan penuh (Full Disclosure) baik yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, dan juga hal-hal penting dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p><i>Includes the application of objectivity in running a business by providing material and relevant information that is easily accessible to stakeholders. By implementing full disclosure both as required by statutory regulations as well as important matters in decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. • Pengungkapan informasi kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting, selain dari visi dan misi perseroan. • Menjaga prinsip kerahasiaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi. • Semua Kebijakan Perseroan adalah tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan. <p><i>• Provision of information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and easily accessible by stakeholders in accordance with their rights.</i></p> <p><i>• Disclosure of information on the financial condition, composition and compensation of management, controlling shareholders, share ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and their family members in the Company and other companies, risk management systems, internal control and supervision systems, GCG systems and implementation as well as compliance levels, and important events, apart from the company's vision and mission.</i></p> <p><i>• Maintain the Company's confidentiality principle in accordance with the laws and regulations, job secrecy, and personal rights.</i></p> <p><i>• All Company Policies are written and communicated to stakeholders.</i></p>

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation
<p>Akuntabilitas</p> <p><i>Accountability</i></p>	<p>Pelaporan kinerja Perseroan secara transparan dan wajar.</p> <p>Pengelolaan bisnis secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dan memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.</p> <p><i>Reporting the Company's performance in a transparent and fair manner.</i></p> <p><i>Business management is correct, measurable and in accordance with the interests of the Company and takes into account the interests of shareholders and other stakeholders.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi tugas dan tanggung jawab (Job Description) yang terukur dari masing-masing divisi Perseroan dan semua karyawan yang sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan (corporate values), dan strategi Perseroan. • Penempatan karyawan yang kualifikasi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya dalam implementasi GCG. • Penerapan sistem pengendalian internal (Internal Control) yang efektif dan efisien dalam pengelolaan Perseroan. • Penerapan penghargaan dan sanksi (reward and punishment system) guna mengukur kinerja semua jajaran. • Penerapan pedoman perilaku (code of conduct) kepada seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. <p><i>A measurable job description of each division of the Company and all employees in accordance with the vision, mission, corporate values and strategy of the Company.</i></p> <p><i>Placement of qualified employees according to their duties, responsibilities and roles in the implementation of GCG.</i></p> <p><i>Implementation of an effective and efficient internal control system in the management of the Company.</i></p> <p><i>Application of rewards and sanctions (reward and punishment system) to measure the performance of all levels.</i></p> <p><i>Implementation of code of conduct for all employees in carrying out their duties and responsibilities.</i></p>
<p>Tanggung Jawab</p> <p><i>Responsibility</i></p>	<p>Upaya pemenuhan peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan guna diperoleh keberlanjutan usaha jangka panjang dan tercapainya kebijakan yang mengacu pada kepentingan masyarakat (good corporate citizen).</p> <p><i>Efforts to comply with laws and regulations and carry out responsibilities to the community and the environment in order to obtain long-term business sustainability and achieve policies that refer to the interests of the community (good corporate citizen).</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan menjalankan prinsip kehati-hatian, berpegang teguh pada perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan Perseroan (by-Laws). • Kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan dalam membuat perencanaan dan pelaksanaannya dari kebijakan perseroan <p><i>By implementing the precautionary principle, adhering to the laws, articles of association and company regulations (by-laws)..</i></p> <p><i>Concern for the community and environmental sustainability in planning and implementing company policies.</i></p>

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation
<p>Independensi</p> <p><i>Independency</i></p>	<p>Penerapan prinsip GCG yang independen tidak bisa diintervensi oleh pihak lain.</p> <p><i>Independent application of GCG principles cannot be intervened by other parties.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Objektivitas dalam pengambilan setiap keputusan dalam organisasi perusahaan tanpa bisa diintervensi oleh pihak manapun dan tidak adanya benturan kepentingan (conflict of interest). Semua keputusan harus berorientasi kepada kepentingan semua pihak (stakeholder) dan pemegang saham (shareholders). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam organisasi Perseroan yang sesuai dengan anggaran dasar dan perundang-undangan dan juga sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing organisasi tersebut. <i>Objectivity in making every decision in the company's organization without any intervention by any party and there is no conflict of interest. All decisions must be oriented to the interests of all parties (stakeholders) and shareholders (shareholders).</i> <i>Implementation of duties and responsibilities within the Company's organization in accordance with the articles of association and legislation and also in accordance with the duties and authorities of each organization.</i>
<p>Kewajaran dan Kesetaraan</p> <p><i>Fairness and Equality</i></p>	<p>Selalu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dalam menjalankan bisnis.</p> <p><i>Always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality in conducting business.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Keterbukaan dalam akses bagi stakeholders memberikan masukan- masukan dan pendapat-pendapat demi kepentingan perseroan. Kesetaraan dan kewajaran perlakuan terhadap semua stakeholders berdasarkan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. <i>Openness in access for stakeholders to provide inputs and opinions in the interest of the company.</i> <i>Equality and fair treatment of all stakeholders based on the benefits and contributions given to the Company</i> <i>Equal opportunity in recruiting employees, having a career and carrying out their duties professionally without differentiate ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.</i>

ROADMAP GCG

GCG Roadmap

Tahun Year	Tahapan GCG GCG Stages	Implementasi Implementation
2018	Tata Kelola Perusahaan Indah Prakasa Sentosa <i>Good Corporate Governance Indah Prakasa Sentosa</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai terhadap GCG • Struktur dan Mekanisme Organ Utama Perseroan • Legal Due Diligence IPO (BUYUNG NASUTION) • <i>Joint Commitments of Directors, Board of Commissioners, and Employees towards GCG</i> • <i>Structure and Mechanism of the Company's Main Organs</i> • <i>Legal Due Diligence IPO (Buyung NASUTION)</i>
2019-2020	Tata Kelola Perusahaan Indah Prakasa Sentosa <i>Good Corporate Governance Indah Prakasa Sentosa</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Etika Bisnis & Etika Kerja • Anggaran Dasar • Pedoman Direksi dan Komisaris • Whistleblowing System dan Kebijakan anti korupsi • Program Anti Gratifikasi • Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran • Sistem Online Laporan Gratifikasi • Kebijakan manajemen risiko • Piagam Komite Audit • <i>Business Ethics & Work Ethics</i> • <i>Articles of Association</i> • <i>Board Manual</i> • <i>Whistleblowing System and anti corruption</i> • <i>Anti-Gratuity Program</i> • <i>Management of the Violation Reporting System</i> • <i>Online Gratuity Report System</i> • <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i> • <i>Audit Committee Charter</i>
2021-2023	Tata Kelola Perusahaan Indah Prakasa Sentosa <i>Good Corporate Governance Indah Prakasa Sentosa</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan Kebijakan dan Manual • Board of Director Policy Manual • Penerapan GCG dalam perseroan • Adoption GCG Roadmap OJK • Penerapan manajemen risiko termasuk system pengendalian internal • <i>Improving Policies and Manuals</i> • <i>Board of Director Policy Manual</i> • <i>GCG implementation in the company</i> • <i>Adoption of OGK Roadmap GCG</i> • <i>Implementation of Risk Management including Internal Control System</i>

Unit Penanggung Jawab Keberlanjutan Officers in Charge of Sustainability Implementation

Perseroan telah menyusun Budget atau Anggaran jangka pendek 1 tahun dalam rangka menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Selain itu, Perseroan telah menetapkan alokasi sumber daya manusia atau Person In Charge (PIC) yang terlibat dalam pelaksanaan penerapan anggaran atau budget serta pengontrolan implementasinya. Adapun, divisi yang ditunjuk atau bertanggungjawab terhadap pelaksanaan anggaran untuk menjamin terciptanya keuangan yang sehat dan berkelanjutan, adalah sebagai berikut : Direksi, Sekretaris Perusahaan, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Operasional Teknologi Informasi, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Divisi Pemasaran.

The Company has prepared a 1-year short-term budget in order to implement Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. In addition, the Company has determined the allocation of human resources or person in charge (PIC), who are involved in implementing the budget and controlling its implementation. Meanwhile, the divisions appointed or responsible for budget implementation to ensure the creation of healthy and sustainable finances are as follows: Directors, Corporate Secretary, Risk Management Division, Information Technology Operations Division, Human Resources Division, Finance and Accounting Division, Marketing Division.

Keterangan <i>Description</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT Indah Prakasa Sentosa Tbk secara keseluruhan <i>Responsible for the overall management of the Sustainable Finance Action Program at PT Indah Prakasa Sentosa Tbk</i>
Divisi Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Division</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab kepada Direksi atas pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT Indah Prakasa Sentosa Tbk secara keseluruhan Mengkoordinasikan pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT Indah Prakasa Sentosa Tbk secara keseluruhan Menyusun Sustainable Report Tahunan. Responsible to the Board of Directors for the overall management of the Sustainable Finance Action Program at PT Indah Prakasa Sentosa Tbk Coordinate the overall implementation of the Sustainable Finance Action Program at PT Indah Prakasa Sentosa Tbk Prepare an Annual Sustainable Report.
Divisi Manajemen Risiko <i>Risk Management Division</i>	Melakukan pengelolaan risiko perusahaan yang mencakup perencanaan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko secara sistematis dan terintegrasi. <i>Carry out company risk management, which includes planning, measuring, monitoring, and controlling risks in a systematic and integrated manner.</i>
Divisi Operasional Teknologi Informasi <i>Information Technology Operations Division</i>	Menjaga availability sistem perdagangan dan perkantoran <i>Maintain the availability of trading and office systems</i>
Divisi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Division</i>	Mendukung pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan melalui kegiatan pengembangan dan internalisasi program budaya serta penguatan kapasitas organisasi. <i>Supporting the implementation of sustainable financial action programs through the development and internalization of cultural programs and strengthening organizational capacity.</i>
Divisi Keuangan dan Akuntansi <i>Finance and Accounting Division</i>	Mendukung pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan melalui penganggaran, pengelolaan keuangan (investasi) dan monitoring realisasi anggaran kegiatan keuangan berkelanjutan. <i>Support the implementation of sustainable financial action programs through budgeting, financial management (investment), and monitoring budget realization for sustainable financial activities.</i>
Divisi Pemasaran <i>Marketing Division</i>	Mendukung program yang mengarah kepada pelayanan konsumen demi tercapainya peningkatan penjualan guna menjamin keberlangsungan perusahaan. <i>Support programs that lead to customer service in order to achieve increased sales and ensure company sustainability.</i>

SISTEM MANAJEMEN RISIKO (GRI 102-11) [5.C]

Risk Management System (GRI 102-11) [5.c]

Perseroan dalam menunjang keberlanjutan bisnisnya telah membentuk unit manajemen risiko yang memiliki tanggung jawab dalam pengimplementasikan dan peningkatan system manajemen risiko, dimana system manajemen risiko harus dikelola dengan baik, cepat, dan tepat guna tercapainya tujuan perusahaan. Adapun proses ya meliputi:

1. Identifikasi terhadap risiko masing – masing unit kerja.
2. Menganalisa tingkat risiko berdasarkan dampak atau akibat yang dapat ditimbulkan dari kebijakan perusahaan.
3. Penanganan/pengolahan risiko yang tepat berdasarkan prioritasnya.
4. Penganalisa risiko secara periodik untuk dilaporkan kepada pimpinan Perseroan.

Proses system manajemen risiko Indah Prakasa Sentosa dapat digambarkan sebagai berikut:

The Company in supporting its business sustainability has established a risk management unit that has responsibility for the implementation and improvement of the risk management system, where the risk management system must be managed properly, quickly, and appropriately in order to achieve the company's goals. The process includes:

1. *Identification of the risks of each work unit.*
2. *Analyze the level of risk based on the impact or consequences that can arise from company policies.*
3. *Proper risk management/processing based on its priorities.*
4. *Periodic risk analysis to be reported to the management of the Company.*

The process of Indah Prakasa Sentosa's risk management system can be described as follows:



Dengan dilakukannya tahapan dalam system manajemen risiko di atas maka bisa diidentifikasi seluruh risiko pada masing-masing unit kerja perseroan yang mana dikelompokkan sebagai berikut:

1. Risiko Keuangan
2. Risiko Inisiatif Strategis
3. Risiko Kepatuhan
4. Risiko Operasional
5. Risiko Keselamatan dan Keamanan

PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENGELOLAANNYA

Upaya dalam mengelola dan mengendalikan resiko-resiko utama yang akan terjadi sangat diperlukan oleh Perseroan. Antisipasi yang tepat dapat mencegah Perseroan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh ketidakpastian. Selama tahun 2023, keadaan perekonomian mulai membaik karena selama endemi covid-19, dimana pemerintah dalam hal ini sebagai regulator melakukan pelonggaran terhadap kegiatan masyarakat dimana tahun-tahun sebelumnya diperketat, dari itu Perseroan mengalami perbaikan dalam kegiatan usaha. Upaya pengendalian terhadap ketidakpastian perlu diantisipasi sebagai berikut:

1. Faktor ekonomi

Bidang usaha dari Perseroan adalah transportasi logistik. Trading BBM, dan Retail BBM dimana sangat rentan dengan faktor ekonomi berupa fluktuasi nilai tukar, dan suku bunga pinjaman. Hal ini diluar dari kendali perusahaan dan sangat mempengaruhi keberlangsungan usaha dari Perseroan. Pentingnya kebijakan pemerintah di bidang moneter dan fiscal yang mempengaruhi faktor makro ekonomi dapat menunjang terciptanya iklim yang kondusif terhadap ketiga faktor tersebut. Kenaikan harga bahan bakar menyebabkan harga sparepart truk menjadi tinggi sehingga mempengaruhi bidang usaha transportasi logistik Perseroan dan mempengaruhi laba dari Perusahaan. Demikian juga, suku bunga yang mempengaruhi biaya bunga pinjaman Perusahaan karena bidang usaha Perseroan dibiayai dengan pinjaman bank. Untuk itu, Perusahaan selalu melakukan antisipasi dini terhadap faktor-faktor tersebut dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

By carrying out the stages in the risk management system above, all risks can be identified in each of the company's work units which are grouped as follows:

1. Financial Risk
2. Strategic Initiative Risk
3. Compliance Risk
4. Operational Risk
5. Safety and Security Risk

RISK PROFILE AND ITS MANAGEMENT EFFORTS

Efforts to manage and control the main risks that will occur are very necessary for the Company. Proper anticipation can prevent the Company from experiencing losses caused by uncertainty. During 2023, the economic situation began to improve because, during the COVID-19 endemic, the government, in this case as the regulator, relaxed community activities that had been tightened in previous years. Therefore, the Company experienced improvements in business activities. Efforts to control uncertainty need to be anticipated as follows:

1. Economic factors

The Company's business sector is logistics and transportation. BBM Trading and BBM Retail are very vulnerable to economic factors in the form of exchange rate fluctuations and loan interest rates. This is beyond the company's control and greatly affects the continuity of the Company's business. The importance of government policies in the monetary and fiscal sectors, which influence macroeconomic factors, can support the creation of a climate conducive to these three factors. The increase in fuel prices caused the price of truck spare parts to rise, thus affecting the Company's logistics and transportation business and affecting the Company's profits. Likewise, interest rates influence the Company's loan interest costs because the Company's business sector is financed with bank loans. For this reason, the Company always anticipates these factors early by applying the precautionary principle.

2. Pesaing

Dengan banyaknya perusahaan – perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi logistic, trading BBM, dan Retail BBM maka perusahaan berusaha untuk bersaing dengan menerapkan pelayanan yang tepat waktu, zero accident, dan harga yang bersaing. Perseroan dalam upaya mengatasi pesaing berusaha meningkatkan tingkat kepuasan konsumen. Disamping itu juga, untuk transport logistic perusahaan melakukan analisa pendapatan dan biaya terhadap rute-rute yang ada guna menentukan harga yang kompetitif.

3. Likuiditas

Perseroan berusaha mengantisipasi likuiditas dengan berusaha mempertahankan dan meningkatkan modal kerja demi terjaminnya usaha tetap berjalan. Besarnya pembiayaan transportasi logistic dan kebutuhan arus kas yang besar untuk trading BBM, dimana terjadinya gap antara biaya awal dan pembayaran dari customer cukup mempengaruhi likuiditas dari perusahaan dalam menjalankan perusahaannya. Sebab itu mempertahankan tingkat modal kerja yang mencukupi sangat diperlukan dalam pembiayaan usaha perusahaan.

EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dalam upaya mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko, melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Evaluasi bulanan dan tahunan terhadap pencapaian perseroan dengan target yang telah ditetapkan.
2. Mengantisipasi dan Menganalisa factor-faktor yang menyebabkan tingginya risiko yang bisa mempengaruhi keberlanjutan usaha pada evaluasi bulanan dan tahunan tersebut.
3. Melakukan langkah-langkah strategis dari hasil analisa yang dilakukan pada evaluasi bulanan dan tahunan tersebut.
4. Menganalisa hasil atau pendapatan dibandingkan dengan kapasitas yang dimiliki perusahaan.

Dalam hal ini, evaluasi akan dijadikan sebagai patokan (bench marking) guna pengambilan keputusan dalam mempertahankan tingkat pendapatan dan hasil perusahaan.

2. Competitors

With many companies engaged in logistics transportation, fuel trading, and retail fuel, the company tries to compete by implementing timely services, zero accidents, and competitive prices. The Company in an effort to overcome competitors seeks to increase the level of customer satisfaction. In addition, for transport logistics, the company conducts revenue and cost analysis of existing routes in order to determine competitive prices.

3. Liquidity

The Company tries to anticipate liquidity by trying to maintain and increase working capital to ensure that the business continues to run. The amount of financing for logistics transportation and the need for large cash flows for trading BBM, where the gap between initial costs and payments from customers is enough to affect the liquidity of the company in running the company. Therefore, maintaining a sufficient level of working capital is very necessary in financing the company's business.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In an effort to evaluate the implementation of risk management, the Company takes the following steps:

1. *Monthly and annual evaluation of the company's achievements with the targets that have been set.*
2. *Anticipating and analyzing the factors that cause high risks that can affect business sustainability in the monthly and annual evaluations.*
3. *Take strategic steps from the results of the analysis carried out on the monthly and annual evaluations.*
4. *Analyze the results or income compared to the company's capacity.*

In this case, the evaluation will be used as a benchmark (bench marking) for decision making in maintaining the company's income level and results.

Pemangku Kepentingan Stakeholders

Dalam menjamin keberlanjutan usaha Perseroan, upaya untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan stakeholder dilakukan oleh Perseroan secara terus-menerus. Hal ini didasari atas konsepsi bahwa keberhasilan usaha dalam jangka panjang sangat erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam berinteraksi dan menyelenggarakan hubungan positif yang memberi mutual benefit dengan para pemangku kepentingan. Identifikasi dilakukan untuk pemangku kepentingan utama didasarkan kepada tingkat kedekatan (proximity), dan tingkat kepentingan (level of interest). Hasil identifikasi pemangku kepentingan terdiri atas Pemegang Saham, Investor, Kreditur, Karyawan, Pemerintah/OJK, Legislator, Vendor, Masyarakat Luas dan Media. Perseroan menyelenggarakan komunikasi intensif dan mengelola pelibatan pemangku kepentingan tersebut sesuai dengan topik utama dan karakteristik harapan yang melekat pada masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Uraian ringkas mengenai interaksi dan pengelolaan pelibatan kepentingan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya.

Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen adalah penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala 1 kali dalam 1 tahun dengan menggunakan metode penilaian sendiri (self assessment). Penilaian bagi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan penilaian dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan, mencakup tugas dan tanggung jawab sesuai dengan BOD Charter.

Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

In ensuring the sustainability of the Company's business, efforts to maintain harmonious relationships with stakeholders are carried out by the Company continuously. This is based on the conception that long-term business success is closely related to the company's ability to interact and maintain positive relationships that provide mutual benefits to stakeholders. Identification is carried out for the main stakeholders based on the level of proximity and level of interest. The results of stakeholder identification consist of Shareholders, Investors, Creditors, Employees, Government/OJK, Legislators, Vendors, the Public, and the Media. The Company carries out intensive communication and manages stakeholder engagement in accordance with the main topics and characteristic expectations inherent in each stakeholder group. A brief description of the interactions and management of interest involvement is as follows:

1. *Stakeholder involvement is based on management assessment results, a general meeting of Shareholders, decision letter, or others.*

Stakeholder involvement based on the results of management assessments is an assessment of the performance of the Board of Commissioners and Directors carried out periodically once a year using the self-assessment method. The assessment for the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, and the assessment is carried out by referring to predetermined criteria, including duties and responsibilities in accordance with the BOD Charter.

The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of company policies, performance, and decision-making processes by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the interests of shareholders and other stakeholders. The results of supervision, accompanied by the review and opinions of the Board of Commissioners, are presented at the GMS as part of the performance assessment of the Board of Directors.

2. Pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan antara lain dalam bentuk dialog, survey, dan seminar.

2. The approach used by the Company to involve internal stakeholders in the implementation of sustainable finance, among others, is in the form of dialogue, surveys, and seminars.

Dalam upaya melakukan pendekatan kepada pemangku kepentingan adalah sesuai dengan tabel berikut:

In an effort to approach stakeholders according to the following table:

**Tabel Pemangku Kepentingan
Stakeholder Table**

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders		Metode Pendekatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Approach Method		Topik Utama Main Topic
	Identifikasi Identification	Basis Identifikasi Identification Base	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Frekuensi Frequency	
Pemegang saham Shareholders	Pihak yang memiliki kepemilikan saham yaitu anggota bursa The parties who own shares are members of the stock exchange	Tanggung jawab Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS • Pertemuan Khusus • AGM • Special Meetings 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 kali (minimal) • Disesuaikan • 2 times (minimum) • customized 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan • Terpenuhinya hak-hak pemegang saham • Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substantial dan kejelasan arah pengembangan usaha dan Pengembangan pasar modal • Maintain and increase investment value through improving the Company's performance • Fulfillment of shareholder rights • Openness of information regarding substantial matters and clarity in the direction of business development and capital market development

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders		Metode Pendekatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Approach Method		Topik Utama Main Topic
	Identifikasi Identification	Basis Identifikasi Identification Base	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Frekuensi Frequency	
Karyawan Employees	Pihak yang bekerja untuk perseroan Parties who work for the company	Tanggung jawab Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan • Survei kepuasan atas layanan SDM • Training • Survey of satisfaction with HR services 	Minimal 1 kali setahun atau sesuai kebutuhan At least once a year or as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan hak dan kewajiban • Kejelasan atas penilaian kompetensi, jenjang karier dan keseimbangan remunerasi dengan kinerja • Terjaminnya keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja • Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja • Kinerja Perusahaan • Clarity of rights and obligations • Clarity regarding competency assessment, career path and balance of remuneration and performance • Guaranteed security, health and safety at work • Maintaining a comfortable work environment • Company performance
Mitra Pemasok (Vendor, Supplier, Konsultan) Supplier Partners (Vendor, Suppliers, Consultant)	Pihak yang menyediakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan Parties who provide goods and services to meet the Company's needs	Pengaruh Dan ketergantungan Influence and dependency	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak tender dan pengadaan • Seleksi dan Penilaian Kinerja supplier/ vendor • Manajemen Vendor • Tender and procurement contracts • Selection and Performance Assessment of suppliers/ vendors • Vendor Management 	Minimal 1 kali setahun atau sesuai kebutuhan At least once a year or as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan secara adil dan transparan • Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra • Prosedur administrasi pengadaan yang akurat namun ringkas • Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu • Hubungan yang menguntungkan

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders		Metode Pendekatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Approach Method		Topik Utama Main Topic
	Identifikasi Identification	Basis Identifikasi Identification Base	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Frekuensi Frequency	
					<ul style="list-style-type: none"> • Fair and transparent procurement process • Objective selection and evaluation in partner selection • Accurate but concise procurement administration procedures • Timely settlement of payments for products and services • Profitable relationships
Masyarakat Employees	Pihak yang mendapatkan / menerima manfaat dari Perseroan The party who obtains/receives benefits from the Company	Pengaruh Dan ketergantungan Influence and dependency	<ul style="list-style-type: none"> • Musyawarah dalam perencanaan • Pengawasan realisasi program bersama-sama • Deliberation in planning • Monitoring joint program realization 	Disesuaikan Customized	<ul style="list-style-type: none"> • Terjalannya hubungan yang serasi dan harmonis • Meminimalisasikan dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan • Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat luas • Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai peran dan fungsi pasar modal • Establishing harmonious and harmonious relationships • Minimize the impact of company operations on the environment • Participate in environmental conservation activities

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders		Metode Pendekatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Approach Method		Topik Utama Main Topic
	Identifikasi Identification	Basis Identifikasi Identification Base	Pendekatan Hubungan Relationship Approach	Frekuensi Frequency	
					<ul style="list-style-type: none"> • Positive contribution to the economic, social and environmental life of the wider community • Increasing public knowledge regarding the role and function of the capital market
Konsumen Employees	Pihak yang menjadi pengguna produk/jasa yang dihasilkan bursa Parties who are users of products/ services produced by the exchange	Pengaruh Dan ketergantungan Influence and dependency	<ul style="list-style-type: none"> • Survei kepuasan pelanggan • Layanan pengaduan • Temu pelanggan • Customer satisfaction Survey • Complaints service • Customer meetings 	Disesuaikan Customized	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas dan akurasi sistem perdagangan dan pencatatan transaksi • Bebas gangguan sistem perdagangan • Pelayanan yang melebihi harapan • Penyesuaian keluhan • Quality and accuracy of trading systems and transaction recording • Hassle-free trading system • Service that exceeds expectations • Adjustment of complaints

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Pada tahun 2023 perusahaan telah menetapkan anggaran/ budget yang merupakan target dari Perseroan. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi agar diperoleh keuntungan yang maksimal. Strategi-strategi tersebut adalah:

1. Dalam bidang usaha transportasi logistik selama tahun 2023, Perseroan hanya menargetkan untuk mengganti armada truck-truck lama yang melewati usia 10 tahun.
2. Dalam bidang usaha trading BBM, Perseroan berusaha untuk meningkatkan modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan BBM tersebut.
3. Perusahaan melakukan efisiensi biaya di segala bidang. [GRI 103-2] [6.a]

Dengan 3 strategi utama di atas, Perseroan berhasil membukukan pendapatan/ penjualan tahun 2023 sebesar Rp 277.802.896.905,- menurun sebesar 1,48% dibanding ditahun 2022 sebesar Rp 281.984.072.223,- penurunan tersebut berasal dari:

1. Transport logistik, pendapatan tahun 2023 sebesar Rp 98.985.607.687,- naik sebesar 9,13% dibanding 2022 sebesar Rp 90.702.858.350,-
2. TradingBBM, penjualan tahun 2023 Rp 86.269.892.907,- naik sebesar 0,6% dibanding tahun 2022 sebesar Rp 85.759.209.703,-
3. Penjualan Retail
 - a. SPBU, pendapatan tahun 2023 sebesar Rp 47.771.164.050,- turun 21,79% dibanding tahun 2022 sebesar Rp 61.007.942.201,-
 - b. SPPBE, pendapatan tahun 2023 sebesar sebesar Rp 8.961.167.997,- naik 8,82% dibanding tahun 2022 sebesar Rp 8.235.219.439,-

Pada tahun 2023 beban usaha Perseroan adalah sebesar Rp 39.987.594.355,- Naik 28,4% dibandingkan di tahun 2022 sebesar Rp 31.141.694.162,- kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan biaya umum dan administrasi. [GRI 103-3]

Dalam tahun 2023, Perseroan membukukan laba sebesar Rp 3.173.846.707,- sebelum pajak atau Rp 120.527.336,- setelah pajak penghasilan yang didapat dari pendapatan lain-lain di luar usaha.

In 2023, the company has set a budget, which is the company's target. To achieve this target, the company has established several strategies to obtain maximum profits. These strategies are:

1. *In the logistics transportation business sector, during 2023, the Company only targets replacing its fleet of old trucks that are over 10 years old.*
2. *In the fuel trading business sector, the Company seeks to increase working capital. To increase fuel sales.*
3. *The company carries out cost efficiency in all fields. [GRI 103-2] [6.a]*

With the 3 main strategies above, the Company managed to record revenue/sales in 2023 of IDR 277,802,896,905,- a decrease of 1.48% compared to 2022 of IDR 281,984,072,223,- this decrease came from:

1. *Transport logistics, revenue in 2023 is IDR 98,985,607,687,- an increase of 9.13% compared to 2022 of IDR 90,702,858,350,-*
2. *BBM trading, sales in 2023 IDR 86,269,892,907,- an increase of 0.6% compared to 2022 of IDR 85,759,209,703,-*
3. *Retail Sales*
 - a. *Gas stations, revenue in 2023 is IDR 47,771,164,050,- down 21.79% compared to 2022 of IDR 61,007,942,201,-*
 - b. *SPPBE, revenue in 2023 is IDR 8,961,167,997,- up 8.82% compared to 2022 of IDR 8,235,219,439,-*

In 2023 the Company's operating expenses will be IDR 39,987,594,355,- an increase of 28.4% compared to 2022 of IDR 31,141,694,162,- this increase is due to an increase in general and administrative costs. [GRI 103-3]

In 2023, the Company recorded a profit of IDR 3,173,846,707,- before tax or IDR 120,527,336,- after income tax obtained from other income outside business.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

ASPEK KETENAGAKERJAAN

REKRUTMEN

Perseroan berkomitmen untuk menjaga potensi dari karyawan, dalam menjaga produktivitas dan dan peningkatan nilai tambahnya secara berkelanjutan. Pencapaian potensi karyawan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan karyawan. Upaya dalam meraih potensi dapat dilakukan sejak proses rekrutmen. Proses rekrutmen Perseroan berlandaskan pada dasar kompetensi dan memberikan kesempatan kepada seluruh kandidat tanpa memperhatikan unsur gender, maupun SARA. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan independen melalui website karir Perseroan <http://career.inprasegroup.com>, jobstreet dan informasi-informasi dari internal perseroan.

Proses rekrutmen dilakukan berdasarkan hasil tes kompetensi dan interview dengan user, dimana disesuaikan dengan kebutuhan dan standar dari Perseroan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan melakukan evaluasi melalui DISC (Dominance, Influence, Steadiness, dan Compliance), dengan tujuan dapat melihat karakter, kepribadian dan kompetensi dari kandidat. Perseroan juga melakukan tes kompetensi secara teknis yang berkaitan dengan departemen yang membutuhkan. Tes ini ditujukan untuk mendapat kandidat yang berpengalaman dan berkompeten dalam bidangnya (skillfull).

PROGRAM TRAINING

Dalam menjalankan program training guna meningkatkan kompetensi menerapkan 2 (dua) jenis program kerja yaitu:

1. Training internal, yaitu training yang dilakukan oleh karyawan yang telah berpengalaman secara berkala;
2. Training eksternal, yaitu dengan mengikutsertakan SDM perseroan dalam seminar – seminar dan pelatihan – pelatihan yang diadakan oleh instansi – instansi yang berkaitan dengan bidang kerja masing – masing karyawan.

Untuk program training internal dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

1. Class Training, yaitu sistem pembelajaran di mana aktivitas di antara siswa dan instruktur terjadi di dalam kelas;
2. Implementing Training, yaitu training yang dilaksanakan dengan praktek langsung di lapangan.
3. Technology Training, yaitu pelatihan yang diadakan perseroan yang berkaitan dengan penggunaan sarana – sarana yang berbasis digital, e-learning, dan basis teknologi lainnya. (GRI 103-3)

RECRUITMENT

The Company is committed to maintaining the potential of its employees, maintaining productivity, and increasing added value on an ongoing basis. Achieving employee potential by fulfilling employee needs and welfare. Efforts to achieve potential can be made through the recruitment process. The Company's recruitment process is based on competency and provides opportunities to all candidates without considering gender or SARA elements. The recruitment process is carried out transparently and independently through the Company's career website, <http://career.inprasegroup.com>, [Jobstreet](http://jobstreet), and information from the company's internal sources.

The recruitment process is carried out based on the results of competency tests and interviews with users, which are adjusted to the needs and standards of the Company. In the recruitment process, the Company carries out evaluations through DISC (Dominance, Influence, Steadiness, and Compliance), with the aim of being able to see the character, personality, and competence of the candidate. The company also carries out technical competency tests related to the departments that require them. This test is aimed at finding candidates who are experienced and competent in their field.

TRAINING PROGRAM

In carrying out training programs to improve competence applies 2 (two) types of work programs, namely:

1. Internal training, namely training conducted by experienced employees on a regular basis;
2. External training, namely by involving the company's human resources in seminars and trainings held by agencies related to the field of work of each employee.

The internal training program is carried out using the following methods:

1. Class Training, namely a learning system in which activities between students and instructors occur in the classroom;
2. Implementing Training, namely training carried out by direct practice in the field.
3. Technology Training, namely training held by the company related to the use of digital-based facilities, e-learning, and other technology bases. (GRI 103-3)

PENGEMBANGAN KARIR

Dalam hal pengembangan karir, perseroan selalu berusaha menerapkan asas equality dan fairness dalam peningkatan karir karyawan. Pertimbangan yang menjadi standar penilaian antara lain yaitu tingkat pendidikan, kinerja, dan kompetensi karyawan perseroan. Perseroan mendorong agar setiap individu dapat menampilkan kinerja yang terbaik, sehingga dapat meningkatkan karir dari karyawan tersebut dan dapat menempati posisi yang lebih tinggi.

Strategi utama perseroan terkait dengan peningkatan karir adalah mengutamakan karyawan internal yang telah bekerja dengan kinerja yang baik, terlatih dan terdidik guna menjadi suksesor dalam posisi strategis perseroan. Strategi ini dilakukan dengan mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman terhadap keberlangsungan usaha dimana karyawan internal perseroan lebih memiliki pengalaman yang lebih mumpuni.

Oleh sebab itu, opsi lebih memilih karyawan internal dalam peningkatan karir lebih diutamakan. Apabila assessment atau penilaian telah dilakukan terhadap karyawan internal tidak ditemukan yang berkompeten dalam mengisi suatu posisi maka kemudian diambil kebijakan untuk mencari kandidat diluar perseroan.

Dalam pengembangan karir perseroan juga secara internal melakukan rotasi jabatan sebagai berikut :

- a. Dibidang administrasi dan kesekretariatan sebanyak 2 orang;
- b. Dibidang operasional 1 orang;
- c. Dibidang SPBU 1 orang;
- d. Dibidang SPPBE 1 orang.

STRATEGI REMUNERASI

Dalam strategi remunerasi perseroan telah menerapkan standar gaji berdasarkan level, pendidikan dan pengalaman. Dalam hal kenaikan gaji, besaran kenaikan dilakukan dengan memperhatikan kinerja masing – masing karyawan yang bersangkutan. Disamping itu juga perseroan memperhatikan standar remunerasi yang berlaku sesuai dengan harga pasar dalam menentukan penggajian baik karyawan lama maupun karyawan baru, disesuaikan dengan kemampuan perseroan.

Penyesuaian atau kenaikan gaji karyawan dilaksanakan setiap awal tahun sesuai diatur dalam PKB perseroan. Dalam menetapkan besaran kenaikan gaji perseroan, ada beberapa hal yang dipakai sebagai patokan antara lain mempertimbangkan kemampuan perseroan, tingkat inflasi, kebijakan pemerintah dibidang UMR dan pencapaian kinerja karyawan. [6.c.2)b]

CAREER DEVELOPMENT

In terms of career development, the company always tries to apply the principles of equality and fairness in improving employee careers. The considerations that become the standard of assessment include the level of education, performance, and competence of the company's employees. The Company encourages each individual to display their best performance, so that they can improve the career of the employee and can occupy a higher position.

The company's main strategy related to career advancement is to prioritize internal employees who have worked with good performance, are trained and educated to become successors in the company's strategic position. This strategy is carried out by considering knowledge and understanding of business continuity where the company's internal employees have more qualified experience.

Therefore, the option of choosing internal employees in career advancement is preferred. If an assessment or assessment has been carried out on internal employees who are not found to be competent in filling a position, then a policy is taken to look for candidates outside the company.

In career development, the company also internally rotates positions as follows:

- a. In the field of administration and secretariat as many as 2 people;*
- b. In the field of operations 1 people;*
- c. In the field of gas stations 1 people;*
- d. In the field of SPPBE 1 people.*

REMUNERATION STRATEGY

In the remuneration strategy, the company has implemented salary standards based on level, education and experience. In the case of a salary increase, the amount of the increase is carried out by taking into account the performance of each employee concerned. In addition, the company also pays attention to the applicable remuneration standards in accordance with market prices in determining the remuneration of both old and new employees, adjusted to the company's capabilities..

Adjustment or increase in employee salaries is carried out at the beginning of each year as stipulated in the company's CLA. In determining the amount of the company's salary increase, there are several things that are used as a benchmark, including considering the company's ability, inflation rate, government policies in the UMR sector and employee performance achievements. [6.c.2)b]

PROGRAM PENSIUN

Perseroan tidak bekerjasama dengan pihak ketiga dalam mengatur pensiun karyawan, dalam hal ini, perseroan menetapkan usia pensiun sesuai dengan aturan pemerintah dimana usia pensiun adalah pegawai yang telah mencapai usia 56 tahun. Karena perseroan belum melakukan pencadangan dana pensiun ataupun kerjasama dengan pihak ketiga maka dalam pembayaran pensiun karyawan dengan pihak ketiga maka dalam pembayaran pensiun karyawan yang telah mencapai usia pensiun, perseroan melakukan pembayaran langsung sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan oleh undang-undang ketenagakerjaan.

Perseroan juga memiliki kebijakan dalam memperpanjang masa kerja karyawan yang telah mencapai usia pensiun dengan mempertimbangkan ketentuan persyaratan kerja, kesehatan dan kesediaan pegawai yang bersangkutan.

HARI LIBUR DAN CUTI

Untuk hari libur dan cuti karyawan telah dicantumkan dalam PKB, dimana disesuaikan dengan kebijakan pemerintah. Hari libur ditetapkan sesuai dengan kalender tanggal merah yang telah ditentukan. Mengenai cuti sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam PKB perseroan dan sesuai dengan undang – undang ketenagakerjaan dalam 1 tahun di perkenankan untuk mengambil cuti sebanyak 12 hari.

Perseroan juga memberikan cuti kepada karyawan untuk kegiatan ibadah haji serta cuti haid dan hamil untuk karyawan wanita. Semua tercantum dalam PKB perseroan, dimana karyawan dapat mengakses PKB perseroan atau menanyakan langsung ke HRD Departemen.

PENERAPAN K3 (KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (GRI 103-3)

Penerapan K3 di Perseroan menjadi prioritas utama karena bidang usaha Perseroan yaitu transport logistik dan trading BBM serta retail (SPBU dan SPPBE) sangat rentan terhadap keselamatan kerja.

Perseroan dalam hal ini selalu berupaya menciptakan tempat kerja dan komunitas yang sehat, aman, dan berwawasan lingkungan (K3L) secara berkesinambungan. Penerapan K3 harus selalu menjadi prioritas utama bagi semua insan Perseroan, para rekan bisnis, para kontraktor, para pemasok, dan semua pihak lain yang terlibat dalam proses bisnis Perseroan.

Perseroan dalam menjalankan praktik K3 dikelola oleh Unit HSE Department (Health, Safety and Environment) yang bertanggung jawab dalam menjamin terlaksananya program K3 disetiap lini Perseroan.

PENSION PROGRAM

The Company does not cooperate with third parties in regulating employee pensions, in this case, the Company determines the retirement age in accordance with government regulations where the retirement age is employees who have reached the age of 56 years. Because the company has not made a pension fund reserve or collaborated with third parties, in paying pensions for employees who have reached retirement age, the company makes direct payments in accordance with the amount determined by the labor law.

The Company also has a policy in extending the working period of employees who have reached retirement age by taking into account provisions on work requirements, health and willingness of the employee concerned.

HOLIDAYS AND LEAVE

Holidays and employee leave have been included in the CLA, which is adjusted to government policy. Holidays are determined according to a predetermined red date calendar. Regarding leave in accordance with what has been stipulated in the company's CLA and in accordance with the labor law, within 1 year it is allowed to take 12 days of leave.

The Company also provides leave to employees for Hajj activities as well as menstruation and pregnancy leave for female employees. Everything is listed in the company's PKB, where employees can access the company's PKB or ask directly to the HRD Department.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT (GRI 103-3)

Implementing K3 in the Company is a top priority because the Company's business sectors, namely logistics transport, fuel trading, and retail (SPBU and SPPBE) are very vulnerable to work safety.

In this case, the Company always strives to create workplaces and communities that are healthy, safe, and environmentally friendly (K3L) on an ongoing basis. The implementation of K3 must always be a top priority for all Company personnel, business partners, contractors, suppliers, and all other parties involved in the Company's business processes.

In carrying out K3 practices, the Company is managed by the HSE Department Unit (Health, Safety, and Environment), which is responsible for ensuring the implementation of the K3 program in every line of the Company.

HSE Department beranggotakan 3 (tiga) orang, yaitu:

1. Marfanny Eduardo
HSE Manager
2. Aldirt Lucky
Safety Analyst
3. Dedy Rosady
Safety Analyst
4. Vovo Vito Brata
Safety Analyst

Manajer HSE yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan atau pengelolaan K3 Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ahli K3), sesuai dengan peraturan Menteri dan Tenaga Kerja RI no. per- 02/MEN/1992 tentang Tata Cara penunjukan, Kewajiban, dan Wewenang ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dimana telah memiliki sertifikasi HSE.

Ruang lingkup dari pengelolaan K3 Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan alat – alat atau perangkat – perangkat K3 disetiap bidang usaha;
2. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan;
3. Keamanan dalam mengemudi;
4. Penanganan Pengangkutan Limbah Beracun;
5. Atribut, pakaian, peralatan dan perlengkapan keselamatan;
6. Sistem proteksi kebakaran;
7. Ketangapan dan kesiapan dalam kondisi darurat;
8. Tersedianya system prosedur dan manual instruksi pelaksanaan K3;
9. Kesehatan Kerja;
10. Sosialisasi kesehatan, keselamatan, dan lingkungan
11. Dan lain – lain

PELATIHAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (GRI 103-3)

Perseroan melakukan pelatihan dasar K3L (Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan) berkomitmen untuk mencapai Zero fatalities dan Zero leak. Zero fatalities adalah suatu target dimana tidak ada kematian selama operasi bisnis berjalan. Sementara itu yang dimaksud dengan Zero Leak adalah suatu target dimana tidak adanya tumpahan yang dapat menyebabkan kebakaran atau bahaya lainnya selama operasi bisnis berjalan. Maka dalam komitmen ini perseroan melaksanakan program-program keselamatan diantaranya:

- Rapat K3L
Pertemuan secara rutin setiap bulan dilakukan untuk stakeholder perusahaan dari level bawah sampai level atas dengan tema keselamatan.
- Insiden Review
Membahas dan mempelajari setiap kecelakaan yang terjadi di komunitas sehingga dapat menjadi acuan dan implementasi untuk perbaikan pada perusahaan

The HSE Department consists of 3 (three) people, namely:

1. Marfanny Eduardo
HSE Manager
2. Aldirt Lucky
Safety Analyst
3. Dedy Rosady
Safety Analyst
4. Vovo Vito Brata
Safety Analyst

The HSE Manager who is responsible for the implementation or management of the Company's K3 has fulfilled the requirements as an Occupational Safety and Health expert (K3 expert), in accordance with Indonesian Minister of Manpower and Manpower Regulation No. 02/MEN/1992 concerning Procedures for Appointing, Obligations, and Authorities of Occupational Safety and Health Experts, where it has HSE certification.

The scope of the Company's K3 management is as follows:

1. Availability of K3 tools or equipment in every business sector;
2. First Aid for Accidents;
3. Safety in driving;
4. Handling of Toxic Waste Transport;
5. Attributes, clothing, equipment and safety equipment;
6. Fire protection system;
7. Responsiveness and preparedness in emergency conditions;
8. Availability of a procedural system and instruction manual for K3 implementation;
9. Occupational Health;
10. Socialization of health, safety and the environment
11. And others

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY TRAINING (GRI 103-3)

The Company carries out basic K3L (Health, Safety, Security, and Environment) training and is committed to achieving Zero fatalities and Zero leaks. Zero fatalities is a target where there are no deaths during business operations. Meanwhile, what is meant by Zero Leak is a target where there are no spills that could cause fire or other dangers during business operations. So in this commitment, the company implements safety programs, including:

- HSE meeting
Regular monthly meetings are held for company stakeholders from lower to upper levels with the theme of safety.
- Incident Review
Discuss and study every accident that occurs in the community so that it can be a reference and implementation for improvement in the company

- **CSR**
Melakukan kunjungan keluarga kepada karyawan, secara khusus karyawan level bawah untuk menjaga kualitas dan produktivitas.
 - **Alcohol & Drug Test (Random Check)**
Salah satu program menyukseskan peraturan pemerintah dengan tidak adanya karyawan yang bekerja dalam pengaruh alkohol dan obat-obatan.
 - **Latihan tanggap darurat**
Sebagai persiapan situasi berbahaya dalam operasi bisnis sehingga dapat diantisipasi.
 - **Pelatihan K3L**
Mengirimkan personil untuk mengikuti pelatihan untuk terampil dalam melaksanakan K3L.
 - **Internal Audit**
Metode pemeriksaan yang dilakukan internal untuk memastikan program yang berjalan masih mengikuti kebijakan dan prosedur perusahaan.
 - **Management Review**
Sebagai agenda pemuktahiran tahunan untuk prosedur, kebijakan perusahaan, alat analisa keselamatan dan program kerja.
- **CSR**
Conducting family visits to lower-level employees to maintain quality and productivity.
 - **Alcohol & Drug Test (Random Check)**
One of the programs was the success of government regulations with no employees working under the influence of alcohol and drugs.
 - **Emergency response exercises**
As a preparation for dangerous situations in business operations so that they can be anticipated.
 - **HSE training**
Sending personnel to attend training to be skilled in implementing HSE.
 - **Internal audit**
Internal inspection methods to ensure that the running program still follows company policies and procedures.
 - **Management Review**
As an annual updating agenda for procedures, company policies, safety analysis tools and work programs.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL INDAH PRAKASA SENTOSA MELALUI YAYASAN INPRASE PEDULI

INDAH PRAKASA SENTOSA SOCIAL RESPONSIBILITY THROUGH THE INPRASE CARE FOUNDATION

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada hubungan yang saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, dan masyarakat di sekitar wilayah perusahaan beroperasi. Dalam hal ini, Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagaimana diatur dalam Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. [GRI 103-1]

Dalam memenuhi upaya mewujudkan tanggung jawab social (Corporate Social Responsibility/ CSR), Perusahaan membentuk suatu yayasan yang bertugas untuk melaksanakan tugas tersebut, yaitu Yayasan INPRASE Generasi Peduli. Jadi selain upaya Perseroan dalam mengejar laba Perseroan juga berusaha untuk melakukan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar.

Cakupan dari 'Yayasan Inprase Peduli' meliputi:

1. Sumbangan kurban
2. Perbaikan lapangan olahraga
3. Pembagian paket sanitasi
4. Pemberian donasi dan sumbangan untuk Panti Asuhan [GRI 103-2]

VISI DAN MISI

Untuk terus mewujudkan tumbuh kembang yang berkualitas dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan melandaskan implementasi tanggung jawab sosialnya dalam visi dan misi berikut ini:

VISI

Menjadi perusahaan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.

The Company is fully aware that business sustainability is highly dependent on mutually beneficial relationships between all stakeholders, both external and internal, and the communities around the areas where the company operates. In this case, the Company has an important role in implementing social and environmental responsibilities, as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. [GRI 103-1]

In fulfilling its efforts to realize social responsibility (Corporate Social Responsibility/ CSR), the Company formed a foundation tasked with carrying out this task, namely the INPRASE Generasi Peduli Foundation. So apart from the Company's efforts to pursue profits, the Company also strives to carry out social responsibility in the surrounding community.

The scope of the 'Inprase Peduli Foundation' includes:

1. Sacrificial donations
2. Improvement of sports fields
3. Distribution of sanitation packages
4. Providing donations and contributions to Orphanages [GRI 103-2]

VISION AND MISSION

To continue to realize quality growth and development and meet the expectations of all stakeholders, the Company bases its implementation of social responsibility on the following vision and mission:

VISION

Being a company that is committed to improving the quality of life of the people and the environment.

MISI

Mewujudkan program CSR yang berkelanjutan dan mendukung nilai-nilai perusahaan dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat.

Melalui pencanangan visi dan misi untuk pelaksanaan CSR & PKBL tersebut, Perseroan yakin dapat meraih keberhasilan kinerja yang diimbangi dengan keberhasilan menjaga lingkungan hidup dan keberhasilan memajukan kehidupan masyarakat di daerah sekitar operasional.

CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Terkait dengan lini usaha Perseroan yang tumbuh dilingkungan dimana hampir keseluruhan bersentuhan langsung dengan masyarakat maka Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan agar terciptanya peningkatan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat.

Kebijakan dan Implementasi

Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang mewajibkan setiap emiten untuk dapat berkontribusi kepada Pemerintah dalam mewujudkan SDG (Sustainable Development Goals) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang terdiri dari 17 (tujuh belas) goals dan emiten dapat memilih goals mana yang paling sesuai atau relevan dengan perusahaan atau menurut Perseroan yang paling goals yang hendak dicapai. Perseroan dalam hal ini berkontribusi untuk beberapa goals salah satunya goal nomor 3 (tiga) yaitu Good Health and Well - Being keseriusan ini terlihat dari Perseroan yang mendirikan sebuah yayasan yang bernama YIGP (Yayasan Inpease Generasi Peduli) yang didirikan pada tanggal 28 November 2019 dan beberapa program kegiatan pun telah dilaksanakan baik melalui YIGP maupun yang diluar dari YIGP itu sendiri, program – program tersebut diimplementasikan sebagai berikut:

MISSION

Realizing sustainable CSR programs and supporting Company values in order to create a harmonious relationship between the government, the Company, and the community.

By launching the vision and mission for CSR & PKBL implementation, Company is confident to achieve successful performance that is balanced with successful protection of the environment and successful advancement of the life of people surrounding the operational areas.

CSR on Social and Community Development

Regarding the Company's business line, which grows in an environment where almost all of it has direct contact with the community, the Company continues to be committed to improving the quality of providing services in order to create an increase in the quality and welfare of people's lives.

Policies and Implementations

Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which requires every issuer to be able to contribute to the government in realizing the SDGs (Sustainable Development Goals) or Sustainable Development Goals, which consist of 17 (seventeen) goals, the issuer can choose which goals are most appropriate or relevant to the company or, according to the company, which are the most goals to be achieved. In this case, the Company contributes to several goals, one of which is goal number 3 (three), namely Good Health and well-being. - This seriousness can be seen in the Company establishing a foundation called YIGP (Inpease Generation Care Foundation), which was founded on November 28, 2019 and Several activity programs have been implemented both through YIGP and outside YIGP itself. These programs are implemented as follows:

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Penggunaan tenaga kerja lokal merupakan prioritas utama dari Perseroan. Perseroan juga memiliki kebijakan kesetaraan gender (gender equality). Perseroan dalam hal ini ikut berperan dalam melakukan rekrutmen tidak hanya mempekerjakan pegawai laki – laki, namun juga wanita yang memiliki kemampuan dan kompeten dapat bergabung dalam Perseroan.

2. Sumbangan dan Donasi

Perseroan yang pada dasarnya sangat peduli dengan issue kesehatan bagi kalangan muda sehingga lebih mengedepankan SDG goal nomor 3 (tiga) ini melalui YIGP perseroan rutin melakukan beberapa kegiatan yang melibatkan para generasi muda, bentuk kegiatan dan donasi yang telah disalurkan dengan baik melalui Yayasan atau diluar yayasan adalah sebagai berikut:

1. The Use of Local Workers

The use of local workers is the Company's main priority. The company also has a gender equality policy. In this case, the Company plays a role in recruiting, not only employing male employees but also women who have the ability and competence to join the Company.

2. Contribution and Donations

The company, which is basically very concerned with health issues for young people, prioritizes SDG goal number 3 (three). Through YIGP, the company routinely carries out several activities involving the young generation, in the form of activities and donations that have been channeled well through the foundation or outside the foundation are as follows:

Periode Period	Marathon Panti Asuhan Orphanage Marathon	Lokasi Venue
15 Januari 2023 <i>January 15, 2023</i>	Kunjungan Kasih ke Yayasan Tilakkhana, Jakarta Barat <i>Charity's visit to the Tilakkhana Foundation, West Jakarta</i>	Yayasan Tilakkhana, Jakarta Barat <i>Tilakkhana Foundation, West Jakarta</i>
14 Februari 2022 <i>February 14, 2022</i>	Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Teratai Kasih, Bogor (Perbaikan Lapangan Basket) <i>Charity's visit to the Teratai Kasih Orphanage, Bogor (Basketball Court Repair)</i>	Panti Asuhan Teratai Kasih, Bogor <i>Teratai Kasih Orphanage, Bogor</i>
27 Maret 2023 <i>March 27, 2023</i>	Yayasan Sinar Pelangi, Jatibening Bekasi <i>Charity's visit to the Sinar Pelangi Foundation, Jatibening Bekasi</i>	Yayasan Sinar Pelangi, Jatibening Bekasi <i>Sinar Pelangi Foundation, Jatibening Bekasi</i>
19 April 2023 <i>April 19, 2023</i>	Acara Buka Puasa Bersama dengan Anak Yatim dari TPA AR-Raudah, Jakarta Utara <i>Breaking the Fast Event with Orphans from TPA AR-Raudah, North Jakarta</i>	Yatim dari TPA AR-Raudah, Jakarta Utara <i>Orphans from TPA AR-Raudah, North Jakarta</i>
02 Mei 2023 <i>May 02, 2023</i>	Kunjungan Kasih ke Yayasan Tilakkhana, Jakarta Barat <i>Charity's visit to the Tilakkhana Foundation, West Jakarta</i>	Yayasan Tilakkhana, Jakarta Barat <i>Tilakkhana Foundation, West Jakarta</i>

Periode Period	Marathon Panti Asuhan Orphanage Marathon	Lokasi Venue
09 Juli 2023 <i>July 09, 2023</i>	Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Abhimata Mitrasamaya, Tangerang <i>Charity's visit to the Abhimata Mitrasamaya, Orphanage, Tangerang</i>	Panti Asuhan Abhimata Mitrasamaya, Tangerang Abhimata Mitrasamaya, Orphanage, Tangerang
24 Agustus 2023 <i>August 24, 2023</i>	Donasi kaos olahraga dan bola futsal untuk anak-anak di pedalaman Agats Asmat di Papua melalui Ambiente Senopati, Jakarta Selatan <i>Donate sport t-shirts and futsal balls for children in the interior of Agats Asmat in Papua through Ambiente Senopati, South Jakarta</i>	Papua melalui Ambiente Senopati Jakarta Selatan <i>Papua through Ambiente Senopati, South Jakarta</i>
29 Oktober 2023 <i>October 29, 2023</i>	Kunjungan Kasih ke Yayasan Tilakkhana, Jakarta Barat <i>Charity's visit to the Tilakkhana Foundation, West Jakarta</i>	Yayasan Tilakkhana, Jakarta Barat <i>Tilakkhana Foundation, West Jakarta</i>
29 Oktober 2023 <i>October 29, 2023</i>	Sponsor Kejuaran Basketball Danny Kosasih Tournament <i>Sponsor of the Danny Kosasih Basketball Championship Tournament</i>	Danny Kosasih Tournament Danny Kosasih Basketball Championship Tournament
18 November 2023 <i>November 18, 2023</i>	Kunjungan Kasih ke Panti Lansia Santa Anna, Jakarta Utara <i>Charity's visit to the Santa Anna Elderly Home, North Jakarta</i>	Panti Lansia Santa Anna, Jakarta Utara <i>Santa Anna Elderly Home, North Jakarta</i>
18 November 2023 <i>November 18, 2023</i>	Kunjungan Kasih ke Panti Werdha Wisma Mulia, Jakarta Barat <i>Charity's visit to the Erdha Wisma Mulia, West Jakarta</i>	Panti Werdha Wisma Mulia, Jakarta Barat <i>Erdha Wisma Mulia, West Jakarta</i>
10 Desember 2023 <i>December 10, 2023</i>	Kunjungan Kasih ke Panti Asuhan Abhimata Mitrasamaya, Tangerang (Perbaikan Lapangan Basket) <i>Charity's visit to the Abhimata Mitrasamaya Orphanage, Tangerang (Basketball Court Repair)</i>	Panti Asuhan Abhimata Mitrasamaya, Tangerang <i>Abhimata Mitrasamaya Orphanage, Tangerang</i>
22 Desember 2023 <i>December 22, 2023</i>	Kunjungan Kasih ke Yayasan Berkat Kasih Immanuel, Cilincing Jakarta Utara <i>Charity's visit to the Berkat Kasih Immanuel Foundation, Cilincing North Jakarta</i>	Yayasan Berkat Kasih Immanuel, Cilincing Jakarta Utara <i>Berkat Kasih Immanuel Foundation, Cilincing North Jakarta</i>

Foto-foto kegiatan CSR







22 Desember 2023 - Kunjungan Kasih ke Yayasan
Berkat Kasih Immanuel, Cilincing Jakarta Utara
*December 22, 2023 - Charity's visit to the Berkat Kasih
Immanuel Foundation, Cilincing North Jakarta*

SALURAN PENGADUAN BAGI MASYARAKAT

Dalam menampung pengaduan yang berkaitan dengan tanggung jawab dan kepedulian lingkungan Perseroan mempunyai beberapa media untuk menampung pengaduan tersebut. Adapun media yang disediakan adalah instagram dan email. Untuk semua pengaduan bisa diajukan pada yayasaninprasegenerasipeduli. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, Perseroan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan. Keluhan tersebut dapat disampaikan melalui call center, Email, Website, Media Sosial (Instagram). Selama tahun pelaporan 2023, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang masuk ke Perseroan. [6.c.3)b]

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

KOMITMEN TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Kegiatan pengelolaan usaha perseroan yaitu berkaitan langsung dengan lingkungan dimana perseroan bergerak dalam bidang usaha trading BBM, transportasi logistik, dan retail BBM yang mempunyai dampak terhadap lingkungan hidup baik secara langsung maupun tidak langsung. Potensi negatif terhadap lingkungan selalu menjadi isu penting bagi para pemangku kepentingan. Kesadaran bersama terhadap kelestarian alam dari berbagai bentuk pencemaran telah mendorong semua pihak berkontribusi dalam keseimbangan ekosistem lingkungan hidup. Respon atas hal tersebut, Perseroan menetapkan topik lingkungan menjadi isu yang perlu diungkapkan dalam pelaporan keberlanjutan. [GRI 103-1]

Dengan adanya dampak langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan bidang usaha perseroan terhadap lingkungan maka perseroan menerapkan beberapa program kerja yang menyangkut dengan lingkungan hidup. [GRI 103-2]

Pelaksanaan evaluasi terkait efektivitas pelaksanaan program tersebut terhadap lingkungan dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk: [GRI 103-3]

1. Mencegah pencemaran lingkungan dan mencegah kerusakan aset demi memastikan keandalan sistem operasional perdagangan.
2. Menunjukkan partisipasi pada upaya konservasi energi, konservasi air dan reduksi emisi gas rumah kaca.
3. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun Non-B3.
4. Meningkatkan efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program operasional ramah lingkungan.

COMPLAINT CHANNELS FOR THE COMMUNITY

In accommodating complaints related to environmental responsibility and concern, the Company has several media outlets to accommodate these complaints. The media provided are Instagram and email. All complaints can be submitted to the yayasaninprasegenerasipeduli. As a form of corporate social responsibility related to the environment, the Company makes it easy for the public to submit suggestions or complaints. These complaints can be submitted via call center, email, website, or social media (Instagram).

During the 2023 reporting year, there were no complaints from the public submitted to the Company. [6.c.3)b]

COMMITMENT TO SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The company's business management activities are directly related to the environment, where the company is engaged in the business of fuel trading, logistics transportation, and fuel retail, which has an impact on the environment both directly and indirectly. Negative potential for the environment is always an important issue for stakeholders. Shared awareness of the preservation of nature from various forms of pollution has encouraged all parties to contribute to the balance of the environmental ecosystem. In response to this, the Company determined environmental topics to be issues that need to be disclosed in sustainability reporting. [GRI 103-1]

Due to the direct and indirect impacts related to the company's business sector on the environment, the company has implemented several work programs related to the environment. [GRI 103-2]

Evaluations related to the effectiveness of the implementation of the program on the environment are carried out periodically with the aim of: [GRI 103-3]

1. Prevent environmental pollution and prevent asset damage to ensure the reliability of the trading operational system.
2. Demonstrate participation in energy conservation, water conservation, and greenhouse gas emission reduction efforts.
3. Reduction and utilization of B3 and non-B3 waste.
4. Increased operational efficiency as a positive result of implementing environmentally friendly operational programs.

PENGUNAAN MATERIAL/BAHAN BAKU

Perseroan bergerak dalam bidang usaha transportasi logistik, trading BBM dan retail yaitu SPBU dan SPPBE yang dimana memiliki keterkaitan yang kuat terhadap dampak lingkungan. Dalam hal ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan. Perseroan memiliki kebijakan untuk menggunakan BBM yang ramah lingkungan dan melakukan pengurangan penggunaan energi baik energi listrik maupun air. 103-3, 301-1, 301-2 [6.d.3)a)] [6.d.3)b)]

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MAINTENANCE ACTIVITY

The company operates in the logistics transportation, fuel trading, and retail business sectors, namely gas stations and SPPBE, which have a strong connection to environmental impacts. In this case, the aim is to reduce environmental impacts. The Company has a policy of using environmentally friendly fuel and reducing energy use, both electricity and water. 103-3, 301-1 , 301-2 [6.d.3)a)] [6.d.3)b)]

PENGUNAAN AIR KONSERVASI AIR

Dalam kebijakan penggunaan air Perseroan berusaha untuk melakukan pengurangan penggunaan air tanah dan mulai beralih ke penggunaan air yang disediakan oleh PDAM AETRA. Disamping itu juga mendisiplinkan karyawan dalam penggunaan air dengan selalu menutup kran air setelah digunakan. Volume penggunaan air tercatat sebesar 27.208.60 m3 pada tahun 2023 dan sebesar 15.940.33 m3 pada tahun 2022.

WATER UTILIZATION WATER CONSERVATION

In its water use policy, the Company is trying to reduce groundwater use and is starting to switch to using water provided by PDAM AETRA. Apart from that, employees are also disciplined when using water by always closing the water tap after use.

The volume of water use was recorded at 27.208.60 m3 in 2023 and at 15,940.33 m3 in 2022.

Tabel Pemakaian Air 2022-2023
Table of Water Usage 2022-2023

Uraian	Satuan Unit	2023	2022
Pemakaian Air Water Usage	Meter Kubik Cubic Meter	27.208.60	15.940.33

PENGUNAAN ENERGI LISTRIK PERKANTORAN

Dalam hal penggunaan energi listrik perkantoran, Perseroan memanfaatkan energi listrik dari pihak ketiga, yaitu pasokan dari PT PLN (Persero). Perseroan juga menyiapkan genset sebagai sumber energi alternatif apabila pasokan listrik dari PLN padam. Oleh karena listrik termasuk sumber energi tak terbarukan, maka Perseroan berupaya semaksimal untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan energi listrik dengan kebijakan energi saving yang diterapkan dalam lingkungan perkantoran dengan melakukan hal – hal sebagai berikut:

OFFICE USE OF ELECTRIC ENERGY

In terms of office electrical energy use, the Company utilizes electrical energy from third parties, namely supplies from PT PLN (Persero). The company also prepares generators as an alternative energy source if the electricity supply from PLN goes out. Because electricity is a non-renewable energy source, the Company makes every effort to be efficient in the use of electrical energy with an energy-saving policy implemented in the office environment by doing the following:

- Mematikan AC dan komputer pada jam istirahat;
- Menggunakan peralatan – peralatan yang dapat menghemat energi seperti penggunaan lampu LED

Berdasarkan data yang diterima Perseroan dari PT PLN (Persero), penggunaan listrik merujuk pada area perkantoran perseroan dan data penggunaannya adalah sebesar 1.224,67 pada tahun 2023 dan sebesar 1.605,64 pada tahun 2022.

- Turn off the AC and computer during break times;
- Use equipment that can save energy such as using LED lights

Based on data received by the company from PT PLN (Persero), electricity usage refers to the company's office area and usage data is 1.224,67 in 2023 and 1,605.64 in 2022.

Tabel Penggunaan Listrik 2022-2023 (dalam kWh)
Table of Electricity Usage 2022-2023 (in kWh)

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Meter Kubik Cubic Meter	1.224,67	1.605,64

Aspek emisi mengenai Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya

Dalam upaya mengurangi emisi Perseroan tidak melakukan perhitungan langsung berapa jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan, tetapi meskipun tidak melakukan perhitungan konkret, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi efek emisi terhadap lingkungan. Langkah-langkah konkret dilakukan seperti melakukan uji emisi terhadap armada yang dimiliki, melakukan penghematan pemakaian listrik dan air serta berusaha mengelola dengan baik limbah-limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dihasilkan

Seperti yang telah dijelaskan diatas, upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam pengurangan emisi yaitu menggunakan alat-alat kantor yang hemat energi seperti lampu LED, AC inverter, dan lain-lain. Selain itu juga, Perseroan melakukan KIR dan uji emisi terhadap armada-armada Perseroan sehingga bisa mengurangi emisi. Upaya dalam mengelola limbah yang dihasilkan berkaitan dengan bidang usaha Perseroan seperti ban bekas, oli bekas, dan lain-lain yaitu dengan melakukan pengelolaan yang baik dengan tidak membuang sembarangan limbah-limbah tersebut.

Emissions Aspects regarding the Amount and Intensity of Emissions generated by type

In an effort to reduce emissions, the Company does not directly calculate the amount and intensity of emissions produced, but even though it does not carry out concrete calculations, the Company is committed to reducing the effects of emissions on the environment. Concrete steps have been taken, such as carrying out emissions tests on the fleet owned, saving electricity and water usage, and trying to properly manage waste generated from business activities.

Resulting Emission Reduction Efforts and Achievements

As explained above, the Company's efforts to reduce emissions include using energy-saving office equipment such as LED lights, AC inverters, etc. Apart from that, the Company carries out KIR and emission tests on the Company's fleet so that it can reduce emissions. Efforts to manage the waste produced related to the Company's business sector, such as used tires, used oil, etc., are carried out through good management by not throwing away this waste carelessly.

PENGELOLAAN LIMBAH BERBASIS LINGKUNGAN DAN BERMANFAAT

Perseroan dalam melakukan pengelolaan limbah, antara lain :

- a. Melakukan penjualan ban, sparepart dan oli bekas kepada pihak ketiga yang mempunyai surat ijin dan sertifikat pengelolaan limbah daur ulang;
- b. Melakukan kerjasama pengelolaan atas pembuangan sisa-sisa limbah perkantoran dengan Rukun Tetangga/ Rukun Warga setempat dimana lokasi perkantoran perseroan berada.

ENVIRONMENTALLY BASED AND USEFUL WASTE MANAGEMENT

The Company carries out waste management, including:

- a. Selling tires, spare parts, and used oil to third parties who have permits and recycling waste management certificates;*
- b. Collaborating on the management of the disposal of remaining office waste with the local Neighborhood Association/Rukun Warga where the company's offices are located.*

Tabel Penggunaan Limbah 2022-2023
Table of Waste Use 2022-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	Description
Pengurangan Limbah Non-B3 (ban)	Kg	39.032	54.840	Reduction of Non-B3 (tire)
Pengurangan Limbah Non-B3 (oli)	Liter (200)	3.032	7.600	Reduction of Non-B3 (oil)
Pengurangan Limbah Non-B3 (bateray)	Kg	590	5.320	Reduction of Non-B3 (accu)

JENIS LIMBAH [6.E.5)A)] [6.E.5)B)]

Perseroan dalam kegiatan operasional menghasilkan limbah– limbah sebagai berikut:

- a. Limbah perkantoran (kertas, botol, plastik);
 - b. Limbah operasional (ban, sparepart dan oli bekas)
- Kebijakan perseroan untuk menangani limbah-limbah tersebut dilakukan kebijakan sebagai berikut:
- a. Melakukan penjualan ban bekas, sparepart dan oli bekas kepada pihak ketiga yang mempunyai surat ijin dan sertifikat pengelolaan limbah daur ulang;
 - b. Melakukan kerjasama pengelolaan atas pembuangan sisa-sisa limbah perkantoran dengan Rukun Tetangga/ Rukun Warga setempat dimana lokasi perkantoran perseroan berada.

TYPE OF WASTE [6.E.5)A)] [6.E.5)B)]

The Company in its operational activities produces the following wastes:

- a. Office waste (paper, bottles, plastic);*
 - b. Operational waste (tires, spare parts and used oil)*
- The company's policy to handle such waste is carried out as follows:*
- a. Selling used tires, spare parts and used oil to third parties who have permits and certificates for recycling waste management;*
 - b. Cooperating in the management of the disposal of office waste remnants with the local neighborhood Association / citizens Association where the company's office is located.*

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan:

Perseroan dalam menjual produk-produk melalui pihak ketiga maka tanggung jawab berkelanjutan berada ditangan pemasok. Dalam hal ini, Perseroan hanya memberi masukan atau saran-saran kepada pemasok.

a. Dampak Produk/Jasa

Dampak produk atau jasa pada Perseroan mempengaruhi kepada masyarakat, maka Perseroan mengelola secara baik produk-produk tersebut agar tidak menyebabkan kerugian atau bencana kepada masyarakat. Dampak yang ditimbulkan dapat dicegah dengan pengecekan berkala, pemeriksaan alat-alat, pemasangan alat-alat pengaman (APAR), dan pemasangan peringatan-peringatan ditempat yang diperlukan.

b. Jumlah produk yang ditarik kembali

Selama tahun 2023, tidak ada produk yang ditarik kembali oleh Perseroan.

c. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat

Bidang usaha Perseroan adalah transport logistik, trading BBM, dan retail BBM, dimana sangat rentan terhadap masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan memiliki langkah-langkah dalam mencegah hal itu terjadi antara lain :

1. Melakukan uji KIR sesuai dengan waktu.
2. Melakukan uji emisi armada.
3. Pengecekan secara berkala dan keamanan armada baik rem, tangki-tangki, pipa-pipa, dan lain-lain.
4. Pengecekan berkala terhadap mesin pompa BBM dan pipa-pipa di SPBU.
5. Memasang peringatan-peringatan yang bisa membahayakan di tempat-tempat usaha Perseroan yang memiliki efek berbahaya terhadap masyarakat sekitar.

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perseroan pada pengaduan masyarakat sebagai masalah konstruktif untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Pengaduan diterima dari berbagai kalangan, baik yang berada di sekitar wilayah operasional maupun dari customer perseroan.

Pengaduan masyarakat dapat disampaikan melalui call center, Email, Website, Media Sosial yaitu instagram. Sepanjang tahun 2023 tidak tercatat pengaduan diterima yang berakibat buruk sebagai akibat dari kegiatan usaha Perseroan. [6.e.6)]

Sustainable product/service development responsibilities:

When the Company sells products through third parties, the ongoing responsibility lies with the supplier. In this case, the Company only provides input or suggestions to suppliers.

a. Product/service impact

The impact of products or services at the Company affects society, so the Company manages these products well so that they do not cause losses or disasters to society. The resulting impacts can be prevented by regular checks, inspection of equipment, installation of safety equipment (APAR), and installation of warnings in necessary places.

b. Total of products recalled

During 2023, no products were recalled by the company.

c. Impact of Operations on Society

The Company's business fields are logistics transport, fuel trading, and fuel retail, which are very vulnerable to the surrounding community. For this reason, the Company has taken steps to prevent this from happening, including:

1. *Carry out the KIR test according to time.*
2. *Carry out the fleet emission test.*
3. *Periodic checking and safety of the fleet, including brakes, tanks, pipes, etc.*
4. *Periodic checking of fuel pump machines and pipes at gas stations.*
5. *Posting potentially dangerous warnings at the Company's business premises that have a dangerous effect on the surrounding community.*

ENVIRONMENTAL PROBLEM COMPLAINTS

The company considers public complaints as a constructive problem to improve company performance. Complaints are received from various groups, both those around the operational area and from the company's customers.

Public complaints can be submitted via call center, email, website, or social media, namely Instagram. Throughout 2023, there were no recorded complaints received that had negative consequences as a result of the Company's business activities. [6.e.6)]

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Dalam bidang kepatuhan lingkungan Perseroan berupaya mematuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan terkait masalah lingkungan, maka Perseroan memenuhi kewajibannya dengan memiliki UKL – UPL. Perseroan pada tahun pelaporan ini tidak mempunyai sanksi/denda financial maupun sanksi hukum lain yang ditujukan kepada Perseroan karena dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup. (GRI 103-3, GRI 307-1) [6.e.6]

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

In the field of environmental compliance, the Company strives to comply with legal and statutory provisions related to environmental issues, so the Company fulfills its obligations by having a UKL or UPL. In this reporting year, the Company had no financial sanctions, fines, or other legal sanctions aimed at it for alleged violations of regulations governing environmental management. (GRI 103-3, GRI 307-1) [6.e.6]



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2023 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk tahun 2023 telah dimuat secara benar dan lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini. *We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk has been contained correctly and completely, and we are fully responsible for the correctness of the contents of this report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2024 / March 31, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Lies Erliawati Winata
Komisaris Utama



Ir. Hadi Avilla Tamzil
Komisaris Independen

Direksi Board of Directors



Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama



Jerry Erfansyah
Direktur



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS**

**BESERTA/
WITH**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**31 DESEMBER 2023/
DECEMBER 31, 2023**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a – 1b	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2a – 2b	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	5 – 121	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>
Informasi Tambahan – Laporan Keuangan Tersendiri		<i>Supplementary Information – Seperated Financial Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I – II/ <i>Attachment I – II</i>	<i>Statement Of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attchment IVI</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Laporan Auditor Independen	i – viii	<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | | |
|----|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. | Nama | : | Eddy Purwanto Winata | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H Jakarta Utara 14350 | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Karang Asem Utara No. 17, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor telepon | : | 021-65837620 | : | Phone number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. | Nama | : | Jerry Erfansyah, SE | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350 | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Kayu Manis Barat GG. Jarak III No.17 RT/RW 001/006, Matraman Jakarta Timur | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor telepon | : | 021-65837620 | : | Phone number |
| | Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the company;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2024 / Jakarta, March 30, 2024

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Eddy Purwanto Winata

Jerry Erfansyah, SE



	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	3f, 3m, 5	1.195.608.990	2.413.488.485	Cash on hand and in banks
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga	3c, 6	23.831.244.180	27.960.082.558	Third parties
Pihak berelasi	3e, 31	3.604.872.425	3.929.509.699	Related parties
Piutang lain-lain – Pihak ketiga		-	292.534.648	Other receivables – Third parties
Persediaan	3g, 7	2.401.539.576	2.646.904.824	Inventories
Pajak dibayar di muka	3k, 19a	1.336.436.917	2.085.927.809	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	8	504.988.334	744.818.086	Prepaid expenses
Uang muka		212.167.854	10.508.292	Advance
Total aset lancar		33.086.858.276	40.083.774.401	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	19e	2.495.091.789	2.963.248.012	Deferred tax assets
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	3e, 31	123.381.457.951	100.453.576.452	Due from related parties
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 119.948.607.799 pada tahun 2023 dan Rp 121.369.780.728 pada tahun 2022	3h, 9	133.954.447.699	166.890.720.810	Fixed assets less Accumulated depreciation Rp 119,948,607,799 in 2023 and Rp 121,369,780,728 in 2022
Aset hak guna	10	368.187.672		Right-of-use assets
Aset lain-lain		-	100.000.000	Other assets
Total aset tidak lancar		260.199.185.111	270.407.545.274	Total non-current assets
TOTAL ASET		293.286.043.387	310.491.319.675	TOTAL ASSETS

*) Reklasifikasi akun (Catatan 39)

*) Reclassification of accounts (Notes 39)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	12	86.699.361.720	111.334.035.125	Short term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	13	4.358.877.045	4.970.269.286	Third parties
Pihak berelasi	3c, 13, 31	224.500.000	2.610.231.397	Related parties
Utang pajak	3k, 19b	20.846.698.671	23.131.377.352	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	14	71.863.599.680	67.081.251.710	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan lainnya	16	22.138.153.404	16.483.791.129	Other financial institution loan
Utang lain-lain – Pihak ketiga	15	18.166.930.109	112.396.521	Other payable – third parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities that will mature in one year:
Liabilitas sewa	3o, 11	230.879.513	-	Lease liabilities
Utang bank	17	4.641.359.933	16.326.030.860	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18	3.610.255.672	2.332.350.852	Consumer financing payables
Total liabilitas jangka pendek		232.780.615.747	244.381.734.232	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Utang lain-lain - Pihak berelasi	3e, 31	30.683.753.023	14.848.650.909	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities after deducting portion which mature in one year:
Utang bank	17	212.608.324	16.906.466.451	Bank loans
Liabilitas sewa	3o, 11	141.458.333	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	722.614.094	6.708.545.137	Consumer financing payables
Pendapatan diterima dimuka		321.588.643	-	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	3m, 20	7.526.068.946	8.297.141.654	Employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka Panjang		39.608.091.363	46.760.804.151	Total non current liabilities
TOTAL LIABILITAS		272.388.707.110	291.142.538.383	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham, modal dasar Rp 2.000.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh Rp 650.000.000 saham	3r, 21	65.000.000.000	65.000.000.000	Share capital – Rp 100 par value per share, Authorized 2,000,000,000 shares, issued and fully paid 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor lainnya:				Additional other paid in capital:
Agiو saham		23.425.908.848	23.425.908.848	Paid in surplus
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	2, 22	55.540.520.208	55.540.520.208	The difference in business combination of under common control entities
Pengampunan pajak	22	6.766.567.000	6.766.567.000	Tax amnesty
Defisit		(169.097.842.352)	(184.094.738.626)	Deficit
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	23	38.198.014.504	52.084.320.000	Surplus on revaluation of fixed assets
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		19.833.168.208	18.722.577.430	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24	1.064.168.069	626.203.862	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		20.897.336.277	19.348.781.292	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		293.286.043.387	310.491.319.675	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
And for Year then Ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan	3j,25	277.802.896.905	281.984.072.223	Revenues
Beban pokok pendapatan	3j,26	(236.541.640.657)	(244.796.951.492)	Cost of revenues
Laba kotor		41.261.256.248	37.187.120.731	Gross profit
Beban penjualan	3j,27	(3.821.735.067)	(2.714.625.050)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3j,28	(36.165.859.288)	(28.427.069.112)	General and administrative expenses
Laba usaha		1.273.661.893	6.045.426.569	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Others income (expenses)
Pemulihan cadangan kerugian	6	2.394.719.801	731.297.076	Recovery allowance impairment
Pendapatan bunga		3.082.805	5.907.917	Interest income
Rugi penjualan aset tetap	3h, 9	(2.268.123.921)	(42.367.865.451)	Loss on sales of assets
Rugi penghapusan aset tetap	9	(3.197.667.722)	-	Loss on disposal of fixed assets
Pajak final	3k, 19c	(246.379.895)	(212.170.733)	Final tax
Beban penyisihan piutang	3c, 6	(945.798.394)	(1.601.309.059)	Allowance for receivables
Provisi dan administrasi bank		(83.383.064)	(1.999.071.142)	Bank charges and provision
Bunga pinjaman bank	3n	(17.782.562.936)	(20.286.351.059)	Interest on bank loans
Bunga pembiayaan konsumen		(225.047.258)	(2.856.788.194)	Interest on consumer financing
Bunga Lembaga keuangan lainnya		(10.084.414.828)	(2.743.361.244)	Interest on other financial Institution
Lain-lain - bersih	29	34.335.760.226	(9.195.913.067)	Others – net
Total beban lain-lain		1.900.184.814	(80.525.624.956)	Total other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		3.173.846.707	(74.480.198.387)	Gain (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Pajak kini	3k, 19d	(2.987.940.178)	(1.117.296.117)	Income tax
Pajak tangguhan	19e	(65.379.193)	293.955.659	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(3.053.319.371)	(823.340.458)	Income tax expenses
Laba (rugi) tahun berjalan		120.527.336	(75.303.538.845)	Gain (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	20	1.830.804.679	1.184.882.665	Remeasurement of net defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	19e	(402.777.030)	(260.674.187)	Related income tax
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		1.428.027.649	924.208.478	Total other comprehensive income for current year, after tax
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		1.548.554.985	(74.379.330.367)	Comprehensive gain (loss) for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
And for Year then Ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Gain (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		550.883.793	(74.772.124.509)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	24	(430.356.458)	(531.414.336)	Non-controlling interest
Total		120.527.335	(75.303.538.845)	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive gain (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas induk		1.110.590.778	(73.840.338.373)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		437.964.207	(538.991.994)	Non-controlling interest
Total		1.548.554.985	(74.379.330.367)	Total
Laba (rugi) per saham – dasar	3q, 30	0,85	(115,03)	Gain (loss) per share - basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Modal saham/ Share capital</i>	<i>Tambahan modal disetor lainnya/ Additional other paid in capital</i>	<i>Defisit/ Deficit</i>	<i>Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Keperentingan non-pengendali atas aset bersih/ Non-controlling interest in net assets</i>	<i>Total ekuitas/ Total equity</i>			
Saldo per 1 Januari 2022	21	65.000.000.000	85.732.996.056	(110.254.400.233)	52.084.320.000	92.562.915.803	1.165.195.856	93.728.111.659	Balance January 1, 2022		
Rugi tahun berjalan		-	-	(74.772.124.509)	-	(74.772.124.509)	(531.414.336)	(75.303.538.845)	Loss for the year		
Rugi komprehensif lainnya		-	-	931.786.136	-	931.786.136	(7.577.658)	924.208.478	Other comprehensive loss		
Saldo per 31 Desember 2022	21	65.000.000.000	85.732.996.056	(184.094.738.626)	52.084.320.000	18.722.577.430	626.203.862	19.348.781.292	Balance December 31, 2022		
Reklasifikasi revaluasi penghasilan komprehensif lain									Reclassification of revaluation of other comprehensive income		
ke saldo laba	23	-	-	13.886.305.496	(13.886.305.496)	-	-	-	Income to retained earning		
Laba tahun berjalan		-	-	550.883.794	-	550.883.794	(430.356.458)	120.527.336	Gain for the year		
Rugi penghasilan komprehensif lainnya		-	-	559.706.984	-	559.706.984	868.320.665	1.428.027.649	Other comprehensive income loss		
Saldo per 31 Desember 2023	21	65.000.000.000	85.732.996.056	(169.097.842.352)	38.198.014.504	19.833.168.208	1.064.168.069	20.897.336.277	Balance December 31, 2023		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Cash flow from operating activities				
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan		282.577.961.200	278.305.591.391	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(241.594.761.013)	(242.159.188.067)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran beban operasi		(49.383.620.646)	(46.574.099.693)	Payments of operating expenses
Pengembalian (pembayaran) pajak		(1.313.411.461)	1.858.618.111	Tax return (payments)
Penerimaan lainnya		3.082.800	632.391.693	Other receipts
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(9.710.749.120)	(7.936.686.565)	Net cash used in operating activities
Cash flow from investing activities				
Arus kas dari aktivitas Investasi				
Perolehan aset tetap	9	(3.617.488.666)	(1.075.682.703)	Acquisition fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	19.187.040.991	69.417.293.582	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi		15.569.552.325	68.341.610.879	Cash flows provided by investing activities
Cash flows from financing activities				
Arus kas aktivitas pendanaan				
Pembayaran pinjaman bank		(12.219.085.162)	(28.037.825.686)	Payment bank loan
Pembayaran bunga pinjaman bank		(160.310.005)	(687.251.659)	Payment for bank loan interest
Pembayaran bunga lembaga keuangan lainnya		(56.660.000)	(2.743.361.244)	Payment for other financing interest
Pembayaran pembiayaan konsumen		(5.894.916.385)	(15.821.472.079)	Payment consumer financing
Penerimaan (pembayaran) dari lembaga keuangan lainnya		-	(889.352.298)	Received (payments) from other financial institution
Pembayaran kepada pihak berelasi		11.254.288.852	(10.678.057.108)	Payment to related parties
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(7.076.682.700)	(58.857.320.074)	Cash flows used to financing activities
Net increase (decrease) in cash on hand and in banks				
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		(1.217.879.495)	1.547.604.240	
Cash on hand and in banks at the beginning of year				
Kas dan bank awal tahun		2.413.488.485	865.884.245	
Cash on hand and in banks at the end of year				
Saldo kas dan bank akhir tahun	2e,5	1.195.608.990	2.413.488.485	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these financial statements.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, S.H., di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01. Tahun 1988 tanggal 23 Juni 1988. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 025 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dari Notaris Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 Tahun 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 7 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHU-0036841.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0403209 tanggal 28 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain:

1. Menyetujui penyesuaian anggaran dasar, Pasal 3 maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 dan/atau;
2. Menyetujui Perseroan untuk melakukan perubahan dan/atau penyesuaian anggaran dasar ketentuan dalam POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

1. GENERAL

a. Establishment of The Company and General Information

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("the Company"), was established based on notarial deed No. 44 dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988, both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, S.H., in Cirebon. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Menkumham") pursuant to Decree No. C2-5287-HT.01.01. Years 1988 dated June 23, 1988. The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 025 dated September 15, 2008 to conform with Law of Liability Company No. 40 Year 2007 from Notary Mutiara Hartanto, SH., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 Years 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, and the latest amendment is based on Deed No. 1 dated June 7, 2021 by Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0036841.AH.01.02. Tahun 2021 dated June 28, 2021 and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System by Letter Number AHU-AH.01.03-0403209 dated June 28, 2021. The last amendment of the Articles of Association shall include approving:

1. *Approved the adjustment of the articles of association, Article 3 of the purposes and objectives of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields and/or;*
2. *Approved the Company to make changes and/or adjustments to the articles of association of the provisions in POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.*

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan padat, gas, dan cair, angkutan barang, angkutan BBM, angkutan laut, angkutan multimoda, dan jasa pengurusan transportasi. Saat ini usaha utama Perusahaan adalah bergerak dibidang distribusi BBM (Bahan Bakar Minyak), LPG (*Liquified Petroleum Gas*), dan bahan kimia, perdagangan BBM dan pelumas, kendaraan angkutan (transportasi), logistik dan jasa.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kantor cabang yang berlokasi di Cilegon, Bandung dan Samarinda.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 Saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 276 per saham. Sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/D.04/2018 tertanggal 29 Maret 2018. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018.

Berdasarkan prospektus yang diterbitkan tanggal 2 April 2018, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru atau 23,08% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 276 setiap saham. Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp 41.400.000.000. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp 2.974.091.152 adalah sebesar Rp 38.425.908.848 yang digunakan untuk:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of The Company and General Information (continued)

The Company's purposes and objectives pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association are engaged in solid, gas and liquid trading, goods transportation, fuel transportation, sea transportation, multimodal transportation, and transportation management services. Currently the Company's main business is engaged in the distribution of Fuel (Petroleum Fuel), LPG (Liquified Petroleum Gas), and chemicals, fuel and lubricant trade, transport vehicles (transportation), logistics and services.

The Company started its commercial activities in 1988.

The Company is domiciled at Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G-3H, North Jakarta 14350. The Company and Subsidiaries have branch offices located in Cilegon, Bandung and Samarinda.

b. Company's Public Offering

The Company offers shares to the public a number of 150,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 276 per share. In connection with the registration statement in the context of the initial public offering of shares in PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. The Company has received a Notice of Registration Statement Effective from the Financial Services Authority No. S-22/D.04/2018 dated March 29, 2018. Registration of the public offering of shares was conducted at the Indonesian Stock Exchange on the date April 6, 2018.

Based on the prospectus issued on April 2, 2018, the Company has conducted an initial public offering 150,000,000 ordinary shares in the name of new shares or 23.08% of the total issued and fully paid capital in the Company after the initial public offering of shares with a nominal value of Rp 100 per share, offered to the public at an offering price of Rp 276 per share. The value of the initial public offering of the shares is Rp 41,400,000,000. On April 5, 2018, the Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp 2,974,091,152 amounting to Rp 38,425,908,848 which was used to:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

- 1) 47,65% atau sebesar Rp 19.725.869.000 telah digunakan untuk mengakuisisi 99% saham PT Jono Gas Pejagalan yang dimiliki oleh pihak afiliasi;
- 2) 45,17% atau sebesar Rp 18.700.039.848 telah digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tn. Eddy Purwanto Winata yang berbasis di Indonesia.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang saham No. 03 tanggal 8 September 2023 dan No. 27 tanggal 28 Juli 2022 oleh Rahayu Ningsih, S.H., dan Berdasarkan Surat Keputusan No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 24 Desember 2019 susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Audit Komite Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Lies Erliawati Winata
Komisaris	Ir. Hadi Avila Tamzil
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Eddy Purwanto Winata
Direktur	Jerry Erfansyah, SE
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Hadi Avilla Tamzil
Anggota	Ari Binsar
Anggota	Achmad Syafei

Berdasarkan Surat Keputusan No. 9654/Skep-UC/IPS//2022 tanggal 3 Januari 2022, mengenai pengangkatan Gloria Jaya Tarigan sebagai anggota satuan Pengawas Internal Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

- 1) 47.65% or Rp 19,725,869,000 has been used to acquire 99% of the shares of PT Jono Gas Pejagalan owned by an affiliate;
- 2) 45.17% or in the amount of Rp 18,700,039,848 has been used as additional working capital for the Company.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and the controlling of the Group are PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa which are part of the Group owned by the family of Mr. Eddy Purwanto Winata based in Indonesia.

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on the Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders No. 03 dated September 8, 2023 and No. 27 dated July 28, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., and based on Decree No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 dated December 24, 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
		<u>Board of Commissioners</u>	
	Lies Erliawati Winata	Lies Yuliana Winata	President Commissioner
	Ir. Hadi Avila Tamzil	Ir. Hadi Avila Tamzil	Commissioner
		<u>Board of Directors</u>	
	Eddy Purwanto Winata	Eddy Purwanto Winata	President Director
	Jerry Erfansyah, SE	Adreanus Tatang	Director
		<u>Board of Directors</u>	
	Hadi Avilla Tamzil	Hadi Avilla Tamzil	Chairman
	Ari Binsar	Ari Binsar	Director
	Achmad Syafei	Achmad Syafei	Director

Based on Decree No. 9654/Skep-UC/IPS//2022 dated January 3, 2022, regarding the appointment of Gloria Jaya Tarigan as a member unit of the Company's Internal control unit.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 120/Skep/IPS/XII tanggal 21 Desember 2017 mengenai pengangkatan Julius Sidharta sebagai Ketua Komite Audit dan Ari Binsar sebagai anggota serta pengangkatan Suharto Ak., sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan dan Steven Kurniawan sebagai anggota.

Berdasarkan surat No. 1123/Skep-CC/IPS/IV/19 tanggal 1 April 2019, Perusahaan menunjuk Jerry Erfansyah sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 2.567.500.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 154 dan 144 karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Trasindo Sentosa ("TS")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik/Trading, Transportation and Logistics	99,00%
PT Elpindo Reksa ("ER")	Jakarta	Transportasi dan Logistik/ Transportation and Logistics	99,00%

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on Decree No. 120/Skep/IPS/XII dated December 21, 2017 with the appointment of Julius Sidharta as Chairman of Audit Committee and Ari Binsar as a member and appointment of Suharto Ak., as Head of the Company's Internal Control Unit and Steven Kurniawan as a member.

Based on the letter No. 1123/Skep-CC/IPS/IV/19 dated April 1, 2019, the Company appointed Jerry Erfansyah as Corporate Secretary.

Total remuneration given to Board of Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp 2,567,500,000 for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Company and its subsidiaries has 154 and 144 employees respectively as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

e. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2024. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

f. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the consolidated subsidiaries are as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
			2023	2022
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,00%	
PT Ekatama Raya ("ERA")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik/ <i>Trading, Transportation and Logistics</i>	99,00%	
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	Jakarta	Perdagangan dan Transportasi/ <i>Trading and Transportation</i>	99,00%	
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Mulai Beroperasi/ <i>Start Operating</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>		
		2023	2022	
PT Trasindo Sentosa ("TS")	1991	92.847.011.602	93.434.965.151	
PT Elpindo Reksa ("ER")	1993	48.018.937.573	50.284.563.487	
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	2012	1.569.833.404	1.384.874.269	
PT Ekatama Raya ("ERA")	2007	24.014.747.195	29.922.524.866	
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1987	27.239.436.829	28.781.667.645	

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 28 September 2017 oleh Notaris Mutiara Hartanto, S.H., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 9.999 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 2.020 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 7.979 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176185 tanggal 29 September 2017.

1. GENERAL (continued)

f. The Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
			2023	2022
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,00%	
PT Ekatama Raya ("ERA")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik/ <i>Trading, Transportation and Logistics</i>	99,00%	
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	Jakarta	Perdagangan dan Transportasi/ <i>Trading and Transportation</i>	99,00%	
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Mulai Beroperasi/ <i>Start Operating</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>		
		2023	2022	
PT Trasindo Sentosa ("TS")	1991	92.847.011.602	93.434.965.151	
PT Elpindo Reksa ("ER")	1993	48.018.937.573	50.284.563.487	
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	2012	1.569.833.404	1.384.874.269	
PT Ekatama Raya ("ERA")	2007	24.014.747.195	29.922.524.866	
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1987	27.239.436.829	28.781.667.645	

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

The Company conducted several transactions which represent business combination of under common control entities as follows:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Based on notarial deed No. 32 dated September 28, 2017 by Notary Mutiara Hartanto, S.H., in Jakarta on approval:

1. Sale and purchase shares of 9,999 shares consist of owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounting to 2,020 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata of 7,979 shares, all of which were sold to the Company.
2. Changes in the decrease of nominal value of each shares of the Company which originally amounting to Rp 1,000,000 to Rp 100.
3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176185 dated September 29, 2017.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Trasindo Sentosa ("TS") (lanjutan)

Jual beli saham sebanyak 2.020 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 7.979 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata, kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

TS bergerak dalam bidang perdagangan pelumas terutama perdagangan BBM (SPBU), pengangkutan dan jasa pengisian LPG.

TS berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350 dan memiliki kantor cabang di Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Total Aset	86.779.280.970
Total Liabilitas	<u>(17.122.224.799)</u>
Total Nilai Aset Bersih TS	<u>69.657.056.171</u>
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT TS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	68.960.485.609
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	<u>(9.999.000.000)</u>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>58.961.485.609</u>

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (Catatan 22).

PT Elpindo Reksa ("ER")

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 28 September 2017 Notaris Mutiara Hartanto, S.H., di Jakarta, mengenai persetujuan:

- Jual beli saham sebanyak 2.997 saham terdiri dari 2.088 lembar saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 lembar saham milik Ny. Lies Erliawati Winata, yang kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Trasindo Sentosa ("TS") (continued)

The sale and purchase of 2,020 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and amounting to 7,979 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

TS is engaged in the trading of lubricants, especially the trade of fuel (SPBU), transportation and service of LPG filling.

TS is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350 and has a branch office on Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Total Assets
Total Assets	86.779.280.970
Total Liabilities	<u>(17.122.224.799)</u>
Total Value of TS Net Assets	<u>69.657.056.171</u>
Portion of net assets taken over in PT TS with shares ownership of 99%	68.960.485.609
Acquisition cost for shares ownership of 99%	<u>(9.999.000.000)</u>
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	<u>58.961.485.609</u>

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (Notes 22).

PT Elpindo Reksa ("ER")

Based on Deed No. 31 dated September 28, 2017 Notary Mutiara Hartanto, S.H., in Jakarta, concerning approval:

- Share sale and purchase of 2,997 shares consist of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata, all of which were sold to the Company.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Elpindo Reksa ("ER") (lanjutan)

2. Penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100. Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham dengan nilai nominal yang baru yaitu Perusahaan memiliki 29.997.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.999.700.000 dan Tn. Eddy Purwanto Winata memiliki 303.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.300.000.

3. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Resolusi Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0175782 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.088 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

ER melakukan pemberian jasa pengangkutan LPG.

ER berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Total Aset	85.055.922.623
Total Liabilitas	(66.025.799.888)
Total Nilai Aset Bersih ER	19.030.122.735
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ER dengan kepemilikan saham sebesar 99%	18.839.821.508
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	(2.999.700.000)
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	15.840.121.508

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (Catatan 22).

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Elpindo Reksa ("ER") (continued)

2. Decrease in the par value of the original shares of Rp 1,000,000 to Rp 100. There is a change in the composition of share ownership with a new nominal value of the Company having 29,997,000 shares or with a total nominal value of Rp 2,999,700,000 and Mr. Eddy Purwanto Winata has 303,000 shares or with a total nominal value of Rp 30,300,000.

3. Changes in the composition of Directors Member and Board of Commissioners.

The Deed of Decision of the Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0175782 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ER undertakes the provision of LPG transportation services.

ER is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Total Assets
Total Assets	85.055.922.623
Total Liabilities	(66.025.799.888)
Total Value of ER Net Assets	19.030.122.735
The portion of net assets taken over in PT ER with shares ownership of 99%	18.839.821.508
Acquisition cost for shares ownership of 99%	(2.999.700.000)
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	15.840.121.508

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (Notes 22).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 28 September 2017, mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 594 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 180 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 414 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176153 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 180 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 414 saham Tn. Eddy Purwanto Winata, kesemuanya dijual kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas Sepengendali.

BNS bergerak dalam bidang penjualan pelumas ke Perusahaan-Perusahaan tertentu.

BNS berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 Jakarta Utara.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Total Aset	3.359.957.276
Total Liabilitas	(7.681.060.241)
Total Nilai Aset Bersih BNS	(4.321.102.965)
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT BNS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(4.277.891.935)
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	(594.000.000)
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(4.871.891.935)

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS") (continued)

Based on the Deed of Meeting Decision No. 33 dated September 28, 2017, regarding approval:

1. Sale and purchase of shares of 594 shares consist owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounting to 180 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata amounting to 414 shares, all of which were sold to the Company.
2. Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounting to Rp 1,000,000 to Rp 100.
3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

The Deed of Decision of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176153 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 180 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and 414 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, all sold to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

BNS is engaged in the sale of lubricants to certain Companies.

BNS is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 North Jakarta.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Total Assets
Total Assets	3.359.957.276
Total Liabilities	(7.681.060.241)
Total Value of BNS Net Assets	(4.321.102.965)
The portion of net assets taken over In PT BNS with shares ownership of 99%	(4.277.891.935)
Acquisition cost for shares ownership of 99%	(594.000.000)
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	(4.871.891.935)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Barisan Nusantara Sentosa (“BNS”) (lanjutan)

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (Catatan 24).

PT Ekatama Raya (“ERA”)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 28 September 2017 dari Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan nomor: AHU-AH.01.03-0176146 tanggal 29 September 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui:

1. Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham dan 49.490 lembar saham kepada Tn. Eddy Purwanto Winata, sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Atas Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176147 tanggal 29 September 2017.

Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham kepada Perusahaan sebagian atau sebanyak 49.490 lembar saham dan kepada Tn. Eddy Purwanto Winata sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham kepada Perusahaan merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali.

ERA bergerak dalam bidang jasa transportasi BBM dan bahan kimia.

ERA berlokasi di Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Barisan Nusantara Sentosa (“BNS”) (continued)

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (Notes 24).

PT Ekatama Raya (“ERA”)

Based on Deed No. 34 dated September 28, 2017 from Mutiara Hartanto, SH., a Notary in Jakarta, and has received Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association with number: AHU-AH.01.03-0176146 dated September 29, 2017. The latest amendments to the Articles of Association include approving:

1. Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih amounting to 50,500 shares and 49,490 shares to Mr. Eddy Purwanto Winata, some or amounting to 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership of Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi amounting to 25,250 shares of the Company, respectively.
2. Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounting to Rp 1,000,000 to Rp 100.
3. To approve the amendment of the members of the Member of Board of Directors and Board of Commissioners.

On the Deed of Statement of Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0176147 dated September 29, 2017.

Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih as much as 50,500 shares of the Company in part or as much as 49,490 shares and to Mr. Eddy Purwanto Winata or some 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi as much as 25,250 shares of the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ERA is engaged in fuel transportation services and chemicals.

ERA is located on Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Koja District, North Jakarta City.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Ekatama Raya ("ERA") (lanjutan)

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas
pengendali, adalah sebagai berikut:

	<u>Rupiah</u>
Total Aset	57.459.718.410
Total Liabilitas	(50.691.326.950)
Total Nilai Aset Bersih ERA	<u>6.768.391.460</u>
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ERA dengan kepemilikan saham sebesar 99%	6.700.707.545
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	<u>(9.999.000.000)</u>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>(3.298.292.455)</u>

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos
tambahan modal disetor lainnya (Catatan 22).

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah
mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jono Gas
Pejagalan yang dilakukan berdasarkan akta No. 04
oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., sebesar
Rp 19.725.869.000.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 5 April 2018 oleh
Rahayu Ningsih, S.H., di Jakarta mengenai
persetujuan:

1. Pengambilalihan saham milik PT Nusantara
Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan yang
akan di Akuisisi oleh PT Indah Prakasa
Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham;
2. Menjual dan menyerahkan seluruh saham
milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono
Gas Pejagalan kepada PT Indah Prakasa
Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah
diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi
Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia No. AHU-
0062537.AH.01.11.TH 2018 tanggal 3 Mei 2018.

**2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON
CONTROL ENTITIES (continued)**

PT Ekatama Raya ("ERA") (continued)

The calculation of the difference of the business
combination of under common control entities are as
follows:

	<u>Total Assets</u>
Total Assets	57.459.718.410
Total Liabilities	(50.691.326.950)
Total Value of ERA Net Assets	<u>6.768.391.460</u>
The portion of net assets taken over in PT ERA with shares ownership of 99%	6.700.707.545
Acquisition cost for shares ownership of 99%	<u>(9.999.000.000)</u>
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	<u>(3.298.292.455)</u>

The difference is presented as part of additional other
paid-in capital (Notes 22).

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

On April 5, 2018 the Company has acquired 99% of
PT Jono Gas Pejagalan's shareholding which was
carried out under deed No. 04 by Notaris Rahayu
Ningsih, S.H., amounting to Rp 19,725,869,000.

Based on deed No. 5 dated April 5, 2018 by Rahayu
Ningsih, S.H., in Jakarta regarding approval:

1. The acquisition of shares owned by
PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan
which will be acquired by PT Indah Prakasa
Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares;
2. Selling and delivering all shares owned by
PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan
to PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089
shares.

The Deed of Decision of the Meeting Decision was
received and recorded in the Legal Entity
Administration System of the Ministry of Law and
Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-
0062537.AH.01.11.TH 2018 dated May 3, 2018.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Jono Gas Pejagalan (“JGP”) (lanjutan)

JGP bergerak dalam bidang perdagangan umum terutama perdagangan gas elpiji, secara impor, ekspor, interinsuler, lokal, supplier, komisioner, distributor, pekerjaan sipil, dan bidang jasa lainnya kecuali jasa bidang hukum dan perjalanan.

PT Jono Gas Pejagalan berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Total Aset	18.990.892.507
Total Liabilitas	<u>(10.268.704.143)</u>
Total Nilai Aset Bersih JGP	<u>8.722.188.364</u>
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JGP dengan kepemilikan saham sebesar 99%	8.634.966.483
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	<u>(19.725.869.000)</u>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>(11.090.902.517)</u>

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (Catatan 22).

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ Total shares	Harga perolehan/ Acquisition cost (Rp)	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Portion of share on book value of net assets (Rp)	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas Sepengendali/ Difference in value of transaction of business combination of under common control entities (Rp)
PT Trasindo Sentosa (“TS”)	99.990.000	9.999.000.000	68.960.485.609	58.961.485.609
PT Elpindo Reksa (“ER”)	29.997.000	2.999.700.000	18.839.821.508	15.840.121.508
PT Barisan Nusantara Sentosa (“BNS”)	5.940.000	594.000.000	(4.277.891.935)	(4.871.891.935)
PT Ekatama Raya (“ERA”)	99.990.000	9.999.000.000	6.700.707.545	(3.298.292.455)
PT Jono Gas Pejagalan (“JGP”)	1.089	19.725.869.000	8.634.966.483	(11.090.902.517)
Total/Total		<u>43.317.569.000</u>	<u>98.858.089.210</u>	<u>55.540.520.210</u>

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Jono Gas Pejagalan (“JGP”) (continued)

JGP is engaged in general trading, especially trading in LPG gas, by import, export, interinsular, local, suppliers, commissioners, distributors, civil works, and other services except legal and travel services.

PT Jono Gas Pejagalan is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Total assets
Total Aset	18.990.892.507
Total Liabilities	<u>(10.268.704.143)</u>
Total value of JGP net assets	<u>8.722.188.364</u>
The portion of net assets taken over In PT JGP with shares ownership of 99%	8.634.966.483
Acquisition cost for shares ownership of 99%	<u>(19.725.869.000)</u>
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	<u>(11.090.902.517)</u>

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (Note 22).

The breakdown of total shares, acquisition cost and share proportion on book value of subsidiaries’s net assets at acquisition date are as follows:

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Material accounting policy information adopted by the Company and its subsidiaries (The "Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority/OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2023 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 : "Penyajian Laporan Keuangan" tentang penyajian liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements
(continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statement are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following standards that were issued and effective in 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax – Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements – Long-term Liabilities with Covenants"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows"
- Amendment to PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate - Lack of Exchangeability"

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok"
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" - Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" – Jual dan Sewa-balik

Berlaku efektif sejak 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

- Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements"
- Amendment to PSAK No. 73 "Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction"
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

Effective from 1 January 2024:

- Amendment of PSAK No. 46 "Income Taxes" - International Tax Reform – Pillar Two Model Rules
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - Sale and Leaseback

Effective from 1 January 2025:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information"

Early adoption of the new and revised standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements. Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the DSAK of Indonesian Institute of Accountants.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan Konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements;
- The Group's voting rights and potential voting rights

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate a change in one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent Company.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain (OCI).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration transferred and the relative share of the carrying amount of the net assets of the subsidiary acquired is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

c. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, on initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through Other Comprehensive Income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of accounts receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Account receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other financial assets.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Dalam kasus tertentu Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman dan utang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings and payables.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan tunjangan lainnya, utang bank dan lembaga pembiayaan, utang obligasi, liabilitas sewa, utang pihak-pihak berelasi non-usaha, uang jaminan yang diterima dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. *Financial Assets and Liabilities* (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, liability for short-term employee benefits - salaries and other allowances, loans from banks and financing institutions, bonds payable, lease liabilities, due to related parties, security deposits and other non current financial liabilities

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arms-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskon pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market BLID prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instrument are taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman dan piutang

Untuk pinjaman dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

vi. Impairment of financial instruments

Loans and receivables

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**vi. Impairment of financial instruments
(continue)**

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss

d. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**d. Accounting for Business Combination of
Under Common Control Entities (continued)**

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 31 laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari uang kas dan uang yang ada di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode *first-in first-out* (FIFO) dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in number (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties are disclosed in the note 31 consolidated financial statements.

f. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

g. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the *first-in first-out* (FIFO) method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap

Bangunan
Kapal
Kendaraan
Mesin dan peralatan
Peralatan kantor

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

h. Fixed Assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows:

Tahun/year

20
16
4 – 10
4 – 8
4

Type of fixed assets

Building
Vessel
Vehicle
Machinery and equipment
Office equipment

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap - tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah berlaku prospektif.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Before January 1, 2015 fixed assets - land are stated at acquisition costs. The Company has implemented PSAK No. 16 regarding "Fixed Assets", where the Company has changed accounting policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value. Change to this policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value applies prospectively.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkansuatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkansuatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah teRp ulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Fixed Assets (continued)

Assets in Progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

The Company applied PSAK No. 48, "Impairment of Assets". This revised PSAK prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". PSAK 72 menetapkan persyaratan bahwa pendapatan atas kontrak dengan pelanggan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dapat diakui dalam laporan laba rugi apabila entitas penjual telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan (*performance obligation over time*) kepada pelanggan.

Pendapatan dari agen penjualan bahan bakar, pelumas dan gas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan telah beralih dan barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa transportasi dan logistik dan stasiun pengisian pengangkutan bulk elpiji diakui pada saat jasa diberikan dan faktur penjualan diterbitkan berdasarkan kontrak kerja sama.

Pendapatan sewa dicatat pada saat jasa sewa diberikan sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Revenue Recognition and Expenses

The Group adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers". PSAK 72 stipulated that revenue from contract with customers over a year period can only be recognized to profit or loss when the seller entity has fulfill its performance obligation over time to the customers.

Revenues from sale of fuel, lubricant and gas are recognized when risk and benefits of ownership are transferred and after goods have been delivered to customers.

Revenue from transportation and logistics services and refueling stations for bulk elpiji is recognized when services are rendered and sales invoices issued by a cooperation contract.

Rental revenue is recorded when the rental service is rendered according to the rental period.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

k. Income Tax

PSAK No. 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dollar AS	15.416

m. Imbalan Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2018), UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Berdasarkan UU tersebut, Grup diharuskan membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UU tersebut terpenuhi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

Referring to PSAK No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

l. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	
	15.731	US dollar

m. Employee Benefits

The Group provides employee benefits as required under PSAK No. 24 (Revised 2018), Omnibus Law No. 11/2020 and PP No. 35/2021. Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UU tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UU, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Employee Benefits (continued)

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the interim consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau

sewa yang asetnya bernilai-rendah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Borrowing Costs (continued)

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

o. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Rightof- use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Rightof-use assets are classified as part of assets.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for:

short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or

leases with low-value assets

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Lease (continued)

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

q. Earning Per Share - Basic

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

r. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutive ordinary shares.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan entitas anak beroperasi pada bidang keagenan: bahan bakar minyak dan SPBU, pelumas dan gas, SPPBE serta transportasi dan logistik.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

t. Operating Segment

Operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries, and are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and*
- iii. where the financial information that can be separated is available.*

The information used by operational decision-makers in resource allocation and performance evaluation focused on the category of each product, which resembles a business segment information reported in the previous period.

The Company and its subsidiaries operate in the agents: fuel and SPBU, lubricant and gas, SPPBE and transportation and logistics.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 3.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Considerations

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 3.

Financial Assets Not Quoted In Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2023 dan 2022 telah diungkapkan dalam catatan 33.

Menilai Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 6.

Menentukan Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 9.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Determining Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in note 33.

Assessing Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in note 6.

Determining Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 9.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2023 dan 2022 telah diungkapkan dalam catatan 20.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a. *significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- b. *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. *significant negative industry or economic trends.*

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Determining Employee Benefits Expense and Liabilities

The determination of the Group's liabilities and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in note 20.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Nilai tercatat pajak dibayar di muka per 31 Desember 2023 dan 2022 telah diungkapkan dalam Catatan 19a.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan Grup per 31 Desember 2023 dan 2022 telah diungkapkan dalam Catatan 19b dan 19d.

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup per 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 19e.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Assessing Prepaid Taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes can not be refund.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretation of tax regulations.

The carrying amount of prepaid tax as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 19a.

Assessing Provision for Income Tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

The Group's Corporate Income Tax Payable as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Notes 19b and 19d.

Assessing Deferred Tax

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

The Group's net deferred tax assets/liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 19e.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Kas	231.788.557
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	579.175.560
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	369.112.379
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.441.901
PT Bank Central Asia Syariah	3.460.039
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.575.964
PT Bank Panin Tbk	6.053.782
<u>Dollar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	808
Total	<u>1.195.608.990</u>

Suku bunga per tahun jasa giro yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Jasa Giro - Dolar AS	0,1% - 0,5%
Jasa Giro – Rupiah	0,25% - 1,9%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas dan jasa giro yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

6. PIUTANG USAHA

	<u>2023</u>
Pihak Ketiga – Rupiah	
Transportasi dan logistik	12.513.763.121
Agen bahan bakar minyak	9.966.775.735
Agen pelumas	1.829.964.720
SPPBE	1.713.584.086
Agen gas	1.694.743.969
Sub total	<u>27.718.831.631</u>
Cadangan penurunan nilai	(3.887.587.451)
Sub total – bersih	<u>23.831.244.180</u>

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>2022</u>	
Cash	230.928.115	
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.616.643.360	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	538.710.819	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.784.139	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	4.754.635	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	2.613.778	PT Bank Panin Tbk
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.053.639	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>2.413.488.485</u>	Total

The interest rates per year of current account service that apply during the current period are as follows:

	<u>2022</u>	
0,1% - 0,5%	0,1% - 0,5%	Current Account Service – US Dollar
0,25% - 1,9%	0,25% - 1,9%	Current Account Service - Rupiah

On December 31, 2023 and 2022 there are no cash on hand and bank issued to related parties and there are no cash and current account service significant can not be used by the business Company.

6. TRADE RECEIVABLE

	<u>2022</u>	
Third Parties - Rupiah		
Transportation and logistic	16.572.205.952	Transportation and logistic
Fuel agent	12.558.069.069	Fuel agent
Lubricant agent	1.729.127.233	Lubricant agent
SPPBE	720.630.992	SPPBE
Gas agent	1.716.558.170	Gas agent
Sub Total	<u>33.296.591.416</u>	Sub Total
Allowance for impairment	(5.336.508.858)	Allowance for impairment
Sub total – Net	<u>27.960.082.558</u>	Sub total – Net

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	<u>2023</u>
Pihak Berelasi (Catatan 31)	3.604.872.425
Total	<u>27.436.116.605</u>

Rincian umur Piutang Usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Lancar	3.227.849.452
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	8.308.211.538
31 hari - 60 hari	7.929.837.012
61 hari - 90 hari	1.427.859.136
Lebih dari 90 hari	10.429.946.918
Sub total	<u>31.323.704.056</u>
Cadangan penurunan nilai	(3.887.587.451)
Total	<u>27.436.116.605</u>

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	5.336.508.858
Penambahan	945.798.394
Pemulihan	(2.394.719.801)
Total	<u>3.887.587.451</u>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2023 dan 2022, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 12 dan 17).

7. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>
Gas	1.192.934.928
Bahan Bakar Minyak	732.419.021
Pelumas	390.763.885
Lainnya	85.421.742
Total	<u>2.401.539.576</u>

6. TRADE RECEIVABLE (continued)

	<u>2022</u>
	3.929.509.699
Total	<u>31.889.592.257</u>

Related Parties (Notes 31)
Total

The Accounts Receivable aging are calculated since the date of invoices with the following details:

	<u>2022</u>
Lancar	5.971.765.958
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	14.557.339.291
31 hari - 60 hari	4.994.273.130
61 hari - 90 hari	4.538.102.497
Lebih dari 90 hari	7.164.620.239
Sub total	<u>37.226.101.115</u>
Cadangan penurunan nilai	(5.336.508.858)
Total	<u>31.889.592.257</u>

*Current
Past due:
Less than 30 days
31 days - 60 days
61 days - 90 days
More than 90 days
Sub Total
Allowance for impairment
Total*

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

	<u>2022</u>
Saldo awal	4.466.496.875
Penambahan	1.601.309.059
Pemulihan	(731.297.076)
Total	<u>5.336.508.858</u>

*Beginning Balance
Additional
Recovery
Total*

Based on the assessment made by the management in determining the Allowance for impairment losses at December 31, 2023 and 2022, which are made individually or collectively, the management believes that the allowance for Allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from bad debts.

Trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are pledged as collateral for loans owned by the Company (Notes 12 dan 17).

7. INVENTORIES

	<u>2022</u>
Gas	1.455.390.852
Bahan Bakar Minyak	870.875.934
Pelumas	320.638.038
Lainnya	-
Total	<u>2.646.904.824</u>

*Gas
Fuel
Lubricant
Others
Total*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang Perusahaan (Catatan 12).

Perusahaan menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat persediaan, dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, all inventories have not been insured against the risk of fire, flood and other risks. Management considers that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories that run out quickly and their value is relatively small and scattered in several locations.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company inventories are pledged as collateral for the Company loan (Notes 12).

The Company regularly reviewed that carrying amount of inventories, and ensured that the carrying amount not exceed the net realizable value. Management believes that there was no impairment of inventories as of December 31, 2023 and 2022.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2023</u>
Sewa dibayar di muka	383.958.333
Asuransi dibayar di muka	-
Lainnya	121.030.001
Total	<u>504.988.334</u>

8. PREPAID EXPENSES

	<u>2022</u>
	5.429.852
	739.388.234
Total	<u>744.818.086</u>

Prepaid rent
Prepaid insurance
Others
Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	<u>2023</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi /Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Nilai tercatat						Carrying amount
Tanah	122.176.000.000	-	19.676.100.000	-	102.499.900.000	Land
Bangunan	8.079.422.538	-	944.669.471	-	7.134.753.067	Building
Kendaraan angkutan	137.936.842.567	3.510.904.000	11.722.062.740	490.000.000	130.215.683.827	Transport vehicles
Kendaraan operasional	3.913.128.041	-	-	-	3.913.128.041	Operational vehicles
Mesin dan peralatan	12.174.444.729	-	5.632.102.495	-	6.542.342.234	Machineries and equipments
Inventaris kantor	3.490.663.663	106.584.666	-	-	3.597.248.329	Office equipments
Sub total	<u>287.770.501.538</u>	<u>3.617.488.666</u>	<u>37.974.934.706</u>	<u>-</u>	<u>253.413.055.498</u>	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	(490.000.000)	-	Vehicles
Sub total	<u>490.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub total
Total	<u>288.260.501.538</u>	<u>3.617.488.666</u>	<u>37.974.934.706</u>	<u>-</u>	<u>253.903.055.498</u>	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2023					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi /Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	5.331.476.540	329.944.036	1.129.699.600	92.230.036	4.623.951.012	Building
Kendaraan angkutan	99.123.899.131	11.438.520.103	9.341.258.512	(107.805.715)	101.113.355.007	Transport vehicles
Kendaraan operasional	3.870.623.126	17.633.195	-	490.000.000	4.378.256.321	Operational vehicles
Mesin dan Peralatan	9.188.467.441	40.028.664	2.851.143.960	15.575.679	6.392.927.824	Machineries and equipments
Inventaris kantor	3.365.314.490	74.803.145	-	-	3.440.117.635	Office equipments
Sub total	120.879.780.728	11.900.929.142	13.322.102.072	-	119.458.607.799	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	(490.000.000)	-	Vehicles
Sub total	490.000.000	-	-	-	-	Sub total
Total	121.369.780.728				119.948.607.799	Total
Nilai buku	166.890.720.810				133.954.447.699	Book value
	2022					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Nilai tercatat						Carrying amount
Tanah	187.973.500.000	-	65.797.500.000	-	122.176.000.000	Land
Bangunan	47.427.207.527	-	39.347.784.989	-	8.079.422.538	Building
Kendaraan angkutan	160.152.914.939	996.702.703	23.212.775.075	-	137.936.842.567	Transport vehicles
Kendaraan operasional	4.038.128.041	-	125.000.000	-	3.913.128.041	Operational vehicles
Kapal	18.000.000.000	-	18.000.000.000	-	-	Vessels
Mesin dan peralatan	12.109.964.729	64.480.000	-	-	12.174.444.729	Machineries and equipments
Inventaris kantor	3.599.812.463	14.500.000	123.648.800	-	3.490.663.663	Office equipments
Sub total	433.301.527.699	1.075.682.703	146.606.708.864	-	287.770.501.538	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	490.000.000	Vehicles
Sub total	490.000.000	-	-	-	490.000.000	Sub total
Total	433.791.527.699	1.075.682.703	146.606.708.864	-	288.260.501.538	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2022					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi /Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	11.048.026.925	768.467.589	6.485.017.974	-	5.331.476.540	Building
Kendaraan angkutan	103.229.462.018	13.603.094.422	17.708.657.309	-	99.123.899.131	Transport vehicles
Kendaraan operasional	3.837.530.685	158.092.441	125.000.000	-	3.870.623.126	Operational vehicles
Kapal	9.433.593.750	988.281.250	10.421.875.000	-	-	Vessels
Mesin dan Peralatan Inventaris kantor	8.498.404.258	690.063.183	-	-	9.188.467.441	Machineries and equipments
	3.322.675.391	123.638.648	80.999.549	-	3.365.314.490	Office equipments
Sub total	139.369.693.027	16.331.637.533	34.821.549.832		120.879.780.728	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	490.000.000	Vehicles
Sub total	490.000.000	-	-	-	490.000.000	Sub total
Total	139.859.693.027				121.369.780.728	Total
Nilai buku	293.931.834.672				166.890.720.810	Book value

Rincian penambahan aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the addition of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pembelian melalui kas	3.617.488.666	1.075.682.703	Purchase from cash
Penambahan melalui reklasifikasi uang muka	-	-	Addition through advances reclassification
Total	3.617.488.666	1.075.682.703	Total

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 16 Februari 2035. Seluruh HGB akan diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

The Right to Building (HGB) will expire on various dates up to February 16, 2035. All HGBs will be extended and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the HGB.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban Pokok Pendapatan (lihat catatan 26)	11.380.648.351	15.612.126.726	Cost of Revenues (see note 26)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 28)	520.280.791	719.510.807	General and Administrative Expenses (see note 28)
Total	11.900.929.142	16.331.637.533	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan pelepasan aset dengan rincian sebagai berikut:

Disposals on fixed assets represents sales and disposal of assets with details as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan berita acara penghapusan aset pada tanggal 4 Januari 2023 No. 1950/SKL-FA/EKA/I/23. Entitas anak PT Ekatama Raya melakukan penghapusan mesin, peralatan, dan inventaris kantor berupa aset-aset yang berada di SPBU Shell di Jl. Plumpang Semper No 16, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara.

	<u>2023</u>
Harga perolehan	6.261.097.495
Akumulasi penyusutan	(3.063.429.773)
Rugi Penghapusan aset	<u>3.197.667.722</u>

Pada tahun 2023 PT Ekatama Raya menjual 4 (empat) aset tetap berupa Kendaraan & Tangki kepada Entitas anak PT Surya Perkasa Sentosa dan H. Akhya Said dengan total nilai sebesar Rp 521.050.000.

Berdasarkan berita acara penyerahan mobil Pada tanggal 10 Juli 2023 Entitas anak PT Trasindo Sentosa menjual kendaraan Hino plat B 9285 UO kepada Tn. Djafar Amir dengan nilai Rp 45.045.045.

Pada tahun 2023 Entitas anak PT Elpindo Reksa menjual 2 (dua) kendaraan angkutan kendaraan & Tangki (20 ton) dan Hino S6260 kepada Yaspendra dan Yahya Saleh dengan masing-masing nilai sebesar Rp 30.000.000 dan Rp 22.522.523.

Pada tahun 2023 Entitas anak PT Jono Gas Pejagalan menjual Mitsubishi Colt Diesel FE73MT4X2 kepada A. Ikhsan sebesar Rp 45.045.045.

Berdasarkan berita acara serah terima tanah dan bangunan pada tanggal 18 April 2023, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk menjual hak guna bangunan dengan luas 1.918 m² yang berada di Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat kepada PT Arista Mitra Lestari dengan nilai perolehan sebesar Rp 17.000.000.000.

Berdasarkan surat persetujuan penjualan agunan kredit No. SAM.SA2/JKO.254/2023 pada tanggal 10 april 2023 oleh PT Bank Mandiri (persero) Tbk. disebutkan bahwa PT Indah Prakasa Sentosa Tbk melakukan penjualan digunakan untuk membayar kewajiban kredit PT Nusantara Nuraga dengan SHGB No. 02836 (Ex.SHM No. 271/Cipamokolan) sebesar Rp 17.625.000.000. Dan pada tahun 2023 PT Indah Prakasa Sentosa menjual kendaraan angkutan dan tanki sebesar Rp 1.523.378.378

	<u>2023</u>
Hasil penjualan aset tetap	19.187.040.991
Nilai buku:	
Harga perolehan	31.713.837.211
Akumulasi penyusutan	(10.258.672.299)
Total	<u>21.455.164.912</u>
Rugi penjualan aset tetap	<u>(2.268.123.921)</u>

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on the minutes of asset write-off on January 4, 2023 No. 1950/SKL-FA/EKA/I/23. The subsidiary PT Ekatama Raya wrote off machinery, equipment and office inventory in the form of assets at the Shell gas station on Jl. Plumpang Semper No. 16, Tugu Utara Village, Koja District, North Jakarta.

	<u>2022</u>	
	-	Acquisition cost
	-	Accumulated depreciation
	-	Loss on disposal of fixed assets

In 2023 PT Ekatama Raya sold 4 (four) fixed assets in the form of Vehicles & Tanks to subsidiaries PT Surya Perkasa Sentosa and H. Akhya Said with a total value of IDR 521,050,000.

Based on the car handover minutes, on July 10 2023, the subsidiary PT Trasindo Sentosa sold the Hino vehicle plate B 9285 UO to Mr. Djafar Amir with a value of IDR 45,045,045.

In 2023, the subsidiary PT Elpindo Reksa sold 2 (two) vehicles & tanks (20 tons) and a Hino S6260 to Yaspendra and Yahya Saleh with a value of IDR 30,000,000 and IDR 22,522,523 respectively.

In 2023, the subsidiary PT Jono Gas Pejagalan sold Mitsubishi Colt Diesel FE73MT4X2 to A. Ikhsan for IDR 45,045,045.

Based on the minutes of handover of land and building on 18 April 2023, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk sold the building rights with an area of 1,918 m² located in Cipamokolan Village, Rancasari District, Bandung City, West Java Province to PT Arista Mitra Lestari with an acquisition value of Rp 17,000,000,000.

Based on the approval letter for the sale of credit collateral No. SAM.SA2/JKO.254/2023 on 10 April 2023 by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. it was stated that PT Indah Prakasa Sentosa Tbk made a sale used to pay credit obligations of PT Nusantara Nuraga with SHGB No. 02836 (Ex.SHM No. 271/Cipamokolan) amounting to Rp 17,625,000,000. And in 2023 PT Indah Prakasa Sentosa sold transportation vehicles and tanks amounting to Rp 1,523,378,378.

	<u>2022</u>	
	69.417.293.582	Proceeds from sales of fixed assets
		Book value:
	146.606.708.864	Acquisition cost
	(34.821.549.831)	Accumulated depreciation
	<u>111.785.159.033</u>	Total
	<u>(42.367.865.451)</u>	Loss on sales of fixed assets

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 12)

Sejak tahun 2018 Perusahaan belum menilai kembali revaluasi aset tetap tanah, Manajemen menilai sendiri nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan pada aset tanah berdasarkan perubahan nilai wajar aset tanah yang agunkan yang telah direvaluasi oleh penilai independen (lihat catatan 12 dan 17). Manajemen menyadari bahwa terdapat ketidaksesuaian dengan kebijakan akuntansi yang dipilih, oleh karena itu manajemen akan mengadakan RUPS dan memutuskan untuk melakukan penilaian kembali pada periode 2024.

Seluruh aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan selama tahun 2023.

10. ASET HAK GUNA

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	-	465.079.165	-	-	465.079.165	
Sub total	-	465.079.165	-	-	465.079.165	Sub total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	-	96.891.493	-	-	96.891.493	Land
Sub total	-	96.891.493	-	-	96.891.493	Sub total
Nilai buku	-				368.187.672	Book value

11. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dengan pemilik atas nama Augustinus Reza Setyawan. Tanah tersebut berkedudukan di Jakarta Utara dengan sertifikat Hak Pakai di No.71/Tugu Selatan seluas 1.357 m² dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.02768/Tugu Selatan seluas 1.897 m². Jangka waktu perjanjian sewa menyewa tanah tersebut adalah 2 (dua) tahun atau 730 (Tujuh ratus tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal 26 Juli 2023 – 25 Juli 2025 dengan total sewa selama 2 tahun tersebut adalah Rp 485.000.000.

Diuraikan di bawah nilai tercatat kewajiban sewa dan pergerakan selama periode:

	2023	2022	
Penambahan	465.079.165	-	Additional
Pembayaran	(92.741.319)	-	Payments
Total	372.337.846	-	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	230.879.513	-	Less current portion
Utang jangka panjang	141.458.333	-	Long-term portion

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets used as collateral for loans obtained by the Company on December 31, 2023 and 2022 (Notes 12)

Since 2018 the Company has not reassessed the revaluation of land fixed assets. Management has assessed the value of the assets themselves and believes that there have been no significant changes in land assets based on changes in the fair value of land assets collateralized which have been revalued by an independent appraiser (see notes 12 and 17). Management realizes that there are inconsistencies with the chosen accounting policies, therefore management will hold a GMS and decide to carry out a reassessment in the 2024 period.

All of the Company's fixed asset are not insured during 2023.

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS
2023**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	-	465.079.165	-	-	465.079.165	
Sub total	-	465.079.165	-	-	465.079.165	Sub total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	-	96.891.493	-	-	96.891.493	Land
Sub total	-	96.891.493	-	-	96.891.493	Sub total
Nilai buku	-				368.187.672	Book value

11. LEASE LIABILITIES

On 21 July 2023, the Company entered into a land lease agreement with the owner in the name of Augustinus Reza Setyawan. The land is located in North Jakarta with Hak Pakai certificate No.71/Tugu Selatan covering an area of 1,357 m² and Building Rights Certificate No.02768/Tugu Selatan covering an area of 1,897 m². The term of the land lease agreement is 2 (two) years or 730 (Seven hundred and thirty) days commencing from 26 July 2023 - 25 July 2025 with total rent for the 2 years is Rp 485,000,000.

Set out below the carrying amount of lease liabilities and the movement during the period:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2023
Perusahaan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kredit Modal Kerja Revolving Kredit Modal Kerja Transaksional	39.411.279.451
Bank Garansi	26.738.477.100
	6.241.249.549
PT Bank Central Asia Tbk. Time Loan	2.323.377.944
Entitas Anak	
<u>PT Trasindo Sentosa</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kredit Modal Kerja Non Revolving – I	-
Kredit Modal Kerja Non Revolving – II	-
<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>	
PT Bank Central Asia Tbk. Kredit Lokal	7.784.977.676
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kredit Modal Kerja Revolving	4.200.000.000
Total	86.699.361.720

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman bank jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non cash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving

Jaminan berupa:

- Piutang yang diikat fidusia sebesar Rp 180.278.000.000. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 20.000.000.000.

12. SHORT TERM BANK LOANS

	2022	
		The Company
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Revolving Working Capital Credit Transactional Working Capital Credit Bank Guarantee</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk. Time Loan</i>
		Subsidiary
		<i>PT Trasindo Sentosa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Non-Revolving Working Capital – I Non-Revolving Working Capital – II</i>
		<i>PT Jono Gas Pejagalan PT Bank Central Asia Tbk. Local Credit</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Revolving Working Capital Credit</i>
	111.334.035.125	Total

Sources of funding for the repayment of short-term bank loan will come from operating cash flow and cash flow from receipt of accounts receivable.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 dated April 29, 2020 as follows:

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility

Collateral are:

- Receivables which fiduciary bounded amounting to Rp 180,278,000,000. Inventory which fiduciary bounded amounting to Rp 20,000,000,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving (lanjutan)

Jaminan berupa: (lanjutan)

- Tanah SHGB No. 23/Bitung Jaya atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m² berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8 Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.043.000.000.
- Tanah dan bangunan bengkel, SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Lies Murtiningsih dan Surya Winata seluas 4.320 m² berikut sarana diatas terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Atas jaminan ini masing-masing telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.660.800.000.
- Tanah SHGB No. 01539/Serdang (dahulu SHM No. 1150/Serdang) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 4.639.500.000.
- Tanah SHGB No. 194/Wanayasa atas nama Eddy Purwanto Winata seluas 5.075 m² berikut bangunan beserta prasarana lengkap serta mesin-mesin dan peralatannya terletak di Jl. Raya Serang Cilegon Km. 11 kamp/ Toyomerto, Desa Wanayasa, Cilegon Timur, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 14.757.000.000.
- Tanah SHGB No. 02836271/Cipamokolan (dahulu SHM No. 271/Cipamokolan) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa dan bangunan seluas 1.918 m² terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Bandung. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.619.200.000.

12. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility (continued)

Collateral are: (continued)

- Land SHGB No. 23/Bitung Jaya on behalf of PT Trasindo Sentosa with area of 4,220 sq.m including buildings, fuel station machines and facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8 Bitung Jaya Village, Cikupa Sub-district, Tangerang City. This collateral has been bound by mortgage amounting to Rp 16,043,000,000.
- Land and workshop building, SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Lies Murtiningsih and Surya Winata covering 4,320 sq.m and the above facilities are located on Jl Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta. This collateral has bounded with mortgage amounting to Rp 16,660,800,000, respectively.
- Land SHGB No. 01539/Serdang (formerly SHM No. 1150/Serdang) on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa covering an area of 2,115 sq.m including buildings and facilities located on Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu Sub district, Serang District, Banten. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp 4,639,500,000.
- Land SHGB No. 194/Wanayasa on behalf of Eddy Purwanto Winata area of 5,075 sq.m including the building and complete infrastructure and machinery and equipment located on Jl. Raya Serang Cilegon Km. 11 camps/ Toyomerto, Wanayasa Village, East Cilegon, Banten. The collateral has bounded with Hak Tanggungan amounting to Rp 14,757,000,000.
- Land SHGB No. 02836271/Cipamokolan (formerly SHM No. 271/Cipamokolan) on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa and the 1.918 sq.m building is located on Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Sub district, Rancasari District, Bandung. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp 16,619,200,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving (lanjutan)

Jaminan lainnya

- Tanah SHGB No. 03354/Pangulah Utara (dahulu SHM No. 01534/Pangulah Utara) seluas 3.731 m² berikut bangunan atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa yang terletak di Jl Raya Pangulah RT 003/001, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 4.857.600.000.
- Kapal SPOB Inprase I. Grosse akta pendaftaran No. 3393 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp 7.000.000.000.000
- Kapal SPOB Nusa Nur I. Grosse akta balik nama kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotek sebesar Rp 17.000.000.000.

Jaminan tersebut *join collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

Perusahaan telah melakukan penjualan atas aset agunan berupa Tanah SHGB No. 02836271/Cipamokolan (dahulu SHM No. 271/Cipamokolan) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa dan bangunan seluas 1.918 m² terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Bandung. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.619.200.000. (Catatan 9)

Pada tahun 2022 Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk melakukan penjualan aset agunan berupa Kapal. (Catatan 9)

12. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility (continued)

Other collateral

- Land SHGB No. 03354/Pangulah Utara (formerly SHM No. 01534/Pangulah Utara) area of 3,731 sq.m and building on behalf of Eddy Purwanto Winata located on Jl Raya Pangulah RT 003/001, North Pangulah Village, Jatisari District, Karawang Regency, West Java. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp 4,857,600,000.
- SPOB Ship Inprase I. Grosse registration deed No. 3393 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounting to Rp 7,000,000,000.
- SPOB Ship Nusa Nur I. Grosse deeds of ship's name No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounting to Rp 17,000,000,000.

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

The Company has sold the collateral assets in the form of SHGB Land No. 03354/Pangulah Utara (formerly SHM No. 01534/Pangulah Utara) covering an area of 3,731 sqm and building under the name of PT Indah Prakasa Sentosa located at Jl Raya Pangulah RT 003/001, Pangulah Utara Village, Jatisari Sub-district, Karawang Regency, West Java in accordance with the agreement and minutes of agreement. (Note 9)

In 2022, the Company has obtained approval to sell collateral assets in the form of Boats. (Note 9)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving (lanjutan)

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan *deficit cash flow* dari PT Nusantara Nuraga untuk fasilitas pinjaman PT Indah Prakasa Sentosa di Bank Mandiri
- Jaminan Perusahaan dari PT Nusantara Nuraga.
- Jaminan *Deficit cash flow* dari Eddy Purwanto Winata.

II. Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dengan Sublimit Bank Garansi

Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksional, maksimal sebesar Rp 33.500.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Tingkat bunga sebesar 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021, suku bunga 9,5% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas. Jaminan terkait dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving.

Sublimit bank garansi maksimal Rp 5.000.000.000 dengan setoran jaminan sebesar 15% dari nominal bank garansi.

Jaminan terkait (*joint collateral*), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, Entitas Anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

III. Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas Bank Garansi

Fasilitas Bank Garansi maksimal sebesar Rp 17.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Setoran jaminan berupa 15% blokir Giro/Giro Escrow atau deposito. Setoran jaminan dibayar paling lambat pada saat penerbitan Bank Garansi. Jaminan terkait (*joint collateral*), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, Entitas Anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

12. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility (continued)

Other collateral

- Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.
- Cash Deficit Guarantee from PT Nusantara Nuraga for loan facility PT Indah Prakasa Sentosa at Bank Mandiri.
- Corporate Guarantee from PT Nusantara Nuraga.
- Cash Deficit Guarantee from Eddy Purwanto Winata.

II. Extension of Credit Facility for Transactional Working Capital with Sublimit of Bank Guarantee

Facility for Transactional Credit Working Capital, maximum amounting to Rp 33,500,000,000, revolving. Period up to May 25, 2021. Interest rate of 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021, the interest rate is 9.5% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due. Collateral related to the Revolving Working Capital Credit facility.

Sublimit maximum bank guarantee amounting to Rp 5,000,000,000 with guarantee deposit of 15% from nominal bank guarantee.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, Subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

III. Extension and Change of Bank Guarantee Facility

Bank Guarantee facility maximum amounting to Rp 17,000,000,000. Period up to May 25, 2021. Guarantee deposit of 15% from Block on Current Accounts/ Escrow Current Accounts or deposit. Warranty deposit is paid no later than the time of issue of Bank Guarantee. Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

III. Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas Bank Garansi

Sampai dengan terbitnya laporan ini, Perusahaan belum memperoleh surat persetujuan dari bank atas perpanjangan jangka waktu pinjaman ketiga fasilitas tersebut di atas yang telah berakhir pada tanggal 25 Mei 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia Tbk No. 00328/MTM/SPPK/2017 tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas time loan. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. 004/SPPK-MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018 maksimal sebesar Rp 6.100.000.000. Jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak – PT Trasindo Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sesuai dengan akta perjanjian No. 3 tanggal 5 September 2013 yang dibuat oleh notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH., MKn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/JKO.SPPK.120/2020 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1

Maksimum sebesar Rp 9.958.000.000, limit schedule sebesar Rp 9.433.072.623 bersifat *non-revolving*. Jangka waktu skema 72 bulan tmt. 26 Mei 2019 s.d. 25 Desember 2025. Tingkat bunga 11,25% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan berupa:

- Piutang diikat secara fidusia sebesar Rp 8.642.598.000. Persediaan diikat secara fidusia sebesar Rp 11.357.402.000.

12. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

III. Extension and Change of Bank Guarantee Facility

As of the publication of this report, the Company has not yet obtained a letter of approval from the bank for the extension of the loan period for the three facilities mentioned above which has expired on May 25, 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Notification Letter (SPPK) from PT Bank Central Asia Tbk No. 00328/MTM/SPPK/2017 dated October 25, 2017, the Company obtained a time loan facility. The agreement has undergone changes, based on the credit granting offer letter No. 004/SPPK/MTM/2018 dated October 29, 2018, a maximum of Rp 6,100,000,000. 1 year period. The interest rate is 11.25% per annum.

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In accordance with the agreement deed No. 3 September 5, 2013 made by notary N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH., MKn. The agreement has undergone several changes, most recently based on the credit giving offer letter No. TBS.SA2/JKO.-SPPK.120/2020 dated April 29, 2020 as follows:

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility - 1

Maximum amounting to Rp 9,958,000,000, schedule limit amounting to Rp 9,433,072,623 *non-revolving*. The tenors scheme 72 months tmt. May 26, 2019 until December 25, 2025. Interest rate is 11.25% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Collateral are:

- Receivables has been fiduciary bounded amounting to Rp 8,642,598,000. Inventory has been fiduciary bounded amounting to Rp 11,357,402,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1 (lanjutan)

Jaminan berupa: (lanjutan)

- Tanah SHGB No. 23 atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m² berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8, Desa Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.043.000.000.
- Tanah, bangunan bengkel dan gudang seluas 4.320 m² dengan SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Surya Winata yang terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara yang diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.660.800.000.
- Tanah seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Prov. Jawa Barat, SHM No. 1150/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 4.639.500.000.
- Tanah dan bangunan seluas 1.918 m² SHM No. 271/Cipamokolan atas nama Eddy Purwanto Winata, terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Desa Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kotamadya Bandung Wilayah Gedebage, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.619.200.000.
- Tanah seluas 3.731 m² berikut bangunan diatasnya SHM No. 01534/Pangulah Utara atas nama Eddy Purwanto Winata terletak di Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 4.857.600.000.
- 1 (satu) unit kapal SPOB Inprase 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2293 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp 7.000.000.000.

12. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility – 1 (continued)

Collateral are: (continued)

- Land SHGB No. 23 on behalf of PT Trasindo Sentosa covering an area of 4,220 sq.m with buildings, fuel station machines and the above facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8, Bitung Jaya Village, Cikupa District, Tangerang City. This collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp 16,043,000,000.
- Land, workshop and warehouse area of 4,320 sq.m SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Surya Winata which located on Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta which has been bounded with mortgage amounting to Rp 16,660,800,000,
- Land area of 2,115 sq.m following buildings and facilities located on Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu District, Serang Regency, West Java Province, SHM No. 1150/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata. This collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp 4,639,500,000.
- Land and building in area of 1918 sq.m SHM No. 271/Cipamokolan on behalf of Eddy Purwanto Winata, located at Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Village, Rancasari District, Bandung Municipality Gedebage Area, West Java Province. For this collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp 16,619,200,000.
- Land in area of 3,731 sq.m and related building above SHM No. 01534/Pangulah Utara on behalf of Eddy Purwanto Winata is located on Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, North Pangulah Village, Kotabaru Subdistrict, Karawang Regency, West Java Province. This collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp 4,857,600,000.
- 1 (one) unit ship SPOB Inprase 1 with proof of ownership in the form of Grosse Deed of Ship Registration No. 2293 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounting to Rp 7,000,000,000.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1 (lanjutan)

Jaminan berupa: (lanjutan)

- 1 (satu) unit kapal SPOB Nusa Nur 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Balik Nama Kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat Hipotik sebesar Rp 17.000.000.000.

Jaminan aset tetap tersebut *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Trasindo Sentosa, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan Bank Garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja atas nama PT Nusantara Nuraga.

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan *cash deficit* dari Eddy Purwanto Winata (akan dilakukan pengikatan).
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa.
- Jaminan *cash deficit* dari PT Indah Prakasa Sentosa (akan dilakukan pengikatan).

II. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 2

Maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, limit schedule sebesar Rp 4.775.000.000 bersifat *non-revolving*. Jangka waktu skema 72 bulan tmt. 26 Mei 2019 s.d. 25 Desember 2025. Tingkat bunga 11,25% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan terkait (*joint collateral*) dan *cross default* dengan fasilitas kredit modal kerja revolving dan seluruh fasilitas kredit atas nama entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan Perusahaan usaha di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

12. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility – 1 (continued)

Collateral are: (continued)

- 1 (one) unit ship SPOB Nusa Nur 1 with proof of ownership in the form of Ship Grosse Akta Balik Nama No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounting to Rp 17,000,000,000.

Collateral such fixed assets is *cross collateral* and *cross default* with all credit facilities on behalf of PT Trasindo Sentosa, working capital credit facility, investment credit and Bank Guarantee on behalf of Cpmpany and working capital credit facility on behalf of PT Nusantara Nuraga.

Other collateral

- Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.
- Cash deficit guarantee from Eddy Purwanto Winata (will be done binding).
- Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa.
- Cash deficit Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa (will be done binding).

II. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility - 2

Maximum amounting to Rp 5,000,000,000, schedule limit amounting to Rp 4,775,000,000 *non-revolving*. The tenorsScheme 72 months tmt. May 26, 2019 until December 25, 2025. Interest rate is 11.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Joint collateral, *cross collateral* and *cross default* with all credit facilities of the Subsidiary - PT Trasindo Sentosa and the business Company at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The complete agreement is described in the agreement.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Aset agunan atas Tanah dan Bangunan seluas 1.918 m² SHM No. 271/Cipamokolan atas nama Eddy Purwanto Winata dan Kapal atas nama PT Indah Prakasa Sentosa telah dilakukan penjualan.

Entitas anak – PT Trasindo Sentosa memperoleh surat persetujuan penyelesaian kredit melalui novasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sesuai dengan perjanjian No. SAM.SA2/JKO.SPPK.046/2023 tanggal 24 Januari 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

I. Pelepasan klausul *cross collateral*

Pelepasan klausul *cross collateral* terhadap agunan Inprase Perusahaan (PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, PT Nusantara Nuraga dan PT Trasindo Sentosa) atas agunan tanah dan bangunan SPPBE seluas 5.075 m² beserta prasana lengkap serta mesin-mesin dan peralatannya terletak di Jl. Raya Serang Cilegon KM 6, No. 5, Desa Wanayasa, Serang, Banten.

II. Novasi fasilitas kredit

Sisa limit kredit sebesar Rp 10.206.949.954 bersifat Kredit Modal Kerja. Tujuan penyelesaian kredit terhadap fasilitas kredit PT Trasindo Sentosa melalui novasi kredit ke PT Era Prima Utama. Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Sebelum dilakukan novasi fasilitas, PT Trasindo telah melakukan revaluasi aset tetap tanah bangunan SPBU pada 13 Mei 2023 No. 00314/2.0114-00/PI/07/0287/1/VI/2023 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rinaldi, Alberth, Baroto dan Rekan atas tanah bangunan SPBU dengan nilai wajar sebesar Rp 22.809.000.000

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejaqalan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas anak - PT Jono Gas Pejaqalan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit kepada direktur utama No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 tanggal 10 Agustus 2017 mengenai persetujuan permohonan pemberian fasilitas kredit modal kerja kepada perusahaan. Perjanjian telah mengalami peRpanjangan, terakhir berdasarkan surat penawaran putusan kredit (offering letter) tertanggal 7 Desember 2020 No. B.94/KW-V/OPK/SPPK/12/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

12. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Collateral assets of Land and Building covering an area of 1,918 m² SHM No. 271/Cipamokolan in the name of Eddy Purwanto Winata and Ship in the name of PT Indah Prakasa Sentosa have been sold.

The subsidiary - PT Trasindo Sentosa obtained an approval letter for credit settlement through novation from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In accordance with agreement No. SAM.SA2/JKO.SPPK.046/2023 dated January 24, 2023 with the following conditions:

I. *Disposal clause cross collateral*

Disposal of cross collateral clause against collateral of Inprase Company (PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, PT Nusantara Nuraga and PT Trasindo Sentosa) on land and building of SPPBE covering an area of 5,075 m² along with complete infrastructure and machinery and equipment located at Jl. Raya Serang Cilegon KM 6, No. 5, Wanayasa Village, Serang, Banten.

II. *Novation of credit facility*

The remaining credit limit of Rp 10,206,949,954 is a working capital loan. The purpose of credit settlement of PT Trasindo Sentosa's credit facility through credit novation to PT Era Prima Utama. The complete agreement is described in the agreement.

Prior to the novation of the facility, PT Trasindo has revalued the fixed assets of the land of the gas station building on May 13, 2023 No. 00314/2.0114-00/PI/07/0287/1/VI/2023 by the Public Appraisal Services Office of Rinaldi, Alberth, Baroto and Partners on the land of the gas station building with a fair value of Rp 22,809,000,000.

Subsidiary – PT Jono Gas Pejaqalan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Subsidiary - PT Jono Gas Pejaqalan has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the notification letter of giving credit facilities to the managing director No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 dated August 10, 2017 regarding the approval of applications for working capital credit facilities to companies. The agreement has undergone an extension, most recently based on an offer letter of credit decision (offering letter) dated December 7, 2020 No. B.94/KW-V/OPK/SPPK/12/2020 with the following conditions:

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

I. Fasilitas KMK

Plafond fasilitas pinjaman sebesar Rp 9.000.000.000 (sembilan milyar rupiah). Jenis Kredit yaitu Kredit Modal Kerja (KMK). Bentuk Kredit adalah R/K (Rekening Koran) Maks. CO Menurun. Tujuannya untuk Tambahan Modal Kerja yang digunakan untuk perdagangan gas elpiji Pertamina (gas domestic) dengan relaksasi restrukturisasi debitur terdampak Covid 19. Jangka Waktu Kredit 36 Bulan sejak 16 Agustus 2020. Suku bunga kredit pada bulan 1 s.d. ke 12 sebesar 9% sejak akad restrukturisasi. Suku bunga akan direview kembali pada bulan ke 6 sejak akad restrukturisasi, apabila *cash flow* Perusahaan membaik maka pemberian suku bunga *deferred* akan ditinjau kembali. Suku bunga pada bulan ke 13 dan seterusnya berlaku suku bunga counter BRI. *Penalty* 50% dari suku bunga yang berlaku atas tunggakan pokok dan/atau bunga semua fasilitas kredit.

Jaminan berupa:

1. Piutang usaha diikat fidusia di bawah tangan (PJ-07/PJ-07A) dengan nilai sebesar Rp 276.000.000.
2. Persediaan diikat fidusia di bawah tangan (PJ-08/PJ-08A) dengan nilai sebesar Rp 870.000.000.

Agunan telah dilakukan pengecekan ke BPN setempat, dinyatakan tidak bermasalah dan tidak dalam sengketa. Agunan dapat dilakukan pengikatan HT baru di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk dengan menjelaskan secara tegas kapan pengikatan agunan tersebut dapat diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.

Agunan Tambahan

Sebidang tanah dan bangunan atas nama Eddy Purwanto Winata. SHM No. 2020/Harapan baru Jl. Syahrani Dahlan Pelita Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Jaman Lilir Kota Samarinda. Luas tanah 1.955 m² dan Luas bangunan 437 m² dengan nilai Rp 4.200.000.000.

12. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

I. KMK Facilities

The loan facility plafond is amounting to Rp 9,000,000,000 (nine billion rupiah). Types of Credit namely Working Capital Loan (KMK). Credit shape is R/K (Overdraft) Max. Decreased CO. The puRp opse is for additional working capital used for LPG trading Pertamina (domestic gas) by relaxing the restructuring of debtors affected by Covid 19. Credit Period 36 months since August 16, 2020. Credit interest rate for 1st month to 12th month by 9% since the restructuring agreement. The interest rate will be reviewed again in the 6th month since the restructuring agreement, if the Company's cash flow improves, the deferred interest rate will be reviewed. Interest rates on the 13th month onwards will apply to BRI's counter interest rates. *Penalty* 50% of the applicable interest rate on arrears of principal and/or interest on all credit facilities.

Collateral are:

1. Trade receivables has been submitted by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-07A) with a value of Rp 276,000,000.
2. Inventory has been submitted by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-08A) with a value of Rp 870,000,000.

Collateral has been taken to the local BPN, otherwise in good standing and not in dispute. Collateral can be binding on the new HT PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk to clarify exactly when the binding of collateral can be transferred to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.

Additional Collateral

A plot of land and building in the name of Eddy Purwanto Winata. SHM No. 2020/Harapan baru Jl. Syahrani Dahlan Pelita, Harapan Baru Village, Loa Jaman Lilir District, Samarinda City. The land area is 1,955 m² and the building area is 437 m² with amounting to Rp 4,200,000,000.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan

1. Kredit yang diberikan benar-benar dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
2. Berbankir utama pada Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3. Rasio-rasio
 - a. Harus menjaga NWC (Aktiva Lancar – Utang Lancar) selalu positif.
 - b. *Current Ratio* minimal 100%
 - c. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%.
4. Penyampaian laporan-laporan:
 - a. Laporan Keuangan *Audited*.
Laporan keuangan tahunan wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk diserahkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal tutup buku disertai *cashflow*.
 - b. Laporan Keuangan *Home Statement*.
Laporan keuangan *home statement* triwulan, diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal tutup buku disertai *cashflow*.
 - c. Laporan atau informasi yang sewaktu-waktu diperlukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5. Pemenuhan ketentuan perijinan dan peraturan yang berlaku:
Debitur harus sudah memenuhi peraturan-peraturan pemerintah termasuk perizinan yang harus dimiliki dalam rangka kegiatan usaha debitur.
6. Pemenuhan terhadap agunan:
 - a. Seluruh bukti asli kepemilikan agunan dan IMB disimpan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sampai kreditnya lunas.
 - b. Terhadap agunan dipasang hak tanggungan.

12. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

II. Affirmative Covenants

1. *Loans receivable actually used in accordance with the objectives set by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
2. *The main banker Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.*
3. *Ratios*
 - a. *Should keep the NWC (Current Assets – Current Debt) is always positive.*
 - b. *Current Ratio at least 100%*
 - c. *Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 300%.*
4. *Submission of reports:*
 - a. *Audited Financial Statements.*
The annual financial statements must be audited by Public Accounting Firm Partner PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk submitted PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk no later than 90 days after the closing date with cashflow.
 - b. *Financial Statements Home Statement.*
Home financial statements quarterly statement, submitted to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk no later than 30 days after the closing date with cashflow.
 - c. *Statements or information at any time required by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
5. *Fulfillment of licensing conditions and regulations:*
Debtor must already meet government regulations including licensing to be held in the ordinary course of business of the debtor.
6. *Fulfillment of collateral:*
 - a. *The entire original proof of ownership of the collateral and the IMB recorded in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk until it's paid off.*
 - b. *Mounted against collateral security rights.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan (lanjutan)

- c. Semua barang yang menjadi agunan atas fasilitas kredit ini harus sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga memberikan hak preferensi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
- d. Agunan berupa aktiva tetap berikut prasarannya minimal setiap 2 tahun sekali harus dinilai ulang oleh appraisal yang menjadi rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk dengan biaya menjadi beban debitur.

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas Kredit Lokal berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00305/-0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018, maksimal sebesar Rp 9.600.000.000. Jangka waktu satu tahun dan tingkat bunga sebesar 9,25%. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan PeRp anjangan Jangka Waktu No. 00187/MTM/SPPJ/2020 tanggal 5 Juni 2020 yang berakhir pada 8 Mei 2021.

Sampai dengan terbitnya laporan ini, Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan belum memperoleh surat persetujuan dari bank atas perpanjangan jangka waktu pinjaman.

13. UTANG USAHA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang dagangan dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pihak ketiga	
PT Tata Surya Perkasa	
Sejahtera	1.153.453.600
Peacock Container Pte.Ltd	657.619.930
Lainnya (di bawah Rp 500.000.000)	2.547.803.515
Sub total	4.358.877.045
Pihak berelasi (Catatan 31)	224.500.000
Total	4.583.377.045

12. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

II. Affirmative Covenants (continued)

- c. All the goods that became collateral for credit facilities for this must comply with prevailing regulations, thus giving preference to the rights of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
- d. Collateral in the form of fixed assets following minimal infrastructure once every 2 years should be reassessed by the appraisal that the partners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk with the cost borne by the debtor.

PT Bank Central Asia Tbk

The Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan obtains a Local Credit facility based on the Letter of Credit Provision No. 00305/-0979S/SPPK/2018 dated May 2 2018, a maximum of Rp 9,600,000,000. The term is one year and the interest rate is 9.25%. The credit agreement has been extended several times, the latest being extended by a Term Extension Notice No. 00187/MTM/SPPJ/2020 dated June 5, 2020 which ends on May 8, 2021.

As of the publication of this report, the Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan has not yet obtained a letter of approval from the bank for the extension of the loan period.

13. TRADE PAYABLES

Trade payables to third parties represent liabilities arising from purchases of merchandise and spare parts with the following details:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Third parties
			PT Tata Surya Perkasa
			Sejahtera
			Peacock Container Pte.Ltd
			Other (below Rp 500,000,000)
			Sub Total
			Related Parties (Note 31)
			Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	384.887.202
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:	
31 hari – 60 hari	271.218.515
61 hari – 90 hari	37.937.200
> 90 hari	3.889.334.128
Total	<u>4.583.377.045</u>

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2023</u>
Bunga	37.795.723.699
Denda bank	31.828.407.617
Biaya gaji dan upah	395.155.182
Asuransi	101.532.697
Lainnya	1.742.780.485
Total	<u>71.863.599.680</u>

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>2023</u>
PT Era Prima Utama	16.718.741.734
PT Alun Indah	1.282.069.333
PT Jidosha Buhin Indonesia	108.628.800
PT Emitraco Investama Mandiri	55.700.142
Lainnya	1.790.100
Total	<u>18.166.930.109</u>

16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

	<u>2023</u>
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	22.138.153.404

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja berdasarkan surat Persetujuan Kerjasama Investasi Dalam Bentuk Pembiayaan No. S-5716/PPA/DI/1218 tanggal 31 Desember 2019 dengan pokok-pokok syarat sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES (continued)

The trade payables aging are calculated since the date of invoices with the following details:

	<u>2022</u>
	2.879.208.339
	269.415.440
	55.943.900
	4.375.933.004
Total	<u>7.580.500.683</u>

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
31 days – 60 days
61 days – 90 days
> 90 days
Total

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>
	44.661.918.980
	19.839.685.039
	1.971.299.559
	227.006.848
	381.341.284
Total	<u>67.081.251.710</u>

Interest
Banks fined
Salary and wages
Insurance
Others
Total

15. OTHERS PAYABLE – THIRD PARTIES

	<u>2022</u>
	-
	-
	112.396.521
	-
	-
Total	<u>112.396.521</u>

PT Era Prima Utama
PT Alun Indah
PT Jidosha Buhin Indonesia
PT Emitraco Investama Mandiri
Others
Total

16. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN

	<u>2022</u>
	16.483.791.129

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

The company acquired a working capital financing facility pursuant to the Form of Investment Cooperation Agreement No. S-5716/PPA/DI/1218 as of December 31, 2019 subject to the following conditions:

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
(lanjutan)

I. Plafond pembiayaan

- Plafond pembiayaan *tranche* A, maksimal sebesar Rp 5 Miliar;
- Plafond pembiayaan *tranche* B, maksimal sebesar Rp 20 Miliar (termasuk plafond sebesar Rp 5 Miliar yang merupakan tambahan plafond dari pembiayaan *tranche* A).
- Sehingga total plafond fasilitas *tranche* A dan *tranche* B maksimal sebesar Rp 20 Miliar.

II. Sifat Pembiayaan

Penggunaan fasilitas pembiayaan *tranche* A bersifat *non-revolving* dan *tranche* B bersifat *revolving*.

III. Jangka Waktu Kerjasama

Sampai dengan 27 Desember 2023.

IV. Provisi

Sebesar 1% (satu persen) dari plafond fasilitas pembiayaan *tranche* B atau sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah).

V. Suku Bunga

13% p.a (gross) dari *outstanding* pencairan fasilitas pembiayaan dengan metode bunga efektif.

- Untuk fasilitas pembiayaan *tranche* A: dilakukan secara angsuran bulanan dengan jumlah angsuran dalam setiap bulannya, sekurang-kurangnya sebesar 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) dari total pokok fasilitas pembiayaan *tranche* A yang dicairkan.
- Untuk fasilitas *tranche* B; seluruh pokok fasilitas pembiayaan *tranche* B yang terutang dalam setiap pencairan wajib dibayar lunas, secara bertahap atau sekaligus lunas selambat-lambatnya pada akhir *clean up period* per masing-masing pencairan fasilitas pembiayaan *tranche* B, yaitu pada tanggal yang jatuh pada 90 hari kalender terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas pembiayaan *tranche* B.

16. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN
(continued)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
(continued)

I. Plafond Financing

- Plafond financing *tranche* A, up to Rp 5 billion;
- *Tranche* B financing plan, at a maximum of Rp 20 Billion (including a *tranche* of Rp 5 Billion which is an additional plaque of *tranche* A financing).
- Up to a total plafond of *tranche* A and *tranche* B facilities totaling Rp 20 Billion.

II. Nature of Financing

The use of *tranche* A financing facilities is non-revolving and *tranche* B is revolving.

III. Duration of Cooperation

Until December 27, 2023.

IV. Provision

About 1% (one percent) of the *tranche* B financing facility or Rp 200,000,000,- (two hundred million Rupiah).

V. Interest Rate

13% p.a (gross) of outstanding financing facility disbursements with effective interest method.

- For *tranche* A financing facilities: carried out on monthly installments with monthly installments, at least 8.33% (eight commas three to three percent) of the total principal *tranche* A financing facilities.
- For *tranche* B financing facilities; the entire principal of the *tranche* B financing facility owing to each disbursement shall be paid in full, incrementally or in full by the end of the *clean up period* of each disbursement of the *tranche* B financing facility, which is due on the 90 days calendars are calculated from the date of each disbursement of the *tranche* B financing facility.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
(lanjutan)

VI. Jaminan

1. Hak tanggungan peringkat I (pertama) atas dua bidang tanah berikut bangunan:
 - a. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01537/Serdang tanggal 24 Mei 1993 atas tanah seluas 3.280 m² (tiga ribu dua ratus delapan puluh meter persegi) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
 - b. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01538/Serdang tanggal 7 Februari 1996 atas tanah seluas 2.960 m² (dua ribu Sembilan ratus enam puluh meter persegi) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
2. Jaminan gadai atas saham milik PT Sinar Ratu Sentosa dalam Perusahaan, sekurang-kurangnya dengan nilai pasar secara keseluruhan sebesar Rp 12.000.000.000, - (dua belas miliar Rupiah).
3. Jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Bapak Eddy Purwanto Winata dengan persetujuan isteri.
4. Jaminan lainnya yang dari waktu ke waktu diberikan oleh Perusahaan kepada PT Perusahaan Pengelola Aset;

Berdasarkan Akta Perjanjian Restrukturisasi utang PT Indah Prakasa Sentosa Tbk oleh Notaris Lenny Jannis Ishak, S.H., tanggal 06 Mei 2021 No. 09 atas perubahan-perubahan sebagai berikut:

1. Perpanjangan jangka waktu kredit selama 32 bulan mulai atau sampai dengan 30 Desember 2023.
2. Restrukturisasi jangka waktu, utang pokok dan utang bunga menjadi fasilitas Tranche I.
3. Restrukturisasi utang denda sebesar Rp 5.654.362.276 menjadi fasilitas Tranche II.

Sehubungan dengan restrukturisasi atas Utang denda menjadi Tranche II, dinyatakan juga bahwa Kreditor akan melakukan penghapusan seluruh pokok Tranche II, jika Perusahaan dapat melakukan pelunasan atas seluruh pokok utang dari Tranche I.

16. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN
(continued)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
(continued)

VI. Guarantee

1. Level I (first) liens on the following two lot of land:
 - a. Certificate (Signature of Proof of Rights) 01537/Serdang on May 24, 1993 on land 3,280 m² (three thousand two hundred and eighty square meters) in the name of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
 - b. Certificate (Certificate of Rights) of Building Rights 01538/Serdang on February 7, 1996 on 2,960 m² land (two thousand Nine hundred and sixty square meters) in the name of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
2. The mortgage on the shares of PT Sinar Ratu Sentosa in the Company, at least with a total market value amounting to Rp 12,000,000,000 billion, - (twelve billion Rupiah).
3. Personal guarantee of Mr. Eddy Purwanto Winata with the consent of his wife.
4. Other warranties from time to time provided by the Company to PT Perusahaan Pengelola Aset;

Based on the Deed of Debt Restructuring Agreement of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk by Notary Lenny Jannis Ishak, S.H., dated May 06, 2021 No. 09 with the following changes:

1. Extension of credit period for 32 months starting or until December 30, 2023.
2. Restructuring the term, principal and interest payable into Tranche I facility.
3. Restructuring of penalty debt amounting to Rp 5,654,362,276 into Tranche II facility.

In connection with the restructuring of the penalty debt into Tranche II, it is also stated that the Creditor will write off the entire principal of Tranche II, if the Company can repay the entire principal debt of Tranche I.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
(lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan kembali melakukan restrukturisasi atas utang kepada PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) yang tertuang pada akta Addendum I Perjanjian Restrukturisasi utang PT Indah Prakasa Sentosa Tbk oleh Notaris Lenny Jannis Ishak, S.H., No. 01 tanggal 01 Juli 2022, dalam akta tersebut menerangkan perubahan sebagai berikut:

1. Jangka waktu penyelesaian utang kepada PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) hingga 28 Mei 2025.
2. Perubahan ketentuan pembayaran fasilitas Tranche I sesuai dengan angsuran yang telah disepakati oleh kedua pihak.
3. Perubahan ketentuan Tranche II dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penghapusan utang pokok Tranche II pada tanggal jatuh tempo jika Perusahaan membayarkan secara penuh dan tepat waktu.
 - b. Pembayaran utang pokok Tranche II, Perusahaan harus membayar seluruh utang pokok atas Tranche II jika tidak dapat memenuhi atas Keputusan restrukturisasi pada poin a.
 - c. Seluruh jumlah terutang pokok atas fasilitas Tranche I dan Tranche II harus telah dibayarkan selambatnya pada tanggal pembayaran masing-masing fasilitas.

16. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN
(continued)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
(continued)

In 2022, the Company re-structured its debt to PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) as stated in the deed of Addendum I to the Debt Restructuring Agreement of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk by Notary Lenny Jannis Ishak, S.H., No. 01 dated July 01, 2022, in the deed explained the changes as follows:

1. Debt settlement period to PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) until May 28, 2025.
2. Changes to the payment terms of the Tranche I facility in accordance with the installments agreed by both parties.
3. Amendments to the provisions of Tranche II with the following provisions:
 - a. Write-off of Tranche II principal debt on the due date if the Company pays in full and on time.
 - b. Payment of Tranche II principal debt, the Company must pay all principal debt on Tranche II if it cannot fulfill the restructuring decision in point a.
 - c. All outstanding principal amounts of Tranche I and Tranche II facilities must be paid no later than the payment date of each facility.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2023
Perusahaan	
PT Bank Central Asia Tbk	2.461.359.933
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.180.000.000
Entitas Anak	
<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	212.608.324
<u>PT Elpindo Reksa</u>	
PT Bank Central Asia Syariah	-
<u>PT Ekutama Raya</u>	
PT Bank Central Asia Syariah	-
Total	4.853.968.257
Dikurangi: bagian lancar atas utang bank jangka panjang	4.641.359.933
Utang bank jangka panjang	212.608.324

17. LONG TERM BANK LOANS

	2022	
		The Company
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Subsidiaries
		<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
		<u>PT Elpindo Reksa</u>
		PT Bank Central Asia Syariah
		<u>PT Ekutama Raya</u>
		PT Bank Central Asia Syariah
	33.232.497.311	Total
		Less: current portion of longterm bank loan
	16.326.030.860	
	16.906.466.451	Long term bank loan

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non cash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

Maksimum sebesar Rp 6.500.000.000, limit schedule sebesar Rp 2.180.000.000 bersifat *non-revolving*. Jangka waktu semula 60 bulan (s.d 24 November 2021) menjadi 72 bulan (s.d 24 November 2022) sejak tanda tangan Perjanjian Kredit. Tingkat bunga 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan terkait (*joint collateral*), *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

PT Bank Central Asia Syariah

Pada Tahun 2022 Perusahaan telah melunasi pinjaman bank kepada PT Bank BCA Syariah.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah berdasarkan perjanjian kredit No. 080/ADP/2016 tanggal 11 April 2016. Perjanjian telah mengalami perubahan berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*line facility*) No. 24 tanggal 21 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Mahmud Said, S.H., S.E., dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Baru

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Tujuan untuk *take over* pembiayaan angsuran nasabah di Bank Mandiri. Maksimal sebesar Rp 30.000.000.000 atau sisa *outstanding* kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di *take over* (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp 100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 dated April 29, 2020 as follows:

Maximum amounting to Rp 6,500,000,000, schedule limit amounting to Rp 2,180,000,000 non-revolving. The tenor from 60 months (up to November 24, 2021) becomes 72 months (up to November 24, 2021) from the signing of the Credit Agreement. Interest rate is 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, Subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Syariah

In 2022 the Company has paid off the bank loan to PT Bank BCA Syariah.

The Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Syariah based on credit agreement No. 080/ADP/2016 dated April 11, 2016. The agreement has been amended based on the Agreement of the Financing Facility Limit (*line facility*) No. 24 dated April 21, 2016 made by Notary Mahmud Said, S.H., S.E., with terms and conditions as follows:

New Financing Facility

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. PuRp ose for takeover financing of customer installment in Bank Mandiri. Maximum amounting to Rp 30,000,000,000 or outstanding outstanding customer loan at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounting to Rp 100,000,000 (withdrawn in advance).

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Mekanisme Akad

Skema Qardh

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk melunasi fasilitas kredit atas nama Nasabah di Bank Mandiri. Yang mendasari adalah informasi/ Pernyataan tertulis *outstanding* terakhir dari Bank Mandiri dan surat kesanggupan menyerahkan dokumen dari Bank Mandiri. Nilai maksimal sebesar Rp 30.000.000.000 dan tidak melebihi *outstanding* terakhir di Bank Mandiri.

Skema Ba'i

Para pihak yaitu Penjual - Nasabah dan Pembeli - Bank Central Asia Syariah. Tujuan adalah nasabah menjual barangnya untuk melunasi Qardh. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal sebesar Rp 30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Skema Murabahah

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk jual beli kendaraan truk. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal sebesar Rp 30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disepakati oleh para pihak.

Jaminan yang akan diserahkan untuk fasilitas limit pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 2 unit kendaraan merk Mitsubishi Type Colt Diesel FE73MT 4x2 model mobil tangki tahun 2015.
- 5 unit kendaraan merk Hino Type FM260TH model tractor head tahun 2014.
- 10 unit kendaraan merk Hino Type FL235JW model wingbox tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk Hino Type SG260 M/T model trailer tanki tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk UD Trucks Type PK260CT model tractor head tahun 2014.
- 9 unit kendaraan merk Hino Type SG260 model tractor head tahun 2014.

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Akad Mechanism

Qardh Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. Objective to complete credit facility on behalf of Customer in Bank Mandiri. The underlying information/written statement of the last outstanding from Bank Mandiri and the letter of ability to submit documents from Bank Mandiri. The maximum amounting to Rp 30,000,000,000 and does not exceed the latest outstanding in Bank Mandiri.

Ba'i Scheme

The parties are Seller - Customer and Buyer - Bank Central Asia Syariah. The goal is the customer sells his goods to pay off Qardh. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum amounting to Rp 30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Murabahah Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. The purpose of buying and selling trucks. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum amounting to Rp 30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Limit of other facilities determined later and agreed upon by the parties.

The collateral to be delivered for the financing limit facility are as follows:

- 2 units of vehicle Mitsubishi brand Type Colt Diesel FE73MT 4x2 car tank vehicle model year 2015
- 5 units of vehicle Hino brand Type FM260TH tractor head model year 2014.
- 10 units of vehicle Hino brand Type FL235JW wingbox model year 2014.
- 8 units of vehicle Hino brand Type SG260 M/T trailer tank model year 2014.
- 8 units of vehicle UD Trucks brand Type PK260CT tractor head model year 2014.
- 9 units of vehicle Hino brand Type SG260 tractor head model year 2014.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Skema Murabahah (lanjutan)

Maksimal sebesar Rp 30.000.000.000 atau sisa *outstanding* kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di *take over* (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp 100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Ketentuan-ketentuan selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Restrukturisasi

Pada tanggal 19 Mei 2020 dan 16 November 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 147/ADP/2020, dan No. 383/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revoving*)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp 4.683.838.589. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026.
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp 4.683.838.589. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026.
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp 4.716.363.316. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026.

2. Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas

- a. Perubahan jumlah angsuran (*reconditioning*) seluruh fasilitas Nasabah

- Tahun 2020	±	Rp
38.994.525/bulan		
- Tahun 2021	±	Rp
47.000.000/bulan		
- Tahun 2022 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar	±	Rp
259.000.000/bulan		

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Murabahah Scheme (continued)

Maximum amounting to Rp 30,000,000,000 or remaining outstanding customer credit at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounting to Rp 100,000,000 (withdrawn in advance).

The complete agreement is described in the agreement.

Restructuring

On May 19, 2020 and November 16, 2020, the Company obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 147/ADP/2020, and No. 383/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revoving*)
The principal outstanding as of November 13, 2020 amounting to Rp 4,683,838,589. Financing due until April 20, 2026.
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of November 13, 2020 amounting to Rp 4,683,838,589. Financing due until April 20, 2026.
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
The principal outstanding as of November 13, 2020 amounting to Rp 4,716,363,316. Financing due until April 20, 2026.

2. Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Facility

- a. Changes in the amount of installments (*reconditioning*) of all Customer facilities

- 2020 is ± Rp 38,994,525/month
- 2021 is ± Rp 47,000,000/month
- 2022 until the maturity of the facility is ± Rp 259,000,000/month

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi (lanjutan)

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
 - Kendaraan truk 42 unit, tahun 2014 dan 2015 atas nama Perusahaan.
 - *Corporate Guarantee* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp 55.000.000.000.
- b. Agunan yang akan diserahkan
 - *Corporate Guarantee* atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp 15.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

I. Fasilitas Kredit Investasi – 1

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 3795/BLS/2013 tanggal 10 Desember 2013 yang diubah dengan surat No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014.

Fasilitas Kredit Investasi - 1 maksimal sebesar Rp 15.000.000.000 diubah menjadi sebesar Rp 14.938.560.000. Jangka waktu 7 (tujuh) tahun (dengan *grace period* 6 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

II. Fasilitas Kredit Investasi – 2

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014 sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi - 2 maksimal sebesar Rp 4.000.000.000. Jangka waktu 5 (lima) tahun (dengan *grace period* 3 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun.

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring (continued)

3. Collateral Financing

- a. *Collateral that has been submitted*
 - 42 units of trucks, 2014 and 2015 on behalf of the Company.
 - *Corporate Guarantee* on behalf of PT Inprase Utama Mandiri amounting to Rp 55,000,000,000.
- b. *Collateral to be handed over*
 - *Corporate Guarantee* on behalf of Eddy Purwanto Winata for amounting to Rp 15,000,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained a investment credit facility as follows:

I. Investment Credit Facility – 1

Loan from PT Bank Central Asia Tbk in accordance with notification letter granting credit facility No. 3795/BLS/2013 dated 10 December 2013 which was changed by letter No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014.

Investment Credit Facility - 1 maximum amounting to Rp 15,000,000,000 changed become Rp 14,938,560,000. Period of 7 (seven) years (with a grace period of 6 months) since the signing of credit agreement. Interest rate is 11.5% per annum.

II. Investment Credit Facility – 2

Loan from PT Bank Central Asia Tbk in accordance with notification letter granting credit facility No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014 are as follows:

Investment Credit Facility - 2 maximum amounting to Rp 4,000,000,000. Period of 5 (five) years (with a grace period of 3 months) since the signing of credit agreement. The interest rate is 11.75% per annum.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

II. Fasilitas Kredit Investasi – 2 (lanjutan)

Jaminan berupa:

- 1 unit tanah bangunan di Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kampung Kebagusan persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten Pejaten, SHM No. 176/Pejaten dan SHM No. 143/Pejaten keduanya atas nama Eddy Purwanto Winata.
- 1 unit tanah kosong di Jl Raya Serang, Cilegon, lingkungan Bidungkul, RT 001/01 Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, dan SHM No. 459/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018, disetujui pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit Investasi-I, maksimal sebesar Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) dengan baki debit per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp 5.362.560.000, tingkat bunga 11,25% per tahun.
- b. Fasilitas Kredit Investasi-II, maksimal sebesar Rp 4.000.000.000 (empat miliar rupiah) dengan baki debit per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp 491.228.050, tingkat bunga 11,25% per tahun.
- c. Fasilitas *Time Loan*, maksimal sebesar Rp 6.100.000.000, tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Jaminan:

Sebidang tanah yang merupakan satu kesatuan masing-masing sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3917/Ujung Menteng, terletak di Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, seluas 1.014 m² atas nama PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

II. Investment Credit Facility – 2 (continued)

Collateral are:

- 1 unit of building land on Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kebagusan Village persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten, Pejaten, SHM No. 176/Pejaten and SHM No. 143/Pejaten both on behalf of Eddy Purwanto Winata.
- 1 unit of vacant land in Jl Raya Serang, Cilegon, Bidungkul neighborhood, RT 001/01, Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, and SHM No. 459/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata.

Based on Letter of Amendment to Credit Agreement from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 004/SPPK/MTM/2018 dated October 29, 2018, it have been approved the granting credit facilities consisting of:

- a. Investment Credit Facility-I, maximum amounting to Rp 15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp 5,362,560,000, interest rate 11.25% per annum.
- b. Investment Credit Facility-II, maximum amounting to Rp 4,000,000,000 (four billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp 491.228.050, interest rate 11.25% per annum.
- c. Time Loan Facility, maximum amounting to Rp 6,100,000,000, interest rate 11,25% per annum.

Collateral:

A plot of land constituting one unity each as follows:

1. Building Right Certificate No. 3917/Ujung Menteng, located in Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Ujung Menteng Sub district, Cakung District, East Jakarta, for area of 1,014 sq.m on behalf of PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa

PT Bank Central Asia Syariah

Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 245/ADP/2016 tanggal 5 November 2016 sebagai berikut:

I. Fasilitas Pembiayaan Baru

Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) yang terdiri dari:

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (*Non-Revolving*) maksimal sebesar Rp 27.500.000.000. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.
2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (*Non-Revolving*) maksimal sebesar Rp 27.500.000.000 untuk Investasi Pembangunan Gudang. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.
3. Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disetujui oleh kedua belah pihak.

Pada tahun 2016, Entitas Anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	Rupiah	
Harga beli	34.513.163.648	<i>Purchase price</i>
Margin	24.261.295.639	<i>Margin</i>
Harga jual bank	58.774.459.287	<i>Selling price of bank</i>
Uang muka nasabah	7.013.163.648	<i>Advance customers</i>
Total utang/kewajiban nasabah	51.761.295.639	Total debt/liabilities of customers

Tujuannya untuk pembelian dua bidang tanah, yaitu:

- Tanah seluas 783 m² dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00500/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka, Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 669/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa

PT Bank Central Asia Syariah

The subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains credit facilities from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Agreement for Granting of Financing Facility No. 245/ADP/2016 dated November 5, 2016 as follows:

I. New Financing Facility

Provision of Line Facility Limitations consisting of:

1. Investment Financing (PI) Murabahah 1 (*Non-Revolving*) maximum amounting to Rp 27,500,000,000. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.
2. Investment Financing (PI) Murabahah 2 (*Non-Revolving*) maximum amounting to Rp 27,500,000,000 for Investment of Warehouse Development. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.
3. Limit of other facilities specified later and approved by both parties.

In 2016, the Subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 dated December 23, 2016 with details as follows:

	Rupiah	
	34.513.163.648	<i>Purchase price</i>
	24.261.295.639	<i>Margin</i>
	58.774.459.287	<i>Selling price of bank</i>
	7.013.163.648	<i>Advance customers</i>
	51.761.295.639	Total debt/liabilities of customers

Purpose to purchase of two parcels of land, namely:

- Land area of 783 sq.m with certificate of Right to Build No. 00500/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate, Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated of December 22, 2016 No. 669/2016 made before Sri Sunarti, S.H., Land Titles Registrar, in Bekasi.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

I Fasilitas Pembiayaan Baru (lanjutan)

- Tanah seluas 11.245 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00502/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 668/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Pada tahun 2017, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 182/MRBH-BCAS/III/17 tanggal 22 Maret 2017 maksimal sebesar Rp 27.500.000.000. Berdasarkan akad pembiayaan murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut:

Harga beli	7.920.000.000	Purchase price
Margin	4.774.375.293	Margin
Harga jual bank	12.694.375.293	Selling price of bank
Uang muka nasabah	2.420.000.000	Advance customers
Total utang/kewajiban nasabah	10.274.375.293	Total debt/liabilities of customers

Tujuannya untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 24 Maret 2017 sampai dengan tanggal 24 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Selanjutnya entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 331/MRBH-BCAS/V/17 tanggal 22 April 2017 maksimal sebesar Rp 27.500.000.000. Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut:

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

I New Financing Facility (continued)

- Land area of 11,245 sqm with certificate of Right of Building Right No. 00502/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated December 22, 2016 No. 668/2016 which was made before Sri Sunarti, S.H., Land Titles Registrar, in Bekasi.

Financing period are 120 months including a *grace period* of 12 months from the first drawdown starting from December 23, 2016 to December 23, 2026. Payment is in installments for 120 months.

In 2017, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 182/MRBH-BCAS/III/17 dated March 22, 2017 maximum amounting to Rp 27,500,000,000. Based on the Agreement of the form of murabahah, the amount of financing received are as follows:

Rupiah	
7.920.000.000	Purchase price
4.774.375.293	Margin
12.694.375.293	Selling price of bank
2.420.000.000	Advance customers
10.274.375.293	Total debt/liabilities of customers

Purpose for purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 120 months including a *grace period* of 12 months from the first drawdown starting from March 24, 2017 until March 24, 2027. Payment is in installments for 120 months.

Furthermore, subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 331/MRBH-BCAS/V/17 dated April 22, 2017 maximum amounting to Rp 27,500,000,000. Based on the Agreement of of Murabahah Financing, the amount of financing received are as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

I. Fasilitas Pembiayaan Baru (lanjutan)

	Rupiah
Harga beli	7.920.000.000
Margin	4.665.705.258
Harga jual bank	12.585.705.258
Uang muka nasabah	2.420.000.000
Total utang/kewajiban nasabah	10.165.705.258

Tujuan untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan adalah 118 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Mei 2017 sampai dengan tanggal 23 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 118 bulan.

Jaminan yang diserahkan untuk mengcover seluruh fasilitas Nasabah sebesar Rp 55.000.000.000 dan saling mengikat, antara lain:

- SHGB No. 00500/Wangunharja atas nama PT Mercuagung Graha Relty (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa).
- SHGB No. 00502/Wangunharja atas nama PT Graba Buana Cikarang (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa).
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa.
- Jaminan pribadi dari Eddy Purwanto Winata minimal senilai Plafon.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 16.072.896.415

Restrukturisasi pada Tahun 2018

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas Anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 138/ADP/2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

I. New Financing Facility (continued)

	Rupiah	
	7.920.000.000	Purchase price
	4.665.705.258	Margin
	12.585.705.258	Selling price of bank
	2.420.000.000	Advance customers
Total debt/liabilities of customers	10.165.705.258	Total debt/liabilities of customers

Purpose to the purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 118 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting on May 23, 2017 up to March 23, 2027. Payment is in installments for 118 months.

Collateral delivered to cover all Customer facilities amounting to Rp 55,000,000,000 and binding each other, among others:

- *SHGB No. 00500/Wangunharja on behalf of PT Mercuagung Graha Relty (will be transferred of title to PT Elpindo Reksa).*
- *SHGB No. 00502/Wangunharja on behalf of PT Graba Buana Cikarang (will transferred of title to PT Elpindo Reksa).*
- *Corporate guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa.*
- *Personal guarantee from Eddy Purwanto Winata at least worth of Ceiling.*

The complete agreement is described in the agreement.

Balance as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Nill and Rp 16,072,896,415.

Restructuring in 2018

On July 31, 2018, a Subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 138/ADP/2018 with the following conditions:

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi pada Tahun 2018 (lanjutan)

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 45.651.515.169. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Desember 2026
- b. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 9.231.508.389. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 24 Maret 2027.
- c. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 2
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 9.265.826.264. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Maret 2027.
- d. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 3
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 6.957.949.167. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 7 Maret 2027.
- e. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 4
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 6.926.302.259. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 5 Maret 2027.
- f. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 5
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 7.009.425.980. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 27 Maret 2027.
- g. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 6
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 7.086.322.974. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 2 Maret 2027.

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2018 (continued)

1. Existing Financing Facility

- a. *Investment Capital Financing (PI)*
Murabahah 1
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 45,651,515,169. Financing due until December 23, 2026
- b. *Investment Capital Financing (PI)*
Murabahah 2 disbursement 1
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 9,231,508,389. Financing due until March 24, 2027.
- c. *Investment Capital Financing (PI)*
Murabahah 2 disbursement 2
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 9,265,826,264. Financing due until March 23, 2027.
- d. *Investment Capital Financing (PI)*
Murabahah 2 disbursement 3
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 6,957,949,167. Financing due until March 7, 2027.
- e. *Investment Capital Financing (PI)*
Murabahah 2 disbursement 4
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 6,926,302,259. Financing due until March 5, 2027.
- f. *Investment Capital Financing (PI)*
Murabahah 2 disbursement 5
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 7,009,425,980. Financing due until March 27, 2027.
- g. *Investment Capital Financing (PI)*
Murabahah 2 disbursement 6
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 7,086,322,974. Financing due until March 2, 2027.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi pada Tahun 2018 (lanjutan)

**2. Perubahan Jumlah Angsuran
(Reconditioning) Fasilitas PI Murabahah**

- a. Perubahan jumlah angsuran (*reconditioning*) seluruh fasilitas Nasabah
 - Bulan ke 1 s/d ke 3 sebesar ± Rp 110.000.000/bulan
 - Bulan ke 3 s/d ke 6 sebesar ± Rp 220.000.000/bulan
 - Bulan ke 7 s/d ke 12 sebesar ± Rp 420.000.000/bulan
 - Bulan ke 12 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 420.000.000/bulan
- b. Perhitungan dan pembayaran kewajiban denda dilakukan saat pelunasan seluruh fasilitas.

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
 - SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - *Corporate Guarantee* atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp 55.000.000.000
 - *Personal Guarantee* atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp 55.000.000.000
- b. Agunan yang akan diserahkan
 - *Corporate Guarantee* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp 55.000.000.000.

Restrukturisasi Pada Tahun 2020

Pada tanggal 9 Januari 2020, 5 Juni 2020, dan 16 November 2020 entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 004/ADP/2020, No. 191/ADP/2020, dan No. 382/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolver*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 12.985.583.563. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2018 (continued)

**2. Change in Amount of Installments
(Reconditioning) PI Murabahah Facility**

- a. Changes in the amount of installments (*reconditioning*) of all Customer facilities
 - 1st month to 3rd month is ± Rp 110,000,000/month
 - 3rd month to 6th month is ± Rp 220,000,000/month
 - 7th month to 12th month is ± Rp 420.000.000/month
 - The 12th month until the maturity of the facility is ± Rp 420,000,000/month
- b. Calculation and payment of penalty obligations are made when repaying all facilities.

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
 - SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - *Corporate Guarantee* on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa amounting to Rp 55,000,000,000
 - *Personal Guarantee* on behalf of Eddy Purwanto Winata amounting to Rp 55,000,000,000
- b. Collateral to be handed over
 - *Corporate Guarantee* on behalf of PT Inprase Utama Mandiri amounting to Rp 55,000,000,000.

Restructuring in 2020

On January 9, 2020, June 5, 2020, and November 16, 2020 a subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 004/ADP/2020, No. 191/ADP/2020, and No. 382/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolver*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 12,985,583,563. Financing due until January 13, 2035.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi Pada Tahun 2020 (lanjutan)

- 1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada (lanjutan)**
 - b. PI MMQ 2 (*Non-Revolver*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 9.136.500.228. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
 - c. PI MMQ 3 (*Non-Revolver*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 9.308.847.243. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
 - d. PI MMQ 4 (*Non-Revolver*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 9.481.194.259. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
 - e. PI MMQ 5 (*Non-Revolver*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 14.249.461.672. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
- 2. Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas**
 - a. Perubahan jumlah angsuran (*reconditioning*) seluruh fasilitas Nasabah
 - Tahun 2020 ± Rp 21.300.757/bulan
 - Tahun 2021 ± Rp 45.000.000/bulan
 - Tahun 2022 s/d 2033 sebesar ± Rp 317.000.000/bulan
 - Tahun 2034 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 687.000.000/bulan
- 3. Agunan Pembiayaan**
 - a. Agunan yang telah diserahkan
 - SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa.
 - SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa.
 - *Corporate Guarante* atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp 55.000.000.000.
 - *Personal Guarante* atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp 55.000.000.000.
 - *Corporate Guarante* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp 55.000.000.000.

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2020 (continued)

- 1. Existing Financing Facility (continued)**
 - b. PI MMQ 2 (*Non-Revolver*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 9,136,500,228. Financing due until January 13, 2035.
 - c. PI MMQ 3 (*Non-Revolver*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 9,308,847,243. Financing due until January 13, 2035.
 - d. PI MMQ 4 (*Non-Revolver*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 9,481,194,259. Financing due until January 13, 2035.
 - e. PI MMQ 5 (*Non-Revolver*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 14,249,461,672. Financing due until January 13, 2035.
- 2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) Facility**
 - a. Changes in the amount of installments (*reconditioning*) of all Customer facilities
 - 2020 amounting to ± Rp 21,300,757/month
 - 2021 amounting to ± Rp 45,000,000/month
 - 2022 until 2033 amounting to ± Rp 317,000,000/month
 - 2034 until the maturity of the facility amounting to ± Rp 687,000,000/month
- 3. Collateral Financing**
 - a. Collateral that has been submitted
 - SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa.
 - SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa.
 - *Corporate Guarante* on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa amounting to Rp 55,000,000,000.
 - *Personal Guarante* on behalf of Eddy Purwanto Winata amounting to Rp 55,000,000,000.
 - *Corporate Guarante* on behalf of PT Inprase Utama Mandiri amounting to Rp 55,000,000,000.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi Pada Tahun 2020 (lanjutan)

Pada tahun 2023, Berdasarkan surat penghapusan utang bank pada tanggal 31 Juli 2023 No. 1850/DOP-BCAS/2023 dengan no. pembiayaan 004000521037 dan 004000521039 bahwa kewajiban fasilitas PT Elpindo Reksa kepada PT Bank BCA Syariah Cabang Sunter dinyatakan telah selesai.

Entitas Anak - PT Ekatama Raya

PT Bank Central Asia Syariah

Entitas anak - PT Ekatama Raya memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 034/ADP/2017 tanggal 23 Februari 2017. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 276/MRBH-BCAS/V/17 dan Akta Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 2 tanggal 3 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH., sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (Non-Revolving)

Fasilitas murabahah untuk investasi pembelian tanah bangunan eks gudang (SHGB No. 6444), maksimal sebesar Rp 23.000.000.000 untuk pembelian tanah, bangunan ex gudang. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.

2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (Non-Revolving)

Fasilitas murabahah untuk investasi pembangunan SPBU, maksimal sebesar Rp 9.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan SPBU. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.

Jaminan pembiayaan

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 seluas 2.650 m2 terletak di Jl. Raya Plumpang Semper, Jakarta Utara atas nama PT Ekatama Raya dan diikat Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 40.000.000.000.

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2020 (continued)

In 2023, based on the bank debt write-off letter on July 31, 2023 No. 1850/DOP-BCAS/2023 with financing no. 004000521037 and 004000521039 that the facility obligations of PT Elpindo Reksa to PT Bank BCA Syariah Sunter Branch were declared completed. Sunter Branch is declared to have been completed.

The Subsidiary - PT Ekatama Raya

PT Bank Central Asia Syariah

The subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Approval for the Provision of Financing Facility No. 034/ADP/2017 dated February 23, 2017. The agreement has been amended several times, most recently based on Murabahah Financing Agreement No. 276/MRBH-BCAS/V/17 and Financing Facility Limit Deed No. 2 dated May 3, 2017, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, SH., as follows:

1. Investment Financing (PI) Murabahah 1 (Non-Revolving)

Murabahah facility for investment of purchase of building ex warehouse (SHGB No. 6444), maximum amounting to Rp 23,000,000,000 to purchase of land, building ex warehouse. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

2. Investment Financing (PI) Murabahah 2 (Non-Revolving)

Murabahah facility for investment of fuel station construction, maximum amounting to Rp 9,000,000,000 to financing of SPBU construction. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

Collateral financing

- Certificate of Building Use Right No. 6444 area of 2,650 sq.m are located on Jl Raya Plumpang Semper, North Jakarta on behalf of PT Ekatama Raya and has bounded with Hak Tanggungan rank I amounting to Rp 40,000,000,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Ekatama Raya (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

**2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2
(Non-Revolving) (lanjutan)**

Jaminan pembiayaan (lanjutan)

- Peralatan SPBU, mesin dispenser dan tangki BBM.
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa senilai Rp 32.000.000.000.

Restrukturisasi

Pada tanggal 19 Desember 2020 dan 10 Juni 2020 Entitas Anak - PT Ekatama Raya memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 268/ADP/2019 dan No. 204/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolving*)
Plafond Rp 14.403.545.859
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
Plafond Rp 7.427.077.367
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
Plafond: Rp 6.751.164.051
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Ekatama Raya (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

**2. Investment Financing (PI) Murabahah 2
(Non-Revolving) (continued)**

Collateral financing (continued)

- Fuel station equipment, dispenser machine and fuel tank.
- Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa amounting to Rp 32,000,000,000.

Restructuring

On December 19, 2020 and June 10, 2020, a Subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 268/ADP/2019 and No. 204/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolving*)
Plafond Rp 14,403,545,859
Financing due until October 23, 2030
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolving*)
Plafond Rp 7,427,077,367
Financing due until October 23, 2030
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolving*)
Plafond: Rp 6,751,164,051
Financing due until October 23, 2030

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Ekatama Raya (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi (lanjutan)

**2. Perubahan Jumlah Angsuran
(Reconditioning) Fasilitas**

- a. Perubahan jumlah angsuran
(reconditioning) seluruh fasilitas Nasabah
- Tahun 2020 ±Rp 41.494.002/bulan
 - Tahun 2021 ±Rp 182.295.863/bulan
 - Tahun 2022 ±Rp 107.707.211/bulan
 - Tahun 2023 ±Rp 129.731.480/bulan
 - Tahun 2024 ±Rp 156.259.332/bulan
 - Tahun 2025 ± Rp 188.211.673/bulan
 - Tahun 2026 ± Rp 226.697.717/bulan
 - Tahun 2027 ± Rp 273.053.495/bulan
 - Tahun 2028 ± Rp 328.888.229/bulan
 - Tahun 2029 ± Rp 396.140.206/bulan
 - Tahun 2030 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 197.277.235/bulan

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 atas nama PT Ekatama Raya.
 - Peralatan SPBU.
 - Corporate Guarantee atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp 55.000.000.000.
 - Corporate Guarantee atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp 55.000.000.000.

Pada tahun 2023, Berdasarkan surat penghapusan utang bank pada tanggal 31 Juli 2023 No. 1849/DOP-BCAS/2023 dengan no. pembiayaan 004000620013 bahwa kewajiban fasilitas PT Ekatama Raya kepada PT Bank BCA Syariah Cabang Sunter dinyatakan telah selesai.

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 disetujui pemberian fasilitas kredit berupa:

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Ekatama Raya (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring (continued)

**2. Change in Amount of Installments
(Reconditioning) Facility**

- a. Changes in the amount of installments
(reconditioning) of all Customer facilities
- 2020 is ± Rp 41,494,002/month
 - 2021 is ± Rp 182,295,863/month
 - 2022 is ± Rp 107,707,211/month
 - 2023 is ± Rp 129,731,480/month
 - 2024 is ± Rp 156,259,332/month
 - 2025 is ± Rp 188,211,673/month
 - 2026 is ± Rp 226,697,717/month
 - 2027 is ± Rp 273,053,495/month
 - 2028 is ± Rp 328,888,229/month
 - 2029 is ± Rp 396,140,206/month
 - 2030 until the maturity of the facility is ± Rp 197,277,235/month

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
- Certificate of Building Use Right No. 6444 on behalf of PT Ekatama Raya.
 - Fuel station equipment.
 - Corporate Guarantee on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa amounting to Rp 55,000,000,000.
 - Corporate Guarantee on behalf of PT Inprase Utama Mandiri amounting to Rp 55,000,000,000.

In 2023, based on the bank debt write-off letter on July 31, 2023 No. 1849/DOP-BCAS/2023 with financing no. 004000620013 that PT Ekatama Raya's facility obligations to PT Bank BCA Syariah Sunter Branch were declared complete.

The Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Letter of Notification of Lending (SPPK) from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00305/0979/SPPK/2018 dated May 2, 2018 it is approved to provide credit facilities in the form of:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejaqalan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

1. Fasilitas Installment Loan

Fasilitas *Installment Loan* maksimal sebesar Rp 2.400.000.000. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun yang berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 18 Juli 2018. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tahun 2023.

Jaminan berupa:

Sebidang tanah bangunan lainnya di Jl. Ahmad Yani No. 5 RT/RW 004/002 Kota Cilegon sesuai sertifikat HM-715/Kedaleman, HM-717/Kedaleman. HM-719/Kedaleman atas nama Eddy Purwanto Winata.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki utang lembaga keuangan lainnya dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pembiayaan Konsumen	
PT Mandiri Tunas Finance	2.887.641.578
PT Dipo Star Finance	1.445.228.188
Total	<u>4.332.869.766</u>

Pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Tahun 2022	-
Tahun 2023	-
Tahun 2024	3.655.870.201
Tahun 2025	722.614.094
Sub total	<u>4.378.484.295</u>

Total bunga dibebankan	45.614.529
Utang pembiayaan konsumen – bersih	<u>4.332.869.766</u>
Dikurangi: Bagian lancar yang jatuh tempo satu tahun	3.610.255.672
Total Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang	<u>722.614.094</u>

Liabilitas utang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset yang diperoleh dari liabilitas tersebut.

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Jono Gas Pejaqalan (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

1. Installment Loan Facility

The *Installment Loan* facility is a maximum of Rp 2,400,000,000. The interest rate is 9.25% per annum which is valid for 3 (three) years from July 18, 2018. The loan term is up to 2023.

Collateral are:

Another piece of land on Jl. Ahmad Yani No. 5 RT/RW 004/002 Cilegon City according to HM-715/Kedaleman certificate, HM 717/Kedaleman. HM - 719/Kedaleman on behalf of Eddy Purwanto Winata.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing payables with third parties with details as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Consumer Financing
			PT Mandiri Tunas Finance
			PT Dipo Star Finance
			Total
	<u>4.332.869.766</u>	<u>9.040.895.989</u>	

Future installment payments under the agreement are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tahun 2022	-	-	Year 2022
Tahun 2023	-	4.777.641.490	Year 2023
Tahun 2024	3.655.870.201	4.777.641.490	Year 2024
Tahun 2025	722.614.094	2.012.277.126	Year 2025
Sub total	<u>4.378.484.295</u>	<u>11.567.560.106</u>	Sub total

Total bunga dibebankan	45.614.529	2.526.664.117	Total applicable to interest
Utang pembiayaan konsumen – bersih	<u>4.332.869.766</u>	<u>9.040.895.989</u>	Consumer financing payables – net
Dikurangi: Bagian lancar yang jatuh tempo satu tahun	3.610.255.672	2.332.350.852	Less: Portion maturing within one year
Total Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang	<u>722.614.094</u>	<u>6.708.545.137</u>	Total Long-Term Consumer Financing Payables

Other consumer financing payables are secured by the assets acquired from those liabilities.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	<u>2023</u>
Entitas anak	
PPN Masukan	775.820.671
Klaim lebih bayar pajak:	
Pasal 23	458.982.399
Pasal 25	101.633.847
Total	<u>1.336.436.917</u>

b. Utang Pajak

	<u>2023</u>
Perusahaan	
Pasal 21	1.948.940.127
Pasal 23	109.013.102
Pasal 29	20.974.329
Pasal 4 (2)	
PPN Keluaran	8.912.590.773
SKPKB Pasal 21	
Tahun 2021	300.000
SKPKB Pasal 21	
Tahun 2020	100.000
SKPKB Pasal 21	
Tahun 2017	18.661.620
SKPKB Pasal 23	
Tahun 2021	107.351
SKPKB Pasal 23	
Tahun 2020	6.506.143
SKPKB Pasal 23	
Tahun 2019	1.615.112
SKPKB Pasal 23	
Tahun 2018	19.476.203
SKPKB Pasal 23	
Tahun 2017	232.099.048
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2020	1.951.439
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2019	59.230.147
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2017	1.164.353.199
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2016	181.825.726
SKPKB Pasal 4 (2)	
Tahun 2020	100.853
SKPKB Pasal 4 (2)	
Tahun 2017	873.382
STP PPN Tahun 2021	155.916.747
STP PPN Tahun 2020	154.806.311
STP PPN Tahun 2019	280.750.277
STP PPN Tahun 2018	353.566.398
STP PPN Tahun 2017	108.143.116
STP PPN Tahun 2016	37.197.218
Sub total	<u>13.769.098.621</u>

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2022</u>
	290.781.409
	1.183.700.951
	611.445.449
Total	<u>2.085.927.809</u>

b. Taxes Payable

	<u>2022</u>
	1.647.410.582
	96.767.839
	44.134
	-
	9.030.611.349
	300.000
	100.000
	61.385.108
	107.351
	6.506.143
	1.615.112
	19.476.203
	434.523.606
	1.951.439
	59.043.037
	4.159.450.748
	866.939.611
	2.973.735
	-
	155.916.747
	154.806.311
	280.750.277
	737.359.358
	548.327.233
	37.197.218
Total	<u>18.303.563.141</u>

Subsidiaries
VAT – In

Claim for tax refund:
Article 23
Article 25

Total

Company

Article 21
Article 23
Article 29
Article 4 (2)
VAT - Out
SKPKB Article 21
Year 2021
SKPKB Article 21
Year 2020
SKPKB Article 21
Year 2017
SKPKB Article 23
Year 2021
SKPKB Article 23
Year 2020
SKPKB Article 23
Year 2019
SKPKB Article 23
Year 2018
SKPKB Article 23
Year 2018
SKPKB Article 29
Year 2020
SKPKB Article 29
Year 2019
SKPKB Article 29
Year 2017
SKPKB Article 29
Year 2016
SKPKB Article 4 (2)
Year 2020
SKPKB Article 4 (2)
Year 2020
STP VAT Year 2021
STP VAT Year 2020
STP VAT Year 2019
STP VAT Year 2018
STP VAT Year 2017
STP VAT Year 2016

Sub total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	<u>2023</u>
Entitas Anak	
Pasal 21	1.116.308.739
Pasal 23	43.490.608
Pasal 25	874.323.914
Pasal 4 (2)	48.500.000
Pasal 29	420.402.845
PPN – Keluaran	2.333.215.387
SKPKB Pasal 21	
Tahun 2023	1.756.202.160
SKPKB Pasal 21	
Tahun 2022	689.926
SKPKB Pasal 21	
Tahun 2021	5.720.416
SKPKB Pasal 21	
Tahun 2020	26.408.676
SKPKB Pasal 21	
Tahun 2018	200.000
SKPKB Pasal 23	
Tahun 2022	66.294.615
SKPKB Pasal 23	
Tahun 2020	2.357.772
SKPKB Pasal 23	
Tahun 2019	14.200.000
SKPKB Pasal 4(2)	
Tahun 2022	880.544
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2022	-
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2021	14.710.704
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2020	1.660.335
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2019	23.382.312
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2018	45.730.684
STP PPN Tahun 2023	144.860.345
STP PPN Tahun 2022	121.200.924
STP PPN Tahun 2021	1.029.670
STP PPN Tahun 2020	547.987
STP PPN Tahun 2019	9.069.675
STP PPN Tahun 2017	6.211.812
Sub total	<u>7.077.600.050</u>
Total	<u>20.846.698.671</u>

c. Beban pajak final

Rincian beban pajak final Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Perusahaan	143.357.306
Entitas Anak	103.022.589
Total	<u>246.379.895</u>

19. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2022</u>	
		Subsidiaries
	679.063.773	Article 21
	53.732.779	Article 23
	774.207.830	Article 25
	-	Article 4 (2)
	32.424.650	Article 29
	3.028.383.393	VAT – Out
		SKPKB Article 21
	-	Year 2023
	-	SKPKB Article 21
	-	Year 2022
	-	SKPKB Article 21
	-	Year 2021
	-	SKPKB Article 21
	-	Year 2020
	-	SKPKB Article 21
	-	Year 2018
	-	SKPKB Article 23
	-	Year 2022
	-	SKPKB Article 23
	-	Year 2020
	-	SKPKB Article 23
	-	Year 2019
	-	SKPKB Article 4(2)
	-	Year 2022
	18.710.704	SKPKB Article 29
	-	Year 2022
	177.116.175	SKPKB Article 29
	-	Year 2021
	-	SKPKB Article 29
	-	Year 2020
	8.316.459	SKPKB Income Tax
	-	Article 29 Year 2019
	45.568.979	SKPKB Income Tax
	-	Article 29 Year 2018
	2.500.000	STP VAT Year 2023
	1.029.670	STP VAT Year 2022
	547.987	STP VAT Year 2021
	6.211.812	STP VAT Year 2020
	-	STP VAT Year 2017
Sub total	<u>4.827.814.211</u>	Sub total
Total	<u>23.131.377.352</u>	Total

c. Final tax expenses

The details of the final tax expense of the Company for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	
	108.504.401	The Company
	103.666.332	The Subsidiaries
Total	<u>212.170.733</u>	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

	<u>2023</u>
Pajak kini:	
Perusahaan	573.626.020
Entitas anak	2.414.314.158
Sub total	2.987.940.178
Pajak tangguhan:	
Perusahaan	48.850.237
Entitas anak	16.528.956
Sub total	65.379.193
Total	3.053.319.371

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak ke laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	3.173.846.707
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	(2.108.032.456)
	1.065.814.251

Beda waktu:

Penyisihan piutang usaha	494.323.004
Pemuliahan cadangan Piutang	(1.480.493.999)
Penyisihan manfaat karyawan – bersih	676.549.254
	(309.621.741)

Beda tetap:

Pendapatan yang dikenakan pajak final	(52.985.630.657)
Beban usaha sehubungan pendapatan yang dikenakan pajak final	51.901.589.258
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	(43.358.456.395)
Beban dan denda pajak	-
Bunga bank	21.261.440.608
Denda bank	18.096.137.469
Jamuan	2.469.696.717
Konsultan	(2.338.139.635)
Lain-lain	6.804.561.746
	1.851.199.111

Taksiran penghasilan kena pajak	2.607.391.621
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	2.607.391.000

19. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses

	<u>2022</u>
Current tax:	
Company	611.128.356
Subsidiaries	506.167.761
Sub total	1.117.296.117
Deferred tax:	
Company	(125.969.331)
Subsidiaries	(167.986.328)
Sub total	(293.955.659)
Total	823.340.458

Current Tax

The reconciliation between income before tax expenses and fiscal profit is as follow:

	<u>2022</u>
Company loss before income tax	(74.480.198.387)
Subsidiary's (income) loss before tax	(556.955.206)
	(75.037.153.593)

Temporary differences:

Allowance of account receivable	681.144.103
Allowance of employee benefit – net	(509.058.540)
	738.251.742

Permanent different:

Revenues subject to final tax	(37.813.097.760)
Expenses relating to revenues subject to final tax	41.598.525.345
Portion of (profit) or loss on associate companies	53.360.207.515
Tax expenses and penalties	5.788.010.266
Banks interest	637.867.471
Banks fined	8.804.568.275
Entertainment	1.655.424.985
Consultant	197.457.432
Other	2.847.795.243
	77.076.758.772

Estimated of taxable income	2.777.856.921
Estimated of taxable income (be rounded)	2.777.856.000

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2023</u>
Beban Pajak Kini (Pajak Penghasilan Badan)	573.626.020
Kredit pajak:	
PPH Pasal 23	552.651.691
	<u>552.651.691</u>
Kurang bayar PPH Pasal 29	20.974.329

Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	3.173.846.707
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	<u>(2.108.032.456)</u>
Rugi induk perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>1.065.814.251</u>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	234.479.135
Jumlah koreksi fiskal	<u>387.997.122</u>
Beban pajak Perusahaan	622.476.257
Entitas anak	
Tahun berjalan	2.414.314.157
Pajak tangguhan	<u>16.528.957</u>
Beban pajak penghasilan	<u>3.053.319.371</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

19. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

	<u>2022</u>	
	611.128.356	Current Tax Expenses (Corporate Income Tax)
Kredit pajak:		Credit tax:
PPH Pasal 23	611.084.222	Income tax of Article 23
	<u>611.084.222</u>	
	44.134	Loss payments Income tax of Article 29

Reconciliation of tax expenses

Reconciliation between income before tax expenses and tax expenses calculated by using the prevailing income tax rate is as follows:

	<u>2022</u>	
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(74.480.198.387)	Company loss before income tax
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	<u>(556.955.206)</u>	Subsidiary's (income) loss before tax
Rugi induk perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(75.037.153.593)</u>	Parent Company's loss before income tax
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	(16.508.173.790)	Income tax expense based on tax rate
Jumlah koreksi fiskal	<u>16.993.332.816</u>	Total fiscal correction
Beban pajak Perusahaan	485.159.026	Tax expenses Company
Entitas anak		Subsidiaries
Tahun berjalan	506.167.761	Current year
Pajak tangguhan	<u>(167.986.328)</u>	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	<u>823.340.459</u>	Income tax expenses

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2022 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit the letter of notification/SPT yearly.

The Company submit tax returns on the basis of self-assessment. The Indonesian Tax Authorities may audit and determined the amount of tax establishment within five years according to UU No. 28/2007, which the result may be different with taxes calculation stated.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on Company financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan/ Debited in Company statements of income and other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja karyawan	821.686.612	131.952.282	(188.199.503)	765.439.391	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang Transaksi sewa pembiayaan	686.072.311	(216.957.619)	-	469.114.692	Allowance for Impairment Losses
	(36.155.100)	36.155.100	-	-	Finance lease Transaction
Entitas anak					Subsidiary
Imbalan kerja karyawan	1.003.684.552	101.188.752	(214.577.527)	890.295.777	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	487.959.637	(79.325.758)	-	408.633.879	Allowance for declining value of receivables
Sewa PSAK 73	-	(38.391.950)	-	(38.391.950)	PSAK 73 lease
Aset pajak tangguhan, bersih	2.963.248.012	(65.379.193)	(402.777.030)	2.495.091.789	Deferred tax assets, net

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

		2022				
		Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan/ Debited in Company statements of income and other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
						The Company
Perusahaan						
Imbalan kerja						Employee benefits
karyawan	1.207.979.098	88.110.507	(474.402.993)	821.686.612		Allowance for
Cadangan						Impairment
penurunan						losses
nilai piutang	648.213.487	37.858.824	-	686.072.311		
Transaksi						
sewa						Finance lease
pembiayaan	(36.155.100)	-	-	(36.155.100)		Transaction
Entitas anak						Subsidiary
Imbalan kerja						Employee
karyawan	775.513.230	14.442.516	213.728.806	1.003.684.552		benefits
Cadangan						Allowance for
penurunan						declining value
nilai piutang	334.415.825	153.543.812	-	487.959.637		of receivables
Aset pajak						
tangguhan,						
bersih	2.929.966.540	293.955.659	(260.674.187)	2.963.248.012		Deferred tax assets, net

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan beberapa entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2017 dan 2016. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Grup anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

g. Tarif Pajak

Pendapatan Perusahaan dari keagenan dikenakan pajak final sebesar 0,25% – 0,3%, dan sewa dikenakan pajak final 10%.

Untuk pendapatan Perusahaan yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 22% atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

f. Tax Amnesty

The Company and certain subsidiaries participate in tax amnesty programs in 2017 and 2016. The tax assessment letters received by the Group have been paid and recorded in other expense accounts in the Company statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016.

g. Tax Rates

Revenue of the Company from the agency is subject to final tax of 0.25% - 0.3%, and the rent is subject to a final tax of 10%.

Revenues of the Company which are not subject to final tax, are taxed at 22% on the amount of its taxable income.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai dari tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Grup menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

19. TAXATION (continued)

h. Others

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 01 Year 2020 which stipulates, among other things, a reduction in the tax rate of domestic corporate taxpayers and permanent establishment from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% starting from the tax year 2022 onwards, and further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The Group receive Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP) andwith detail as follows:

The Company

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
0/2016	00116/206/16/046/19	27/08/2019	PPH Pasal 25/29 Badan	1.241.585
Jan-16	00531/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Dalam Negeri	463.438
Feb-16	00532/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Dalam Negeri	663.696
Mar-16	00533/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Dalam Negeri	2.724.184
Apr-16	00534/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Dalam Negeri	163.350
Mei-16	00535/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Dalam Negeri	193.792
Jun-16	00536/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Dalam Negeri	5.652.508
Sep-16	00539/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Dalam Negeri	383.040
Okt-16	00540/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Dalam Negeri	1.582.400
Nov-16	00541/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Dalam Negeri	45.924.029
Des-16	00542/207/16/046/19	27/08/2019	PPN Dalam Negeri	117.651.022
Mar-17	00008/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Dalam Negeri	104.843.512
Apr-17	00009/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Dalam Negeri	159.538.315
Mei-17	00010/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Dalam Negeri	1.241.585
Jun-17	00011/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Dalam Negeri	463.438
Jul-17	00012/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Dalam Negeri	663.696
Agu-17	00013/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Dalam Negeri	2.724.184
Sep-17	00014/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Dalam Negeri	163.350
Nov-17	00015/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Dalam Negeri	193.792
Des-17	00016/107/17/046/20	24/01/2020	PPN Dalam Negeri	5.652.508
Des-17	00001/206/17/045/22	04/01/2022	PPH Pasal 25/29 Badan	383.040

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Des-17	00001/203/17/045/22	04/01/2022	PPh Pasal 23	1.582.400
Des-17	00001/201/17/045/22	04/01/2022	PPh Pasal 21	45.924.029
Agu-17	00001/240/17/045/22	04/01/2022	PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	117.651.022
Des-17	00001/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Dalam Negeri	104.843.512
Apr-17	00002/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Dalam Negeri	159.538.315
Des-17	00003/107/17/045/22	05/01/2022	PPN Dalam Negeri	1.241.585
Feb-17	00003/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Dalam Negeri	463.438
Jan-17	00004/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Dalam Negeri	663.696
Mar-17	00005/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Dalam Negeri	2.724.184
Mei-17	00006/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Dalam Negeri	163.350
Jun-17	00007/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Dalam Negeri	193.792
Mei-18	00240/107/18/046/19	02/05/2019	PPN Dalam Negeri	5.652.508
Apr-18	00241/107/18/046/19	02/05/2019	PPN Dalam Negeri	383.040
Apr-18	00323/107/18/046/19	15/07/2019	PPN Dalam Negeri	1.582.400
Mei-18	00324/107/18/046/19	15/07/2019	PPN Dalam Negeri	45.924.029
Mei-18	00389/107/18/046/19	11/09/2019	PPN Dalam Negeri	117.651.022
Jun-18	00454/107/18/046/19	29/10/2019	PPN Dalam Negeri	104.843.512
Des-18	00014/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	159.538.315
Nov-18	00013/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	1.241.585
Okt-18	00012/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	463.438
Sep-18	00011/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	663.696
Agu-18	00010/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	2.724.184
Feb-18	00008/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Dalam Negeri	163.350
Mar-18	00009/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Dalam Negeri	193.792
Apr-18	00010/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Dalam Negeri	5.652.508
Mei-18	00011/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Dalam Negeri	383.040
Jun-18	00012/107/18/046/21	20/01/2021	PPN Dalam Negeri	1.582.400
Jul-18	00009/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	45.924.029
Mei-18	00008/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	117.651.022
Apr-18	00007/103/18/046/20	24/01/2020	PPh Pasal 23	104.843.512
Nov-18	00090/107/18/045/22	20/04/2022	PPN Dalam Negeri	159.538.315
Sep-18	00089/107/18/045/22	20/04/2022	PPN Dalam Negeri	1.241.585

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Agu-18	00088/107/18/045/22	20/04/2022	PPN Dalam Negeri	463.438
Jul-18	00087/107/18/045/22	20/04/2022	PPN Dalam Negeri	663.696
Sep-19	00123/106/17/046/19	29/10/2019	PPh Pasal 25/29 Badan	187.110
Mar-19	00102/106/19/046/19	05/08/2019	PPh Pasal 25/29 Badan	24.323.769
Jun-19	00118/107/19/046/19	02/09/2019	PPN Dalam Negeri	4.340.674
Mei-19	00135/107/19/046/19	02/09/2019	PPN Dalam Negeri	4.662.934
0/2019	00323/106/19/046/20	29/07/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.000.000
Jul-19	00034/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Dalam Negeri	19.100.805
Sep-19	00035/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Dalam Negeri	51.621.931
Okt-19	00036/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Dalam Negeri	39.323.933
Agu-19	00390/107/19/046/20	26/08/2020	PPN Dalam Negeri	22.000.000
Agu-19	00391/107/19/046/20	26/08/2020	PPN Dalam Negeri	110.000.000
0/2019	00003/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	748.809
Jan-19	00004/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.663.075
Feb-19	00005/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.441.024
Mar-19	00006/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.218.973
Jul-19	00007/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.862.447
Agu-19	00008/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.627.294
Sep-19	00009/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.392.141
Okt-19	00010/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.156.988
Nov-19	00011/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	2.921.835
Des-19	00012/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	2.686.682
Sep-19	00293/103/19/046/20	18/05/2020	PPh Pasal 23	1.391.168
Mei-19	00223/103/19/046/19	29/10/2019	PPh Pasal 23	223.944
Des-19	00037/107/19/046/21	20/01/2021	PPN Dalam Negeri	29.700.000
Sep-20	00195/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	146.442
Agu-20	00194/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	197.170
Jul-20	00193/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	351.015
Jun-20	00192/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	269.062
Mei-20	00191/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	119.404
Apr-20	00190/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	355.015
Mar-20	00189/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	469.103

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Jan-20	00045/107/20/046/20	26/06/2020	PPN Dalam Negeri	1.868.239
Feb-20	00247/107/20/046/20	23/10/2020	PPN Dalam Negeri	12.001.184
Apr-20	00248/107/20/046/20	23/10/2020	PPN Dalam Negeri	4.038.675
Okt-20	00193/106/20/046/21	17/05/2021	PPH Pasal 25/29 Badan	810.837
Nov-20	00194/106/20/046/21	17/05/2021	PPH Pasal 25/29 Badan	639.949
Des-20	00195/106/20/046/21	17/05/2021	PPH Pasal 25/29 Badan	500.653
Feb-20	00188/103/20/046/21	25/03/2021	PPH Pasal 23	4.289.476
Jan-20	00187/103/20/046/21	25/03/2021	PPH Pasal 23	309.456
Des-20	00772/101/20/045/21	27/12/2021	PPH Pasal 21	100.000
Sep-20	00125/140/20/046/21	17/05/2021	PPH Final dan Fiskal Luar Negeri	100.853
Feb-20	00015/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Dalam Negeri	11.325.600
Apr-20	00016/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Dalam Negeri	12.295.800
Sep-20	00017/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Dalam Negeri	5.039.469
Okt-20	00018/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Dalam Negeri	5.297.618
Mar-20	00268/107/20/046/21	17/05/2021	PPN Dalam Negeri	45.445.880
Jun-20	00121/107/20/045/22	21/03/2022	PPN	36.128.851
Jul-20	00123/107/20/045/22	21/03/2022	PPN	16.340.000
Agu-20	00124/107/20/045/22	21/03/2022	PPN	5.024.995
Des-21	00056/103/21/045/22	20/04/2022	PPH Pasal 23	22.017
Nov-21	00055/103/21/045/22	20/04/2022	PPH Pasal 23	14.361
Sep-21	00004/103/21/045/22	04/03/2022	PPH Pasal 23	70.973
Feb-21	00301/101/21/045/21	27/12/2021	PPH Pasal 21	100.000
Mei-21	00302/101/21/045/21	27/12/2021	PPH Pasal 21	100.000
Jan-21	00310/101/21/045/21	27/12/2021	PPH Pasal 21	100.000
Apr-21	00878/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Dalam Negeri	500.000
Mei-21	00881/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Dalam Negeri	500.000
Jan-21	00882/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Dalam Negeri	500.000
Jul-21	00883/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Dalam Negeri	500.000
Jun-21	00886/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Dalam Negeri	500.000
Mar-21	00887/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Dalam Negeri	500.000
Feb-21	00889/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Dalam Negeri	500.000
Mei-21	00569/107/21/045/22	14/04/2022	PPN Dalam Negeri	12.153.206

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Jun-21	00570/107/21/045/22	14/04/2022	PPN Dalam Negeri	36.654.645
Okt-21	00571/107/21/045/22	14/04/2022	PPN Dalam Negeri	2.828.479
Nov-21	00615/107/21/045/22	20/04/2022	PPN Dalam Negeri	500.000
Des-21	00614/107/21/045/22	20/04/2022	PPN Dalam Negeri	2.400.000
Apr-21	00236/107/21/045/22	21/03/2022	PPN	20.858.317
Mei-21	00122/107/20/045/22	21/03/2022	PPN	6.003.416
Mar-21	00170/107/21/045/22	04/03/2022	PPN	23.300.277
Feb-21	00171/107/21/045/22	04/03/2022	PPN	22.556.228
Sep-21	00169/107/21/045/22	04/03/2022	PPN	3.276.822
Jan-21	00175/107/21/045/22	04/03/2022	PPN	21.885.357

19. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

Entitas Anak – PT Elpindo Reksa

The Subsidiary – PT Elpindo Reksa

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Desember 19	00001/103/19/098/24		PPh 23	14.200.000
Maret	00001/107/19/098/24		PPn	9.069.675
Desember 2023	00001/206/22/098/23		PPh 21	1.389.671.863
Januari- Desember 2023	00013/201/22/098/23		PPh 21	364.632.080
Januari- Desember 2023	00580/201/22/098/23		PPh 21	1.200.000
Desember 2022	00003/201/22/098/23		PPh 23	66.294.615
Desember 2022	00004/240/22/098/23		PPh 4 (2)	780.544
Desember 2022	00026/140/22/098/23		PPh 4 (2)	100.000
Juni 2023	00055/207/22/098/23		PPn	144.360.346
Desember 2022	00056/207/22/098/23		PPn	113.789.767
Juni 2023	00368/107/22/098/23		PPn	500.000
Desember 2022	00369/107/22/098/23		PPn	5.911.157

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
April – Mei 2021	00135/106/21/045/21	23/07/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	14.643.698
Juni	0038/106/21/045/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	67.006

19. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
2018	00092/106/18/048/20	13/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	29.846.412
2018	00082/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	349.316
Januari 2018	00154/106/18/042/22	17/10/2022	PPh Pasal 25/29 Badan	161.705
Februari 2018	00067/101/18/417/18	26/09/2018	PPH 21	100.000
Maret 2018	00068/101/18/417/18	26/09/2018	PPH 21	100.000
Maret 2018	00083/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.720.559
April 2018	00084/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	2.225.449
Mei 2018	00085/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	2.048.328
Juni 2018	00086/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.871.207
Juli 2018	00074/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.694.087
Agustus 2018	00087/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.516.966
September 2018	00088/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.339.845
Oktober 2018	00089/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.162.724
November 2018	00090/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	985.603
Desember 2018	00091/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	808.483
Januar 2019	00288/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	985.603
Februari 2019	00289/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	808.481
Maret 2019	00290/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	631.361
April 2019	00291/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Mei 2019	00509/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	302.716
Juni 2019	00292/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Juli 2019	00293/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Agustus 2019	00128/106/19/048/21	17/06/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.072.002
September 2019	00129/106/19/048/21	18/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.072.002
Oktober 2019	00130/106/19/048/21	18/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.766.463
November 2019	00131/106/19/048/21	18/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.766.463

The Subsidiary - PT Trasindo Sentosa

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

**Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa
(lanjutan)**

19. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

**The Subsidiary - PT Trasindo Sentosa
(continued)**

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Desember 2019	00132/106/19/048/21	18/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.460.925
Januari 2022	00404/101/22/417/22	12/08/2022	PPh 21	145.126
Februari 2022	00403/101/22/417/22	12/08/2022	PPh 21	116.217
Maret 2022	00402/101/22/417/22	12/08/2022	PPh 21	112.200
April 2022	00401/101/22/417/22	12/08/2022	PPh 21	108.184
Mei 2022	00398/101/22/417/22	12/08/2022	PPh 21	108.199
Oktober 2021	01878/101/21/042/22	03/09/2022	PPh 21	1.160.041
MARET 2021	01872/101/21/042/22	03/09/2022	PPh 21	579.254
MEI 2021	01873/101/21/042/22	03/09/2022	PPh 21	256.457
JUNI 2021	01874/101/21/042/22	03/09/2022	PPh 21	778.111
JULI 2021	01875/101/21/042/22	03/09/2022	PPh 21	778.111
AGUSTUS 2021	01876/101/21/042/22	03/09/2022	PPh 21	770.973
SEPTEMBER 2021	01877/101/21/042/22	03/09/2022	PPh 21	1.160.041
AGUSTUS 2022	00710/101/22/417/22	23/11/2022	PPh 21	100.000
2020	00294/106/20/042/21- 21/12/2021		PPh Pasal 25/29 Badan	1.660.335
Januari 2020	00146/101/20/042/23	26/02/2023	PPh 21	2.386.401
Februari 2020	00147/101/20/042/23	26/02/2023	PPh 21	2.222.902
Maret 2020	00148/101/20/042/23	26/02/2023	PPh 21	4.000.857
April 2020	00149/101/20/042/23	26/02/2023	PPh 21	3.913.089
Mei 2020	00150/101/20/042/23	26/02/2023	PPh 21	5.959.249
Juni 2020	00151/101/20/042/23	26/02/2023	PPh 21	3.913.089
Juli 2020	00152/101/20/042/23	26/02/2023	PPh 21	3.913.089
Desember 2020	00154/101/20/042/23	26/02/2023	PPh 21	100.000
April 2020	00019/103/20/417/23	10/05/2023	PPh 23	582.664
Mei 2020	00020/103/20/417/23	10/05/2023	PPh 23	574.623
Juni 2020	00021/103/20/417/23	10/05/2023	PPh 23	625.861
Juli 2020	00022/103/20/417/23	10/05/2023	PPh 23	574.624
Juli 2021	00784/101/21/417/23	06/12/2023	PPh 21	118.904
Agustus 2021	00785/101/21/417/23	06/12/2023	PPh 21	118.524
September 2023	00783/101/21/417/23	06/12/2023	PPh 21	107.445

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Entitas Anak – PT Barisan Nusantara
Sentosa

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Agustus 2017	00064/107/17/045/21	05/06/2021	PPN Barang dan Jasa	6.211.812
Desember 2020	00350/107/20/045/21	29/04/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Mei 2020	00353/107/20/045/21	29/04/2021	PPN Barang dan Jasa	47.987
Agustus 2021	00801/107/21/045/21	18/12/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juni 2021	01034/107/21/045/21	28/12/2021	PPN Barang dan Jasa	529.670
Januari 2023	00706/101/23/045/23	19/12/2023	PPh 21	12.732
Maret 2023	00711/101/23/045/23	19/12/2023	PPh 21	12.172
April 2023	00709/101/23/045/23	19/12/2023	PPh 21	135.514
Mei 2023	00712/101/23/045/23	19/12/2023	PPh 21	112.886
Juni 2023	00705/101/23/045/23	19/12/2023	PPh 21	110.324
Agustus 2023	0078/101/23/045/23	19/12/2023	PPh 21	103.481
September 2023	00713/101/23/045/23	19/12/2023	PPh 21	103.663

Entitas Anak – PT Ekatama Raya

The Subsidiary - PT Ekatama Raya

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Maret 2022	00821/107/22/045/22	29/06/2022	PPN Barang dan Jasa	500.000
Mei 2022	02282/107/22/045/22	26/08/2022	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juni 2022	02283/107/22/045/22	26/08/2022	PPN Barang dan Jasa	500.000

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021, dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2023, perhitungan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo sesuai dengan laporan No. 192/KKA-SW/LA/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group calculate and provide employee benefit liabilities for all employees who met the qualification of UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021 and Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 24 "Employee benefits".

Amounts recognized in Company statements of income and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

In 2023, the calculation of the employee benefit obligation Company was carried out by an independent actuary Setya Widodo's Actuarial Consultant Office in accordance with report No. 192/KKA-SW/LA/III/2024 dated March 27, 2024 using the *Projected Credit Unit* method.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tahun 2023, perhitungan liabilitas imbalan kerja Entitas Anak dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo sesuai dengan laporan No. 193/KKA-SW/LA/III/2024, 194/KKA-SW/LA/III/2024, 197/KKA-SW/LA/III/2024, 198/KKA-SW/LA/III/2024, 195/KKA-SW/LA/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

	2023
Biaya jasa kini	872.277.099
BJL-kurtailmen	-
Bunga neto liabilitas/(aset): atas NKKIP (+)	564.833.932
Dampak IFRIC	(190.466.577)
Pengakuan masa kerja lalu	-
Total	1.246.644.454

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan Perusahaan sebagai berikut:

	2023
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	7.526.068.946
Nilai wajar aset program	-
Liabilitas bersih	7.526.068.946

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	8.297.141.654
Pembayaran manfaat Beban (manfaat) periode berjalan	(186.912.483)
Pendapatan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.246.644.454
	(1.830.804.679)
Saldo akhir	7.526.068.946

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

In 2023, the calculation of the employee benefit obligation The Subsidiaries was carried out by an independent actuary Setya Widodo's Actuarial Consultant Office in accordance with report No. 193/KKA-SW/LA/III/2024, 194/KKA-SW/LA/III/2024, 197/KKA-SW/LA/III/2024, 198/KKA-SW/LA/III/2024, 195/KKA-SW/LA/III/2024 dated March 27, 2024 using the *Projected Credit Unit* method.

	2022	
	1.028.057.462	Current service cost
	-	PSC-curtailment
	635.619.132	Interest on liability/(asset) (+) on PVDBO
	(661.781.874)	IFRIC effect
	-	Recognition of past service
Total	1.001.894.720	Total

The amounts included in the Company statements of financial position are as follows:

	2022	
	8.297.141.654	Present value of unfunded obligations
	-	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	8.297.141.654	Net liability

Movements in the net liability in the Company statements of financial position are as follows:

	2022	
	9.015.874.214	Beginning balance
	(535.744.615)	Benefits payment
	1.001.894.720	Current period expense (benefit)
	-	Other comprehensive Income
	(1.184.882.665)	Remeasurement of a net defined benefits liability
Saldo akhir	8.297.141.654	Ending balance

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan aktuarial program manfaat pasti tahun 2023 dan 2022, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo - aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,84%
Tingkat kenaikan gaji	5%
Tingkat kematian	TMI 2019
Usia pengunduran diri	55
Jumlah karyawan yang berhak	288

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit plan actuarial calculations in year 2023 and 2022, were performed by Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo - an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out by using the following key assumptions:

7,05%	Discount rate
5%	Salary increment rate
TMI 2019	Mortality rate
55	Normal retirement rate
182	Number of entitled employees

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**Dampak terhadap liabilitas imbalan
pasti kenaikan (penurunan)/
Impact on defined benefit
liability increase (decrease)**

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
<u>31 Desember 2023</u>				<u>December 31, 2023</u>
Bunga Diskonto	1%	7.131.898.904	7.962.286.430	Discount Rate
<u>31 Desember 2022</u>				<u>December 31, 2022</u>
Bunga Diskonto	1%	7.801.725.850	8.853.330.107	Discount Rate

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

	2023	2022	
Modal Dasar	200.000.000.000	200.000.000.000	Authorized Capital
Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and Fully Paid

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh biro administrasi efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

In accordance with the list of shareholders issued by the securities administration bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023

Nama Pemegang Saham/ Shareholder's Name	Jumlah Saham/ Number of Share	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah/ Total
PT Surya Perkasa Sentosa	475.669.769	73,18%	47.566.976.900
PT Cronus Asia Kapital	67.408.460	10,37%	6.740.846.000
PT Sinar Ratu Sentosa	39.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn/Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat/Public	62.921.771	8,76%	5.692.177.100
Total/Total	650.000.000	100,00%	65.000.000.000

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Nama Pemegang Saham/ Shareholder's Name	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Jumlah Saham/ Number of Share	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah/ Total
PT Surya Perkasa Sentosa	475.669.769	73,18%	47.566.976.900
PT Cronus Asia Kapita	67.408.460	10,37%	6.740.846.000
PT Sinar Ratu Sentosa	39.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn/Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat/Public	62.921.771	8,76%	5.692.177.100
Total/Total	650.000.000	100,00%	65.000.000.000

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA – BERSIH

22. ADDITIONAL OTHER PAID IN CAPITAL – NET

	2023	2022	
Terdiri dari:			Consist of:
a. Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	55.540.520.208	55.540.520.208	a. The difference in business combination of entities under common control (Note 2)
b. Pengampunan pajak	6.766.567.000	6.766.567.000	b. Tax amnesty
Total	62.307.087.208	62.307.087.208	Total

a. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

a. Difference In Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control

Catatan 2.

Note 2.

b. Pengampunan Pajak

b. Tax Amnesty

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Grup telah mengikuti pengampunan pajak ini, dengan rincian sebagai berikut:

In connection with the enactment of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Tax Number PER-18/PJ/2016 on the Refund of Excess Payments for Ransom for Tax Amnesty, the Group has pursue this tax amnesty, with details as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Surat ketetapan pengampunan/ Amnesty decision letter	Tanggal/ Date	Harta yang diakui/ Recognized assets
PT Indah Prakasa Sentosa	KET-999/PP/WPJ.21/2017	4 Januari 2017	6.766.567.000
PT Trasindo Sentosa	KET-31791/PP/WPJ.21/2016	18 Oktober 2016	9.124.656.000
PT Elpindo Reksa	KET-37255/PP/WPJ.21/2016	22 Desember 2016	1.245.500.000
PT Ekatama Raya	KET-22881/PP/WPJ.08/2016	9 Desember 2016	353.833.747
PT Barisan Nusantara Sentosa	KET-2134/PP/WPJ.21/2017	10 Januari 2017	114.000.000
		Total/Total	17.604.556.747

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA –
BERSIH (lanjutan)**

b. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tertanggal 4 Januari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 6.766.567.000, dan Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 202.977.010 pada tanggal 27 Desember 2016.

Pada laporan keuangan Perusahaan per 31 Desember 2017, aset bersih pengampunan pajak entitas anak sebesar Rp 10.837.989.747 yang dilakukan sebelum transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat pada akun tambahan modal disetor - restrukturisasi entitas sepengendali.

23. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih penilaian kembali aset tetap atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan untuk kepentingan akuntansi sebesar Rp 52.084.320.000.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	52.084.320.000
Penjualan tanah (Catatan 9)	(13.886.305.496)
Saldo akhir	<u>38.198.014.504</u>

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen per 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dengan nilai tercatat sebelum revaluasi dengan menghasilkan surplus revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tahun/Periode/ Year/ Period</u>	<u>Sebelum Revaluasi/Before Revaluation</u>	<u>Setelah Revaluasi/ After Revaluation</u>	<u>Selisih Revaluasi/ Surplus on Revaluation</u>
30 September 2017/ <i>September 30, 2017</i>	61.247.536.000	72.600.500.000	11.352.964.000
31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	51.031.400.000	61.247.536.000	10.216.136.000
31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	44.627.500.000	51.031.400.000	6.403.900.000
31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	20.516.180.000	44.627.500.000	24.111.320.000
		Total/ Total	<u>52.084.320.000</u>

**22. ADDITIONAL OTHER PAID IN CAPITAL – NET
(continued)**

b. Tax Amnesty (continued)

Based on Tax Amnesty Letter dated January 4, 2017, the Company submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office Service with the net assets stated amounting to Rp 6,766,567,000, and the Company paid a ransom amounting to Rp 202,977,010 on December 27, 2016.

In the Company financial statements as of December 31, 2017, net assets of the subsidiary amounting to Rp 10,837,989,747 which are conduct before transaction of business combination of under common control entities are recorded in the additional paid-in capital account of business combination of under common control entity.

23. INCOME (EXPENSES) OTHER COMPREHENSIVE

This account represents the difference in revaluation of fixed assets on land owned by the Company for accounting purposes amounting to Rp 52,084,320,000.

Mutations of this account are as follows:

	<u>2023</u>	
Saldo awal	52.084.320.000	<i>Beginning balance</i>
Penjualan tanah (Catatan 9)	-	<i>Land sales (Note 9)</i>
Saldo akhir	<u>52.084.320.000</u>	<i>Ending balance</i>

The Company has revalued fixed asset on land for accounting purposes by an independent appraiser as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014. Revaluation was carried out on land with carrying value before revaluation by generating a revaluation surplus with details as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2023		
	<u>Jumlah/Total</u>	<u>%</u>	
Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			
PT Trasindo Sentosa	710.257.275	1%	
PT Elpindo Reksa	313.776.381	1%	
PT Ekutama Raya	45.776.787	1%	
PT Barisan Nusantara	(56.752.556)	1%	
PT Jono Gas Pejagalan	51.110.182	1%	
	<u>1.064.168.069</u>		
Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba (rugi) tahun berjalan entitas anak			
PT Trasindo Sentosa	5.354.835	1%	
PT Elpindo Reksa	278.732.401	1%	
PT Ekutama Raya	154.969.330	1%	
PT Barisan Nusantara	1.232.445	1%	
PT Jono Gas Pejagalan	(9.932.553)	1%	
	<u>430.356.458</u>		

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2023			
	<u>Jumlah/Total</u>	<u>%</u>		
Portion of non-controlling interest on subsidiaries net assets				
PT Trasindo Sentosa	703.489.107	1%		
PT Elpindo Reksa	31.995.286	1%		
PT Ekutama Raya	(111.254.175)	1%		
PT Barisan Nusantara	(58.850.874)	1%		
PT Jono Gas Pejagalan	60.824.518	1%		
	<u>626.203.862</u>			
Portion of non-controlling Interest non total profit (loss) for the period of subsidiaries				
PT Trasindo Sentosa	(4.389.517)	1%		
PT Elpindo Reksa	(303.513.128)	1%		
PT Ekutama Raya	(203.757.844)	1%		
PT Barisan Nusantara	(4.183.520)	1%		
PT Jono Gas Pejagalan	(15.570.327)	1%		
	<u>(531.414.336)</u>			

25. PENDAPATAN

	2023
	<u></u>
Keagenan:	
BBM dan SPBU	134.041.056.957
Pelumas	10.377.892.895
Gas	25.437.171.369
Transportasi dan Logistik Stasiun Pengisian Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE)	98.985.607.687
	8.961.167.997
Total	<u>277.802.896.905</u>

25. REVENUES

	2022	
	<u></u>	
Agent:		
Fuel and SPBU	146.837.151.904	
Lubricant	9.859.641.153	
Gas	26.349.201.377	
Transportation and logistic Elpiji Bulk Replenishment Carriage Station (SPPBE)	90.702.858.350	
	8.235.219.439	
Total	<u>281.984.072.223</u>	

Pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Revenues which exceeded of 10% of the revenue of the Perusahaan are as follows:

	2023
	<u></u>
PT Pertamina Patra Niaga	52.201.895.707

	2022	
	<u></u>	
PT Pertamina Patra Niaga	42.324.804.623	

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023
	<u></u>
Keagenan:	
Persediaan Awal	
Bahan bakar minyak	870.875.932
Pelumas	648.817.976
Gas	528.460.916
SPBU	598.750.000
Sub total	<u>2.646.904.824</u>

26. COST OF REVENUES

	2022	
	<u></u>	
Agent:		
Beginning Inventories		
Fuel	1.134.383.222	
Lubricant	390.678.514	
Gas	2.355.422.902	
SPBU	-	
Sub total	<u>3.880.484.638</u>	

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)	2023	2022	
Penyesuaian	-	(940.698.567)	Compliance
Pembelian			Purchase
Bahan bakar minyak	121.629.983.235	128.924.419.730	Fuel
Pelumas	11.068.680.719	9.837.326.270	Lubricant
Gas	22.770.821.580	27.087.406.873	Gas
Sub total	155.469.485.534	165.849.152.873	Sub total
Persediaan Akhir			Ending Inventories
Bahan bakar minyak	(732.419.021)	(870.875.933)	Fuel
Pelumas	(390.763.885)	(320.638.038)	Lubricant
Gas	(1.278.356.671)	(1.455.390.852)	Gas
Sub total	(2.401.539.577)	(2.646.904.823)	Sub total
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Keagenan BBM, Pelumas dan Gas	155.714.850.781	166.142.034.119	Total Cost of Sales of Fuel, Lubricant and Gas Agent
Operasional Langsung:			Direct Operational:
Gaji, Uang Jalan, dan Bahan Bakar	46.765.273.362	48.352.306.777	Salaries, Travelling Expenses, and Fuel
Perawatan, Suku Cadang, dan Garasi	11.720.878.229	6.095.074.095	Maintenance, Sparepart, and Garage
Penyusutan Aset Tetap	11.380.648.351	15.612.126.726	Depreciation of Fixed Assets
Penyusutan aset hak guna	96.891.493	-	Depreciation of right-of-use assets
Sewa GPS dan Lainnya	1.216.362.268	-	GPS Rental and Others
Operasional Lainnya	9.646.736.173	8.595.409.775	Other Operational
Total	236.541.640.657	244.796.951.492	Total
Perusahaan melakukan pembelian sebesar 10% atau lebih dari beban pokok pendapatan Perusahaan dari pihak ketiga di bawah ini:			The Company made a purchase of 10% or more of the Company cost of sales from the third party as follows:
	2023	2022	
PT Pertamina Patra Niaga	115.197.327.601	102.308.560.712	PT Pertamina Patra Niaga
Total	115.197.327.601	102.308.560.712	Total
27. BEBAN PENJUALAN			27. SELLING EXPENSES
	2023	2022	
Representasi	3.754.185.163	2.631.169.615	Representation
Pemasaran	12.600.000	19.070.700	Marketing
Lainnya	54.949.904	64.384.735	Others
Total	3.821.735.067	2.714.625.050	Total
28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan	17.672.374.446	12.740.460.238	Salaries and wages
Beban pajak	4.956.631.780	6.344.003.602	Tax expenses
Beban kantor	3.123.665.695	1.917.698.911	Office expenses
Perlengkapan kantor	5.096.259.860	1.212.764.847	Office supplies
Imbalan kerja karyawan	1.246.644.454	1.001.894.720	Provision of Employee benefits
Dipindahkan	32.095.576.235	23.216.822.318	Carry forward

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	<u>2023</u>
Pindahan	32.095.576.235
Jasa profesi	611.738.018
Penyusutan	520.280.775
Asuransi	442.977.730
Transportasi dan perjalanan dinas	227.528.278
Dokumen dan perizinan	-
Perbaikan dan perawatan	720.837.248
Lainnya (di bawah Rp 100.000.000)	1.546.921.004
Total	<u>36.165.859.288</u>

29. LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian lain-lain – bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Laba penghapusan bunga dan utang bank	44.555.292.757
Beban SKP/STP	-
Denda Bank	(12.613.164.584)
Selisih Kurs	5.941.139
Pendapatan Lainnya	2.387.690.914
Total	<u>34.335.760.226</u>

Penghapusan bunga dan utang bank merupakan akun yang mencatat atas penyelesaian fasilitas pembiayaan Entitas Anak PT Ekatama Raya dan PT Elpindo Reksa kepada PT Bank BCA Syariah atas utang pokok dan utang bunga masing-masing sebesar Rp 16.649.048.003 dan Rp. 27.906.244.754 pada tahun 2023. (Catatan 17)

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode tersebut.

	<u>2023</u>
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(309.829.122)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	650.000.000
Rugi per saham	0,85

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	<u>2022</u>
23.216.822.318	23.216.822.318
857.281.501	857.281.501
719.510.807	719.510.807
365.319.809	365.319.809
277.696.423	277.696.423
191.711.223	191.711.223
151.970.855	151.970.855
2.646.756.176	2.646.756.176
28.427.069.112	<u>28.427.069.112</u>

29. OTHERS – NET

Other details – net are as follows:

	<u>2022</u>
(12.571.967.643)	-
(1.623.465.345)	(12.571.967.643)
968.541	(1.623.465.345)
4.998.551.380	968.541
(9.195.913.067)	<u>4.998.551.380</u>

Write-off of interest and bank payables is an account that records the settlement of financing facilities of Subsidiaries PT Ekatama Raya and PT Elpindo Reksa to PT Bank BCA Syariah for principal and interest payable amounting to Rp 16,649,048,003 and Rp 27,906,244,754 respectively in 2023. (Note 17)

30. EARNING (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

	<u>2022</u>
(74.772.124.509)	-
650.000.000	(74.772.124.509)
(115,03)	650.000.000

Total profit (loss) for the current year attributable to owners of the parent company
Weighted average of total outstanding shares
Loss per share

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

<u>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Party</u>	<u>Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Nusantara Nuraga	Afiliasi/ <i>affiliation</i>	Piutang usaha/ <i>trade receivables</i> , Piutang lain-lain pihak berelasi/ <i>due from related parties</i> , Utang usaha/ <i>trade payables</i> , Utang lain-lain pihak berelasi/ <i>due to related parties</i> , Pendapatan/ <i>revenues</i> , Beban pokok pendapatan/ <i>cost of revenues</i>
PT Inprase Utama Mandiri	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>trade receivables</i> , Piutang lain-lain pihak berelasi/ <i>due from related parties</i> , Utang lain-lain pihak berelasi/ <i>due to related parties</i> ,
PT Surya Perkasa Sentosa	Afiliasi/ <i>Affiliation</i>	Piutang lain-lain pihak berelasi/ <i>due from related parties</i> , Utang lain-lain pihak berelasi/ <i>due to related parties</i> ,
PT Sinar Ratu Sentosa	Afiliasi/ <i>Affiliation</i>	Piutang lain-lain pihak berelasi/ <i>due from related parties</i> , Utang lain-lain pihak berelasi/ <i>due to related parties</i> ,
PT Spring Indah Sentosa	Afiliasi/ <i>Affiliation</i>	Piutang lain-lain pihak berelasi/ <i>due from related parties</i> ,
Eddy Purwanto Winata	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Utang lain-lain pihak berelasi/ <i>due to related parties</i> ,
Lies Yuliana Winara	Afiliasi/ <i>Affiliation</i>	Piutang lain-lain pihak berelasi/ <i>due from related parties</i> , Utang lain-lain pihak berelasi/ <i>due to related parties</i> ,
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Akun ini terdiri dari:		<i>This accounts consists of:</i>
Piutang usaha – Pihak berelasi		<i>Trade receivables – Related parties</i>
PT Nusantara Nuraga	3.604.872.425	3.929.509.699
Total	3.604.872.425	3.929.509.699
Persentase dari jumlah aset	0,12%	1,27%
		<i>PT Nusantara Nuraga Total</i>
		<i>Percentage from total assets</i>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	2023	2022	31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
Piutang lain-lain			Other receivables
Akun ini terdiri dari: (lanjutan)			This account consists of: (continued)
PT Nusantara Nuraga	95.355.040.729	68.818.304.028	PT Nusantara Nuraga
PT Spring Indah Sentosa	10.844.581.928	2.743.650.710	PT Spring Indah Sentosa
PT Surya Perkasa Sentosa	9.507.019.963	15.138.498.570	PT Surya Perkasa Sentosa
PT Inprase Utama Mandiri	4.784.262.640	9.791.430.698	PT Inprase Utama Mandiri
PT Sinar Ratu Sentosa	1.654.468.620	1.604.159.000	PT Sinar Ratu Sentosa
Ny Lies Yuliana Winata	1.037.775.000	2.357.533.446	Mrs Lies Yuliana Winata
Tn Eddy Purwanto	198.309.071	-	Mr Eddy Purwanto
Total	123.381.457.951	100.453.576.452	Total
Persentase dari jumlah aset	42,06%	32,43%	Percentage from total assets
Utang usaha - pihak berelasi			Trade payables – related parties
PT Nusantara Nuraga	224.500.000	2.610.231.397	PT Nusantara Nuraga
Total	224.500.000	2.610.231.397	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,82%	0,87%	Percentage from total liabilities
Utang lain-lain – pihak berelasi			Other payables – related parties
Tn Eddy Purwanto Winata	11.143.249.254	2.256.077.778	Mr Eddy Purwanto Winata
PT Nusantara Nuraga	10.166.050.700	2.523.118.180	PT Nusantara Nuraga
PT Surya Perkasa Sentosa	9.294.173.137	1.463.507.176	PT Surya Perkasa Sentosa
Ny Lies Yuliana Winata	80.279.932	6.930.182.457	Mrs Lies Yuliana Winata
Tn Adrianus Tatang	-	834.461.405	Mr Adrianus Tatang
PT Sinar Ratu Sentosa	-	743.341.617	PT Sinar Ratu Sentosa
PT Inprase Utama Mandiri	-	97.962.296	PT Inprase Utama Mandiri
Total	30.683.753.023	14.848.650.909	Total
Persentase dari jumlah Liabilitas	11,26%	5,10%	Percentage from total liabilities
Pada tahun 2023 atas Grup telah membuat perjanjian pinjam dan meminjam yang akan digunakan untuk modal kerja dengan ketentuan bahwa perjanjian tersebut berlangsung selama 2 tahun dan tanpa bunga.			In 2023, the Group has entered into a borrowing and lending agreement which will be used for working capital with the provision that the agreement lasts for 2 years and without interest.
Pendapatan			Revenues
PT Nusantara Nuraga	8.947.407.415	3.469.997.227	PT Nusantara Nuraga
Total	8.947.407.415	3.469.997.227	Total
Persentase dari penjualan	3,22%	1,24%	Percentage from sales
Pembelian			Purchase
PT Nusantara Nuraga	27.199.651.122	36.347.031.011	PT Nusantara Nuraga
Total	27.199.651.122	36.347.031.011	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	11,49%	14,85%	Percentage from total cost of sales

32. SEGMENT OPERASI

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

32. OPERATING SEGMENT

The Company's operations are Companyed and managed separately on the basis of the type of products and services produced by which each segment is a strategic business unit serving different markets.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam tiga (3) segmen usaha sebagai berikut:

- a. Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas
- b. SPPBE
- c. Transportasi dan logistik

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha pada 31 Desember 2023 dan 2022:

32. OPERATING SEGMENT (continued)

The Company classifies its business into three (3) business segments as follows:

- a. Agents of fuel, lubricant and gas
- b. SPPBE
- c. Transportation and logistic

The following table presents information on income and earnings and related to business segments as of December 31, 2023 and 2022:

Keterangan/Information	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas/ Agents of fuel, lubricant and gas	SPPBE/SPPBE	Transportasi dan Logistik/ Transportation and logistic	Total Total
Pendapatan/Revenues	169.856.121.221	8.961.167.997	98.985.607.687	277.802.896.905
Laba bruto/Gross profit	14.443.137.948	5.528.970.901	21.289.147.399	41.261.256.248
Pendapatan bunga/Interest income	590.033	67.360	2.425.412	3.082.805
Bunga pinjaman/Interest on loans	(10.872.734.587)	(573.617.250)	(6.336.211.098)	(17.782.562.935)
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	7.276.546.377	383.891.696	4.240.491.069	11.900.929.142
Beban pajak penghasilan /Income tax expense	710.249.576	591.739.788	1.751.330.007	3.053.319.371
Laba tahun berjalan/Gain for the year	73.693.636	3.887.885	42.945.814	120.527.335
Informasi lainnya/Other information				
Aset segmen dilaporkan /Segment assets reporting	179.322.931.089	9.460.612.309	104.502.499.989	293.286.043.387
Liabilitas segmen dilaporkan/ Segment liabilities reporting	213.684.580.661	22.239.215.287	36.464.911.177	272.388.707.125
Keterangan/Information	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas/ Agents of fuel, lubricant and gas	SPPBE/SPPBE	Transportasi dan Logistik/ Transportation and logistic	Total/Total
Pendapatan/Revenues	183.045.994.434	8.235.219.439	90.702.858.350	281.984.072.223
Laba bruto/Gross profit	12.916.196.593	5.108.093.643	19.162.830.495	37.187.120.731
Pendapatan bunga/Interest income	3.835.041	172.538	1.900.338	5.907.917
Bunga pinjaman/Interest on loans	10.820.925.501	787.865.080	8.677.560.478	20.286.351.059
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	548.047.931	384.900.788	14.867.816.965	15.800.765.684
Beban pajak penghasilan /Income tax expense	269.571.897	349.185.386	498.538.834	1.117.296.117
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	(26.723.667.835)	(460.283.912)	(48.119.587.098)	(75.303.538.845)
Informasi lainnya/Other information				
Aset segmen dilaporkan /Segment assets reporting	136.349.266.174	93.434.965.150	80.707.088.353	310.491.319.677
Liabilitas segmen dilaporkan/ Segment liabilities reporting	178.631.133.626	22.390.747.171	90.120.657.586	291.142.538.383

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The carrying amounts of financial instruments presented in the Company statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Des 2023/Dec 31, 2023		31 Des 2022/Dec 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pindahan	125.297.659.857	125.297.659.857	89.622.799.823	89.622.799.823	Back forward
Utang bank					Bank loan
Jangka pendek	91.340.721.653	91.340.721.653	127.660.065.985	127.660.065.985	Short term
Jangka panjang	212.608.324	212.608.324	16.906.466.451	16.906.466.451	Long term
Utang pembiayaan konsumen	4.332.869.766	4.332.869.766	9.040.895.989	9.040.895.989	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan lainnya	22.138.153.404	22.138.153.404	16.483.791.129	16.483.791.129	Other financial institution loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	243.322.013.004	243.322.013.004	259.714.019.377	259.714.019.377	Total Financial Liabilities

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

34. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK
MANAGEMENT

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Risk Management

The main risk of the Company's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company activities.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Customer credit risk is managed by each business unit in accordance with the Company's procedures and control policies relating to customer credit risk management. Credit limits are defined for all customers based on the internal scoring criteria. The balance of customer's receivables is monitored regularly by the respective business units.

Manajemen menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Management deposits cash and cash equivalents, time deposits and other financial assets only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan Perusahaan untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan.

**34. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

a. Credit risk (continued)

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. Refer to Note 6 to the Company financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

The tables below present the aging analysis of the Company's financial assets as at reporting dates.

		31 Desember 2023/December 31, 2023					
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due and/or impaired	
Total/Total	Belum jatuh tempo/Neither past due	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 years	>1 tahun/ >1 year		
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	1.195.608.990	-	-	-	-	-	
Piutang usaha/ Trade receivables	27.436.116.605	3.227.849.452	16.238.048.550	1.427.859.136	10.429.946.918	(3.887.587.451)	
Total/Total	28.631.725.595	3.227.849.452	16.238.048.550	1.427.859.136	10.429.946.918	(3.887.587.451)	
		31 Desember 2022 /December 31, 2022					
		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired	
Total/Total	Belum jatuh tempo/Neither past due	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun / 6 months – 1 years	>1 tahun/ >1 year		
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	2.413.488.485	2.413.488.485	-	-	-	-	
Piutang lain-lain – Pihak ketiga/Other receivables – Third parties	292.534.648	-	-	-	292.534.648	-	
Piutang usaha/ Trade receivables	31.889.592.257	5.971.765.958	24.089.714.918	7.164.620.239	-	(5.336.508.858)	
Total/Total	35.182.126.905	8.385.254.443	24.089.714.918	7.164.620.239	292.534.648	(5.336.508.858)	

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Perusahaan tidak memiliki aset atau kewajiban dalam mata uang asing yang material.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Perusahaan yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 177.270.445 terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

34. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. The Company has no assets or liabilities in material foreign currency.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure relates to the interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

As of December 31, 2021, based on a rational simulation, if the debt interest rate of the bank is higher/lower 1%, with all other variables unchanged, the income before income tax for the year ended December 31, 2020 will be more lower/higher amounting to Rp 177,270,445 primarily as a result of bank debt interest expense with higher floating interest rate/lower.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Company's equity other than those already affecting the income before income tax.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas

Secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Sebagian besar pendapatan perusahaan berupa penjualan BBM. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negative terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

34. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Commodity risk

Specifically, the Company is affected by the volatility of prices of some commodities in the market over time, especially from oil price commodities (BBM). Most of the Company's revenues are fuel sales. Management monitors the movement (trend) and market analysis of fuel prices strictly and continuously to minimize the significant and negative effects on its financial performance. Management also reduces this risk by maintaining proper inventory levels to take the best effect of a natural hedge.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023					Nilai tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 5 tahun/ 2 -5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	4.583.377.045	-	-	-	4.583.377.045	4.583.377.045
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	71.863.599.680	-	-	-	71.863.599.680	71.863.599.680
Utang bank/Bank loan	86.699.361.720	4.641.359.933	212.608.324	-	91.553.329.977	91.553.329.977
Utang lain-lain – Pihak ketiga/ Others payable – Third parties	18.058.301.309	108.628.800	-	-	18.166.930.109	18.166.930.109
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payables	3.768.387.497	564.482.269	-	-	4.332.869.766	4.332.869.766
Utang lembaga keuangan lainnya/ Other financial institution loan	22.138.153.404	-	-	-	22.138.153.404	22.138.153.404
Total/Total	106.994.877.573	777.090.593	-	-	212.638.259.981	212.638.259.981

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2022/December 31, 2022					Nilai tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 5 tahun/ 2 -5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	7.580.500.683	-	-	-	7.580.500.683	7.580.500.683
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	67.081.251.712	-	-	-	67.081.251.710	67.081.251.710
Utang bank/Bank loan	127.660.065.985	16.906.466.451	-	-	144.566.532.436	144.566.532.436
Utang pembiayaan konsumen	2.332.350.852	6.708.545.137	-	-	9.040.895.989	9.040.895.989
Utang lembaga keuangan lainnya/ Other financial institution loan	16.483.791.129	-	-	-	16.483.791.129	16.483.791.129
Total/Total	221.137.960.361	227.829.081.512	-	-	244.752.971.947	244.752.971.947

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pinjaman berbunga	118.024.353.147	170.091.219.554
Jumlah ekuitas	20.897.336.276	19.348.781.292
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	565%	879,08%

34. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity risk (continued)

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Company conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Company is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Company's debt-to-equity ratios as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Interest bearing borrowings
Total equity
Debt to equity ratio

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ekuivalen/ Ekuivalen	
	USD	SGD	Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan bank	0,05	-	808	Cash on hand and in banks
Liabilitas	-	-	-	Liabilities
Total aset (liabilitas) – bersih	0,05	-	808	Total assets (liabilities) – net

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ekuivalen/ Ekuivalen	
	USD	SGD	Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan bank	830	-	13.053.639	Cash on hand and in banks
Liabilitas	-	-	-	Liabilities
Total aset (liabilitas) - bersih	830	-	13.053.639	Total assets (liabilities) – net

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The exchange rates prevailing at that date of are as follows:

	2023	2022	
Dollar AS	15.416	15.731	US dollar

36. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING

Perusahaan

- Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan PT Pertamina Patra Niaga No. KTR-325/PND600000/2023-S3 tanggal 5 Juni 2023, menyatakan bahwa PT Pertamina Patra Niaga menunjuk PT Indah Prakasa Sentosa sebagai agen BBM bagian regional Jawa Barat selama 2 tahun mulai dari 1 April 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 untuk menyalurkan BBM kepada konsumen akhir sesuai dengan kualitas dan target penyaluran yang ditentukan oleh Pihak PT Pertamina Patra Niaga.
- Pada tanggal 23 Juli 2015, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangani Perjanjian Kerjasama No 10/MOU/WICA/VII/15 dengan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) mengenai jasa angkutan komoditi minyak dan tidak terdapat jangka waktu atas perjanjian ini.

36. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT

The Company

- The fuel oil agent agreement between the Company and PT Pertamina Patra Niaga No. KTR-325/PND600000/2023-S3 dated 5 June 2023, states that PT Pertamina Patra Niaga appointed PT Indah Prakasa Sentosa as a fuel agent for the West Java regional section for 2 years starting from 1 April 2023 until 31 March 2025 to distribute fuel to end consumers in accordance with the quality and distribution targets determined by PT Pertamina Patra Niaga.
- On July 23, 2015, PT Indah Prakasa Sentosa signed Cooperation Agreement No. 10/MOU/WICA/VII/15 with PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) regarding oil commodity transportation services and there is no time period for this agreement.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3 Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 30 Juni 2022 PT Indah Prakasa Sentosa melakukan penjualan aset tetap berupa Kapal Inprase 1 (SPOB) kode kapal YB-6540 tahun 2013, kepada PT Adhiyaksa Prasetya Perkasa dengan nilai Rp 1.250.000.000.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 18 May 2022 PT Indah Prakasa Sentosa melakukan penjualan aset tetap berupa Kapal Nusanur (SPOB), kepada PT Samudra Pasific Marine dengan nilai Rp 5.800.000.000.

Berdasarkan surat persetujuan penjualan agunan kredit No. SAM.SA2/JKO.359/2022 oleh PT Bank Mandiri (persero) Tbk. yang akan digunakan untuk menurunkan outstanding fasilitas kredit dengan agunan kapal sebagai berikut:

a. SPOB Nusa Nur I

Pelepasan agunan SPOB Nusa Nur I dilakukan dengan mekanisme penjualan dibawah tangan dengan bukti kepemilikan grosse akta kapal no. 8093 tanggal 20 September 2013 sebesar Rp 5.000.000.000
Wajib menyetorkan kekurangan kewajiban pokok atas baki debit KMK post financing sebesar Rp 141.250.000

b. SPOB Inprase I

Pelepasan agunan SPOB Inprase I dilakukan dengan mekanisme penjualan dibawah tangan dengan bukti kepemilikan grosse akta kapal no. 3393 tanggal 10 Januari 2013 sebesar Rp 1.250.000.000

Entitas Anak

PT Ekatama Raya

1. Pada tahun 2023 PT Ekatama Raya telah membuat perjanjian dengan PT Shell Indonesia No. CW472231 tanggal 28 November 2023 untuk pekerjaan jasa angkutan jalan bahan bakar dengan jangka waktu selama 2 tahun sejak perjanjian tersebut disepakati.

36. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT (continued)

The Company (continued)

3 Based on the sale and purchase deed on 30 June 2022 PT Indah Prakasa Sentosa sold fixed assets in the form of Inprase 1 Ship (SPOB) ship code YB-6540 year 2013, to PT Adhiyaksa Prasetya Perkasa with a value of Rp 1,250,000,000.

Based on the sale and purchase deed dated 18 May 2022 PT Indah Prakasa Sentosa sold fixed assets in the form of Nusanur Ship (SPOB), to PT Samudra Pasific Marine with a value of Rp 5,800,000,000.

Based on the approval letter of credit collateral sale No. SAM.SA2/JKO.359/2022 by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. which will be used to reduce outstanding credit facilities with ship collateral as follows:

a. SPOB Nusa Nur I

The release of collateral of SPOB Nusa Nur I was carried out by selling under hand with proof of ownership of the ship's grosse deed no. 8093 dated September 20, 2013 amounting to Rp 5,000,000,000.
Required to deposit the shortage of principal obligations on the outstanding KMK post financing amounting to Rp 141,250,000.

b. SPOB Inprase I

The release of SPOB Inprase I collateral was carried out by selling under hand with proof of ownership of the ship's grosse deed no. 3393 dated January 10, 2013 amounting to Rp 1,250,000,000.

Subsidiaries

PT Ekatama Raya

1. In 2023 PT Ekatama Raya has made an agreement with PT Shell Indonesia No. CW472231 dated November 28, 2023 for the work of fuel road transportation services with a period of 2 years from the agreement.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Ekatama Raya (lanjutan)

Faktor yang digunakan untuk menentukan perilaku pelanggan Shell adalah sebagai berikut, yang semuanya memiliki dampak terhadap total waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengiriman kepada pelanggan tertentu dan oleh karena itu, biaya pengiriman tersebut:

- a. Ukuran kendaraan yang dapat mengakses tempat usaha pelanggan Shell dan yang dapat diterima oleh mereka
- b. Cara pelaksanaan pemuatan di titik instalasi dan pemasokan Shell, termasuk waktu tunggu
- c. Waktu yang diperlukan untuk menempuh perjalanan dari titik instalasi dan pemasok Shell ke tempat usaha pelanggan Shell dan kembali; dan
- d. Cara pelaksanaan penyaluran pada tempat usaha pelanggan Shell.

Tarif Satuan Pelanggan dapat dihitung dari: ((Biaya Tetap per jam untuk Kendaraan Tipe 1 dalam IDR/jam x Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan satu pengiriman kepada Pelanggan) + (Biaya Variable per km untuk Kendaraan Tipe 2 dalam IDR/km x Jarak lokasi pengiriman Pelanggan dari titik pemasokan dalam KM x 2))/ Kapasitas Kendaraan Tipe 1 dalam Liter Satuan untuk Tarif Satuan Pelanggan adalah IDR/Liter.

Untuk setiap trip yang dilakukan, total pembayaran untuk perjalanan tersebut dihitung dengan cara: volume yang dikirim dalam Liter x Tarif Satuan Pelanggan.

2. PT Ekatama raya telah menerima surat penunjukan dari PT Lautan Dewa Energy untuk menyalurkan BBM kepada pelanggan diseluruh wilayah Jabodetabek dengan syarat dan ketentuan yang berlaku, penunjukan ini dimulai sejak ditetapkan hingga tanggal 14 September 2024.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 30 Maret 2022 No. 114/2022 oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH. PT Ekatama Raya melakukan penjualan aset tetap berupa sebidang tanah hak guna bangunan No.6444/Tugu Utara dengan luas tanah 2650m² yang berlokasi di Jalan Raya Plumpang Semper Nomor 16 B, RT 001, RW 013, Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara kepada PT Adhi Petrotama Energi dengan nilai Rp 18.000.0000.

36. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Ekatama Raya (continued)

The factors used to determine Shell customer behavior are as follows, all of which have an impact on the total time needed to complete shipments to certain customers and therefore, the shipping costs:

- a. The size of the vehicle that can access Shell's business premises and that can be accepted by them
- b. How to carry out loading at the point of installation and supply of Shell, including waiting times
- c. The time needed to take the trip from the Shell installation point and supplier to the Shell customer's business site and back; and
- d. How to implement the distribution at the Shell customer's business premises.

Customer Unit Rates can be calculated from: ((Fixed cost per hour for Type 1 vehicles in IDR/hour x Time required to make one shipment to the Customer) + (Variable cost per km for Type 2 vehicles in IDR/km x Delivery location distance Customers from entering suppliers in KM x 2))/Capacity of Type 1 Vehicles in Liter Unit for Customer Unit Rates is IDR/Liter.

For each trip made, the total payment for the trip is calculated by: the volume sent in Liter x Customer Unit Rates.

2. PT Ekatama raya has received an appointment letter from PT Lautan Dewa Energy to distribute fuel to customers throughout the Jabodetabek area with applicable terms and conditions, this appointment starts from the date of establishment until September 14, 2024.

Based on the sale and purchase deed dated 30 March 2022 No. 114/2022 by notary Stephanie Wilamarta, SH. PT Ekatama Raya sold fixed assets in the form of a plot of land for building rights No.6444/Tugu Utara with a land area of 2650m² located at Jalan Raya Plumpang Semper Number 16 B, RT 001, RW 013, Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, North Jakarta to PT Adhi Petrotama Energi with a value of Rp 18,000,0000.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Elpindo Reksa

Berdasarkan surat nomor 7072/SKP-FA/EKA/I/2022 tanggal 26 Januari 2022 bahwa PT Bank BCA Syariah telah menyetujui permohonan atas penjualan agunan Entitas Anak – PT Ekatama Raya sebesar Rp 18.000.000.000 berupa SPBU Shell yang berlokasi di jalan Plumpang Semper No 16, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, sebagai penyelesaian seluruh kewajiban PT Ekatama Raya di BCA Syariah.

1. PT Elpindo Reksa telah melakukan perjanjian Pekerjaan Jasa Angkut LPG Bulk Konsinyasi ke SPPBE antara PT Pertamina Patra Niaga dan PT Elpindo Reksa tanggal 27 Juni 2023 No. 4150245832 dengan nilai kontrak sebesar Rp 29.146.640.000
2. Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 15 Maret 2022 PT Elpindo Reksa melakukan penjualan aset tetap berupa sebidang tanah hak guna bangunan No.500/Wangunharja dengan luas tanah 783m² dan No.502/Wangunharja dengan luas tanah 11.245m² yang berlokasi di Blok/No. Kav. B3B Kel. Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat kepada Tn Onggo Sugianto dengan nilai Rp 2.688.000.000 dan Rp 35.712.000.000

Berdasarkan surat nomor 079/DOP/BCAS/2022 tanggal 13 Januari 2022 bahwa PT Bank BCA Syariah telah menyetujui permohonan atas penjualan agunan Entitas Anak – PT Elpindo Reksa sebesar Rp 38.400.000.000 berupa Gudang yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka Blok B-3B, Jababeka 7/11, Kelurahan Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi sebagai penyelesaian seluruh kewajiban PT Elpindo Reksa di BCA Syariah.

3. Pada tanggal 18 September 2023 PT Elpindo membeli 2 (dua) kendaraan angkutan Mercedes Benz Axor 4928 T 6x4 kepada PT Alun Indah dengan perjanjian jual beli No. 057/SPIB-INVT/IX2023. Jangka waktu pelunasan tersebut hingga 180 (seratus delapan puluh) hari atau 6 (enam) bulan setelah tanggal surat tersebut terbit. Dengan harga perolehan kendaraan tersebut adalah Rp 2.044.958.558.

36. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Elpindo Reksa

Based on letter number 7072/SKP-FA/EKA/I/2022 dated January 26, 2022 that PT Bank BCA Syariah has approved the application for the sale of collateral for its Subsidiary – PT Ekatama Raya in the amount of Rp 18,000,000,000 in the form of a Shell gas station located at Jalan Plumpang Semper No 16, Tugu Utara Village, Koja District, North Jakarta, as a settlement of all obligations of PT Ekatama Raya at BCA Syariah.

1. PT Elpindo Reksa has entered into a Consignment LPG Bulk Transport Service Work agreement to SPPBE between PT Pertamina Patra Niaga and PT Elpindo Reksa dated June 27, 2023 No. 4150245832 with a contract value of Rp 29,146,640,000.
2. Based on the sale and purchase deed dated 15 March 2022 PT Elpindo Reksa sold fixed assets in the form of a plot of land for building rights No.500/Wangunharja with a land area of 783m² and No.502/Wangunharja with a land area of 11,245m² located at Blok/No. Kav. B3B Kel. Wangunharja, North Cikarang, Bekasi, West Java to and Mr. Onggo Sugianto with a value of of Rp 2,688,000,000 and Rp 35,712,000,000

Based on letter number 079/DOP/BCAS/2022 dated January 13, 2022 that PT Bank BCA Syariah has approved the application for the sale of collateral for its Subsidiary – PT Elpindo Reksa amounting to Rp 38,400,000,000 in the form of a warehouse located in the Jababeka Industrial Estate Block B-3B, Jababeka 7/11, Wangunharja Village, Cikarang Utara District, Bekasi Regency as settlement of all obligations of PT Elpindo Reksa at BCA Syariah.

3. On September 18, 2023 PT Elpindo purchased 2 (two) Mercedes Benz Axor 4928 T 6x4 transport vehicles to PT Alun Indah with sale and purchase agreement No. 057/SPIB-INVT/IX2023. The repayment period is up to 180 (one hundred and eighty) days or 6 (six) months after the date of the letter. The acquisition price of the vehicle is Rp 2,044,958,558.

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Trasindo Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan SPBU antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No SPJ-1889/F13100/2008-S3 pada tanggal 5 November 2008 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa memiliki dan/atau menguasai, mengusahakan dan mengoperasikan SPBU No 34.15707 di Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang diatas tanah HGB atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.200 m2 berdasarkan Sertifikat No 23 tanggal 26 April 1996 untuk menyalurkan BBM dan/atau BPK dan/atau Produk Lain bagi kepentingan konsumen, khususnya pemakai kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dihitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.

Harga jual BBM, BBK serta Produk Lain kepada konsumen/pengguna akhir yang disediakan Pertamina di SPBU ditetapkan oleh Pemerintah atau Pertamina, PT Trasindo Sentosa diberikan margin terhadap harga BBM, BBK dan Produk Lain.

2. Pada tanggal 18 Desember 2019, PT Trasindo Sentosa menandatangani Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji No. 091/Q10000/2019-S3 dengan PT Pertamina yang berlaku sampai dengan 10 tahun sejak tanggal 14 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2029.
3. Berdasarkan Perjanjian Distributor-Industri antara PT Pertamina Lubricants dengan PT Barisan Sentosa No. DCM243/PL0000/2023-SO tentang kerja sama distributor pelumas industri untuk memasarkan dan mendistribusikan secara langsung produk pelumas untuk semua wilayah kerja yang telah ditetapkan mulai dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Jono Gas Pejagalan

1. Berdasarkan pernyataan perpanjangan Perjanjian Keagenan LPG NPSO Bulk antara PT Pertamina Patra Niaga dengan PT Jono Gas Pejagalan No. SP-004/PND600000/2024-S3 pada tanggal 5 Februari 2023, yang menyatakan bahwa PT Jono Gas Pejagalan telah ditunjuk sebagai Agen LPG NPSO bulk untuk pemasaran pada wilayah Jawa barat

36. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Trasindo Sentosa

1. *Based on the SPBU Entrepreneur Cooperation Agreement Letter between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No. SPJ-1889/F13100/2008-S3 on November 5, 2008 related to PT Trasindo Sentosa with and/or controlling, operating and using No. Gas stations. 34.15707 on Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang on HGB land on behalf of PT Trasindo Sentosa covering 4,200 m2 based on Certificate No. 23 dated April 26, 1996 to distribute BBM and/or BPK and/or Other Products that are in accordance with the needs of consumers, special users who uses a vehicle. This agreement is valid for 20 years from the date of signing this Agreement.*

The selling price of BBM, BBK and other products to consumers/end users provided by Pertamina at gas stations is determined by the Government or Pertamina, PT Trasindo Sentosa is given a margin on the prices of BBM, BBK and other products.

2. *On December 18, 2019, PT Trasindo Sentosa signed a Renewal of a Company Cooperation Agreement and the Use of the LP Bulk Charging and Transportation Station No. 091/Q10000/2019-S3 with PT Pertamina is effective for 10 years from October 14, 2019 until October 13, 2029.*
3. *Based on Distributor-Industry Agreement between PT Pertamina Lubricants and PT Barisan Sentosa No. DCM243/PL0000/2023-SO regarding the cooperation of industrial lubricant distributors to market and distribute lubricant products directly for all designated working areas starting from 1 January 2023 until 31 December 2025.*

PT Jono Gas Pejagalan

1. *Based on the extension statement of the NPSO Bulk LPG Agency Agreement between PT Pertamina Patra Niaga and PT Jono Gas Pejagalan No. SP-004/PND600000/2024-S3 on February 5, 2023, which states that PT Jono Gas Pejagalan has been appointed as a bulk NPSO LPG Agent for marketing in the West Java region.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING
(lanjutan)**

PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

2. Berdasarkan perjanjian penting Keagenan LPG Non PSO Kemasan Tabung antara PT Pertamina Patra Niaga dengan PT Jono Gas Pejagalan pada tanggal 31 Januari 2023 yang menyatakan bahwa PT Pertamina Patra Niaga menyetujui PT Jono Gas Pejagalan untuk menyalurkan dan memasarkan produk LPG Non PSO Kemasan Tabung milik PT Pertamina Patra Niaga yang dimulai sejak perjanjian ini disepakati oleh kedua pihak hingga 30 Juni 2027. Perjanjian ini merupakan pembaharuan dan perpanjangan perjanjian yang telah disepakati pada tanggal 27 Oktober 2022 No. 8966/SKP-UC/JGP/X/2022.

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Distributor Pelumas – Industri antara PT Pertamina Lubricant dengan PT Barisan Nusantara Sentosa No. 039/PL1000/2019-SO pada tanggal 2 Januari 2019 menyatakan bahwa PT Barisan Nusantara Sentosa wajib membeli, memasarkan, dan mendistribusikan secara langsung produk pelumas dari PT Pertamina Lubricant untuk semua tipe pelanggan di dalam wilayah kerja yang telah ditetapkan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022
2. Berdasarkan Perjanjian Distributor-Industri antara PT Pertamina Lubricants dengan PT Barisan Nusantara Sentosa No. DCM243/PL0000/2023-SO tentang kerja sama distributor pelumas industri untuk memasarkan dan mendistribusikan secara langsung produk pelumas untuk semua wilayah kerja yang telah ditetapkan mulai dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun pada Laporan Posisi Keuangan untuk saldo per 31 Desember 2022 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

**36. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT
(continued)**

PT Jono Gas Pejagalan (continued)

2. Based on the important agreement of Non PSO LPG Packaged Tubes Agency between PT Pertamina Patra Niaga and PT Jono Gas Pejagalan on January 31, 2023 which states that PT Pertamina Patra Niaga approves PT Jono Gas Pejagalan to distribute and market Non PSO LPG Packaged Tubes products owned by PT Pertamina Patra Niaga starting from this agreement agreed by both parties until June 30, 2027. This agreement is a renewal and extension of the agreement that was agreed on October 27, 2022 No. 8966/SKP-UC/JGP/X/2022.

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. Based on Lubricant Distributor Agreement - Industry Agreement between PT Pertamina Lubricant and PT Barisan Nasional Sentosa No. 039/PL1000 / 2019-SO dated January 2, 2019 states that PT Barisan Nusantara Sentosa is obligated to purchase, market, and distribute PT Pertamina Lubricant lubricant products directly to all types of customers within the designated work area. This agreement is effective from January 2, 2019 to December 31, 2022
2. Based on Distributor-Industry Agreement between PT Pertamina Lubricants and PT Barisan Nusantara Sentosa No. DCM243/PL0000/2023-SO regarding the cooperation of industrial lubricant distributors to market and distribute lubricant products directly for all designated working areas starting from January 1, 2023 to December 31, 2025.

37. RECLASSIFICATION ACCOUNT

In 2023, the Company reclassified the accounts in the Statement of Financial Position for the balance as of 31 December 2022 to conform to the presentation of the financial statements as of 31 December 2023 as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

37. RECLASSIFICATION ACCOUNT (continued)

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Aset lancar				Current assets
Uang muka	-	10.508.292	10.508.292	Advance
Piutang lain-lain	52.534.648	240.000.000	292.534.648	Other receivables
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka	10.508.292	(10.508.292)	-	Advance
Piutang lain-lain pihak berelasi	100.693.576.452	(240.000.000)	100.453.576.452	Due from related parties

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

38. SUPPLEMENTARY DISCLOSURE FOR CASH FLOWS

Transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

Transactions which not affecting to cash and cash equivalent:

	2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	144.566.532.436	(12.219.085.162)	(40.794.117.297)	91.553.329.977	Bank loans
Utang lembaga keuangan lainnya	16.483.791.129	-	5.654.362.275	22.138.153.404	Other financial institution loan
Pendapatan (beban) lain-lain					Others income (expenses)
Bunga pinjaman bank	-	160.310.005	17.622.252.931	17.782.562.936	Interest on bank loans
Bunga Lembaga keuangan lainnya	-	56.660.000	10.027.754.828	10.084.414.828	Interest on other financial Institution
	2023		2022		
Akrual biaya bunga dan utang pokok lembaga keuangan lainnya	10.027.754.828		-		Accrual of interest expense and principal payable to other financial institutions
Akrual bunga pinjaman bank	17.622.252.931		-		Accrual of interest on bank loans
Penghapusan utang pinjaman bank	26.587.567.342		-		Bank loan debt write-off
Penghapusan dan novasi utang pinjaman bank	14.206.549.955		-		Write-off and novation of bank loans payable
Penjualan aset tetap melalui piutang berelasi	-		320.000.000		Sales of fixed assets through due from related parties

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI
KEUANGAN**

PT Elpindo Reksa

Pada tahun 1 februari 2024 PT Elpindo Reksa membuat perjanjian atas Pekerjaan Jasa Angkut LPG Bulk Konsinyasi ke SPPBE No. 4150271154 dengan PT Pertamina Patra Niaga dengan nilai sebesar Rp 26.774.698.000, dimulai dari 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024.

**39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

PT Elpindo Reksa

On 1 February 2024 PT Elpindo Reksa entered into an agreement for the Consignment of Bulk LPG Transport Services to SPPBE No. 4150271154 with PT Pertamina Patra Niaga with a value of Rp 26,774,698,000, starting from 1 February 2024 until 31 August 2024.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	679.456.618	429.994.121	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi			Restricted
Penggunaannya	-	-	accounts
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	11.079.421.399	15.758.078.676	Third parties
Pihak berelasi	3.858.777.025	4.632.117.689	Related parties
Persediaan	-	-	Inventories
Biaya dibayar di muka	104.629.979	634.506.602	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	15.722.285.021	21.454.697.088	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.234.554.084	1.471.603.824	Deferred tax assets
Penyertaan saham	104.454.303.966	61.095.847.571	Investment in shares
Piutang lain-lain - pihak berelasi	84.233.925.783	57.022.595.971	Other receivables - related parties
Aset tetap – setelah			Fixed assets –
Dikurangi			less accumulated
akumulasi penyusutan			Depreciation
Rp 65.479.596.348			of Rp 65,479,596,348
tahun 2023 dan			in 2023 and
Rp 68.187.843.694			Rp 68,187,843,694
tahun 2022	61.058.448.285	87.866.799.483	in 2022
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	250.981.232.118	207.456.846.849	ASSETS
TOTAL ASET	266.703.517.139	228.911.543.937	TOTAL ASSETS

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS JANGKA			
PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	74.714.384.044	78.690.578.920	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.363.345.816	1.654.832.655	Third parties
Pihak berelasi	432.340.889	2.789.567.398	Related parties
Utang pajak	13.769.098.621	18.303.563.141	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	64.264.541.549	39.507.884.076	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan			Other financial
lainnya	22.138.153.404	16.483.791.129	institution loan
Utang lain-lain	5.836.978.127	2.164.460.649	Others payables
Pendapatan diterima dimuka	158.603.589	-	Unearned revenue
Liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Short term liabilities that will mature in one year:
Utang bank	4.161.359.934	5.331.359.935	Bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	186.838.805.972	164.926.037.903	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON – CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term liabilities after deducting portion which mature in one year:
Utang bank		568.510.036	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	3.479.269.958	3.734.939.146	Employee benefit liability
Utang pihak berelasi	55.896.611.570	40.303.817.992	Other payables - related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	59.375.881.528	44.607.267.174	TOTAL NON – CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	246.214.687.500	209.533.305.077	TOTAL LIABILITIES

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham, modal dasar			Share capital – Rp 100 par value per share, Authorized
Rp 2.000.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh			2,000,000,000 shares, issued and fully paid 650,000,000
Rp 650.000.000 saham	65.000.000.000	65.000.000.000	shares
Agio saham	23.425.908.848	23.425.908.848	Paid in surplus
Tambahan modal disetor lainnya:			Additional other paid in capital:
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	55.540.520.208	55.540.520.208	The difference in business combination of under common control entities
Pengampunan pajak	6.766.567.000	6.766.567.000	Tax amnesty
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(168.442.180.921)	(183.439.077.196)	Retained earnings which Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Selisih revaluasi aset tetap	38.198.014.504	52.084.320.000	Surplus on revaluation of fixed assets
TOTAL EKUITAS	<u>20.488.829.638</u>	<u>19.378.238.860</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>266.703.517.139</u>	<u>228.911.543.937</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI PENGHASILAN DAN
KOMPREHENSIF LAIN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF RPROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan	108.270.390.787	117.006.498.632	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(93.998.107.173)</u>	<u>(101.179.080.896)</u>	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	14.272.283.614	15.827.417.736	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	(2.469.696.717)	(1.674.495.685)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(15.464.084.714)</u>	<u>(19.574.796.152)</u>	<i>General and administration expenses</i>
Laba usaha	(3.661.497.817)	(5.421.874.101)	Income from operation
Pendapatan (beban) lain-lain			Other income (expenses)
Bagian laba entitas asosiasi	43.358.456.394	(53.360.207.515)	<i>Portion of profit on associate companies</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(2.410.736.529)	(410.471.382)	<i>Gain (loss) on sales of assets</i>
Pendapatan bunga	6.010.423	2.252.503	<i>Interest income</i>
Pemulihan cadangan kerugian nilai	1.480.493.998	509.058.540	<i>Recovery of allowance impairment</i>
Pajak final	(143.357.306)	(108.504.401)	<i>Final tax</i>
Beban penyisihan piutang	(494.323.003)	(681.144.103)	<i>Allowance for receivables</i>
Provisi dan administrasi bank	(46.014.016)	(316.756.497)	<i>Bank charges and provision</i>
Bunga pinjaman bank	(16.831.388.055)	(1.135.328.590)	<i>Interest on bank loans</i>
Bunga pembiayaan konsumen	-	(330.124.077)	<i>Interest on consumer financing</i>
Bunga lembaga keuangan lainnya	(10.084.414.828)	(2.743.361.244)	<i>Interest on other financial institution</i>
Lain-lain-bersih	<u>(10.107.415.010)</u>	<u>(11.040.692.726)</u>	<i>Others-net</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	4.727.312.068	(69.615.279.492)	Other income (expenses) – net
Laba sebelum pajak penghasilan	1.065.814.251	(75.037.153.593)	before income taxes
Pajak penghasilan	<u>(622.476.257)</u>	<u>(485.159.025)</u>	<i>Income tax</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	443.337.994	(75.522.312.618)	Gain (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti	855.452.288	2.156.377.239	<i>Actuarial gain (loss) on benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(188.199.503)</u>	<u>(474.402.993)</u>	<i>Related income tax</i>
	667.252.785	1.681.974.246	
Rugi komprehensif tahun Berjalan	1.110.590.779	(73.840.338.372)	Comprehensive loss for the year

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earning	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive Income	Ekuitas/ Equity	
Saldo 1 Januari 2022	65.000.000.000	85.732.996.056	(109.598.738.824)	52.084.320.000	93.218.577.232	Balance at January 1, 2022
Rugi tahun berjalan	-	-	(74.772.124.509)	-	(74.772.124.509)	Loss for the year
Rugi komprehensif lainnya	-	-	931.786.136	-	931.786.136	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2022	65.000.000.000	85.732.996.056	(183.439.077.196)	52.084.320.000	19.378.238.860	Balance at December 31, 2022
Reklasifikasi revaluasi penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	13.886.305.496	(13.886.305.496)	-	Comprehensive income: Gain for the year
Laba tahun berjalan	-	-	443.337.994	-	443.337.994	Other comprehensive income loss
Rugi penghasilan komprehensif lainnya	-	-	667.252.785	-	667.252.785	
Saldo 31 Desember 2023	65.000.000.000	85.732.996.056	(168.442.180.921)	38.198.014.504	20.488.829.639	Balance at December 31, 2023

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CAHS FLOWS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	113.880.992.317	111.754.941.843	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi	(117.601.769.913)	(100.552.891.217)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Beban keuangan	(66.970.005)	(17.075.047.933)	<i>Financial expenses</i>
Pembayaran pajak	(143.357.306)	(340.858.200)	<i>Tax payments</i>
Penerimaan lainnya	(40.002.814)	4.133.195.692	<i>Other receipts</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	(3.971.107.721)	(2.080.659.815)	Cash generated from Operations
Arus kas dari aktivitas Investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(151.238.666)	-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	18.973.045.044	22.010.880.521	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	18.821.806.378	22.010.880.521	Net cash provided by (used to) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(6.655.216.648)	(11.430.727.123)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran pembiayaan konsumen	-	(9.360.406.375)	<i>Payment consumer financing</i>
Penerimaan (pembayaran) dari lembaga keuangan lainnya	-	(889.352.298)	<i>Received (payments) from other financial institution</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	(7.946.019.512)	16.024.109.357	<i>Receipt from related parties</i>
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(14.148.595.073)	<i>Payment to related parties</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(14.601.236.160)	(19.804.971.512)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	249.462.497	125.249.194	Net increase (decrease) in cash cash equivalent
Saldo kas dan setara kas awal tahun	429.994.121	304.744.927	Cash and cash equivalent balance at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	-	-	Effect of exchange rate changes on cash on hand and in banks
Kas dan bank akhir tahun	679.456.618	429.994.121	Cash on hand and in banks at the end of the year

No. 00055/2.0641/AU.1/06/1105-3/1/III/2024

No. 00055/2.0641/AU.1/06/1105-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of the group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan bunga dan denda pinjaman kepada Lembaga keuangan

Lihat Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 3n pada halaman 39.

Bunga adalah biaya tambahan yang harus dibayarkan oleh Grup ketika mereka meminjam uang dari lembaga keuangan atau pemberi pinjaman. Bunga biasanya dinyatakan sebagai persentase dari jumlah pinjaman dan dihitung berdasarkan sisa saldo pinjaman. Sedangkan, denda merupakan biaya tambahan yang harus dibayarkan dimana Grup tidak memenuhi kewajiban mereka dalam pembayaran pinjaman tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Jumlah biaya yang masih harus dibayar bunga dan denda atas pinjaman masing-masing sebesar Rp 37.795.723.699 dan Rp 31.828.407.617. Beban bunga dan denda atas pinjaman diakui dalam laba rugi. Beban bunga dan denda atas pinjaman yang belum dibayarkan oleh Grup di akun biaya yang masih harus dibayar signifikan terhadap jumlah liabilitas grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Recognition of interest and penalties on loans to financial institutions

Refer to Note 14 to the consolidated financial statements and the accounting policy 3n on page 39.

Interest is an additional fee payable by the Group when they borrow money from financial institutions or lenders. Interest is usually expressed as a percentage of the loan amount and is calculated based on the remaining loan balance. Meanwhile, penalty is an additional fee payable where the Group does not fulfill their obligation to repay the loan on time.

As of December 31, 2023, total accrued interest and penalties on the loan amounted to Rp 37,795,723,699 and Rp 31,828,407,617, respectively. Interest and penalty expenses on borrowings are recognised in profit or loss. Interest expense and penalties on borrowings that have not been paid by the Group in the accrued expenses account are significant to the total liabilities of the group.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami mereviu perjanjian kredit beserta ketentuannya dan addendumnya jika ada yang berhubungan dengan bunga dan denda;
- Kami melakukan pengujian perhitungan bunga bank yang dibebankan dalam periode tahun berjalan;
- Kami mengirimkan konfirmasi atas saldo akhir utang bank dan Lembaga keuangan lainnya;
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup terutama terdiri dari agen penjualan bahan bakar minyak dan gas elpiji, jasa transportasi dan logistik, stasiun pengisian dan pengangkutan bulk elpiji, dan pendapatan sewa yang diakui sebagai pendapatan pada saat penguasaan atas barang beralih kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan antara Grup dan pelanggannya. Kebijakan pengakuan pendapatan Grup dan rincian pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 277.802.896.905 diungkapkan masing-masing pada Catatan 3j dan 25 atas laporan keuangan konsolidasian. Karena risiko bahwa pendapatan yang diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis untuk mencapai pertumbuhan modal dan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup dapat mengakibatkan salah saji yang signifikan dalam pelaporan keuangan Grup, kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperbarui pemahaman kami tentang proses bisnis yang terkait dengan siklus pendapatan;
- Kami menilai desain dan penerapannya, serta menguji efektivitas pengoperasian pengendalian utama Grup atas siklus pendapatan dan melakukan pengujian ayat jurnal yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan;

How our audit responds to Key Audit Matters:

- *We review credit agreements and their terms and addendums if any that relate to interest and penalties;*
- *We tested the calculation of bank interest charged in the current year period;*
- *We send confirmation of the final balance owed to banks and other financial institutions;*
- *We also assess the adequacy of the related disclosures in the accompanying notes to the consolidated financial statements.*

Revenue Recognition

The Group's revenues mainly consist of selling agents for fuel and LPG, transportation and logistics services, filling stations and transportation of bulk LPG, and rental income which is recognized as income when the possession of the goods is transferred to the customer in accordance with the terms of sale between the Group and its customer. The Group's revenue recognition policy and the details of its sales for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp 277.802.896.905 are disclosed in Notes 3j and 25 to the consolidated financial statements, respectively. As the risk that revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve capital and revenue growths in line with the objectives of the Group may result in significant misstatement in the Group's financial reporting, we consider revenue recognition as a key audit matter.

How our audit responds to Key Audit Matters:

- *We updated our understanding of the business process related to revenue cycle;*
- *We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's key controls over revenue cycle and performed journal entry testing related to revenue recognition;*

- Kami melakukan pengujian substantif atas pencatatan pendapatan dengan memilih sampel transaksi sepanjang tahun menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kesesuaian pencatatan dengan PSAK 72;
 - Kami menguji transaksi penjualan yang diakui sesaat sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi penjualan dicatat pada periode pelaporan yang tepat;
 - Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.
- *We performed substantive testing of revenue recorded by selecting sample of transactions over the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 72;*
 - *We tested sales transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether sales transactions were recorded in the proper reporting period;*
 - *We performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang bertanggung Jawab atas Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspetasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

RAMA WENDRA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dodi Pribadi, CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik/*Public Accountants License AP. No. 1105*

Jakarta, 30 Maret/*March 30, 2024*

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



INDEKS ISI GRI STANDARDS

INDEX OF GRI STANDARDS CONTENTS

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016			
Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE		
102-1	Berita perusahaan Company news	32	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	32	
102-3	Lokasi kantor pusat Head office location	35	
102-4	Lokasi operasi Operations location	45	
102-5	Keperwakilan bentuk hukum Ownership and legal form	32	
102-6	Pasar yang dilayani Market served	48,54	
102-7	Status organisasi Organizational estate	32	
102-8	Informasi mengenai karyawan Information on employee	65	
102-9	Rantai pasokan Supply chain	65	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant change on the organization and its supply chain	70	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Prevention approach or principle	75	
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	75	
102-13	Kemampuan asosiasi Association membership	76	
Pengungkapan Disclosure	STRATEGI STRATEGIES		
102-14	Pengalihan dari pemerintah ke perusahaan sendiri Transition from government to self	22	
Pengungkapan Disclosure	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-15	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and behavioral norms	32,36	
Pengungkapan Disclosure	TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-16	Struktur tata kelola Governance structure	84	
Pengungkapan Disclosure	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
102-18	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	18	
102-19	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	154	
102-20	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	18	
102-21	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholders participation	18	
102-24	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and issues raised	18	
Pengungkapan Disclosure	PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE		
102-25	Isi yang termasuk dalam laporan keuangan difinansial Items included in the consolidated financial statements	12,62	
102-26	Manajemen di laporan dan tabelan topik Disclosure in the report contents and topic inclusion	18,36	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
102-47	Daftar topik material List of material topics	15,38	
102-48	Penyajian kembali informasi Revealing information	15	
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	17	
102-50	Periode pelaporan Reporting period	12	
102-51	Tanggal laporan terbaru Latest reporting date	12	
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	12	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for report inquiry	20	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claim that reporting is in accordance with the GRI Standard	12	
102-55	Indeks GRI Index of GRI content	15	
102-56	Absoransi oleh pihak eksternal Assurance by external parties	20	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 DISCLOSURE OF SPECIAL STANDARDS 2016			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 188: Pendekatan Manajemen 2020 GRI 188: Management Approach 2020	188-1	Penjelasan topik material dan batasan Explanation of material topics and the limitations	16,167
	188-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	207
	188-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	108,111,112
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2020 GRI 201: Economic Performance 2020	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value that generated and distributed	112
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES			
GRI 188: Pendekatan Manajemen 2020 GRI 188: Management Approach 2020	188-1	Penjelasan topik material dan batasan Explanation of material topics and the limitations	16,65
	188-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	65
	188-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	68
GRI 204: Praktik Pengadaan 2020 GRI 204: Procurement Practices 2020	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure for local suppliers	68
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS			
MATERIAL MATERIAL			
GRI 188: Pendekatan Manajemen 2020 GRI 188: Management Approach 2020	188-1	Penjelasan topik material dan batasan Explanation of material topics and the limitations	16,124
	188-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	124,128
	188-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	125,126,132
GRI 301: Material 2020 GRI 301: Material 2020	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material used by weight or volume	128
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Input from the recycling material used	126,132

INDICES FOR GRI STANDARDS
INDEX OF GRI STANDARDS CONTENTS

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE			
	103-1 Penjelasan topik material dan batasan Explanation of material topics and the limitations	28,324	
GRI 100: Pendekatan Manajemen 2020 GRI 100: Management Approach 2020	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	124	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	158	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2020 2020	307-1 Ketidakepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with laws and regulations on environment	158	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
	103-1 Penjelasan topik material dan batasan Explanation of material topics and the limitations	18,157	
GRI 100: Pendekatan Manajemen 2020 GRI 100: Management Approach 2020	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	157	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	158,159, 350,302	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2019 GRI 403: Occupational Health and Safety 2019	403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakdirian, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of occupational accidents and occupational accident rates, occupational-related diseases, lost workdays, and absences, as well as the number of occupational-related deaths	160	
	403-3 Pekerja dengan risiko kecelakaan/kepaparan berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka. Workers with high risk of accidents or dangerous exposure related to their work.	162	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
	103-1 Penjelasan topik material dan batasan Explanation of material topics and the limitations	16,136	
GRI 100: Pendekatan Manajemen 2020 GRI 100: Management Approach 2020	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	136	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	139,140	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2020 GRI 404: Training and Education 2020	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan pelatihan Program to improve employee skills and training assistance programs	140	
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION			
	103-1 Penjelasan topik material dan batasan Explanation of material topics and the limitations	18,152	
GRI 100: Pendekatan Manajemen 2020 GRI 100: Management Approach 2020	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	152	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	152	
GRI 405: Non-Diskriminasi 2020 GRI 405: Non-Discrimination 2020	405-1 Insiden-diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	152	
PEKERJA ANAK CHILD LABOR			
	103-1 Penjelasan topik material dan batasan Explanation of material topics and the limitations	28,334	
GRI 100: Pendekatan Manajemen 2020 GRI 100: Management Approach 2020	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	153	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	153	

INDEKS ISI GRI STANDARDS
INDEX OF GRI STANDARDS CONTENTS

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission Omission
001 408: Paksa atau Wajib Kerja 2023 001 408: Child Labor 2023	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden paksa atau wajib kerja Operations and suppliers who are at significant risk of incidents of child labor	159	
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED WORK OR MANDATORY WORK				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasan Explanation of material topics and the limitations	18,155	
001 100: Pendekatan Manajemen 2023 001 100: Management Approach 2023	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	159	
	103-3	Batasan pendekatan manajemen Limitation of management approach	159	
001 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2023 001 409: Forced Worker Mandatory Work 2023	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers that/who are at significant risk of incidents of forced or compulsory labor	153	
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasan Explanation of material topics and the limitations	18,110	
001 100: Pendekatan Manajemen 2023 001 100: Management Approach 2023	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	118	
	103-3	Batasan pendekatan manajemen Limitation of management approach	117,118, 120,121, 122	
001 413: Masyarakat Lokal 2023 001 413: Local Communities 2023	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operation with local community involvement	128,129, 121	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan potensial memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Actual operations that have the potential to have significant negative impact on local communities	122	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasan Explanation of material topics and the limitations	18,157	
001 100: Pendekatan Manajemen 2023 001 100: Management Approach 2023	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	157	
	103-3	Batasan pendekatan manajemen Limitation of management approach	305,306	
001 410: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2023 001 410: Customer Health and Safety 2023	410-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of health and safety impact from various product and service categories	169	
	410-2	Insiden ketidakpuasan pelanggan yang berhubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Non-compliance incidents related to health and safety aspects from products and services	168	
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY				
	103-1	Penjelasan topik material dan batasan Explanation of material topics and the limitations	18,157	
001 100: Pendekatan Manajemen 2023 001 100: Management Approach 2023	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	167	
	103-3	Batasan pendekatan manajemen Limitation of management approach	168	
001 414: Privasi Pelanggan 2023 001 414: Customer Privacy 2023	414-1	Pengujian yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Complaints based on violations of customer privacy and loss of customer data	168	

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017

INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Hlm. Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	[U]	28
2	Uraian Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Highlights of Sustainability Aspects Performance</i>		
	a. Aspek Ekonomi: 1) jumlah produksi atau jasa yang dijual; 2) pendapatan atau penjualan; 3) laba atau rugi bersih; 4) profit bersih lingkungan; dan 5) kebijakan fiskal yang berkaitan dengan prosedur Keuangan Berkelanjutan.	[2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4] [2.a.5]	6 6 6 6 6
	Ekonomik Aspek: 1) quantity of production or service sold; 2) income or sales; 3) net profit or loss; 4) sustainability friendly products and 5) incremental fiscal policies related to the business process of Sustainable Finance.		
	b. Aspek Lingkungan Hidup: 1) penggunaan energi listrik dan air bersih dan air; 2) penggunaan energi yang dihasilkan (dari UK, Energi, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3) penggunaan limbah dan effluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (dari UK, Energi, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4) pelestarian keanekaragaman hayati (dari UK, Energi, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	[2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4]	6 6 6 6
	Environmental Aspek: 1) energy use (such as electricity and water); 2) reduction of emission produced (for PS, Energi, and Public Companies whose business processes directly relate to the environment); 3) reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) produced (for PS, Energi, and Public Companies whose business processes directly relate to the environment); or 4) conservation of biodiversity (for PS, Energi, and Public Companies whose business processes are directly related to the environment).		
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan program Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (meliputi orang, daerah, dan alam).	[2.c]	8
	Social Aspek: Description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and environment (including people, regions, and nature).		
3	Profil Singkat Perusahaan <i>Company Brief Profile</i>		
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan <i>vision, mission, and value of sustainability</i>	[3.a]	34
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor fax, alamat surat elektronik (e-mail), dan website, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>name, address, telephone number, fax number, e-mail address, and website, e-mail subbranch offices and/ or representative office</i>	[3.b]	33
	c. data usaha: 1) total aset atau kapitalisasi pasar dan total investasi (dalam jutaan rupiah); 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, lokasi, usia, pendidikan, dan status kewarganegaraan; 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4) wilayah operasional.	[3.c.1] [3.c.2] [3.c.3] [3.c.4]	62 63 63
	Business Data: 1) total assets or market capitalization, and total investment (in million rupiah); 2) number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status; 3) percentage of share ownership (public and government); and 4) operational area.		62 63
	4. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>a brief description of the products, services, and business activities carried out</i>	[3.d]	39
	5. keanggotaan pada asosiasi <i>membership in associations</i>	[3.e]	76
	6. perubahan yang bersifat signifikan, atau yang berkaitan dengan perubahan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan <i>significant changes, or those related to closing or opening a branch, and ownership structure.</i>	[3.f]	73

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicators	Hlm. Page
4	Perjelasan Diridireksi Description of Board of Directors Includes		
	a. Kebijakan terkait pengawasan dalam pemerintahan strategis berkelanjutan, pengaplikasian meliputi: 1) penjelasan nilai/terbentuknya Perusahaan 2) penjelasan mengenai Persepsi/risiko/tepa-tepa terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan 3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam penerapan penerapan Keuangan Berkelanjutan 4) pencapaian/kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Board's response to challenges in fulfilling the sustainability strategy, which include: 1) explanation of the Company's sustainability value 2) explanation of the Company's response to issues related to implementation of Sustainable Finance; 3) explanation of the Company's leader's commitment to achieving the implementation of Sustainable Finance; 4) performance-achievement of the implementation of Sustainable Finance; and 5) challenges in achieving the performance in implementing Sustainable Finance.	[L.a.1] [L.a.2] [L.a.3] [L.a.4] [L.a.5]	23 23 23 23,26,27,28 24,28
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan) diupayakan dengan target; dan 2) penjelasan prosedur dan tantangan/risiko/tepa-tepa yang dihadapi selama periode pelaporan (juga LK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Implementation of Sustainable Finance: 1) performance-achievement of implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environment) compared to the target; and 2) explanation of the procedure and challenges/risks/tepa-tepa faced during the reporting period (if it is required to make Action Plan for Sustainable Finance).	[L.b.1] [L.b.2]	24,25 26
	c. Strategi pencapaian target: 1) pengalihan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Strategy for target achievement: 1) risk management for the implementation of Sustainable Finance related to aspects of economy, social, and environment; 2) Utilizing business opportunities and prospects; and 3) explanation of economic, social, and environmental external situations that have the potential to influence the Company's sustainability.	[L.c.1] [L.c.2] [L.c.3]	28 28 24
5	Tata laksana keberlanjutan Sustainability governance including		
	a. Urutan tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance	[L.d]	24,27
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.	[L.e]	28
	c. Perencanaan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengontrol, evaluasi, dan menilai efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. Explanation of Company procedures, in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks over the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, controlling, evaluating, and evaluating the effectiveness of the Company's risk management process.	[L.f]	24

INDICES POKJ NO.51 /POJK.05/2017
INDEX OF POKJ NO. 51/POJK.05/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Hlm. Page
d.	Perolehan mangkal penguji lapang yang meliputi: 1) keterlibatan pemangku-pemangku berkeadilan hasil penelitian (assessment) mangkal; 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku lapang dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.	[5.4.1] [5.4.2]	39 39
	English description of the indicator is as follows: 1) stakeholder's involvement according to the management's assessment results; 2) approach used by the Company in involving stakeholders in implementing Sustainable Finance.		
e.	Pemeliharaan yang meliputi, pengembangan, dan pengaruh terhadap program Keuangan Berkelanjutan. Problem fixing, development, and influence on the implementation of Sustainable Finance.	[5.4]	39
g	Kategori Kinerja Sustainability performance:		
a.	Perolehan mangkal kegiatan mengenai budaya keberlanjutan di Perusahaan Acquisition on activities related to sustainable culture in the Company	[6.4]	107
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1) pertambahan tingkat dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; 2) peningkatan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada kawasan ekonomi atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	[6.1.1] [6.1.2]	111 117
	Description of economic performance: 1) comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit; 2) comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in the field of investment or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.		
c.	Kategori sosial: 1) Kualitas Perusahaan untuk memastikan layanan atau produk dan layanan yang sesuai kepada konsumen. 2) Ketahanan layanan: a) Berkelanjutan layanan dan daya dukung layanan layanan baru dan layanan baru; b) Peningkatan kemampuan layanan di tingkat layanan layanan di tingkat layanan regional; c) Layanan layanan yang meliputi dan manfaat; d) Peningkatan dan pengembangan kemampuan layanan. 3) Masyarakat: a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menginformasikan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar layanan baru dan layanan baru; b) Mendorong kegiatan masyarakat serta jumlah kegiatan masyarakat yang dilakukan dan dilanjutkan; dan c) TRL yang dapat dilakukan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jumlah dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	[6.2.1] [6.2.2a] [6.2.2b] [6.2.2c] [6.2.2d] [6.2.3a] [6.2.3b] [6.2.3c]	107 119 140 137 140 117 122 117
	Social performance: 1) The Company's commitment to providing services of products and/or services that are suitable for consumers. 2) Resilience: a) Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor; b) Retention percentage of permanent employees at the lowest level against the regional minimum wage; c) A decent and safe work environment; and d) Training and development of employees' capabilities. 3) Community: a) Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial forward indicators; b) public complaint mechanism and the number of public complaints received and followed-up; and c) TRL activities to be related to support for sustainable development goals include the type and achievements of community empowerment program activities		



No.	Deskripsi Description	Indikator Indicators	Hlm. Page
d. Rantai Rungtuhan Hilir:			
1)	biaya lingkungan hilir yang dihasilkan;	[M.d.1]	188
2)	salah seorang penggunaan material yang sesuai lingkungan, meliputi penggunaan jasa material dan energi; dan	[M.d.2]	182
3)	salah seorang penggunaan energi, paling sedikit memuat:		
a)	Jumlah dan intensitas energi yang dihasilkan; dan	[M.d.3a]	126-127
b)	upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi alternatif;	[M.d.3b]	128
e. Rantai Rungtuhan Hilir bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hilir:			
1)	harga pembelian dan/atau dalam bentuk;	[M.a.1]	124
2)	informasi kegiatan operasional yang menghasilkan dampak positif dan/atau negatif terhadap lingkungan hilir, terutama upaya peningkatan daya dukung/kelestarian;	[M.a.2]	188
3)	kelestarian energi, paling sedikit memuat:		
a)	daya dukung dan wilayah operasional yang tidak ada berada di daerah konservasi alam maupun kawasan hutan; dan	[M.a.3a]	198
b)	upaya konservasi kelestarian hutan yang dilakukan, mencakup perlindungan-pelindungan lain-lain;	[M.a.3b]	199
4)	emisi, paling sedikit memuat:		
a)	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenis; dan	[M.a.4a]	127
b)	upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dihasilkan;	[M.a.4b]	127
5)	limbah dan efluen, paling sedikit memuat:		
a)	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	[M.a.5a]	131
b)	metode pengolahan limbah dan efluen; dan	[M.a.5b]	131
c)	tempakan yang terjadi (leak out); dan	[M.a.5c]	133
6)	Jumlah dan modal pengadaan lingkungan hilir yang dimiliki dan dikelola.	[M.a.6]	136
Environmental performance:			
1)	environmental costs incurred;		
2)	a description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and		
3)	description of energy use, at least contain:		
a)	the amount and intensity of energy used; and		
b)	the efforts and achievements of energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;		
Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:			
1)	performance as referred to in letter c);		
2)	information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase supporting capacity to the ecosystem;		
3)	biodiversity, at least contain:		
a)	the impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity; and		
b)	biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species;		
4)	emissions, at least contain:		
a)	the amount and intensity of emissions produced based on types; and		
b)	efforts and achievement of emissions reduction carried out;		
5)	waste and effluent, at least contain:		
a)	the amount of waste and effluent produced based on types;		
b)	mechanism for waste and effluent management; and		
c)	spill that occur (if any); and		
6)	the number and material of environmental compliance records and records.		
f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa lingkungan berkelanjutan:			
1)	inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa lingkungan berkelanjutan;	[M.f.1]	308
2)	jumlah dan persentase produk dan/atau jasa yang sudah divalidasi keamanannya bagi pelanggan;	[M.f.2]	162-168
3)	dampak positif dan/atau negatif yang dihasilkan dari produk dan/atau jasa lingkungan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk mengurangi dampak negatif;	[M.f.3]	308
4)	jumlah produk yang telah berhasil dan diwarung; atau	[M.f.4]	N/A
5)	survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa lingkungan berkelanjutan.	[M.f.5]	389
Responsibility for developing Sustainable Finance products and/or services:			
1)	innovation and development of Sustainable Finance products and/or services;		
2)	the number and percentage of products and services whose security has been validated for customers;		
3)	positive and negative impacts arising from Sustainable Finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts;		
4)	the number of products realized and the revenue; or		
5)	customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.		
7	Verifikasi terbalik dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	01	38

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS

Connection Of GRI Standard with SDGs

Logo Logo	Tujuan SDGs Goals of SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/ Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
 <p>1 TANPA KEMISKINAN</p>	<p>Menghilangkan Kemiskinan Dalam Segala Bentuk of Manusia</p> <p>Eliminating Poverty in All Forms Everywhere</p>	<p>Divisi Ekonomi</p> <p>Economic Performance</p>	<p>301-1</p>
		<p>Penyediaan lapangan kerja</p> <p>Provision of job opportunities</p>	<p>302-6</p>
 <p>2 TANPA KELAPARAN</p>	<p>Menghilangkan Kelaparan, Menjamin Berkelanjutan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan</p> <p>Eliminating Hunger, Achieving Food Security and Good Nutrition, and Promoting Sustainable Agriculture</p>	<p>Divisi Ekonomi</p> <p>Economic Performance</p>	<p>301-1, 303-3</p>
		<p>Penyediaan lapangan kerja</p> <p>Provision of job opportunities</p>	<p>302-6</p>
 <p>3 KESEHATAN SEHAT DAN SEJAHTERA</p>	<p>Menjamin Kesehatan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan di Seluruh Persebaran Geografis</p> <p>Ensuring Healthy Life and Improving the Welfare of All Residents of All Ages</p>	<p>Keamanan dan Kesehatan Kerja</p> <p>Occupational Health and Safety</p>	<p>408-2, 408-8</p>
		<p>Pelatihan dan Pendidikan</p> <p>Training and Education</p>	<p>404-2</p>
 <p>4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</p>	<p>Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Menakutkan serta Meningkatkan Akses Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua</p> <p>Ensuring the Quality of Inclusive and Equitable Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All</p>	<p>Penyediaan lapangan kerja</p> <p>Provision of job opportunities</p>	<p>303-6</p>
		<p>Privasi Pelanggan</p> <p>Customer Privacy</p>	<p>418-1</p>
 <p>5 KESETRAIAN GENDER</p>	<p>Mencapai Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan</p> <p>Achieving Gender Equality and Empowering Women</p>	<p>Kepatuhan Lingkungan</p> <p>Environmental Compliance</p>	<p>302-1</p>
		<p>Kepercayaan Pelanggan</p> <p>Customer Trust</p>	<p>302-6</p>
 <p>6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</p>	<p>Menjamin Ketersediaan air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua</p> <p>Ensuring the Availability and Management of Clean Water and Sustainable Sanitation for All</p>	<p>Kepercayaan Pelanggan</p> <p>Customer Trust</p>	<p>302-6</p>
		<p>Kepercayaan Pelanggan</p> <p>Customer Trust</p>	<p>302-6</p>

TAMBAH STANDAR GRI DENGAN SDGs
Connection Of GRI Standard with SDGs

Logo Logo	Tujuan SDGs Goals of SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/ Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	Mastikan Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensuring/Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern Energy Access for All	Keperluan Lingkungan Environmental Compliance	307-1
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kecekapan Kerja yang Produktif dan Inovatif, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promoting Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Employment Opportunities, and Decent Work for All	Persediaan lapangan kerja Provision of job opportunities	303-4
	Mengurangi Kesenjangan-lintas dan Antar-Negara Reducing Intra and Inter Country Inequalities	Keajaiban Ekonomi Economic Performance Persediaan lapangan kerja Provision of job opportunities	301-1 303-4
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Taking Quick Action to Tackle Climate Change and its Impacts	Keperluan Lingkungan Environmental Compliance	307-1
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemertahanan Berkeadilan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Pengrusakan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Mengembalikan Ekosistem dengan Inovasi teknologi Protecting, Restoring, and Enhancing Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Managing Forests Sustainably, Stopping Desertification, Restoring Land Degradation, and Stopping Biodiversity Loss	Keperluan Lingkungan Environmental Compliance	307-1

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara membaca Laporan Keberlanjutan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk 2021. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi umpan balik ini dan mengirimkannya kepada kami.

Thank you for your willingness to read the Sustainability Report of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk 2021. To improve the report's quality in the following year, we ask for your willingness to fill in this feedback and send it to us.

Profil Anda

Your Profile

Nama (bila berkenan) : _____
Name (optional)
 Institusi/Perseroan : _____
Institution/Company
 Email : _____
Email
 Telp/Hp : _____
Telephone/Mobile

Kelompok Pemangku Kepentingan:

- Konsumen
- Pemegang Saham/Investor
- Pegawai
- Lain-lain, mohon sebutkan : _____

Stakeholder Category

- Customer
- Shareholders/Investors
- Employees
- Others, please write : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

Please choose the most suitable answer with ✓ mark in the available box:

1. Manfaat yang diperoleh dari laporan ini:

Apakah sudah tercermin kinerja PT Indah Prakasa Sentosa Tbk untuk memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat Setuju
 Highly Disagree
 Disagree
 Neutral
 Agree
 Highly Agree

2. Seberapa besar manfaat laporan ini bagi Anda?:

Is this report useful for you?:

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat Setuju
 Highly Disagree
 Disagree
 Neutral
 Agree
 Highly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat Setuju
 Highly Disagree
 Disagree
 Neutral
 Agree
 Highly Agree

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
 Highly Disagree Disagree Neutral Agree Highly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report develops your trust toward the Company's sustainability:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
 Highly Disagree Disagree Neutral Agree Highly Agree

Mohon berkenan menjawab pernyataan berikut:

Please answer the following questions:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which part of the report is the most useful for you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of the report is less useful for you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of the report is the most interesting for you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of the report is less interesting for you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your advice/suggestion/comment for this report:

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara.
Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
Kantor Pusat
Jl. Plumpang Semper No
24, Kel. Tugu Utara Kec.
Koja, Jakarta Utara 14260,
Indonesia

Alamat Kantor Manajemen
Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G – 3H,
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Telp. (+62 21) 65837620

Anda juga dapat mengunduh dokumen ini melalui situs
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk pada
www.inprasegroup.co.id

*Thank you for your participation. Please kindly send
this form back to:*

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
Head Office
Jl. Plumpang Semper No
24, Kel. Tugu Utara Kec.
Koja, Jakarta Utara 14260,
Indonesia

Address of Management Office
Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G – 3H,
Jakarta Utara 14350, Indonesia
Telp. (+62 21) 65837620

*You can also download this document through the
website of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk at
www.inprasegroup.co.id*



PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk

Jl. Pelumpang Semper No. 24 R,T. 012/002
Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara 14260
Phone : (62-21) 436 1876, 436 1877, Fax : (62-21) 436 1878

Kantor Pusat :

Jl. Sunter Garden Raya, Blok D8, No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350
Phone : (62-21) 658 37620, 658 37621, Fax : (62-21) 658 37830



Corporate.secretary@inprasegroup.co.id



<http://www.inprasegroup.co.id>